MEMAHAMI

MUHAMMAD

SEBUAH PSIKOBIOGRAFI

Ali Sina

Daftar Isi

Tentang Pengarang

AKU adalah warga negara Kanada keturunan Iran. Aku menerima pendidikan Islam di sekolah saat negara Iran masih sekuler dan kebangkitan Islam, meskipun sudah tampak beriak di permukaan, belum meledak. Saat itu hanya sedikit orang yang menyadari keadaan sebenarnya. Aku meninggalkan Iran sewaktu remaja sebelum terjadi Revolusi Islam untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Eropa. Di Eropa aku belajar berpikir merdeka dan tentang demokrasi. Demokrasi adalah konsep yang sama sekali asing dalam pemikiran Muslim sampai² tiada kata yang sama artinya dengan kata ini dalam bahasa Arab atau bahasa lain yang dipakai Muslim. Jika mereka tidak punya kata untuk istilah tertentu, maka mereka tidak tahu apa maknanya pula.

Setelah belajar sejarah filosofi Barat dan melihat perkembangannya yang mengakibatkan terjadinya Renaisans dan Pencerahan, aku mengambil kesimpulan bahwa dunia Muslim terbelakang karena mereka tidak memiliki kebebasan dalam berpikir. Akan tetapi, baru setelah membaca Qur'an dari halaman pertama sampai akhir, aku untuk pertama kalinya menyadari alasan keterbelakangan Muslim adalah Islam.

Setelah membaca Qur'an, aku kaget sekali. Aku sangat terkejut melihat kekerasan, kebencian, ketidaktepatan, kesalahan sains, kesalahan matematika, logika yang jungkir balik, kesalahan tata bahasa dan ketetapan etika yang tidak jelas. Setelah masa penuh rasa bimbang, bersalah, tak tentu arah, bathin tertekan, dan marah, akhirnya aku mengambil kesimpulan bahwa Qur'an bukanlah buku Tuhan, tapi buku penuh ayat² setan, kepalsuan dan hasil dari pikiran yang sakit jiwa. Aku merasa seperti terjaga dan menyadari apa yang kualami bagaikan mimpi.

Setelah mempelajari literatur² Islam yang diakui Muslim, seperti hadis dan Sirat Rasul Allâh (biografi Muhammad), aku jadi yakin bahwa penyakit² yang dialami dunia Muslim disebabkanoleh Islam dan agama ini merupakan ancaman serius bagi umat manusia. Seperti yang selanjutnya dapat dibaca di buku ini, Islam adalah paham yang menghancurkan dan anti kemanusiaan yang langsung mencerminkan pikiran Muhammad.

Aku melancarkan anti-jihad di tahun 1998. Pikiran untuk merubah Islam tidaklah mungkin. Islam bagaikan batu yang keras. Kau tidak dapat membentuknya, tapi kau bisa menghancurkannya berkeping-keping dan menggerusnya. Para Muslim sadar akan kelemahan Islam dan itulah sebabnya mereka begitu tidak toleran pada kritik akan Islam. Islam itu bagaikan rumah kartu, yang ditunjang kebohongan²; yang dibutuhkan untuk menghancurkannya adalah menantang satu dari kebohongan² yang saling berkaitan menopang Islam. Islam bagaikan gedung yang tinggi, yang berdiri di atas pasir; begitu pasir disingkirkan dan fondasi diperlihatkan maka struktur bangunan akan runtuh dengan sendirinya.

Di tahun 2001, aku mengumumkan bahwa Islam akan lenyap bagaikan kenangan buruk dalam waktu sekitar tiga dekade dan akan banyak yang menyaksikan akhir Islam di masa hidupnya. Pernyataanku mengejutkan banyak orang. Aku akui akupun awalnya ragu untuk menyatakan hal itu karena akan banyak orang yang mengatakan hal itu tidak masuk akal dan bahkan ngawur. Tapi semakin aku memikirkan hal itu, semakin yakin pula aku. Saat ini, banyak orang lain yang juga melihat proses kematian Islam yang tidak dapat dihindari lagi. Bisikan² kritik Islam terdengar di mana², baik dari mereka yang lahir di dunia Islam atau bukan. Sudah semakin jelas tampak bahwa masalahnya bukan terletak pada diri Muslim dan bagaimana mereka mengertikan Islam, tapi pada Islam itu sendiri.

Muslim adalah korban utama dari Islam. Tujuanku menulis buku tidak hanya untuk menunjukkan bahaya Islam, tapi juga menyelamatkan Muslim dari belenggu kebohongan ini. Aku ingin menyelamatkan mereka dari usaha meledakkan dunia, membuat mereka sadar bahwa umat manusia adalah satu keluarga, dan menolong mereka bersatu kembali dengan umat manusia, untuk hidup makmur dan damai. Aku mengharapkan kesatuan umat manusia, tidak dengan menawarkan paham kepercayaan baru yang akhirnya malah sering memecahbelah manusia, tapi dengan menunjukkan dan menghapus kepercayaan penuh kebencian yang terutama di dunia.

Banyak Muslim yang bingung dan tidak tahu harus mencari jawaban ke mana. Mereka sudah siap untuk meninggalkan Islam tapi tidak tahu harus berbuat apa. Mereka memerlukan jawaban dan kelompok yang mendukungnya. Website yang kudirikan yakni **http://www.faithfreedom.org**, bertujuan untuk memberi keterangan yang dibutuhkan Muslim yang bingung. Teknologi Internet memungkinkan seorang *netter* merahasiakan jati diri dan jadi anonim. Internet merupakan tempat ideal bagi murtadin untuk bertukar pikiran, menjelaskan keraguan yang dialami, membagi pengalaman, mendukung dan meneguhkan satu sama lain. Islam sudah runtuh sejak dulu jika Muslim dapat bertanya secara kritis akan ajaran ini tanpa merasa takut kehilangan nyawanya. Islam terus ada sampai kini hanya karena Islam berhasil memberangus semua kritik.

FAITHFREEDOM.ORG dibaca jutaan orang di seluruh penjuru dunia. Situs ini jadi ajang pertemuan mereka yang khawatir akan ancaman Islam dan ingin tahu apa yang menyebabkan beberapa Muslim begitu membenci dan melakukan perbuatan² biadab. **Faith Freedom International (FFI)** telah berkembang menjadi suatu gerakan. FFI adalah gerakan murtadin yang bertujuan untuk (a) mengungkapkan Islam yang sebenarnya dan menunjukkan ideologi penjajahannya yang sama seperti Nazisme tapi dibungkus rapi dalam kedok agama, dan (b) untuk menolong Muslim meninggalkan Islam, menghentikan budaya benci yang menyebabkan timbulnya anggapan "kami" (Muslim) lawan "mereka" (non-Muslim) dan merangkul umat manusia secara damai. Murtadin baru bermunculan setiap hari dan mereka pun pada gilirannya menjadi prajurit² terang lawan kegelapan dan jumlah mereka semakin banyak. Yang awalnya hanyalah riak sekarang telah menjadi gelombang. Dalam perang ini, pihak musuh beralih menjadi rekan dan bahkan sekutu terbaik!

Jim Ball yang adalah penyiar radio utama Sidney menulis: "Ali Sina adalah murtadin Iran yang memelopori website FAITHFREEDOM.ORG. Bersama-sama dengan murtadin²

lainnya seperti Ibn Warraq, Sina adalah ujung tombak gerakan murtadin pertama dalam sejarah Islam. Hal ini dimungkinkan terjadi dalam sepuluh sampai lima belas tahun terakhir karena imigrasi Muslim ke tanah Barat dan perkembangan teknologi internet… Tidak berlebihan untuk mengatakan jika orang² seperti Ali Sina, Ibn Warraq dan Wafa Sultan selamat dari ancaman mati bagi yang meninggalkan Islam, maka Islam tidak akan tampak sama lagi."

Aku sekarang adalah Humanis Sekuler dan Pendukung Demokrasi. Secara politik, aku tidak berpihak pada paham politik kiri atau kanan. Tapi aku bersikap kritis atas politik kiri yang tidak mengerti dan mendukung Islam padahal itu berarti bunuh diri. Dalam pandangan mereka yang keliru, pihak politikus kiri yakin siapapun yang menentang Kristen, Yudaisme harus didukung. Sedangkan yang mendukung Islam layak dikecam.

Ali Sina

Penghargaan

AKU berterima kasih atas banyak orang yang menolongku menulis buku ini. Mereka memperbaiki bahasa Inggrisku dan menawarkan kritik membangun yang berharga. Sayangnya, aku tidak dapat menyebut nama² mereka. Ini karena aku sendiri tidak tahu nama asli mereka. Meskipun mereka tetap tanpa nama, aku berhutang budi sangat banyak pada mereka.

Aku juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan² yang menyumbangkan waktu mereka untuk mengawasi kelangsungan FAITHFREEDOM.ORG sebagai administrator, editor, dan moderator di forum² FFI. Bantuan mereka memungkinkan aku untuk menyelesaikan buku ini.

Perang melawan terorisme Islam dilakukan oleh pahlawan² tanpa nama. Orang² inilah yang menyumbangkan waktu dan bakat mereka untuk menyadarkan dunia atas ancaman Islam. Mereka tidak minta apa² sebagai imbalan dan tetap tanpa nama.

Kata Pengantar

Oleh Ibn Warraq

Dr. Ali Sina lahir dari keluarga Muslim Iran. Beberapa anggota keluarganya adalah Ayatollah. Seperti kebanyakan orang Iran yang berpendidikan tinggi, dia dulu percaya bahwa Islam adalah agama kemanusiaan yang menghargai hak^2 azasi manusia. Tapi Dr. Sina juga dianugerahi pemikiran yang kritis, semangat bertanya, meneliti, dan melihat bukti yang nyata. Yang dia perlahan-lahan temukan tentang Islam sangat mengejutkan dirinya secara moral dan intelek. Hal ini membuat dia sadar, jauh sebelum terjadinya peristiwa 11 September, 2001, bahwa jika tiada orang yang menunjukkan wajah asli Islam agama yang sejak lahir dianutnya, maka dunia akan menghadapi sistem pemikiran dan kepercayaan yang tidak hanya akan menghancurkan dunia Barat saja, tapi seluruh budaya manusia pula. Sejak dia menyadari hal ini, Dr. Sina mengabdikan hidupnya untuk melakukan diskusi, kritik yang menunjukkan sisi Islam yang gelap. Hal ini dilakukannya di website-nya Faith Freedom International dan pernyataannya banyak dikutip berbagai sumber.

Pihak Barat dapat memanfaatkan murtadin seperti Dr. Sina, sama seperti dulu pihak Barat memanfaatkan orang^2 yang meninggalkan Komunisme.

Sewaktu aku menulis ***Leaving Islam***[1] (Meninggalkan Islam), kutemukan analogi^2 yang berguna untuk menggambarkan Komunisme dan Islam, seperti yang ditulis Maxime Rodinson[2] dan Bertrand Russell ketika membandingkan pemikiran Komunis di tahun 1930-an dan Islamis di antara tahun 1990-an dan abad ke 21. Russell berkata, "Diantara agama^2, Bolshevism (Komunisme) lebih mirip dengan agama Muhammad, dibandingkan dengan Kristen dan Budha. Kristen dan Budha adalah kepercayaan^2 pribadi semata dengan doktrin mistis dan paham kasih.

Muhammadisme dan Bolshevisme adalah gerakan sosial, tanpa paham rohani, yang mengutamakan kemenangan mendirikan kekuasaan di seluruh dunia."[3] Karena itu keadaan Islam saat ini serupa dengan Komunisme yang dianut pemikir^2 Barat di tahun 1930-an. Sebagaimana yang dikatakan Koestler, "Kau benci tangisan^2 Cassandra kami dan menolak kami sebagai sekutumu, tapi pada akhirnya, kami eks-Komunis adalah satu^{2}nya orang yang berpihak padamu, kamilah yang mengetahui apa sebenarnya

1 Ibn WarraQ *Leaving Islam. Apostates Speak Out*. Amherst: Prometheus Books. p.136

2 Maxime Rodinson*: Islam et communisme, une ressemblance frappante*, in Le Figaro [Paris, daily newspaper], 28 Sep. 2001

3 B.Russell, *Theory and Practice of Bolshevism*, London, 1921 pp .5, 29, 114

Komunis itu."[4] Sebagaimana yang ditulis Crossman di Kata Pendahuluannya, "Silone (seorang eks-Komunis) bergurau ketika berkata pada Togliatti bahwa perang akhir akan terjadi diantara Komunis dan eks-Komunis. Tapi siapapun yang belum pernah bertarung melawan filosofi Komunisme dan lawan politik Komunis tidak akan pernah memahami nilai sebenarnya Demokrasi Barat. Setan dulu hidup di surga, dan orang yang belum pernah melihat setan tidak mungkin bisa mengenal malaikat meskipun melihatnya." [5]

Komunisme telah dikalahkan, setidaknya saat ini, tapi Islamisme belum kalah. Sebelum ada bentuk Islam yang disesuaikan, penuh toleransi, dan liberal, maka mungkin perang akhir akan terjadi antara Islam dan Demokrasi Barat. Para eks-Muslim, seperti kata² Koestler, ada di pihak Demokrasi Barat, dan merekalah yang benar² tahu apa Islam itu, dan kami akan mendengarkan baik² tangisan² Cassandra mereka.

Kita yang hidup di negara Barat menikmati kebebasan mengungkapkan pendapat dan kemajuan ilmu pengetahuan harus mengajak orang untuk melihat Islam secara logis dan melakukan kritik atas Qur'an. Hanya kritik Qur'an saja yang dapat menolong Muslim untuk meninjau kembali kitab suci mereka dengan penilaian yang lebih masuk akal dan obyektif, dan mencegah Muslim² muda untuk bersikap fanatik taat pada ayat² keras Qur'an. Sudah menjadi kewajiban semua orang yang hidup di dunia Barat untuk mengerti tentang Islam yang sebenarnya. Tapi jika mereka mencari tahu tentang Islam di toko² buku utama, yang mereka dapatkan hanyalah Islam yang tampak lunak dari luar. Hanya dengan membaca tulisan² yang disusun secara rinci dan sarat keterangan oleh Dr. Sina dan tim penulisnya saja kita bisa mendapat keterangan lebih jelas tentang Islam. Sekarang kita memiliki buku Dr. Sina dan kuanjurkan semua warga negara yang bertanggungjawab yang tadinya mengira Islam adalah agama damai untuk membacanya dengan seksama. Karena usaha² berani ilmuwan independen seperti Dr. Ali Sina, sekarang orang tidak lagi buta terhadap agama yang dapat memusnahkan segala yang kau sayangi dan hargai.

Ibn Warraq adalah penulis "Leaving Islam", "What the Koran Really Says", "The Quest for the Historical Muhammad", "The Origins of the Koran" dan "Why I Am Not a Muslim", buku yang membuka mata banyak Muslim dan mempertanyakan agama yang mereka banggakan.

---

4 A.Koestler, et al, *The God That Failed*, Hamish Hamilton, London, 1950, p.7
5 Ibid. p16

Pengenalan

SETELAH serangan 9/11 di Amerika, seorang ibu Amerika mengatakan padaku dengan gundah bahwa putranya yang berusia 23 tahun telah memeluk Islam. Dia menikahi seorang Muslimah yang tidak pernah bertemu sebelumnya dalam pernikahan yang diatur oleh imamnya. Sekarang mereka telah punya seorang bayi. Putranya ingin pergi ke Afghanistan untuk bertempur bersama para Taliban untuk membunuhi tentara^2 Amerika dan mati sebagai martir. Ibu ini juga mengatakan beberapa tahun sebelumnya, putranya berkata padanya bahwa setelah Islam menguasai Amerika, dia tidak akan ragu lagi untuk memancung kepala ibunya jika perintah untuk membunuh kafir dikumandangkan.

Samaira Nazir adalah wanita warga negara Inggris keturunan Pakistan berusia 25 tahun yang cerdas dan berpendidikan tinggi. Dia ditusuk sampai mati. Tenggorokannya disayat oleh saudara lakinya yang berusia 30 tahun dan saudara sepupunya yang berusia 17 tahun di rumah orang tua Samaira sendiri. Samaira dituduh mempermalukan keluarganya karena telah jatuh cinta dengan seorang pemuda Afghan yang dianggap keluarganya berasal dari tingkat sosial lebih rendah dan Samaira menolak dikirim balik ke Pakistan. Di bulan April 2005, Samaira dipanggil keluarganya sendiri dan seluruh keluarganya menyergapnya. Seorang tetangga menyaksikan Samaira berusaha melarikan diri tapi rambutnya dijenggut ayahnya dan menariknya masuk kembali ke dalam rumah dan lalu membanting daun pintu dengan keras. Samaira terdengar berteriak, “kau bukan ibuku lagi,” yang mengartikan bahwa ibunya pun terlibat dalam pembunuhan darah dingin ini. Keponakannya yang berusia 2 dan 4 tahun disuruh menonton pembunuhan ini, selagi tetangga^2 mendengar mereka berteriak-teriak. Muncratan darah yang mengenai keponakan^2 Samaira menunjukkan mereka berdiri tidak jauh dari kejadian pembunuhan. Seluruh keluarga Samaira berpendidikan dan berkecukupan.

Muhammad Ali al-Ayed, 23 tahun, adalah putra jutawan Saudi yang tinggal di Amerika Serikat. Di saat petang di bulan Agustus, 2003, dia memanggil kawannya seorang Yahudi Maroko bernama Sellouk untuk bertemu. Keduanya minum di sebuah bar sebelum pergi ke apartemen Al-Ayed sekitar tengah malam. Al-Ayed mengambil pisau dan menusuk kawan Yahudinya sampai bagian tubuh kawannya hampir terpisah. Rekan kamar Al-Ayed berkata pada polisi bahwa kedua orang itu “tidak berdebat

sebelum akhirnya Al-Ayed membunuh Sellouk." Alasan tindakan pembunuhan darah dinginnya adalah karena "perbedaan agama", demikian kata pengacara Ayed.

Mohammad Taheriazar berusai 25 tahun dan adalah keturunan Iran lulusan University of North Carolina. Suatu hari di bulan Maret 2006, dia menyewa sebuah mobil jip dan mengendarakannya pelan^2 ke dalam kampus University of North Carolina. Lalu tiba^2 dia menginjak gas menabrak sekelompok mahasiswa dengan tujuan membunuh orang sebanyak mungkin. Dia menabrak 9 orang dan melukai 6 orang.

Sanao Menghwar dan istrinya adalah pasangan Hindu yang tinggal di Karachi, Pakistan. Di suatu petang di bulan November, 2005, mereka pulang kerja dan terkejut ketika mendapatkan ketiga putri mereka hilang. Setelah dua hari mencari dengan sia^2, mereka menemukan putri^2 mereka telah diculik dan dipaksa masuk Islam. Polisi menangkap pemuda^2 Muslim yang melakukan penculikan, tapi mereka semua dilepaskan pengadilan karena masih belum berusia dewasa. Ketiga putri mereka tetap hilang.

"Menculik gadis^2 Hindu sudah jadi tindakan lumrah. Gadis^2 ini dipaksa menandatangani kertas perjanjian bercap yang menyatakan mereka telah jadi Muslim," kata Laljee, seorang warga Hindu di Karachi. "Masyarakat Hindu terlalu takut untuk menunjukkan kemarahannya – mereka takut jadi korban Muslim," tambahnya.

Banyak gadis^2 Hindu yang mengalami nasib yang sama di Pakistan. Mereka diculik, diislamkan dengan paksa dan dipaksa kawin dengan seorang Muslim sedangkan orangtua mereka tidak diperbolehkan menjenguk atau bicara dengan mereka. "Gadis Muslimah tidak boleh lagi berhubungan dengan kafir", kata Maulvi Azis, seorang imam Muslim yang mewakili seorang penculik Muslim dalam kasus berbeda ketika kasus itu disidangkan di pengadilan.

Ketika seorang gadis Hindu diislamkan, ratusan Muslim turun ke jalan dan berteriak^2 mengucapkan slogan^2 agama Islam. Jeritan tangis orangtua gadis tersebut tidak didengar pihak Pemerintah. Gadis malang itu diancam jika meninggalkan Islam (murtad), maka mereka akan dibunuh. Banyak kejadian di mana pengacara^2 enggan membela keluarga korban karena takut dibunuh kaum ekstrimis Islam.

Di bulan Oktober 2005, tiga gadis remaja berjalan di perkebunan coklat dekat kota Poso di Indonesia. Para gadis ini sekolah di sekolah swasta Kristen. Mereka diserang dan dipenggal oleh sekelompok Muslim. Polisi mengatakan kepala^2 mereka ditemukan jauh

dari badan² mereka dan satu kepala diletakkan di depan sebuah gereja. Muslim militan mengarahkan serangan pada propinsi Sulawesi tengah dan yakin tempat ini bisa dijadikan batu pijakan untuk berdirinya negara Islam. Di tahun 2001 dan 2002, para Muslim menyerang masyarakat Kristen di propinsi itu. Penyerangan ini menarik pasukan militan Islam dari seluruh Indonesia dan mengakibatkan lebih dari 1.000 orang Kristen mati.

Muriel Degauque adalah orang Belgia yang berusia 38 tahun. Menurut tetangganya yang telah mengenalnya sejak kecil, Muriel dulu adalah gadis kecil yang "benar² normal" yang suka naik papan luncur di salju ketika musim dingin. Dia masuk Islam dan lalu menikah dengan seorang Muslim. Tak lama setelah itu, dia pergi bersama suaminya ke Irak melalui Syria. Di Irak dia meledakkan dirinya sendiri sebagai tindakan serangan terhadap patroli polisi Irak pada tanggal 9 November, 2005. Lima polisi mati dan seorang komandan polisi dan 4 warga sipil luka² berat.

Semua perbuatan² di atas adalah gila, tapi yang ironis adalah semua pelaku perbuatan² itu adalah orang² yang waras. Mereka tidak sakit jiwa. Apakah yang membuat mereka melakukan tindakan² kriminal yang sedemikian keji? Jawabnya adalah: **Islam**. Kejadian² di atas adalah kejadian² yang biasa terjadi di dunia Islam. Di mana² para Muslim sibuk membunuhi orang² demi kepercayaan mereka.

Mengapa? Apa yang membuat orang waras melakukan perbuatan demikian keji? Mengapa banyak Muslim yang sedemikian marahnya terhadap orang lain, sedemikian sukanya berperang sehingga gampang sekali melakukan kekerasan? Jutaan Muslim melakukan kekacauan massal, protes keras, dan membunuh orang² tak berdosa di setiap saat, di mana², dan mereka lalu mengutip perkataan² Muhammad. Tingkah laku ini tidak masuk akal. Tapi pelakunya adalah orang² waras. Bagaimana kita menjelaskan hal ini?

Untuk bisa mengerti hal ini, kita harus tahu bahwa Muslim diharapkan untuk berpikir seperti nabi mereka. Sehingga akibatnya, sifat, iman, pikiran dan perilaku Muslim mencerminkan sifat dan pikiran Muhammad. Karena Muhammad adalah contoh segala kebajikan dalam Islam, maka diharapkan Muslim menirunya pula dalam segala hal, melakukan apa yang dia lakukan, dan berpikir seperti cara dia berpikir. Secara keseluruhan akibatnya adalah Muslim mengambil jatidiri Muhammad dan meninggalkan jatidiri, hati nurani dan kepribadian mereka secara mendalam. Sewaktu Muslim telah menempati dunia narsistik Muhammad dan secara persis meniru contoh perbuatannya, mereka menjadi penerus dirinya. Muslim bagaikan ranting dari pohon Islam dan akar dari pohon ini adalah Muhammad. Muslim menyerap sifat, kelakukan dan pikiran Muhammad. Bisa dikatakan bahwa setiap Muslim bagaikan Muhammad sendiri dalam ukuran kecil. Karena itu, untuk bisa memahami Muslim secar pribadi atau kelompok, kita pertama² harus tahu dan mengenal Muhammad.

Sebenarnya sangat riskan untuk menyelidiki Muhammad karena para Muslim sangat gampang tersinggung jika ada orang yang berani mengkritik nabi mereka. Komentar apapun yang paling remeh sekalipun sanggup membuat Muslim mata gelap. Meskipun Muslim tidak tersinggung jika orang lain mengkritik masyarakat Muslim, tapi mereka sangat menolak segala kritik terhadap nabi mereka.

Tidak mungkin untuk melakukan pengamatan jiwa secara seksama dari orang yang sudah mati berabad-abad yang lalu. Akan tetapi, terdapat banyak keterangan rinci tentang kehidupan Muhammad dan perkataannya dicatat secara seksama. Banyak catatan yang di lebih2kan dan penuh hiperbola. Sudah bisa diduga bahwa pengikutnya akan menaikkan status nabi mereka, dengan mengarang keajaiban2 yang diciptakannya dan menampakkan dirinya sebagai orang suci. Akan tetapi di biografi Muhammad (Sirat Rasul Allâh), kita juga bisa membaca ribuan keterangan yang tidak menampakkan dia sebagai orang suci, tapi malah menampakkan dirinya sebagai orang yang jahat, keji, licik, dan bahkan menderita penyimpangan seksual. Tiada alasan untuk mengira kisah2 ini dikarang saja tanpa fakta. Para pengikutnya tidak mungkin menggambarkan nabi mereka sebagai tokoh jahat. Jika kisah2 ini tertulis, dikisahkan oleh banyak sahabat2nya yang percaya dan mengasihinya, maka kemungkinan besar kisah2 itu memang benar.

Kisah hidup nabi yang terus-menerus berlangsung disebut sebagai *mutawattir*. Kisah ini diwariskan ke generasi berikutnya melalui banyak mata rantai penyampai cerita dari berbagai kalangan. Tidak mungkin orang2 penyampai cerita yang hidup di tempat yang berbeda dan punya pemahaman berbeda dapat berkumpul bersama untuk mengarang kebohongan yang persis sama tentang nabi mereka.

Dengan mempelajari kisah kehidupan sang nabi (hadis) dan Al-Qur'an, yakni buku yang dipercayai setiap Muslim berisi kata2 Tuhan secara harafiah, maka kita bisa mengintip jalan pikir Muhammad untuk mengerti perbuatannya dan mengapa dia berbuat demikian. Aku akan mengutip pendapat2 dan teori2 dari berbagai ahli jiwa (psikolog dan psikiatris), dan membandingkan apa yang diperbuat Muhammad dengan analisa para ahli jiwa. Semua sumber yang kukutip adalah para ahli di bidang psikopatologi. Apa yang mereka katakan dapat diterima akal sehat dan diakui oleh kebanyakan para ahli di bidang ini.

Buku ini bukanlah penelaahan kejiwaan orang yang hidup 1.400 tahun yang lalu tapi lebih bertujuan untuk mengungkapkan karisma Muhammad. Muhammad bagaikan sebuah misteri bagi banyak orang, terutama bagi pengikutnya yang menerima dongeng dan pesona Muhammad secara menyeluruh tapi tidak mau meninjau lebih jauh daripada itu. Perbuatannya sangat jauh dari perbuatan orang suci, tapi dia menunjukkan semua tanda2 bahwa dia benar2 percaya akan perbuatannya. Bagaimana mungkin orang yang begitu penuh dendam, kejam, dan rusak moral bisa memiliki karisma besar yang tidak hanya menyihir sahabat2nya saja, tapi juga milyaran orang2 dalam waktu ber-abad2?

Michael Hart dalam bukunya "The 100: A Ranking of the Most Influential Persons in History" menempatkan Muhammad di ranking nomor satu, lalu diikuti oleh Isaac Newton, Yesus Kristus, Buddha, Kong Hu Cu dan Paulus. Daftar nama yang dibuat Hart itu tidak mengindahkan apakah pengaruh tokoh tersebut adalah pengaruh buruk atau baik. Dalam daftarnya juga tercantum berbagai penguasa kejam seperti Adolf Hitler,

Mao Ze Tung dan Joseph Stalin. Bahkan nama Niccolò Machiavelli juga tercantum dalam daftar itu. Bagaimana orang seperti Muhammad yang tidak berkemanusiaan bisa jadi orang yang paling berpengaruh dalam sejarah? Dalam buku ini aku berusaha mengungkapkan jawaban pertanyaan ini lebih berhubungan dengan keadaan jiwa manusia daripada apa yang diperbuat Muhammad.

Islam menyebabkan pertumpahan darah lebih banyak daripada sebab^2 lain di dunia. Menurut beberapa ahli sejarah, di India saja, lebih dari 80 juta orang dibunuh pedang Islam. Jutaan orang mati dibunuh di Persia, Mesir, dan banyak negara lain yang diserang penggarong Muslim, sewaktu ditaklukan dan sewaktu dijajah ber-abad^2 kemudian. Hal ini terus berlangsung sampai hari ini.

Para Muslim sering membual, “Kami lebih cinta kematian daripada kehidupan.” Mereka membuktikannya dengan terjadinya ribuan serangan teroris di tahun^2 terakhir. Bagaimana mungkin Muhammad seorang diri mampu mempengaruhi begitu banyak orang, yang dengan senang hati mati baginya dan bahkan tidak ragu mengorbankan anak^2 mereka sendiri demi dia? Mengapa 25 dari 28 perang yang sedang berlangsung di dunia, ternyata melibatkan Muslim yang jumlahnya hanya seperlima jumlah manusia seluruh dunia? Berdasarkan statistik ini, Muslim secara kelompok punya kecenderungan 33 lipat kali lebih besar untuk menggunakan kekerasan sebagai jalan keluar suatu masalah dibandingkan manusia^2 non-Muslim. Mengapa bisa demikian?

Islam adalah hasil pikiran Muhammad. Muslim membaca kata^{2}nya dalam Al-Qur’an dan hadis dan mengikuti semua perbuatannya secara seksama dalam hidupnya. Bagi mereka, dia adalah makhluk terbaik, manusia paling sempurna, dan teladan yang patut dicontoh. Mereka percaya jika Muhammad melakukan sesuatu, tidak peduli sebiadab apapun, maka itu adalah tindakan yang benar. Tidak ada pertanyaan dan tidak ada masalah moral yang dipertanyakan.

Buku ini menyampaikan dua masalah. Yang pertama adalah Muhammad menderita kelainan jiwa narsistik. Yang kedua adalah Muhammad menderita *temporal lobe* epilepsi. Ada kemungkinan Muhammad juga menderita sakit mental lainnya tapi kepribadian dan kelainan jiwanya menjelaskan keseluruhan fenomena yang dikenal sebagai Muhammad. Buku ini menunjukkan sejumlah besar bukti bahwa Muhammad memang sakit jiwa. Meskipun dia percaya akan tujuannya dan benar^2 tulus akan kesaksiannya, tapi dia tidak mampu membedakan khayalan dan kenyataan. Orang^2 saingannya dan yang kenal dekat dengannya memanggil Muhammad dengan julukan *majnun* (sinting, gila, kerasukan jin). Mereka akhirnya tunduk di bawah penindasannya dan suara mereka yang waras diberangus. Penemuan^2 baru tentang otak manusia akhirnya membela mereka. Tapi kita harus tetap ingat, walaupun menderita kelainan jiwa, seorang narsisis tetap sadar bahwa dia bohong dan dialah yang terlebih dahulu harus percaya akan kebohongannya sendiri.

Meskipun buku ini tidak khusus ditulis bagi kaum Muslim, tapi aku menulisnya bagi mereka. Seperti yang dikatakan dalam pepatah Persia, aku bicara pada pintu agar tembok dapat mendengarnya. Cukup sudah disebut Muhammad adalah perampok, pembantai massal, gangster penggarong, pedofil, pembunuh, haus wanita, dll. Muslim telah mendengar semua itu, dan tetap percaya padanya tanpa berkedip. Anehnya, beberapa dari mereka yang membaca tulisan^{2}ku di Internet berkata bahwa “iman Islam

mereka bertambah." Mereka telah menerima Muhammad sebagai manusia unggul dan "karunia belas kasih Tuhan atas manusia." Mereka tidak menilai dia sebagai nabi dengan standar moral dan kesadaran manusia. Sebaliknya, mereka percaya dia menetapkan standar moral. Bagi mereka, bagus atau buruk, baik atau jahat tidak ditentukan oleh Hukum Emas, dan konsep moral ini sungguh asing bagi jiwa Muslim. Bagi mereka baik dan buruk ditentukan dari halal dan haram, nilai² agama Islam yang tidak mengenal logika, etika, atau moralitas.

BAB 1
Siapakah Muhammad?

> (3) Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu, (4) dan sesungguhnya akhir itu lebih baik bagimu dari permulaan. (5) Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas. (6) Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu. (7) Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. (8) Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. (Q 93:3-8) [6]

MARILAH kita mulai dengan kisah Muhammad. Siapakah dia dan apa yang dipikirkannya? Di bab ini dengan singkat akan dijabarkan kejadian² penting dalam hidupnya. Islam adalah sama dengan Muhammadisme. Muslim memang bilang mereka tidak menyembah siapapun selain Allâh, tapi Allâh hanyalah alter ego atau alias lain Muhammad, atau wujud karangannya sendiri. Dalam prakteknya, yang disembah Muslim sebenarnya adalah Muhammad dan memang itulah yang diinginkan Muhammad. Islam adalah aliran kepercayaan yang bersumber dari Muhammad. Kita akan baca kata²nya yang tercantum dalam Qur'an, yang diakuinya sebagai kata² Tuhan, dan menilai dirinya melalui kacamata para sahabat dan istri²nya. Kita akan melihat bagaimana dia berubah dari pengkhotbah yang tidak dipedulikan orang² menjadi pemimpin seluruh Arabia hanya dalam waktu sepuluh tahun, bagaimana dia memecah-belah orang² agar bisa menguasai mereka, bagaimana dia membangkitkan keinginan memberontak dan benci dan marah orang² untuk mengobarkan perang terhadap orang lain dan bagaimana dia menggunakan penyerangan², perkosaan, siksaan, dan pembunuhan untuk membuat takut korban²-nya dan menundukkan mereka. Kita akan mempelajari tindakan² pembunuhan massalnya dan kesukaannya menggunakan tipuan sebagai strategi yang sama yang digunakan para teroris Muslim masa kini. Yang mereka lakukan persis sama seperti yang dilakukan nabi mereka.

---

6 Qur'an Sura 93: Verses 3-8 (Translations of the Qur'an in this book are either by Yusuf Ali or by Shakir.)
My work is not about the sacred scriptures of Islam, but it is based directly on them. The passages I cite are taken from the Qur'an and the Hadith. The Qur'an purports to be not the work of any human, but the very words of Allâh himself, from beginning to end. The Ahadith (plural for Hadith) are short, collected anecdotes and sayings about Muhammad regarded by Muslims as essential to the understanding and practice of their religion. It is not necessary for me, in this book, to discuss the innumerable questions raised by the Qur'an and the Hadith, their translation into other languages, or the disputes over subtle nuances in those texts. For purposes of this book, the passages I cite will mostly speak for themselves. I have taken them from widely accepted sources."

Kelahiran dan Masa Kecil Muhammad

Di tahun 570 A.D., di Mekah, Arabia, seorang janda muda bernama Amina melahirkan anak laki^2 yang diberi nama olehnya Kotham sesuai tradisi bangsanya. Lima puluh tahun kemudian, ketika anak laki ini hijrah ke Medina, dia akan mengganti namanya dengan nama “Muhammad” (yang terpuji) sebagai nama pujian diri, dan dia terkenal dengan nama itu sampai hari ini. Meskipun Muhammad adalah anak Amina satu^{2}nya, tapi Amina menyerahkan dirinya kepada seorang wanita Bedouin untuk dibesarkan di padang pasir kala Muhammad masih berusia 6 bulan.

Beberapa wanita kaya Arab kadangkala menyewa wanita^2 lain untuk menyusui bayi^2 mereka. Hal ini memungkinkan wanita kaya itu untuk tidak menyusui dan bisa punya anak lagi dengan cepat. Lebih banyak anak berarti lebih tinggi status sosialnya. Tapi bukan ini yang terjadi pada Amina janda miskin yang hanya punya satu anak untuk diurus. Abdullah, ayah Muhammad, meninggal enam bulan sebelum Muhammad lahir. Juga kebiasaan ini tidak terlalu sering dilakukan. Lihat misalnya Khadijah, istri pertama Muhammad, yang merupakan wanita terkaya di Mekah. Dia punya tiga anak dari perkawinan sebelumnya dan tujuh anak dari perkawinannya dengan Muhammad, dan dia merawat mereka semua seorang diri. [7]

Mengapa Amina menyerahkan anak satu^{2}nya untuk dibesarkan orang lain? Hanya ada sedikit keterangan bagi kita untuk mengerti tentang ibu Muhammad dan keputusan yang diambilnya.

Keterangan menarik yang menunjukkan keadaan psikologi Amina dan hubungannya dengan bayinya adalah Amina tidak menyusui Muhammad. Setelah Muhammad lahir, dia diserahkan kepada Thueiba, yang adalah pelayan paman Muhammad yang bernama Abu Lahab (orang yang sama yang dikutukinya di Sura 111 di Qur’an, sekalian juga dengan istrinya), untuk disusui. Tidak ada keterangan mengapa Amina tidak menyusui anaknya. Yang bisa kita lakukan adalah menduga. Apakah dia mengalami tekanan bathin karena menjanda di usia mudanya? Apakah dia pikir anaknya merupakan halangan baginya untuk menikah lagi?

Kematian anggota keluarga dapat mengakibatkan perubahan kimia dalam otak yang mengakibatkan tekanan jiwa (depresi). Sebab lain yang mengakibatkan dapat wanita mengalami tekanan jiwa adalah: hidup sendirian, gelisah tentang keadaan janinnya, masalah perkawinan atau keuangan dan usia muda ibu. Amina baru saja kehilangan suaminya, dia hidup sendiri, miskin, dan muda. Berdasarkan keterangan yang ada, dia tampaknya mengalami tekanan jiwa. Hal ini dapat menganggu kemampuan ibu untuk menumbuhkan ikatan bathin dengan bayinya. Juga, tekanan jiwa selama mengandung

7 Muhammad punya empat putri dan tiga putra. Semua anak laki meninggal waktu masih kecil. Anak^2 perempuan mencapai usia dewasa dan menikah, tapi semuanya meninggal di usia muda. Putrinya yang terkecil meninggalkan dua orang putra. Putri bungsu ini hanya lebih tua enam bulan daripada usia Muhammad saat meninggal.
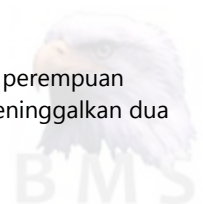
dapat pula mengakibatkan ibu mengalami tekanan jiwa berikutnya setelah melahirkan bayi *(postpartum depression)*.[8]

Beberapa penyelidikan ilmiah menunjukkan bahwa tekanan jiwa yang dialami ibu mengandung dapat berakibat langsung pada janin. Bayi^2 yang lahir biasanya menjadi cepat marah dan lamban. Bayi^2 ini dapat tumbuh menjadi anak^2 balita yang lamban belajar dan tidak bereaksi secara emosional, ditambah masalah kelakuan, misalnya suka melakukan kekerasan.[9]

Muhammad tumbuh diantara orang^2 asing. Sewaktu dia besar, dia sadar bahwa dirinya bukanlah anggota keluarga yang mengurusnya. Dia semestinya heran mengapa ibunya, yang hanya mengunjunginya dua kali setahun, tidak menginginkannya.

Halima adalah wanita yang menyusui Muhammad. Enam puluh tahun berikutnya terungkap bahwa awalnya Halimah tidak mau mengurus Muhammad karena dia anak yatim dari janda miskin. Tapi akhirnya Halimah mau mengurus Muhammad karena dia tidak mendapatkan anak dari keluarga kaya, dan keluarganya sendiri sangat butuh uang meskipun sedikit sekalipun. Apakah ini tampak pada cara Halimah mengurus bayi itu? Apakah Muhammad merasa tidak dikasihi di keluarga angkatnya selama tahun^2 awal penting yang menentukan sifat seseorang?

Halima melaporkan bahwa Muhammad adalah anak yang penyendiri. Dia suka hidup dalam dunia khayalannya sendiri dan bercakap-cakap dengan teman^2 khayalan-nya yang tidak bisa dilihat orang lain. Apakah ini reaksi dari anak yang tidak dikasihi di dunia nyata sehingga dia menciptakan khayalannya sendiri untuk menghibur dirinya dan merasa dikasihi?

Kesehatan mental Muhammad mengkhawatirkan ibu asuhnya sehingga dia mengembalikan Muhammad kepada ibunya Amina ketika berusia lima tahun. Karena masih belum punya suami baru, Amina ragu^2 untuk menerima kembali anaknya sampai Halima menceritakan padanya kelakuan dan khayalan Muhammad yang aneh. Ibn Ishaq mencatat kata^2 Halima:

Ayahnya (ayah dari anak laki Halima satu^{2}nya) berkata kepadaku, "Aku takut anak ini mengalami serangan jantung, maka bawalah dia kembali ke keluarganya sebelum terjadi akibat buruk"… Dia (ibu Muhammad) menanyakan padaku apa yang terjadi dan terus mengganggku sampai aku menceritakan padanya. Ketika dia bertanya apakah aku takut anaknya (Muhammad) kerasukan setan, maka kujawab iya. [10]

---

8 Penelitian^2 menunjukkan bahwa bayi^2 yang lahir dari ibu yang menderita gejala^2 tekanan jiwa sewaktu mengandung dan setelah melahirkan, mengalami peningkatan jumlah cortisol dan norepinephrine, rendah jumlah dopamine, dan lebih tidak simetris EEG kanan depan. Bayi^2 dari kelompok penderita depresi sewaktu hamil menujukkan kecenderungan asimetri EED kanan depan dan lebih tinggi jumlah norepinephrine. Data ini menyatakan efek psikologi bayi tergantung lebih banyak pada keadaan jiwa ibu sewaktu mengandung daripada setelah melahirkan tapi juga tergantung dari lamanya depresi. ncbi.nlm.nih.gov

9 **http://www.health.harvard.edu/newsweek/Depression_during_pregnancy_and_after_0405.htm**

10 Sirat Ibn Ishaq, page 72: Ibn Ishaq (baca Is-haq, nama Arab bagi Isaac) adalah penulis sejarah Muslim, lahir di Medina kira^2 85 tahun setelah Hijra (yakni tahun 704, dia meninggal tahun 768). (Hijra adalah pindahnya Muhammad ke Medina dan dimulainya awal penanggalan Arab), Dialah penulis pertama sejarah hidup Muhammad dan peristiwa perang^{2}nya. Kumpulan kisahnya tentang Muhammad disebut "Sirat al-Nabi" ("Kisah Hidup sang Nabi"). Buku ini telah hilang. Akan

Adalah normal bagi anak^2 untuk melihat monster di bawah tempat tidur mereka dan bicara dengan orang^2 khayalannya. Tapi kasus Muhammad tentunya langka dan mengkhawatirkan. Suami Halima berkata, “Aku takut anak ini mengalami serangan jantung.” Keterangan ini penting. Bertahun-tahun kemudian, Muhammad bicara tentang pengalaman masa kecilnya yang aneh:

Dua orang berpakaian putih datang padaku dengan baskom emas penuh salju. Mereka memegangku dan membelah tubuku dan mengambil dari dalam tubuhku gumpalan hitam yang lalu mereka buang. Lalu mereka mencuci jantung dan tubuhku dengan salju sampai murni.[11]

Sudah jelas bahwa kekotoran pikiran tidak tampak sebagai gumpalan dalam jantung. Meskipun nyatanya anak^2 tidak berdosa, dosa sendiri tidak dapat dihilangkan lewat operasi bedah dan salju bukanlah bahan pembersih yang baik. Cerita ini sudah jelas hanyalah khayalan dan halusinasi saja.

Muhammad sekarang hidup lagi bersama ibunya, tapi ini tidak berlangsung lama. Setahun kemudian Amina meninggal. Muhammad tidak banyak bicara tentang ibunya. Ketika Muhammad menaklukkan Mekah, lima puluh tahun setelah kematian ibunya, dia mengunjungi kuburan ibunya di Abwa yang terletak diantara Mekah dan Medinah.

Ini adalah kuburan ibuku; Tuhan mengijinkanku untuk melawatnya. Aku ingin berdoa baginya, tapi tidak dikabulkan. Maka aku memanggil ibu untuk mengenangnya dan ingatan lembut tentang dirinya menyelubungiku, dan aku menangis. [12]

Mengapa Tuhan tidak mengabulkan Muhammad berdoa bagi ibunya? Apa yang dilakukan Amina sehingga dia tidak layak untuk dimaafkan? Ini sungguh tidak masuk akal. Sudah jelas Tuhan tidak ada hubungannya dengan hal ini. Muhammad sendirilah yang tidak bisa memaafkan ibunya, bahkan separuh abad setelah dia mati. Dia mungkin mengingatnya sebagai wanita yang dingin dan tidak sayang anak, sehingga Muhammad tidak menyukainya dan mengalami luka bathin yang tidak pernah sembuh.

Muhammad kemudian hidup bersama kakeknya selama dua tahun. Kakeknya yang telah ditinggal mati putranya, sangat memanjakan Muhammad. Ibn Sa’d menulis bahwa Abdul Muttalib sangat memperhatikan Muhammad lebih banyak daripada memperhatikan putra^{2}nya sendiri.[13] Muir dalam Biography of Muhammad menulis: “Anak itu dirawat dengan penuh kasih sayang olehnya. Sebuah karpet biasa dibentang di bawah

---

tetapi, kumpulan tulisan Ibn Ishaq dengan catatan^2 dari Ibn Hisham (mati tahun 834) masih tersedia dan diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Ibn Hisham mengaku sengaja tidak menyertakan beberapa tulisan Ibn Ishaq yang dianggap memalukan kaum Muslim. Beberapa bagian kisah memalukan ini dikutip oleh Tabari (838–923) yang adalah penulis sejarah terkenal dan paling terkemuka dari Persia dan juga penulis tafsir Qur'an.

11 W. Montgomery Watt: terjemahan tulisan biografi Muhammad oleh Ibn Ishaq (hal. 36)

12 Tabaqat Ibn Sa'd p. 21 . Ibn Sa'd (784-845) adalah ahli sejarah, murid dari al Waqidi. Dia membagi tulisannya dalam delapan bagian, dan menamakannya Tabaqat (kategori^2). Yang pertama adalah kisah hidup Muhammad (Vol. 1), lalu perang^{2}nya (Vol. 2), pengikut^{2}nya di Mekah (Vol. 3), pengikut^{2}nya di Medinah (Vol. 4), cucu^{2}nya, Hassan dan Hussein dan tokoh^2 Muslim yang utama (Vol. 5), pengikut^2 dan sahabat^2 Muhammad (Vol. 6), pengikut penting berikutnya (Vol. 7) dan beberapa tokoh Muslimah (Vol. 8). Kutipan^2 Tabaqat yang digunakan di buku ini diambil dari terjemahan dalam bahasa Persia oleh Dr. Mahmood Mahdavi Damghani. Publisher Entesharat-e Farhang va Andisheh. Tehran, 1382 solar hijra (2003 A.D.).

13 Tabaqat Volume 1, page 107

bayang^2 Ka'bah, dan di situ orang tua (kakek Muhammad) itu berbaring terlindung dari terik matahari. Di sekitar karpet, dengan jarak yang tidak jauh, duduklah putra^{2}nya. Muhammad kecil berlari mendekat pada kakeknya dan mengambil karpet tersebut. Putra^{2}nya hendak mengusirnya pergi, tapi Abdul Muttalib mencegahnya dan berkata: "Jangan larang putra kecilku." Dia lalu mengelus punggungnya karena merasa girang melihat tingkah lakunya yang kekanakan. Anak laki ini masih diurus ibu asuhnya yang bernama Baraka, tapi Muhammad selalu lari darinya dan pergi ke tempat tinggal kakeknya, bahkan jika dia sedang sendirian dan tidur. [14]

Muhammad ingat perlakuan penuh kasih sayang yang diterimanya dari Abdul Muttalib. Sambil tak lupa membumbui dengan khayalannya sendiri, dia di kemudian hari berkisah bahwa kakeknya biasa berkata, "Biarkan dia karena dia punya nasib yang hebat, dan akan menjadi pewaris kerajaan," dan berkata pada Baraka, "Awas, jangan sampai dia jatuh ke tangan orang^2 Yahudi dan Kristen, karena mereka mencarinya dan akan melukainya!"[15] Akan tetapi, tiada seorang pun yang ingat perkataan ini karena sebenarnya paman^{2}nya tidak percaya perkataannya, kecuali Hamza yang berusia sepantar dengan Muhammad. Abbas juga di kemudian hari bergabung dengan Muhammad, tapi itu terjadi setelah bintang Muhammad bersinar dan dia dan pasukannya berada di depan Mekah untuk siap menyerang.

Nasib sekali lagi tidak berpihak pada Muhammad. Hanya dua tahun setelah dia hidup bersama kakeknya, sang kakek meninggal dunia di usia delapan puluh dua tahun dan Muhammad lalu diasuh oleh pamannya Abu Talib.

Muhammad merasa sedih karena kehilangan kakek yang mengasihinya. Ketika dia berada di penguburan jenazah di Hajun, dia menangis. Bertahun-tahun kemudian dia masih mengenang kakeknya.

Abu Talib mengasuh Muhammad dengan penuh kasih pula. "Kasih sayangnya pada Muhammad sama besarnya seperti kasih sayang Abdul Muttalib padanya," tulis Muir. "Dia mengijinkannya tidur di atas ranjangnya, makan di sisinya, dan pergi bersamanya ke luar negeri. Dia terus memperlakukan Muhammad dengan lembut sampai Muhammad dewasa." [16] Ibn Sa'd mengutip Waqidi yang mengisahkan bahwa Abu Talib, meskipun tidak kaya, mengasuh Muhammad dan mencintainya lebih dari anak sendiri.

Karena kehilangan orang^2 yang dikasihinya secara berturut-turut di masa kecilnya, Muhammad takut ditinggalkan dan kejadian ini tentunya berdampak emosi kuat. Hal ini tampak jelas dalam kejadian di waktu dia berusia 12 tahun. Suatu hari, Abu Talib hendak pergi ke Syria untuk berdagang. Dia tidak membawa Muhammad pergi. "Tapi ketika kafilah sudah siap berangkat, dan Abu Talib siap menaiki untanya, keponakannya yang tidak mau ditinggal lama memeluknya erat^2. Abu Talib terharu dan membawa dia pergi bersamanya."[17] Eratnya hubungan Muhammad dan pamannya menunjukkan Muhammad selalu takut kehilangan orang^2 yang dikasihinya.

---

14 The Life of Muhammad by Sir. William Muir Volume II Ch. 1. P. XXVIII

15 *Katib al Waqidi*, p. 22

16 Tabaqat Vol I. P 108,

17 The Life of Muhammad by Sir. William Muir Vol. II Ch. 1. P. XXXIII

Meskipun Abu Talib merawatnya dengan penuh kasih dan terus membela Muhammad sampai ajal, mengasihinya lebih dari anak sendiri, pada akhirnya Muhammad terbukti sebagai keponakan yang tak tahu terima kasih. Ketika pamannya hampir ajal di ranjang, Muhammad menengoknya. Semua putra² Abu Muttalib juga ada di situ. Abu Talib selalu memikirkan kebaikan bagi Muhammad dan dia meminta dengan tulus pada saudara² lakinya untuk melindungi Muhammad yang sekarang berusia 53 tahun. Mereka berjanji untuk melakukannya, termasuk Abu Lahab, yang dikutuki Muhammad dalam Qur'an. Setelah itu Muhammad meminta pamannya masuk Islam.

Muhammad sadar bahwa pengikut²nya adalah orang² lemah dari kalangan rendah. Untuk mendongkrak keberadaannya, dia butuh orang berpengaruh masuk Islam. Ibn Ishaq menulis: "Ketika orang² datang di perayaan², atau ketika sang Rasul mendengar ada orang penting yang hendak berkunjung ke Mekah, dia akan mendatangi orang itu dan menyampaikan pesannya."[18] Tulisan sejarah juga mengisahkan pada kita bahwa Muhammad sangat girang luar biasa ketika Abu Bakr dan Omar menjadi pengikutnya. Jika Abu Talib bersedia masuk Islam, maka Muhammad akan tampak lebih terhormat diantara para pamannya dan masyarakat Quraish. Suku Qurasih adalah suku Arab yang tinggal di Mekah dan penjaga bangunan Ka'abah. Muhammad sangat butuh pengakuan kebenaran agamanya dari Abu Talib. Akan tetapi sang paman tersenyum dan berkata bahwa dia lebih memilih mati dengan agama kakek moyangnya. Maka punahlah harapan Muhammad. Dia lalu meninggalkan ruangan sambil berkata: "Aku ingin berdoa baginya, tapi Allâh melarangku."

Sukar dipercaya bahwa Allâh melarang nabinya meminta ampun bagi orang yang membesarkannya, melindunginya sampai ajal, dan berkorban begitu banyak baginya. Kalau memang Tuhan berbuat demikian, hal ini akan menurunkan derajat Tuhan sedemikian rupa sehingga tak layak disembah. Pengorbanan Abu Talib dan keluarganya demi kepentingan Muhammad sangatlah banyak. Meskipun tidak percaya akan Islam, Abu Talib berdiri bagaikan batu tegar menghadapi seluruh rakyat Quraish untuk membela Muhammad dari segala ancaman yang ada dan selama 38 tahun dia terus menjadi pendukung Muhammad tanpa henti. Meskipun begitu, Muhammad bukanlah keponakan yang tahu balas budi. Ketika Abu Talib tidak mau masuk Islam, Muhammad merasa begitu ditolak sehingga dia tidak mau mendoakan pamannya yang hampir ajal.

Tidak banyak yang terjadi di masa muda Muhammad dan tidak ada hal yang dianggap penting dicatat oleh penulis kisah hidupnya. Dia dikabarkan adalah orang yang pemalu, pendiam dan tidak terlalu suka berhubungan sosial. Meskipun disayang dan dimanja pamannya, Muhammad tetap peka dengan statusnya sebagai anak yatim piatu. Kenangan masa kecil yang sepi dan tanpa kasih terus menghantui sepanjang hidupnya.

Tahun² berlalu. Muhammad tetap saja suka menyendiri dan lebih memilih hidup di dunianya sendiri, bahkan jauh dari orang² yang dikenalnya. Bukhari[19] menulis bahwa

---

18 Sirat, Ibn Ishaq page. 195

19 Abu Abdullah Muhammad Bukhari (c. 810-870) adalah seorang pengumpul hadis atau sunnah, (kumpulan perkataan dan perbuatan Muhammad). Buku kumpulan hadisnya dianggap paling terkemuka. Dia menghabiskan waktu

Muhammad "lebih pemalu daripada perawan wanita bercadar."[20] Dia tetap saja begitu seumur hidupnya, tidak percaya diri dan pemalu. Dia berusaha mengatasinya dengan membesarkan, menyombongkan dan memuja-muja diri sendiri.

Muhammad tidak melakukan pekerjaan apapun yang penting. Saat² tertentu dia menggembalakan kambing, dan ini sebenarnya adalah pekerjaan kaum perempuan dan dianggap bukan kerjaan lelaki oleh orang² Arab. Bayarannya rendah dan dia bergantung pada kemurahan hati pamannya.

Menikah dengan Khadijah

Akhirnya, ketika Muhammad berusia 25, Abu Talib mencarikannya pekerjaan sebagai bendahara di sebuah perusahaan milik wanita pedagang kaya yang juga masih saudara jauh, bernama Khadijah. Khadijah berusia 40 tahun, dia adalah seorang janda yang sukses dalam berdagang. Muhammad melakukan satu perjalanan ke Syria untuk memenuhi perintah Khadijah dengan menjual dagangannya dan membeli pesanannya. Ketika dia kembali, Khadijah jatuh cinta pada Muhammad, dan meskipun Muhammad hanyalah pelayannya, Khadijah melamar Muhammad untuk menikah dengannya.

Muhammad butuh dukungan finansial dan emosional. Baginya, pernikahan dengan Khadijah merupakan untung besar. Dari Khadijah, dia bisa mendapatkan kasih sayang keibuan yang tidak didapatkannya sejak kecil, dan juga jaminan keuangan sehingga dia tidak perlu kerja lagi.

Khadijah dengan senang hati memenuhi segala keperluan suaminya. Dia merasa bahagia dari melakukan kegiatan memberi, mengasuh, dan mengorbankan diri.

Muhammad tidak suka bekerja. Dia lebih memilih mengasingkan diri dan berkhayal dengan pikiran²nya sendiri. Bahkan sewaktu kecil, dia pun menghindari anak² lain dan tidak mau berteman dengan mereka. Dia seringkali menyendiri. Dia tidak tahu bagaimana caranya untuk bisa bahagia dan menikmati kehidupan. Dia jarang tertawa, dan jika dia tertawa, dia menutup mulutnya. Dari sinilah awalnya kebiasaan Muslim menganggap tertawa bukan perbuatan suci.

Dalam dunianya yang penuh khayalan, Muhammad tidak lagi merasa terasing dan tak diinginkan seperti yang dialaminya ketika kecil, tapi dia merasa dikasihi, dihormati, dipuji, dan bahkan ditakuti. Ketika dunia nyata terlalu berat untuk dihadapi dan dia merasa kesepian, maka dia melarikan diri ke dunia khayalannya, di mana dia bisa menjadi siapapun yang dia inginkan. Tentunya dia telah melakukan hal ini sejak masih sangat kecil ketika hidup di keluarga angkatnya dan menghabiskan waktu sendirian di

---

enambelas tahun untuk mengumpulkannya, dan berhasil mendapat 2.602 hadis (9.082 hadis yang diulang isinya oleh sumber pencerita lain). Persyaratan yang ditetapkannya untuk menentukan keaslian hadis sangat ketat dan karenanya kumpulan hadisnya disebut Sahih (tepat, benar). Ada dua ilmuwan Islam lainnya yakni Abul Husain Muslim dan Abu Dawood yang bekerja dengan cara sama seperti Bukhari dalam mengumpulkan hadis. Sahih Bukhari, Sahih Muslim and Sunnan Abu Dawood diakui oleh masyarakat Muslim pada umumnya, terutama Muslmi Sunni, sebagai literatur tambahan bagi Qur'an.

20 Bukhari: Volume 4, Book 56, Number 762:

gurun pasir. Dunia fantasinya yang ideal dan menyenangkan selalu menjadi tempatnya berlindung selama hidupnya. Baginya, dunia fantasi itu sama dengan dunia nyata, hanya jauh lebih menyenangkan. Muhammad tidak membantu Khadijah mengurus ke sepuluh anaknya karena dia lebih memilih menyendiri di gua[2] sekitar Mekah, menghabiskan waktunya seharian di dunianya sendiri, sibuk berkhayal dan bermimpi.

Pengalaman Mistik

Suatu hari, ketika Muhammad berusia 40 tahun, dan setelah menghabiskan waktu berhari-hari di sebuah gua seorang diri, Muhammad mengalami pengalaman yang aneh. Dia mulai mengalami kontraksi otot, sakit perut, dan merasa seperti dihimpit kuat[2], kejang[2] otot, kepala dan bibir bergerak-gerak di luar kontrol, berkeringat, dan jantung berdebar-debar. Dalam keadaan ini, dia mendengar suara[2] dan mengaku melihat hantu.

Dia lari ke rumah ketakutan, gemetar dan berkeringat. “Tutupi aku, tutupi aku,” pintanya kepada istrinya. “O Khadijah, ada apa dengan diriku?” Dia menceritakan semua yang terjadi dan berkata, “Aku takut sesuatu telah terjadi padaku.” Dia mengira kerasukan setan lagi. Khadijah menenangkannya dan mengatakan padanya untuk tidak merasa takut, karena dia sebenarnya didatangi seorang malaikat dan dipilih sebagai nabi.

Setelah pertemuannya dengan makhluk halus yang disebut istrinya sebagai malaikat Jibril, Muhammad yakin akan status nabinya. Kedudukan nabi menyenangkan hatinya dan memenuhi angan[2]nya untuk merasa megah diri. Dia pun mulai berkhotbah.

Lalu apakah isi pesan khotbahnya? Tidak ada pesan apapun. Yang dia tahu adalah dia telah menjadi seorang rasul. Karena itu, pesan utama hanyalah menyampaikan berita kerasulannya kepada siapapun dan membuat orang percaya bahwa dia adalah seorang rasul. Sebagai hasilnya, orang harus menghormatinya, mencintainya, mentaatinya, dan bahkan takut terhadap dirinya. Setelah berkhotbah selama 23 tahun, inti pesan Muhammad tetaplah sama. Pesan utama Islam adalah Muhammad adalah seorang rasul dan orang harus taat padanya. Siapapun diharapkan untuk menghormatinya, mencintainya, mentaatinya, dan bahkan takut padanya. Selain dari itu, tiada pesan apapun. Yang tidak mau taat akan dihukum, baik di dunia fana maupun baka. Keesaan Tuhan yang menjadi dasar agama Islam, awalnya bukan merupakan bagian pesan Muhammad.

Setelah membuat jengkel masyarakat Mekah selama bertahun-tahun dengan mengejek agama dan dewa[2] mereka, maka masyarakat Mekah akhirnya tidak mau berhubungan dengan dia dan pengikutnya lagi, termasuk hubungan dagang. Sikap mendiamkan dan boikot ekonomi mengakibatkan banyak kesusahan pada kaum Muslim sehingga Muhammad memerintahkan mereka pindah ke Abyssinia. Akhirnya, untuk menyenangkan hati masyarakat Mekah, Muhammad terpaksa berkompromi. Ibn Sa’d menulis: “Suatu hari sang Nabi berada di kumpulan orang di Ka’bah dan membacakan bagi mereka Sura an-Najm (Sura 53). Ketika sampai di ayat 19-20 yang tertulis, “Apakah kau telah mempertimbangkan Lat dan Uzza, dan Manat, yang ketiga, yang paling akhir?

Setan menaruh kedua ayat^2 itu di mulut sang Nabi. “Mereka cantik, dan ada harapan dalam ibadahnya.”[21] Kata^2 ini menyenangkan hati masyarakat Quraish dan mereka menghentikan boikot ekonomi dan permusuhan. Kabar ini terdengar oleh para Muslim di Abyssinia yang lalu dengan senang balik kembali ke Mekah.

Tak lama kemudian, Muhammad sadar bahwa mengakui putri^2 Allâh sebagai dewi-dewi telah merusak kedudukannya sendiri sebagai satu^{2}nya perantara bagi Allâh dan manusia, dan membuat agamanya tidak beda dengan agama pagan, dan karena itu agamanya jadi tak berguna. Maka dia menarik kembali kedua ayat yang mengakui putri^2 Allâh dan menyebutnya sebagai ayat^2 setan. Setelah itu dia mengeditnya dengan “Apa! Anak^2 laki bagimu dan bagiNya anak^2 perempuan! Ini jelas pembagian yang tidak adil!”[22] Artinya, betapa beraninya kamu menyebut Tuhan punya anak^2 perempuan, sedangkan kau sendiri bangga punya anak^2 laki? Kaum wanita dianggap bodoh dan karenanya tidak layak bagi Allâh untuk punya anak^2 perempuan. Memang ini benar^2 tidak adil

Beberapa pengikut Muhammad meninggalkannya karena kejadian ini. Untuk mensahkan pergantian ayat dan mendapatkan kembali kepercayaan pengikutnya, dia mengaku semua nabi juga kadangkala ditipu setan, yang memberi gagasan secara licik agar mereka mengucapkan ayat^2 setan dan sepertinya itu datang dari Tuhan.

> Qur’an Al-Hajj (22) ayat 52-53,
> (52) Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasul pun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, setan pun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allâh menghilangkan apa yang dimasukkan oleh setan itu, dan Allâh menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allâh Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana, (53) agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh setan itu, sebagai cobaan bagi orang^2 yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya.

Muhammad menulis ayat^2 di atas karena beberapa pengikutnya sadar dia mengarang Qur’an sesuai situasi dan kondisi, sehingga mereka lalu meninggalkannya. Yang dikatakan Q 22:52-53 sebenarnya adalah:

Jika aku, Muhammad, ngawur dan tertangkap basah olehmu, maka itu adalah salahmu sendiri karena hatimu rusak.

Tiga belas tahun telah berlalu dan Muhammad hanya punya sekitar 70 sampai 80 orang pengikut. Istrinya yang tidak hanya menafkahinya, tapi juga mengaguminya, memujanya, memujinya, dan dia adalah pengikut Muhammad yang pertama. Posisi sosialnya yang terhormat meyakinkan orang^2 lain seperti Abu Bakar, Othman (Usman) dan Omar untuk bergabung jadi pengikut Muhammad pula. Selain dari mereka,

21 Tabaqat Volume I, page 191
22 Qur’an, 53:19-22

pengikut Muhammad yang lain adalah budak² milik orang² kaya Quraish, dan beberapa pemuda yang tak punya pengaruh.

Kebohongan Penindasan

Ajakan Muhammad kepada masyarakat Mekah untuk masuk Islam tidak digubris. Masyarakat Mekah, sama seperti kebanyakan non-Muslim di jaman modern, bersikap toleran terhadap semua agama. Di jaman itu, tidak ada penindasan dengan alasan agama. Secara alami, masyarakat polytheis memang umumnya toleran terhadap agama lain. Memang mereka tersinggung ketika Muhammad menghina dewa² mereka, tapi mereka tidak melukai Muhammad.

Muhammad mengajak pengikutnya meninggalkan Mekah. Dengan sendirinya, mereka yang tinggal di Mekah tidak suka akan hal ini. Sanak keluarga Muslim dan juga majikan² budak yang memeluk Muslim tidak merasa suka. Beberapa budak Muslim yang mencoba melarikan diri ditangkap dan dipukuli. Ini tentunya bukan penindasan agama. Orang² Mekah hanya ingin mempertahankan apa yang mereka anggap sebagai harta milik mereka. Contohnya, ketika Bilal (Muslim kulit hitam) ditangkap, majikannya yang bernama Umaiyah memukuli dan merantainya. Abu Bakr membeli Bilal dan memerdekakannya. Bilal dihukum majikannya karena mencoba melarikan diri, dan ini berarti majikannya akan kehilangan budak yang dianggap harta milik. Jadi Bilal tidak dihukum karena dia memeluk Islam. Ada pula kisah² tentang Muslim yang dipukuli anggota keluarga mereka karena masuk Islam. Sebuah hadis mengisahkan Omar sebelum jadi Muslim mengikat saudara perempuannya dan memaksanya meninggalkan Islam.[23] Omar memang tidak toleran dan suka main pukul sebelum dan sesudah memeluk Islam. Di Timur Tengah, pengertian individualisme tidak dikenal. Yang kau percaya dan lakukan adalah urusan keluarga juga. Hal ini terutama berlaku bagi para wanita yang tidak dapat membuat keputusan mereka sendiri. Bahkan saat modern sekarang pun, para Muslimah dapat dibunuh keluarganya (bunuh demi harkat – *honor killing*) jika mereka berkeputusan menikahi pria pilihan mereka sendiri tanpa minta persetujuan keluarganya.

Ada pula kisah penindasan seorang Muslimah yang bernama Summayyah. Ibn Sa'd adalah satu²nya penulis sejarah yang menyatakan Summayyah mati sebagai martir di tangan Abu Jahl. Al-Bayhaqi yang mengutip tulisan Ibn Sa'd berkata, "Abu Jahl menusuk kemaluannya."[24] Jika kejadian martir ini benar² terjadi; maka hal ini akan disiarkan dengan hebat oleh setiap penulis biografi dan dilaporkan berulang-ulang dalam ahadis (kumpulan hadis). Ini adalah contoh di mana sejarawan Muslim dari awal memang sering mengarang sendiri kejadian sejarah Islam.

Apalagi Ibn Sa'd sendiri juga menyatakan bahwa Bilal adalah martir yang pertama. Bilal telah lama selamat dari penindasan majikannya, dan dia kembali lagi ke Mekah saat

---

23 Sahih Bukhari Volume 5, Book 58, Number 207
24 Al-Dalaa'il, 2/282

kota itu ditaklukkan Muhammad. Bilal lalu mengumandangkan Azan di atap Ka'bah. Dia meninggal karena alasan alamiah.

Beberapa sumber Islam mengatakan bahwa suami Summayyah yang bernama Yasir dan putra mereka yang bernama Ammar dibunuh di Mekah. Akan tetapi Muir juga menunjukkan bahwa setelah Yasir meninggal karena alasan alamiah, Summayyah menikah dengan budak Yunani bernama Azraq dan dari pria ini dia punya anak yang bernama Salma.[25] Kalau begitu, bagaimana bisa Summayyah mati dibunuh? Azraq tinggal di Taif (tak jauh dari Mekah). Lima belas tahun kemudian, Muhammad mengepung Taif. Azraq merupakan salah satu dari beberapa budak Taif yang membelot ke perkemahan Muhammad. Sudah sewajarnya untuk menyimpulkan bahwa setelah kematian Yasir, Summayyah menikah dengan Azraq dan hidup bersamanya di Taif. Jadi kisah kematian Summayyah sebagai martir hanyalah dongeng Islam belaka.

Muhammad tidak menentang perbudakan. Di waktu kemudian, setelah dia berkuasa, dia memaksa ribuan orang yang merdeka untuk diperbudak. Perintahnya kepada Muslim untuk meninggalkan Mekah mengganggu keadaan sosial dan mengakibatkan kerusuhan. Karena hal itu dan karena sikapnya yang terus menghina agama mereka, maka Muhammad jadi orang yang dibenci masyarakatnya sendiri, yakni masyarakat Quraish. Meskipun demikian, dia dan pengikutnya tidak ditindas gara² Islam. Orang² Muslim menuduh tanpa bukti. Kaum politheis kebanyakan tidak peduli agama orang lain, karena memang mereka cenderung bersikap pluralistik. Ka'bah adalah tempat 360 patung berhala, setiap patung mewakili suku tertentu. Ada suku Yahudi, suku penganut agama Kristen, Zoroastria, Sabean (agama yang percaya satu Tuhan dan sudah musnah), dan berbagai macam agama lain di Arabia, dan para penganutnya bebas melakukan ibadah agamanya. Ada pula nabi² lain yang juga berkhotbah tentang agamanya. Sikap tidak toleran terhadap kepercayaan lain di Arabia bermula dengan Islam.

Tidak ada bukti penindasan terhadap Muhammad dan Muslim di Mekah. Meskipun demikian Muslim menuduh begitu hanya karena Muhammad mengatakannya. Muslim memang tidak ragu dengan apa yang dikatakan Muhammad. Herannya, beberapa ahli sejarah non-Muslim yang tidak suka Islam bahkan juga terjebak dan mengumumkan ketidakbenaran sejarah ini. Muhammad mengaku sebagai korban, tapi sebenarnya malah dia sendiri yang menindas. Muslim pun melakukan hal yang sama. Di mana² Muslimlah yang membunuh, menindas, dan menekan, tapi mereka sendiri yang menjerit paling keras dan mengaku sebagai korban dan pihak yang ditindas. Untuk memahami kecenderungan ini, kita harus mengerti keadaan jiwa Muhammad dan pengikutnya. Ini akan dibahas di bab berikut.

25 Sir William Muir: The Biography of Mahomet, and Rise 0f Islam.
Chapter IV page 126

Hijrah ke Medina

Karena sibuk mengurus sepuluh anak tanpa bantuan dari suami, Khadijah tidak sempat mengurus bisnisnya, sehingga setelah dia meninggal dunia, keluarganya jadi miskin. Setelah Khadijah meninggal, pendukung lain Muhammad yakni pamannya Abu Talib juga meninggal. Karena kehilangan dua pendukung setianya dan tidak dipedulikan masyarakat Mekah, maka Muhammad mengambil keputusan hijrah ke Medina. Apalagi sebelum hijrah dia sudah mendapat sumpah setia dari beberapa orang Medina untuk mendukungnya. Muhammad memerintahkan para pengikutnya hijrah duluan. Beberapa dari mereka merasa ragu untuk berangkat, sehingga Muhammad mengancam mereka jika mereka tidak mau pergi, maka mereka akan jadi penghuni Neraka.[26]

Muhammad sendiri tetap tinggal di Mekah. Lalu di suatu malam, dia mengaku Allâh memberitahunya bahwa musuh²nya berusaha untuk mencelakainya. Dia lalu meminta kawan setianya Abu Bakr untuk menemaninya diam² pergi ke Medina. Ayat berikut mengisahkan kejadian tersebut:

> Q 8:30, Dan (ingatlah), ketika orang² kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allâh menggagalkan tipu daya itu. Dan Allâh sebaik-baik Pembalas tipu daya.

Dalam ayat Qur'an ini, tampaknya Allâh menduga² apa yang akan direncanakan orang² Mekah. Bukankah ini jelas hasil dari kecurigaan Muhammad saja? Muhammad hidup diantara masyarakat Mekah selama 13 tahun, mengganggun mereka dan menghina agama mereka, sama seperti yang dilakukan Muslim saat ini terhadap agama² lain, tapi mereka tetap saja bersikap toleransi terhadap Muhammad. Selain dari tuduhan Muhammad sendiri, tidak ada catatan sejarah yang membuktikan mereka ingin mencelakai dirinya.

Dalam sejarah yang ditulis para Muslim sendiri, tidak ada bukti penindasan terhadap Muhammad. Kaum² tua Quraish yang muak dengan hinaan² Muhammad melaporkan hal itu kepada pamannya yang sudah tua Abu Talib dan berkata, "Keponakanmu ini telah mengucapkan kata² hinaan terhadap dewa² dan agama kami, dan telah mengatakan kami bodoh, dan mengatakan semua kakek moyang kami sesat. Sekarang, kau yang berada di pihak kami silakan balas dia; (karena kau pun mengalami hinaan yang sama), atau jangan lindungi dia agar kami yang membalasnya."[27]

Ini bukan ucapan orang² yang suka menindas. Ini adalah sebuah permintaan dan peringatan agar Muhammad berhenti menghina dewa² mereka. Bandingkan dengan

---

26 Qur'an 4:97: Sesungguhnya orang² yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, (kepada mereka) malaikat bertanya: "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?". Mereka menjawab: "Adalah kami orang² yang tertindas di negeri (Mekah)". Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allâh itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?". Orang² itu tempatnya neraka Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali

27 Sir William Muir, *Life of Muhammad*, Vol. 2, chap. 5,. p. 162.

tindakan kaum Muslim modern ketika nabi mereka digambarkan di beberapa kartun. Muslim² ini mengamuk dan di tempat² jauh seperti Nigeria dan Turki, mereka membunuh hampir 100 orang yang tidak bersalah atas pembuatan kartun² itu. Tapi masyarakat Quraish bertoleransi atas hinaan² terhadap dewa² mereka selama tiga belas tahun.

Di malam Muhammad ditemani Abu Bakr melarikan diri ke Medina adalah awal dari sejarah Islam. Di Medina, dia menemukan orang² Arab yang tidak semakmur orang² Mekah. Tidak seperti orang² Mekah, orang² Medina tidak tahu tentang latar belakang dan perilaku Muhammad. Karena itu, mereka lebih terbuka menerima ajarannya.

Muhammad bukanlah orang Arab pertama yang mengaku sebagai nabi. Beberapa orang lain dari bagian Arab lain telah mengaku diri nabi dan mereka adalah saingannya. Yang paling terkenal adalah Musailama yang telah mulai khotbah beberapa tahun sebelum Muhammad mengaku nabi. Tapi tidak seperti Muhammad, Musailama berhasil diterima di kota dan masyarakatnya sendiri. Hal yang menarik lainnya adalah seorang wanita bernama Sijah juga mengaku sebagai nabi dan diapun punya banyak pengikut. Kedua nabi ini mengajarkan monotheisme. Hal ini merupakan bukti meyakinkan bahwa sebelum masa Islam mendominasi Arabia, wanita² lebih dihormati dan punya lebih banyak hak daripada jaman setelah Islam. Tidak ada satupun dari nabi² yang memakai kekerasan untuk mengembangkan agama mereka atau merampok orang lain. Mereka tidak mau menaklukkan daerah² baru atau mendirikan kerajaan, tapi sesuai dengan tradisi nabi dalam Alkitab, mereka hanya ingin berkhotbah dan mengajak umatnya menyembah Tuhan. Muhammad adalah satu²nya nabi doyan perang di Arabia. Nabi² yang lain juga tidak bermusuhan satu sama lain. Mereka bekerja sama dan tidak berseteru untuk mendapatkan pengaruh lebih banyak.

Masyarakat Arab Medina lebih dapat menerima Muhammad, bukan karena ajarannya yang intinya hanya percaya bahwa dia itu nabi, tapi karena mereka bersaing dengan masyarakat Yahudi. Di daerah Medina banyak terdapat masyarakat Yahudi. Sesuai dengan agama mereka, masyarakat Yahudi merasa mereka sebagai "bangsa pilihan." Mereka pun lebih kaya dan terpelajar dibandingkan masyarakat Arab, sehingga ini menimpulkan kecemburuan sosial dalam diri masyarakat Arab. Sebagian besar tanah Medina dimiliki orang² Yahudi. Kota Medina adalah kota Yahudi. Kitab al-Aghani [28] mencatat penduduk Yahudi pertama di Medina datang di jaman Musa. Akan tetapi dalam buku abad ke 10 berjudul Futuh al-Buldan (Penaklukan Kota²), Al Baladhuri menulis bahwa menurut masyarakat Yahudi, perpindahan penduduk Yahudi kedua terjadi di tahun 587 SM, ketika Raja Babilon bernama Nebuchadnezzar menghancurkan Yerusalem dan mengusir kaum Yahudi sehingga tersebar di mana². Di Medina, kaum Yahudi hidup sebagai pedagang, ahli emas, ahli besi, ahli seni, petani, sedangkan kaum Arab adalah kuli dan pekerja yang bekerja bagi kaum Yahudi. Kaum Arab ini datang ke Medina sekitar tahun 450 atau 451 M dan ini berarti paling sedikit 1000 tahun SETELAH

---

28 Beberapa jilid puisi yang dikumpulkan oleh Abu al-Faraj Ali dari Esfahan. Kumpulan ini terdiri dari puisi² dari literatur Arab tertua mulai dari abad ke 9 M. Ini merupakan sumber keterangan penting tentang masyarakat Islam kuno..

kaum Yahudi datang dan hidup di Medina. Kaum Arab pindah ke Medina karena terjadi banjir besar di Yaman yang memaksa suku^2 Arab di daerah Sab mengungsi ke daerah lain di Arabia. Suku^2 ini datang di Medina di abad ke 5 sebagai pengungsi. Setelah kaum Arab ini memeluk Islam, mereka mengusir dan membantai tuan rumah mereka dan mengambil alih kota.

Setelah hidup di Yathrib (nama kota asli sebelum diganti nama menjadi Medina), kaum Arab mulai menjarah dan merampoki orang^2 Yahudi. Kaum Yahudi sebagai balasnya berkata sama seperti yang dikatakan orang^2 yang ditindas: jika Juru Selamat mereka datang, maka Dia akan membalas mereka. Ketika kaum Arab mendengar Muhammad mengaku sebagai Rasul Tuhan dan mengumumkan dirinya diramalkan oleh Musa, mereka mengira dengan menerima dia sebagai Rasul dan memeluk Islam, maka mereka dapat menyamai kaum Yahudi.

Ibn Ishaq menulis: "Sekarang Allâh telah mempersiapkan jalan bagi Islam agar mereka (orang^2 Arab) hidup berdampingan dengan kaum Yahudi, yang adalah para ahli kitab dan pengetahuan, ketika mereka dulu adalah orang^2 penyembah banyak dewa dan berhala. Mereka seringkali merampok kaum Yahudi di daerah^2 mereka, dan jika marah kaum Yahudi biasa berkata pada mereka, 'Seorang nabi akan segera dikirim. Harinya segera tiba. Kami akan mengikutnya dan membunuh kalian dengan bantuannya…. Jadi ketika mereka mendengar pesan nabi, mereka berkata satu sama lain: 'Inilah nabi yang diperingatkan kaum Yahudi pada kita. Jangan biarkan mereka menemukannya sebelum kita!" [29]

Sungguh ironis bahwasanya agama Yudaisme dan kepercayaan akan datangnya Juru Selamat ternyata jadi dasar kekuatan Islam. Tanpa hal ini, Muhammad tidak akan pernah punya pengikut dan Islam akan cepat mati sama seperti aliran^2 sesat lainnya.

Sekali lagi, hanya sedikit atau bahkan tidak ada bukti yang mendukung tuduhan^2 Muhammad bahwa masyarakat Mekah menindas kaum Muslim. Tuduhan ini diulang terus-menerus oleh sejarawan^2 Muslim maupun non-Muslim. Kemarahan dan sikap permusuhan terhadap Muslim adalah akibat dari perbuatan Muhammad itu sendiri. Ini jelas tidak sama dengan apa yang dilakukan Muslim saat ini atau semua penindasan yang dilakukan Muslim terhadap pengikut^2 ajaran non-Islam. Muhammad sendiri, bukan orang^2 Mekah, yang menyuruh Muslim meninggalkan rumah mereka. Muhammad bahkan menjanjikan ini:

> Q 16:41, Dan orang^2 yang berhijrah karena Allâh sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui

Orang^2 Mekah yang hijrah ke Medina tidak punya mata pencarian. Jadi bagaimana Muhammad memenuhi janjinya untuk memberikan "tempat yang bagus" pada mereka yang meninggalkan rumah mereka karena perintahnya? Mereka jadi miskin dan

29 Sirat Ibn Ishaq, P.197

tergantung pada belas kasihan orang² Medina untuk bisa hidup. Muhammad nyaris kehilangan wibawanya. Para pengikutnya mulai berbisik-bisik tidak puas. Beberapa malah meninggalkannya. Reaksi Muhammad adalah ayat ancaman baru:

> Q 4:89, Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolong (mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allâh. Maka jika mereka berpaling, tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorang pun di antara mereka pelindung, dan jangan (pula) menjadi penolong,

Apakah arti ayat di atas yang berisi larangan berteman dan ancaman bunuh yang menuduh kaum Mekah mengusir Muhammad dan pengikutnya meninggalkan tempat tinggal mereka? Dalam ayat ini, Muhammad mengatakan pada pengikutnya untuk membunuh Muslim² lain yang meninggalkannya dan berniat kembali ke Mekah. Hal ini persis seperti yang terjadi di tempat jemaat Pendeta Jim Jones di Guyana, di mana Jim Jones memerintahkan orang²nya untuk menembaki siapapun yang berusaha melarikan diri. Semua ini diciptakan untuk mengasingkan jemaatnya sehingga dia bisa mengendalikan dan mencuci otak mereka dengan lebih mudah. Jika seseorang jauh dari keluarga dan teman²nya, dan bergabung dengan sebuah aliran yang mengelabui pikirannya, maka orang itu akan sukar berpikir kritis dan sukar mempertanyakan kekuasaan pemimpinnya.[30]

Pecah-Belah dan Jajah

Meskipun telah mengeluarkan ayat² panik penuh ancaman bagi mereka yang berniat meninggalkannya, Muhammad tetap saja harus menemukan jalan untuk menafkahi pengikut²nya. Dia lalu memerintahkan mereka untuk merampok kafilah² pedagang Mekah. Dia meyakinkan mereka bahwa masyarakat Mekah telah mengusir mereka ke

---

30 Jalal al-Din al-Suyuti menulis: "sekelompok orang dari Mekah masuk Islam dan berima; sebagai akibatnya, para sahabat di Mekah menulis surat kepada mereka dan meminta mereka untuk melakukan hijrah; karena jika mereka tidak mau, maka mereka tidak dianggap sebagai Muslim. Mereka setuju dan meninggalkan Mekah tapi kemudian segera disergap orang² kafir (Quraish) sebelum mencapai tujuan; mereka dipaksa murtad, tapi tidak mau." [Jalal al-Din al-Suyuti "al-Durr al-Manthoor Fi al- Tafsir al-Ma-athoor," vol.2, p178;]
Suyuti menulis di salah satu Hadis Rasul Allâh berkata, "Tiada Hijra (dari Mekah ke Medina) setelah Mekah ditaklukan, tapi Jihad dan tujuan baik tetap dilakukan; dan jika kau diperintahkan (oleh pemimpin Muslim) untuk berperang, maka segeralah berperang."
Ini menunjukkan bahwa sebelum Mekah ditaklukan, hijrah ke Mekah merupakan kewajiban bagi Muslim. Ini merupakan bukti tambahan bahwa Muslim dipaksa Muhammad untuk meninggalkan rumah² mereka, sedangkan sanak keluarga mereka berusaha berbagai cara untuk mencegah orang² yang mereka kasihi mengikuti Muhammad.
Jalal al-Din al-Misri al-Suyuti al-Shafi`i al-Ash`ari, yang dikenal juga sebagai Ibn al-Asyuti (849-911) adalah imam mujtahid imam dan pembahari Islam abad ke 10. Dia adalah ahli hadis, hukum Islam, Sufi, filologis, dan sejarah. Karyanya terdapat di setiap ilmu pengetahuan Islam.
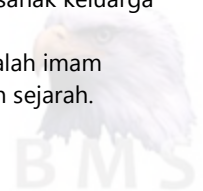
luar dari rumah mereka, karena itu sudah jadi hak mereka untuk merampok orang² Mekah tersebut.

> Q 22:39-40, (39) Diizinkan berperang bagi orang² (Islam) yang diperangi (oleh golongan penceroboh), kerana sesungguhnya mereka telah dianiaya dan sesungguhnya Allâh Amat Berkuasa untuk menolong mereka (mencapai kemenangan). (40) Yaitu mereka yang diusir dari kampung halamannya dengan tidak berdasarkan sebarang alasan yang benar, (mereka diusir) semata-mata kerana mereka berkata: Tuhan kami ialah Allâh...

Dia juga mengeluarkan banyak ayat² Qur'an yang membujuk pengikutnya memerangi non-Muslim.

> Q 8:65, Wahai Nabi, perangsangkanlah orang² yang beriman itu untuk berperang. Jika ada di antara kamu dua puluh yang sabar, nescaya mereka dapat menewaskan dua ratus orang (dari pihak musuh yang kafir itu) dan jika ada di antara kamu seratus orang, nescaya mereka dapat menewaskan seribu orang dari golongan yang kafir, disebabkan mereka (yang kafir itu) orang² yang tidak mengerti.

Muhammad menghalalkan serangan² ini melalui cara yang kita kenal saat ini sebagai pihak yang jadi korban, sama persis seperti yang dilakukan Muslim masa kini. Dia mengaku non-Muslim telah menekan kaum Muslim dan melakukan perang terhadap mereka. Pada kenyataannya, dia sendiri yang memulai permusuhan dengan merampoki kafilah² Mekah. Begitu dia mulai cukup tentara yang bersedia melakukan perintahnya, Muhammad pun memerintahkan mereka membunuhi para pedagang Quraish pula.

Kebohongan Muhammad sudah jelas tampak. Di satu ayat, Muhammad memerintahkan para pengikutnya hijrah ke Medina dan mengancam mereka yang tidak ingin ikut dengan pembunuhan dan neraka. Tapi di ayat² lain dia menuduh bahwa Muslimlah yang diusir tanpa sebab dan mereka jadi korban "yang diperangi."

Simak kata kiasan Arab berikut: *Darabani, wa baka; Sabaqani, wa'shtaka* "Dia memukulku dan mulai menangis; lalu dia datang padaku dan menuduhku memukulnya!" Kiasan ini dengan tepat menggambarkan modus operandi (siasat) Muhammad. Para pengikutnya saat ini juga melakukan permainan kotor serupa. Siasat Muhammad ini ternyata sukses sekali. Dia berhasil membuat anak² laki berperang melawan ayah² mereka, mengadu domba saudara kandung lawan saudara kandung, dan menghancurkan persatuan suku, mencerai-beraikan masyarakat.

Dengan menggunakan siasat ini, dia akhirnya dapat menguasai seluruh Arabia. Jangan mengira bahwa orang² Arab itu bodoh sehingga mereka mudah diakali. Bahkan sekarang pun, orang² Barat yang beralih memeluk Islam sebenarnya melakukan hal yang sama dengan yang orang² Arab lakukan pada sukunya sendiri 1.400 tahun yang lalu. John Walker Lindh memeluk Islam dan pergi ke Afghanistan untuk berperang bagi Al-Qaida melawan Amerika. Joseph Cohen adalah Yahudi ortodox yang lalu memeluk Islam dan sekarang dia berkata membunuh orang² Israel, termasuk anak² sekalipun

adalah perbuatan halal. Yvonne Ridley, wartawan BBC yang dulu menyelundup masuk Afghanistan tahun 2001 dan ditangkap Taliban, masuk Islam setelah dibebaskan. Sekarang dia benci sekali terhadap negaranya sendiri yang disebutnya "negara ketiga yang paling dibenci di dunia" (tampaknya setelah Amerika dan Israel). Ridley mendukung bom bunuh diri dengan menyebutnya "tindakan martir," dan menjuluki Abu Musab al-Zarqawi sebagai pahlawan, padahal sudah jelas Zarqawi membunuhi ribuan orang² Irak dalam kampanye berdarah di Irak dan jadi otak pemboman di Yordania yang membunuh 60 orang dan mencederai 115 orang di sebuah pesta perkawinan. Ridley juga mengatakan bahwa pemimpin teroris Chechnya bernama Shamil Basayev yang mendalangi penyanderaan penonton bioskop Moskow dan pembantaian anak² sekolah di Beslan sebagai "martir yang pasti masuk surga." Menumbuhkan rasa benci ternyata berhasil bagi orang² Arab dan semua yang sekarang menyebut diri sebagai Muslim.

Janji² Hadiah Surgawi

Beberapa ayah Qur'an memerintahkan para Muslim menyerang orang² tak berdosa dan merampoki mereka, dengan hadiah di dunia baka dan fana. Q 48:20 Allâh menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang kamu akan mengambilnya, Untuk mematikan nurani pengikutnya dari rasa bersalah karena melakukan perampokan, Muhammad membuat Allâh berkata: ***"Nikmatilah apa yang kamu ambil dalam perang, sebagai benda yang halal lagi baik"***.[31]

Banyak kejahatan² yang dilakukan Muslim selama berabad-abad berasal dari ayat² ini dan yang serupa lainnya. Amir Tîmûr-i-lang, yang dikenal juga dengan nama Tamerlane (1336-1405), adalah seorang kejam yang menjadi Kaisar melalui tindakan² banditnya. Dalam autobiografinya yang berjudul "Sejarah Perangku melawan India" (The History of My Expedition against India), dia menulis:

Tujuan utamaku datang ke Hindustan (India) dan melampaui semua kesusahan adalah untuk mencapai dua hal. Pertama adalah perang melawan kafir, musuh Islam; dan dengan

31 Qur'an, 8:69. Juga lihat Qur'an, 8:74: "Dan orang² yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allâh (untuk membela Islam) dan orang² (Ansar) yang memberi tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang² Islam yang berhijrah itu), merekalah orang² yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka beroleh keampunan dan limpah kurnia yang mulia.." Orang yang tidak mengenal gaya tulis Muhammad (sebenarnya, melafal, karena dia buta huruf) mungkin heran bagaimana perintah merampok orang lain bisa selaras dengan perintah takut akan Allâh. Tapi mereka yang dapat membaca Qur'an dalam bahasa Arab bisa menemukan irama suara yang serupa, dan Muhammad sering menambah kata² atau kalimat² yang tidak pada tempatnya, seperti "takut akan Allâh," "Allâh maha pengampun," "Dia yang maha tahu lagi bijaksana," dll., hanya untuk membuat ayatnya terdengar berirama sama. Sikap takut akan kemarahan Tuhan tapi di waktu yang sama melakukan perampokan dan pembunuhan atas orang² tak berdosa merupakan dua hal yang bertentangan. Dengan menyamakan Tuhan dengan tindakan perampokan, pembantaian, dan pemerkosaan, Muhammad telah menurunkan standard moral pengikutnya yang menghalalkan perbuatan jahat. Perampokan diubah jadi perampokan suci, pembunuhan diubah jadi pembunuhan suci, dan kejahatan diperintahkan dan bahkan dimuliakan. Dia meyakinkan para pengikutnya bahwa mereka yang berperang demi Islam akan dapat hadiah, tidak hanya hadiah jarahan perang tapi juga pengampunan dosa² mereka.

> *melakukan perang agama ini aku akan mendapatkan surga di alam baka. Yang kedua adalah untuk barang² duniawi; tentara Islam harus mendapatkan sesuatu dari menjarah kekayaan dan harta kafir: menjarah dalam perang adalah sama halalnya dengan air susu ibu mereka bagi Muslim yang berperang bagi agamanya, dan meminumnya adalah halal dan terhormat.* [32]

Bahkan kalaupun kita beranggapan bahwa ke delapan puluh Muslim yang hijrah memang dipaksa ke luar oleh orang² Mekah, bagaimana tindakan ini bisa mengesahkan perampokan kafilah² tersebut? Harta benda kafilah² ini belum tentu milik orang² yang dulu mengusir Muslim. Apakah setiap orang yang berpikir dirinya ditindas di suatu kota lalu boleh² saja melakukan tindakan balas dendam terhadap siapa saja penduduk kota itu? Para Muslim juga menggunakan logika yang sama ketika mereka membom dan membunuh orang² tak berdosa. Jika mereka mengira suatu negara tidak bersikap ramah terhadap mereka, lalu mereka pikir boleh² saja membalas dendam dengan cara membunuh siapa saja warga negara itu yang tak berdosa. Semua yang dilakukan Muslim jaman sekarang yang mengherankan dunia adalah sama dengan tindakan Muhammad.

Di bagian 22, ayat 23 dalam Qur'an, Allâh memberi ijin berperang. Ini adalah ayat yang sama yang ditulis Osama Bin Laden di suratnya kepada Amerika. Apakah sekarang kita bisa berkata bahwa Islam tidak ada hubungannya dengan terorisme?

Perintah Melakukan Kekerasan

Di Medina, pendatang Muslim dari Mekah hanya beberapa orang saja. Agar lebih berhasil dalam usaha penyerangannya, Muhammad butuh bantuan dari Muslim baru asal Medina, yang disebutnya sebagai 'Ansar' (pembantu).

Akan tetapi, orang² Medina tidak memeluk Islam untuk merampok kafilah dan berperang. Percaya pada Allâh adalah satu hal, sedangkan menyerang, menjarah, dan membunuh orang merupakan hal yang lain sama sekali. Sebelum Muhammad datang, orang² Arab tidak mengenal agama perang. Bahkan saat jaman modern sekalipun, terdapat para Muslim yang percaya pada Allâh tapi tidak mau berperang dan membunuh bagi agamanya. Untuk membujuk pengikut seperti ini, Muhammad membuat Allâh mengeluarkan perintah ini:

> Q 2:216, Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allâh mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

32 Malfuzat-i Timuri, atau Tuzak-i Timuri, oleh Amir Tîmûr-i-lang dalam The History of India as Told by its own Historians. The Posthumous Papers of the Late Sir H. M. Elliot. John Dowson, ed. 1st ed. 1867. 2nd ed., Calcutta: Susil Gupta, 1956, vol. 2, pp. 8-98.
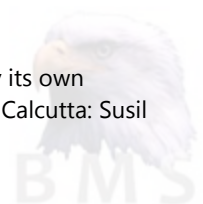
Tak lama kemudian, usaha sang Nabi mulai berbuah. Terdorong keserakahan ingin dapat harta jarahan dan janji2 hadiah surgawi, maka Muslim Medina bergabung melakukan perampokan dan penjarahan. Setelah tentara Muhammad bertambah banyak dan ambisinya semakin membengkak, dia pun mendongkrak posisinya dengan tidak hanya memerintahkan pengikutnya berperang baginya “di jalan Allâh” tapi juga harus bayar biaya perang sekalian.

> Q 2:195, Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allâh, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allâh menyukai orang2 yang berbuat baik.

Perhatikan bagaimana Muhammad menghubungkan “perbuatan baik” dengan menjarah, meneror, dan membunuh. Dengan memutarbalikkan moralitas seperti inilah maka Muslim dapat mengesampingkan nurani mereka dan menganut etika terbalik dalam memperlakukan non-Muslim, yang harus terus dimanfaatkan demi keuntungan Muslim. Apapun keadaan yang menguntungkan Muslim dianggap baik. Muhammad membuat pengikutnya percaya bahwa melakukan perang baginya dan melakukan tindakan terorisme dalam Islam merupakan perbuatan yang menyenangkan Tuhan

Saat ini, para Muslim yang tidak sanggup berperang, menggantinya dengan menyumbangkan zakat. Zakat ini tidak untuk membangun rumah sakit, yayasan yatim piatu, sekolah atau rumah jompo. Sebaliknya, zakat ini digunakan untuk mengembangkan Islam, untuk membangun mesjid, madrasah, melatih teroris, dan membiayai jihad. Badan2 sosial Islam membantu kaum miskin hanya demi tujuan politis semata. Contoh yang tepat bisa dilihat dari banyaknya jumlah uang yang dibayar Pemerintah Iran kepada Hezbollah di Lebanon. Sumbangan ini tentunya bukan untuk tujuan sosial. Kebanyakan masyarakat Iran saat ini hidup dalam kemiskinan. Mereka yang beruntung bisa kerja, berusaha hidup dengan gaji tak lebih dari $100 per bulan. Mereka sangat butuh sandang, pangan, papan. Kenapa Pemerintah Iran malah memberi uang negara ke Lebanon dan bukannya menolong rakyat sendiri? Tujuannya adalah untuk membuat Islam terasa manis di mulut orang2 Lebanon dan membujuk mereka berperang melawan Israel.

Jika orang2 tidak cukup menyumbang bagi usaha militernya, Muhammad dengan marah akan menegur mereka:

> Q 57:10, Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allâh, padahal Allâh-lah yang memusakai (mempunyai) langit dan bumi? Tidak sama di antara kamu orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum penaklukan (Mekah). Mereka lebih tinggi derajatnya daripada orang2 yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu. Allâh menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allâh mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dengan cerdik Muhammad menyamakan uang yang dikeluarkan Muslim bagi usaha militernya sebagai "pinjaman" yang diberikan kepada Tuhan, dan menjanjikan mereka "bunga illahi" bagi uang mereka:

> Q 57:11, Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allâh pinjaman yang baik, maka Allâh akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak,

Dengan cara ini, dia membuat pengikutnya percaya bahwa Allâh berhutang pada mereka karena membantu Muhammad dalam perang² penjajahannya. Dia bahkan lebih mempermanis perjanjian utang piutang itu dan membuatnya lebih menggiurkan lagi dengan janji² seksual surgawi:

> Q 71:12, …dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.

Meskipun Muhammad membuat Allâh mengatakan pada pengikutnya betapa besar upah Muslim yang menyumbang usaha militernya, tapi dia tidak mau pengikutnya bangga terhadap sumbangan dan pengorbanan mereka. Berkorban itu adalah keberuntungan. Pengikutnyalah yang harus berterima kasih padanya karena diberi kesempatan melayaninya, dan bukan sebaliknya:

> Q 2:262, Orang² yang menafkahkan hartanya di jalan Allâh, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Setelah membangkitkan semangat mereka untuk mengobarkan perang dan memerintahkan mereka untuk menebas leher² kafir, Muhammad meyakinkan pengikutnya bahwa "perbuatan² baik" mereka tidak akan dilupakan.

> Q 47:4, Apabila kamu bertemu dengan orang² kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berhenti. Demikianlah, apabila Allâh menghendaki niscaya Allâh akan membinasakan mereka tetapi Allâh hendak menguji sebahagian kamu dengan sebahagian yang lain. Dan orang² yang gugur pada jalan Allâh, Allâh tidak akan menyia-nyiakan amal mereka.

Dengan kata lain, Allâh dapat membunuh kafir tanpa bantuan Muslim, tapi dia ingin Muslim melakukannya untuk menguji iman mereka.
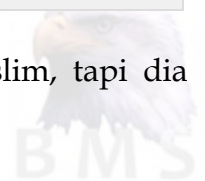
Dengan demikian, Muhammad menggambarkan Allâh sebagai gembong mafia, pemimpin gerombolan rampok, yang ingin menguji kesetiaan orang²nya dengan menyuruh mereka membunuh. Dalam Islam, iman Muslim akhirnya diuji dari niat membunuh mereka, kesiapan mereka untuk membunuh demi Allâh. Maka katanya:

> Q 8:60, Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allâh, musuhmu dan orang² selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allâh mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allâh niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

Muhammad memberi janji² kosong bahwa mereka yang berperang (yang melakukan kegiatan berperang atau yang menyumbang uang) melawan kafir dan menerima dia sebagai Rasul Allâh akan menerima harta selangit banyaknya di alam baka. Sewaktu menjelaskan hadiah² ini, dia membualkan kemulukan luar biasa. Dia berjanji akan ada berbagai barang indah dan kepuasan seksual tak terbatas di surga, dan memperingatkan bahaya hukuman bagi mereka yang pedit menyumbang usaha militernya: [33]

> Q 61:10-11, (10) Hai orang² yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (11) (yaitu) kamu beriman kepada Allâh dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allâh dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya,

> Q 55:53-56, (54) (Di Surga) Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutra. Dan buah-buahan kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat. (55) Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (56) Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.

> Q 78:32-34, (32) (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur, (33) dan gadis-gadis remaja yang sebaya, (34) dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

> Q 57:7, Berimanlah kamu kepada Allâh dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allâh telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang² yang

33 Qur'an, Bagian 47, Ayat 38: "Ingatlah, kamu ini orang² yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allâh. Maka di antara kamu ada orang yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allâh-lah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang² yang membutuhkan (Nya); dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kamu (ini)

> beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.[34]

Ayat^{2} di atas dan yang serupa dalam Qur'an dengan mudah menjelaskan mengapa demikian banyak badan Islam yang mengumpulkan zakat ternyata membiayai kegiatan terorisme.[35] Orang awam akan mengira sumbangan sosial (zakat) dan kegiatan terorisme adalah dua hal yang bertentangan, tapi Muslim tidak menganggapnya demikian. Zakat dilakukan untuk menyebarkan Islam dan mendukung jihad. Bagi orang awam, ini adalah tindakan terorisme; tapi bagi Muslim, ini adalah perang suci, suatu kewajiban dan tindakan tersuci dalam pandangan Allâh.

Karena itu, berperang demi Allâh menjadi kewajiban dalam Islam yang mengikat semua Muslim. Muhammad membuat Muslim Mekah yang hijrah ke Medina untuk melawan masyarakat Mekah mereka sendiri, dan menyebut perbuatan ini sebagai balas dendam terhadap mereka yang menindas Muslim.

> Q 8:40, Perangi sampai tiada fitnah (perlawanan) lagi dan agama adalah agama Allâh.

Ketika beberapa pengikutnya ragu^{2} untuk berperang, dia menegur mereka untuk taat padanya sambil "mengeluarkan" ayat^{2} baru dari Allâh yang mengancam mereka yang tidak taat.

> Q 47:20, orang^{2} yang beriman berkata: "Mengapa tiada diturunkan suatu surat?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebuntukan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang^{2} yang ada penyakit di dalam hatinya memandang kepadamu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati, dan kecelakaanlah bagi mereka

Dari ayat^{2} ini bisa dilihat bahwa Islam itu adalah agama perang. Selama orang percaya pada Islam dan mengira Qur'an adalah firman Tuhan, terorisme Islam akan selalu menang. Muslim yang berusaha memperbaharui Islam, bersikap toleran, dan mengadakan "dialog antar budaya" dengan mudah diberangus oleh otoritas Qur'an

---

34 Lihat juga Qur'an bagian 63, ayat 10.

35 Dalam sebuah laporan yang diumumkan kepada umum oleh Pengadilan Pemerintah di Virginia pada tanggal 19 Agustus, 2003, menyatakan bahwa badan zakat Muslim menyumbang $3,7 juta kepada BMI, Inc., yang adalah perusahaan investasi Islam swasta di New Jersey dan perusahaan ini diduga menyalurkan uang kepada kelompok^{2} teroris. Uang itu adalah bagian dari sumbangan $10 juta dari berbagai donatur tanpa nama di Jeddah, Arab Saudi. **http://pewforum.org/news/display.php?NewsID=2563**
Juga di tanggal 27 July, 2004, Departemen Pengadilan A.S. mengungkapkan pengumpulan zakat Muslim terbesar dalam negeri dan tujuh dari tokoh^{2} utama dituduh menyalurkan uang sebesar $12,4 juta selama enam tahun kepada orang^{2} dan kelompok^{2} yang berhubungan dengan Gerakan Perlawanan Islam atau Hamas, yang adalah kelompok Palestina yang dianggap Pemerintah A.S. sebagai organisasi teroris. **http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/articles/A18257-2004Jul27.html**

yang memuat begitu banyak ayat² yang memerintahkan Muslim berperang melawan kafir.

> Q 4:84, Maka berperanglah kamu pada jalan Allâh, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat para mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Allâh menolak serangan orang² yang kafir itu. Allâh amat besar kekuatan dan amat keras siksaan (Nya).

Ayat² ini menjamin keberhasilan bagi Muslim:

> Q 4:141, … Allâh sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang² kafir untuk memusnahkan orang² yang beriman.

Dan janji² hadiah illahi:

> Q 9:20, Orang² yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allâh dengan harta benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allâh; dan itulah orang² yang mendapat kemenangan.[36]

Ilmuwan² Muslim di mana² pun menyuarakan dorongan untuk melakukan kekerasan. Tokoh agama utama Arab Saudi, sang Mufti Agung, membela semangat jihad atau perang suci sebagai hak yang diberikan Tuhan. “Penyebaran Islam terjadi dalam beberapa tahap, rahasia, dan lalu umum, di Mekah dan Medina,” yang adalah kota² tersuci dalam Islam, kata Sheikh Abdel Aziz Al Sheikh dalam sebuah pernyataan yang disiarkan oleh badan berita Pemerintah SPA. “Tuhan memerintahkan Muslim untuk membela diri dan berperang terhadap siapapun yang menentang mereka, dan ini merupakan hak yang dihalalkan oleh Tuhan. Ini merupakan hal yang sangat masuk akal dan tidak dibenci Tuhan,” katanya.[37]

Imam Arab Saudi paling senior menjelaskan bahwa perang bukanlah pilihan utama Muhammad: “Dia memberi tiga pilihan: menerima Islam, atau menyerah dan bayar pajak jizya dan mereka boleh tetap tinggal di tanah mereka dan melakukan ibadah mereka di bawah perlindungan Muslim.” Pak Mufti Agung memang benar. Kekerasan terhadap non-Muslim memang merupakan pilihan terakhir, jika non-Muslim tidak mau memeluk Islam atau menyerah kepada tentara Islam. Ini bukan aturan asli ciptaan Muhammad. Perampok² bersenjata lain juga tidak melakukan kekerasan jika korban

---

36 Juga lihat Qur’an, Bagian 8, Ayat 72: “Sesungguhnya orang² yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allâh … Dan Allâh Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”
Juga Qur’an Bagian 8, Ayat 74: Dan orang² yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allâh, dan orang² yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang² muhajirin), mereka itulah orang² yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki (nikmat) yang mulia.

37 **http://metimes.com/articles/normal.php?StoryID=20060918-110403-1970r**
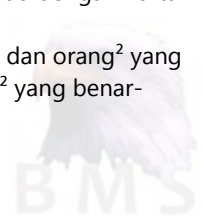
mereka menyerah dan tak melawan. Memang para kriminal biasanya menggunakan kekerasan hanya jika korbannya melawan.

Aku melakukan perdebatan di internet melawan Pak Javed Ahmed Ghamidi, yang dipandang sebagai ahli Islam Pakistan paling terkemuka. Melalui muridnya yang bernama Dr. Khalid Zaheer, Pak Ghamidi menulis: "Pembunuhan yang dinyatakan di Qur'an ditujukan bagi mereka yang bersalah melakukan pembunuhan, atau melakukan kekacauan di bumi, atau mereka yang tidak layak hidup di dunia karena menolak pesan Tuhan yang sudah jelas disampaikan dan dimengerti." Pak Ghamidi adalah Muslim moderat. Akan tetapi, dia tahu sekali agamanya dan yakin mereka yang menolak Islam "tidak layak hidup di dunia lagi" dan harus dibunuh.[38]

Penyerangan

Orang Muslim biasanya bangga untuk membicarakan "peperangan" Muhammad. Kebanggaan ini tiada dasarnya. Muhammad menghindari perang sebenarnya. Dia lebih memilih penyergapan atau penyerangan mendadak sehingga dia bisa mengalahkan korban²nya yang kaget dan membantainya sewaktu mereka tidak siap dan tidak bersenjata.

Di sepanjang sepuluh tahun hidupnya, setelah hijrah ke Medina dan merasa kuat di tengah² pengikutnya, Muhammad melalukan 74 penyerangan.[39] Beberapa dari penyerangan ini adalah pembunuhan² atas perorangan saja, dan penyerangan lainnya melibatkan ribuan orang. Dia ikut dalam 27 usaha penyerangan dan ini disebut ghazwa. Penyerangan² yang diperintahkannya tapi dia sendiri tidak ikut menyerang disebut sebagai sariyyah. Baik ghazwa maupun sariyyah berarti serangan mendadak atau penyergapan.

Jikalau Muhammad ikut menyerang, dia selalu berada di bagian belakang tentaranya, dilindungi tentara khususnya. Tiada keterangan manapun dalam biografi Muhammad yang menuliskan dia sendiri bertarung melawan musuh.

Di salah satu perang yang dikenal sebagai Perang Fijar yang terjadi di Mekah, Muhammad ikut perang diantara paman²nya. Saat itu Muhammad berusia dua puluh tahun, dan usahanya adalah mengumpulkan panah² musuh sewaktu gencatan senjata dan menyerahkannya kepada paman²nya. Muir menulis: "Sikap berani dan mahir bersenjata adalah hal yang tidak dimiliki Muhammad dalam sepanjang karirnya sebagai nabi." [40]

Muhammad dan pengikutnya menyerang kota² dan desa² tanpa peringatan, melawan orang² sipil tak bersenjata, dengan pengecut membacoki mereka sebanyak mungkin yang bisa dilakukan, mengambil jarahan perang berupa hewan² ternak, senjata² dan semua harta benda korban, termasuk istri² dan anak² mereka. Pihak penyerang

38 **http://www.faithfreedom.org/debates/Ghamidip18.htm**

39 Tabaqat, Vol. 2, pp. 1-2.

40 William Muir, Life of Muhammad Volume II, Chapter 2, Page 6.

Muslim kadangkala menyandera para istri dan anak ini dengan tuntutan tebusan uang atau menyimpan/menjual mereka sebagai budak. Berikut adalah contoh kejadian penyerang yang tercatat dalam sejarah Islam:

> Sang Nabi tiba² menyerang Bani Mustaliq tanpa peringatan ketika mereka sedang tidak siap dan ternak mereka sedang minum di tempat² pengambilan air. Orang² yang melawan dibunuh dan para wanita dan anak² mereka ditawan; sang Nabi mendapatkan Juwairiya di hari itu. Nafi berkata bahwa Ibn Omar memberitahukan kisah itu padanya dan Ibn 'Omar adalah salah satu dari tentara tersebut. [41]

Di perang ini, kata penyampai berita Muslim, "600 orang ditawan oleh tentara Muslim. Diantara barang jarahan terdapat 2.000 unta dan 5.000 kambing." [42]

Dunia kaget ketika teroris² Muslim membunuh anak², lalu apologis Muslim dengan cepat mengumumkan pembunuhan anak² dilarang Islam. Tapi sebenarnya Muhammad memperbolehkan pembunuhan anak² di malam² penyerangan.

Dilaporkan berdasarkan wewenang dari Sa'b b. Jaththama bahwa sang Rasul Allâh s.a.w., ketika ditanya tentang para wanita dan anak² pagan yang dibunuh di malam penyerangan, berkata: Mereka adalah salah satu dari mereka.[43]

Tujuan penyerangan Muhammad adalah untuk menjarah. Beberapa sumber yang diakui oleh semua Muslim membenarkan agar bisa menang, sang Nabi menyerang secara tiba²:

> Ibn 'Aun melaporkan: Aku menulis pada Nafi' untuk bertanya padanya apakah perlu menawarkan kafir untuk masuk Islam sebelum diperangi. Dia menulis jawaban padaku hal ini penting di masa awal Islam. Rasul Allâh s.a.w. menyerang Banu Mustaliq ketika mereka sedang tidak siap dan memberi minum ternaknya di tempat pengambilan air. Dia membunuh mereka yang melawan dan menawan lainnya. Di hari yang sama dia menangkap Juwairiya bint al-Harith. Nafi' berkata kisah ini disampaikan padanya oleh Abdullah b. Omar yang termasuk diantara tentara yang menyerang. [44]

Untuk mengesahkan serangan² biadab terhadap orang² sipil, sejarawan Muslim seringkali menuduh pihak korban berencana melawan Islam. Akan tetapi, tiada alasan untuk mempercayai adanya suku Arab yang mencoba menyerang Muslim yang pada saat itu adalah gerombolan bandit yang kuat. Sebaliknya, banyak suku yang berdamai dengan Muslim dengan menandatangani perjanjian damai dengan Muhammad agar tidak diserang. Perjanjian² damai ini nantinya dilanggar sendiri oleh Muhammad ketika dia sudah merasa kuat secara militer.

41 Sahih Bukhari, Vol. 3. Book 46, Number 717

42 Ibid.

43 Sahih Muslim Book 019, Number 4321, 4322 and 4323:

44 Sahih Muslim Book 019, Number 4292:

Jarahan tidak hanya memperkaya gerombolan rampoknya. Tapi jarahan juga termasuk budak² seks. Juwairiya adalah seorang wanita muda yang suaminya dibunuh, dan dia jatuh ke tangan seorang Muslim. Aisha, istri Muhammad yang paling disayangi dan yang termuda (yang menurut sumber Muslim berusia enam tahu ketika dikawini Muhammad yang saat itu berusia lima puluh satu tahun dan disetubuhi ketika berusia sembilan tahun) menemani Muhammad dalam penyerangan ini dan kemudian menyampaikan:

> Ketika sang Nabi – semoga damai menyertainya – membagi-bagi tawanan Banu Al-Mustaliq, dia (Juwairiya) jatuh ke tangan Thabit ibn Qyas. Juwairiya menikah dengan sepupunya, yang dibunuh dalam perang. Dia bersedia memberi Thabit uang sembilan keping emas untuk kemerdekaannya. Dia adalah wanita yang sangat cantik. Dia mempesona setiap pria yang melihatnya. Dia datang meminta tolong kepada Nabi. Begitu aku melihatnya di pintu kamarku, aku tidak suka padanya, karena aku tidak dia (Nabi) akan melihatnya sama seperti aku melihatnya. Dia (Juwairiya) masuk dan berkata padanya tentang siapa dirinya, yakni anak dari al-Harith ibn Dhirar, yang adalah kepala suku bangsanya. Dia berkata: "kau tahu masalahku. Aku jatuh ke tangan Thabit, dan berjanji membayar tebusan, dan aku meminta tolong padamu." Dia berkata: "maukah kau yang lebih baik dari itu? Aku bebaskan utangmu, dan menikahimu." Dia berkata: "Ya" "Kalau begitu jadilah!" jawab Rasul Allâh.[45]

Penjelasan ini menjawab semua sangkalan alasan Muhammad sebenarnya atas tindakannya mengawini banyak wanita. Dia dan orang²nya membunuh suami Juwairiya dalam penyerangan tiba² tanpa sebab. Juwairiya adalah anak suku Bani Mustaliq dan seorang putri bangsawan. Dari bangsawan lalu dijadikan budak dan dimiliki oleh salah seorang bandit pengikut Muhammad. Akan tetapi, karena dia cantik, maka sang Nabi suci menawarkan "kemerdekaan" baginya dengan syarat kawin dengan sang Nabi. Apakah ini kemerdekaan? Punya pilihan apakah Juwairiya? Bahkan jika Muhammad benar² memerdekakannya, hendak pergi ke mana dia?

Apologis Muslim bersikeras bahwa kebanyakan istri² Muhammad adalah kaum janda. Orang awam bisa menyangka Muhammad mengawini mereka karena ingin menolong. Yang tidak disampaikan Muslim adalah para wanita yang "janda" ini ternyata muda dan cantik, dan para suami mereka dibunuh Muhammad. Juwairiya berusia 20 tahun dan Muhammad 58 tahun.

Sejarawan² Islam mengaku bahwa Muhammad tidak mau menikahi wanita kecuali jika mereka itu muda, cantik, dan tidak punya anak. Perkecualian adalah Sauda yang berusia sekitar tiga puluh tahunan ketika Muhammad menikahinya agar dia bisa mengurus anak² Muhammad. Berdasarkan sebuah hadis, Muhammad berhenti tidur

45 **http://66.34.76.88/alsalafiyat/juwairiyah.htm**

dengannya ketika dia memiliki istri2 yang lebih cantik dan muda,[46] semua istri2nya berusia remaja atau awal dua puluh tahunan dan dia sendiri berusia sekitar lima puluh dan enam puluh tahunan. Sejarawan Tabari[47] mengisahkan bahwa Muhammad meminta Hind bint Abu Talib, sepupunya sendiri, untuk menikah dengannya tapi ketika Hind mengatakan dia punya anak, Muhammad tidak mau lagi. Muhammad juga meminta wanita lain bernama Zia'h bint Aamir untuk menikah dengannya, tapi ketika Zia'h menyebut umurnya, Muhammad berubah pikiran.[48]

Seorang Muslim bernama Jarir ibn Abdullah mengisahkan suatu kali Muhammad bertanya padanya, "apakah kau telah menikah?" Dia mengiyakan. Muhammad lalu bertanya, "Perawan atau janda?" Dia menjawab, "Aku menikahi seorang janda." Lalu Muhammad berkata, "Mengapa tidak menikah dengan perawan saja agar kau bisa bermain dengannya dan dia denganmu?"[49]

Bagi Muhammad, wanita tidak lebih daripada obyek seks belaka. Wanita tidak lebih daripada barang kepunyaan. Fungsi wanita adalah untuk menyenangkan suami2 mereka dan melahirkan anak2nya.

Perkosaan

Muhammad mengijinkan tentaranya untuk memperkosa para wanita yang ditawan dalam penyerangan2 yang dilakukan Muslim. Akan tetapi, setelah menangkap para wanita itu, para Muslim menghadapi dilema. Mereka ingin berhubungan seks dengan mereka tapi lalu ingin mendapat uang tebusan sandera dan tidak ingin membuat wanita2 itu hamil. Beberapa dari wanita2 ini sudah menikah. Suami2 mereka ada yang berhasil menyelamatkan diri ketika tiba2 diserang dan mereka masih hidup. Tentara Muslim berpikir untuk melakukan ***azl*** atau ***coitus interruptus*** (mengeluarkan sperma diluar tubuh wanita). Karena tidak yakin apa yang harus dilakukan, mereka datang kepada Muhammad untuk minta nasehat. Ini yang dilaporkan Bukhari:

> Abu Saeed berkata: "Kami pergi bersama Rasul Allâh ke Ghazwa tempat Banu Al-Mustaliq dan kami menerima tawanan2 diantar tawanan2 Arab dan kami berhasrat pada wanita2 dan sukar untuk tidak berhubungan seks dan kami senang melakukan azl. Maka ketika kami hendak melakukan azl, kami berkata, 'Bagaimana kami bisa melakukan azl sebelum bertanya pada Rasul Allâh yang ada diantara kita?' Kami lalu bertanya padanya dan dia berkata, 'Lebih baik jangan lakukan itu, karena jikalau

---

46 Aisha mengisahkan bahwa Sauda melepaskan jatah gilirannya siang dan malam bagi Aisha untuk bermesraan dengan Rasul Allâh [Bukhari Volume 3, Book 47, Number 766]

47 Muhammad ibn Jarir al-Tabari (838–923) adalah salah satu sejarawan Persia yang paling terkemuka dan terkenal dan penafsir Qur'an, karyanya yang paling terkenal adalah Tarikh al-Tabari dan Tafsir al-Tabari.

48 *Tabari dalam bahasa Persia, Vol. IV, hal. 1298.*

49 Bukhari Volume 3, Book 34, Number 310:
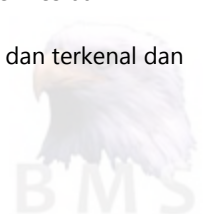
> sebuah jiwa (sampai hari kiamat) telah ditakdirkan akan ada, maka jiwa itu akan tetap ada."[50]

Perhatikan bahwa Muhammad tidak melarang memperkosa wanita yang ditangkap dalam penyerangan. Sebaliknya, dia malah menjelaskan jika Allâh berniat menciptakan sesuatu, maka tiada yang dapat mencegahnya. Dengan kata lain, tanpa sperma sekalipun wanita dapat hamil. Jadi Muhammad memberi tahu orang^{2}nya bahwa melakukan ***azl/coitus interruptus*** itu percuma saja karena itu bagaikan melawan niat Allâh yang tak dapat dicegah. Muhammad tidak mengatakan sepatah katapun yang melarang pemaksa-an persemaian seksual terhadap tawanan^2 wanita itu. Sebaliknya, dengan mengkritik azl, dia malah mendukung pemaksaan persemaian lewat hubungan seks.

Dalam Qur'an, tuhannya Muhammad menghalalkan untuk berhubungan seks dengan budak^2 wanita, yang disebut sebagai "yang dimiliki tangan kanan," bahkan sekalipun wanita^2 itu telah menikah sebelum ditawan.[51]

---

50 Bukhari, Volume 5, Buku 59, Nomor 459. Banyak hadis sahih menyatakan bagaimana Muhammad mengijinkan hubungan seks dengan budak^2 wanita, tapi tidak perlu melakukan azl/coitus interruptus karena jika Allâh memang mau seseorang untuk lahir, maka jiwa orang itu akan lahir meskipun dilakukan azl/coitus interruptus.
Lihat juga hadis sahih di bawah ini:
Bukhari 3.34.432: "Dikisahkan oleh Abu Saeed Al-Khudri: ketika dia duduk bersama Rasul Allâh dia berkata, "Wahai Rasul Allâh! Kami memiliki tawanan^2 wanita sebagai jatah jarahan perang, dan kami ingin tertarik mengetahui harga mereka, apakah pendapatmu tentang azl/coitus interruptus?" Sang Nabi berkata, "Apakah kau memang melakukan itu? Sebaiknya jangan. Jiwa yang sudah ditakdirkan Allâh untuk ada, akan tetap ada."
Sahih Muslim juga dianggap sahih oleh semua Muslim. Inilah hadis Sahih Muslim 8.3381: "Rasul Allâh (s.a.w.) ditanyai tentang azl/coitus interruptus dan dia menjawab: Seorang anak tidak terbentuk dari semua cairan (sperma) dan jika Allâh memang merencanakan menciptakan sesuatu maka tiada yang dapat mencegahnya."
Kaum Muslim juga menganggap hadis Abud Daud sahih. Inilah hadis sahih Abu Daud, 29.29.32.100: "Yahya mengisahkan padaku dari Malik dari Humayd ibn Qays al-Makki bahwa seorang pria bernama Dhafif berkata bahwa Ibn Abbas ditanyai tentang azl/coitus interruptus. Dia memanggil seorang budak wanita dan katanya, 'Katakan pada mereka.' Budak wanita itu merasa malu. Ibn Abbas berkata, 'Baiklah, aku katakan sendiri.' Malik berkata, 'Seorang pria tidak melakukan coitus interruptus dengan wanita merdeka kecuali jika wanita itu mengijinkannya. Tidak ada salahnya melakukan coitus interruptus dengan seorang budak wanita tanpa ijin darinya. Seseorang mengawini budak orang lain tidak melakukan coitus interruptus dengannya kecuali jika kalangan budak wanita itu memberinya ijin."
Juga lihat Bukhari 3.46.718, 5.59.459, 7.62.135, 7.62.136, 7.62.137, 8.77.600, 9.93.506 Sahih Muslim 8.3383, 8.3388, 8.3376, 8.3377, dan banyak lagi.

51 Qur'an, 4:24: "dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki (Allâh telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu.."
Qur'an, 33:50: "Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu istri-istrimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allâh untukmu,"
Qur'an, 4:3: "Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya."

Penyiksaan

Ibn Ishaq mengisahkan penaklukkan Khaibar. Dia melaporkan bahwa Muhammad tanpa peringatan apapun menyerang benteng² kota ini yang dihuni kaum Yahudi dan membunuh banyak orang² tak bersenjata ketika mereka melarikan diri. Seorang yang tertawan bernama Kinana. Ibn Ishaq menulis:

> Kinana al-Rabi, yang menyimpan harta masyarakat Banu Nadir dibawa menghadap kepada sang Rasul yang menanyakan tentang harta itu. Dia (Kinana) menyangkal mengetahui di mana harta itu. Seorang Yahudi datang (sejarawan Tabari menulis "dibawa menghadap"), kepada sang Rasul dan berkata bahwa dia melihat Kinana pergi ke suatu reruntuhan setiap subuh. Sang Rasul berkata kepada Kinana, "Kau tahu jika kami menemukan harta itu, aku akan membunuhmu?" Dia berkata, "Ya." Sang Rasul memerintahkan reruntuhan itu dibongkar dan beberapa harta ditemukan. Lalu Rasul bertanya padanya di mana harta yang lain, dan dia tidak mau menjawab, sehingga Rasul memberi perintah kepada al-Zubayr Al-Awwam, "Siksa dia sampai mengaku." Maka dia menyalakan api dengan batu percik dan besi di atas dada Kinana sampai dia hampir mati. Lalu sang Rasul menyerahkan Kinana kepada Muhammad b. Maslama yang lalu memancung kepalanya, sebagai tindakan balas dendam atas kematian saudara lakinya Mahmud.[52]

Di hari yang sama Muhammad menyiksa sampai mati pemuda Kinana, dia juga mengambil istri Kinana yang bernama Safiya yang berusia tujuh belas tahun ke dalam sebuah tenda untuk disetubuhi. Dua tahun sebelumnya, sang Nabi memancung kepala ayah Safiya dan juga seluruh kaum pria Yahudi Bani Qurayza yang telah tumbuh bulu kemaluan. Ibn Ishaq menulis:

> Sang Rasul menguasai benteng² Yahudi satu demi satu, kemudian mengambil tawanan². Diantara para tawanan terdapat Safiya, istri Kinana yang adalah kepala masyarakat Khaibar, dan dua wanita saudara sepupu; sang Rasul memilih Safiya untuk dirinya sendiri. Tawanan² lainnya dibagi-bagikan diantara para Muslim. Bilal membawa Safiya kepada sang Rasul, dan mereka melewati beberapa mayat Yahudi dalam perjalanan itu. Kawan² wanita Safiya menangis dan menabur debu di atas kepala mereka. Ketika Rasul Allâh melihat hal ini, dia berkata, "Singkirkan wanita iblis ini dari hadapanku." Tapi dia memerintahkan Safiya untuk tetap tinggal, dan menyelubungkan jubahnya kepada Safiya. Dengan ini para Muslim tahu bahwa Muhammad memilih Safiya bagi dirinya sendiri. Sang Rasul menegur Bilal, "Sudah hilangkah belas kasihanmu sehingga kau bawa wanita² ini melalui mayat² suami mereka?"

52 Sirat Rasul Allâh, p. 515.

Bukhari juga mencatat beberapa hadis tentang penaklukan Muhammad terhadap Khaibar dan tindakan perkosaannya terhadap Safiya.

> Anas berkata, 'Ketika Rasul Allâh menyerang Khaibar, kami melakukan sembahyang subuh ketika hari masih gelap. Sang Nabi berjalan menunggang kuda dan Abu Talha berjalan menunggang kuda pula dan aku menunggang kuda di belakang Abu Talha. Sang Nabi melewati jalan ke Khaibar dengan cepat dan lututku menyentuh paha sang Nabi. Dia lalu menyingkapkan pahanya dan kulihat warna putih di pahanya. Ketika dia memasuki kota, dia berkata, 'Allâhu Akbar! Khaibar telah hancur. Ketika kita mendekati suatu negara maka kemalangan menjadi pagi hari bagi mereka yang telah diperingatkan.' Dia mengulangi kalimat ini tiga kali. Orang^2 ke luar untuk bekerja dan beberapa berkata, 'Muhammad (telah datang)' (Beberapa kawan kami berkata, "Dengan tentaranya.") Kami menaklukkan Khaibar, menangkap para tawanan, dan hartabenda rampasan dikumpulkan. Dihya datang dan berkata, 'O Nabi Allâh! Berikan aku seorang budak wanita dari para tawanan.' Sang Nabi berkata, 'Pergilah dan ambil budak mana saja.' Dia mengambil Safiya bint Huyai. Seorang datang pada sang Nabi dan berkata, 'O Rasul Allâh! Kauberikan Safiya bint Huyai pada Dihya dan dia adalah yang tercantik dari suku^2 Quraiza dan An-Nadir dan dia layak bagimu seorang.' Maka sang Nabi berkata, 'Bawa dia (Dihya) beserta Safiya.' Lalu Dihya datang bersama Safiya dan ketika sang Nabi melihatnya (Safiya), dia berkata pada Dihya, 'Ambil budak wanita mana saja lainnya dari para tawanan.' Anas menambahkan: sang Nabi lalu membebaskannya dan mengawininya."
>
> Thabit bertanya pada Anas,"O Abu Hamza! Apa yang dibayar sang Nabi sebagai maharnya?" Dia menjawab, "Dirinya sendiri adalah maharnya karena dia telah membebaskannya (dari status budak) dan lalu mengawininya." Anas menambahkan, "Di perjalanan, Um Sulaim mendandaninya untuk (upacara) pernikahan dan malam ini Um Sulaim mengantar Safiya sebagai pengantin sang Nabi.[53]

---

53 Sahih Bukhari, 1.8.367
Dalam hadis ini diterangkan bagaimana kaum Muslim menyerang kota Khaibar sewaktu subuh dan saat itu masyarakat Khaibar tidak siap. "Yakhrab Khaibar" (Khaibar hancur) kata Muhammad, sewaktu dia menaklukan benteng satu demi satu: "Allâhuakbar! Memang jika aku menyinari tepi daerah masyarakat manapun, maka hancurlah mereka hari itu juga!"
Setelah menaklukan kota itu, maka tiba waktunya bagi^2 jatah harta jarahan. Dihya, salah seorang tentara Muslim, menerima Safiya sebagai bagian jatahnya. Ayah Safiya adalah ketua suku Yahudi Bani Nadir yang dipancung kepalanya atas perintah Muhammad tiga tahun sebelumnya. Setelah Khaibar ditaklukkan, suami Safiya yang masih muda yang bernama Kinana disiksa dan dipancung atas perintah Muhammad pula. Seseorang memberitahu Muhammad bahwa Safiya sangatlah cantik. Lalu Muhammad menawarkan Dihya dua gadis pengganti yakni saudara^2 sepupu Safiya, dan lalu mengambil Safiya bagi dirinya sendiri.

Pembunuhan

Dunia modern kaget ketika mengetahui beberapa Muslim merasa satu²nya cara menghadapi kritik Islam adalah membunuh pengkritiknya. Di tahun 1989, Khomeini mengeluarkan fatwa untuk membunuh Salman Rushdie karena Rushdie menulis buku berjudul Ayat² Setan (The Satanic Verses) yang dianggap menghina Islam. Beberapa orang mencela Khomeini dan menuduhnya sebagai ekstrimis. Herannya, banyak yang menyalahkan Rushdie yang "tidak peka" terhadap orang Muslim yang mudah tersinggung. Di tanggal 14 Februari, 2006, kantor berita Pemerintah Iran melaporkan fatwa itu tetap berlaku selamanya.

Sejak berkuasa, rezim Islam Iran telah mengenyahkan secara sistematis para penentangnya dengan cara membunuhi mereka, baik yang tinggal di dalam maupun di luar Iran. Ratusan penentang sudah dibunuh dengan cara ini, termasuk Dr. Shapoor Bakhtiar, seorang demokrat dan Perdana Menteri terakhir yang ditunjuk oleh Shah Iran. Yang tidak diketahui khalayak umum adalah pembunuhan adalah cara Muhammad menghadapi orang² yang menentangnya. Saat ini, Muslim yang membunuhi pengkritik Islam hanyalah mengikuti contoh perbuatan nabinya.

Ka'b bin Ashraf adalah salah satu korban Muhammad. Seperti yang ditulis para sejarawan Muslim, Ka'b adalah pria muda yang rupawan, penulis sajak berbakat, dan ketua Banu Nadir, yang adalah salah satu suku² Yahudi di Medina. Setelah Muhammad mengusir Banu Qainuqa, yang adalah suku Yahudi lain di Medina, Ka'b jadi khawatir akan nasib masyarakatnya terhadap ancaman Muslim. Jadi dia mengunjungi Mekah untuk mencari perlindungan. Dia menyusun puisi dan memuji orang² Mekah atas keberanian dan martabatnya. Ketika Muhammad mendengar hal ini, dia pergi ke mesjid, dan setelah sembahyang, dia berkata:

> "Siapakah yang mau membunuh Ka`b bin al-Ashraf yang telah menyakiti Allâh dan RasulNya?" Berdirilah Maslama dan berkata, "O Rasul Allâh! Maukah kamu agar aku membunuhnya?" Sang Nabi berkata, "Ya". Maslama berkata, "Maka izinkan saya untuk berkata sesuatu (yang menipu Ka`b)." Sang Nabi berkata, "Silakan katakan."
> Maslama mengunjungi Ka`b dan berkata, "Orang itu (Muhammad) menuntut Sadaqa (zakat) dari kami, dan dia telah menyusahkan kami, dan aku datang untuk meminjam sesuatu dari kamu." Ka`b menjawab, "Demi Allâh, engkau akan merasa lelah berhubungan dengan dia!" Maslama menjawab, "Sekarang karena kami sudah mengikuti dia, kami tidak mau meninggalkan dia kecuali dan sampai kami melihat bagaimana nasibnya akhirnya. Sekarang kami mau engkau meminjamkan dua ekor unta dengan satu atau dua buah bekal makanan…
> Maslama dan kawannya berjanji pada Ka`b bahwa Maslama akan kembali padanya. Dia kembali pada Ka`b pada malam harinya bersama saudara angkat Ka`b, yakni Abu Na'ila. Ka`b mengajak mereka ke bentengnya dan dia pergi bersama mereka. Istrinya bertanya, "Hendak ke manakah kau selarut ini?" Ka`b menjawab, "Maslama dan saudara (angkat) ku Abu Na'ila telah datang." Istrinya menjawab, "Aku mendengar suara seperti darah mengucur dari dirinya." Ka`b menjawab, "Mereka

> tidak lain adalah saudaraku Maslama dan saudara angkatku Abu Na'ila. Orang dermawan seharusnya menjawab permintaan (untuk datang) di malam hari meskipun (permintaan itu) adalah undangan untuk dibunuh."
> Maslama pergi dengan dua orang dan berkata pada mereka, "Jika Ka`b datang, aku akan menyentuh rambutnya dan mengendusnya (menghirup bau rambutnya), dan jika kalian melihat aku telah mencengkeram kepalanya, tusuklah dia. Aku akan biarkan kalian mengendus kepalanya."
> Ka`b bin al-Ashraf datang pada mereka, pakaiannya membungkus badannya dan menebarkan bau parfum. Maslama berkata, "Aku belum pernah mencium bau yang lebih enak daripada ini." Ka`b menjawab, "Aku kenal wanita² Arab yang tahu bagaimana menggunakan parfum kelas atas." Maslama minta pada ka`b, "Maukah engkau mengizinkanku mengendus kepalamu?" Ka`b menjawab, "Boleh." Maslama mengendusnya dan mengajak kawannya melakukan hal yang sama. Lalu ia minta pada Ka`b lagi, "Maukah engkau mengizinkanku mengendus kepalamu?" Ka`b berkata, "Ya". Ketika Maslama berhasil mencengkeram kepala Ka`b erat², dia berkata (pada kawan²nya), "Bunuh dia!" Lalu mereka membunuhnya dan pergi melaporkan hal itu pada sang Nabi.[54]

Rasul Allâh tidak hanya menganjurkan pembunuhan, tapi dia juga merancang penipuan dan pengelabuan. Salah satu korban tindakan pembunuhan Muhammad adalah seorang pria tua bernama Abu Afak, yang dikabarkan berusia 120 tahun. Dia menulis puisi yang isinya menangisi orang² yang jadi pengikut Muhammad. Dia menulis bahwa Muhammad adalah orang gila yang dengan sesukanya menetapkan larangan dan ijin kepada orang², yang mengakibatkan mereka kehilangan akal sehat dan jadi benci satu sama lain. Ibn Sa'd melaporkan kisahnya sebagai berikut:

> Lalu terjadi "sariyyah" (serangan) oleh Salim Ibn Umayr al-Amri terhadap Abu Afak, orang Yahudi, di bulan Shawwal di awal bulan ke duapuluh sejak Rasul Allâh hijrah (pindah dari kota Mekah ke Medina di tahun 622 M). Abu Afak berasal dari masyarakat Banu Amr Ibn Awf, dan dia adalah orang tua yang berusia seratus dua puluh tahun. Dia adalah orang Yahudi, dan sering membujuk orang melawan Rasul Allâh, dan menulis puisi tentang Muhammad.
> Salim Ibn Umayr adalah salah seorang yang paling menentangnya dan dia ikut dalam perang Badr, katanya, "Aku bersumpah akan membunuh Abu Afak atau lebih baik mati di hadapannya. Dia menunggu kesempatan sampai tiba suatu malam yang panas, dan Abu Afak tidur di tempat terbuka. Salim Ibn Umayr mengetahui hal itu, jadi dia meletakkan pedangnya di atas hati Abu Afak dan menekannya sampai menembus tempat tidurnya. Musuh Allâh menjerit dan orang² pengikutnya cepat² membawanya ke dalam rumahnya dan menguburnya.[55]

54 Bukhari, 5.59.369
55 The Kitab al Tabaqat al kabir, Vol. 2, p 31

Satu²nya "dosa" orang tua ini adalah menulis puisi yang mengkritik Muhammad.

Ketika Asma bint Marwan, seorang ibu Yahudi yang punya lima anak kecil mendengar hal ini, dia merasa sangat marah dan lalu menulis puisi mengutuk orang² Medina yang mengijinkan orang asing (Muhammad) memecah-belah mereka dan membiarkan dia membunuh orang tua tak berdaya. Sekali lagi Muhammad datang ke orang²nya dan mengeluh:

> "Siapa yang mau mengenyahkan anak perempuan Marwan dari hadapanku?" `Umayr bin. `Adiy al-Khatmi yang saat itu berada di situ mendengarnya, dan di malam itu juga dia pergi ke rumah Asma dan membunuhnya. Di pagi hari dia datang menghadap sang Rasul dan memberitahu apa yang diperbuatnya dan Muhammad berkata, "Kau telah menolong Allâh dan Rasulnya, wahai `Umayr!" Ketika dia bertanya apakah dia akan menanggung dosa pembunuhan, sang Rasul berkata, "Dua kambing tidak sudi bertumbukan kepala baginya (Asma)."[56]

Setelah dipuji Muhammad karena membunuh Asma, sang pembunuh pergi menemui anak² Asma dan menyombongkan diri karena membunuh ibu mereka, dan dia mengancam anak² itu dan masyarakat suku korban.

Terjadi kegemparan diantara masyarakat Bani Khatma hari itu tentang pembunuhan terhadap anak wanita Marwan. Dia punya lima anak laki, dan ketika `Umayr pergi bertemu dengan mereka setelah menghadap sang Rasul, dia berkata, "Aku telah membunuh bint Marwan, wahai putra² Khatma. Lawan aku jika kau berani; jangan biarkan aku menunggu." Ini adalah hari pertama Islam menjadi kuat diantara orang² B. Khatma; sebelum kejadian itu orang² yang jadi Muslim merahasiakan diri. Orang yang pertama masuk Islam adalah `Umayr b. `Adiy yang dijuluki "Pembaca" dan `Abdullah b. Aus and Khuzayma b. Thabit. Di hari setelah Bint Marwan dibunuh, orang² B. Khatma masuk Islam karena mereka telah melihat kekuatan Islam. [57]

Setelah pembunuhan² ini, para Muslim Medina jadi semakin sombong dan merasa kuat, karena mereka telah membuat musuh² mereka takut. Muhammad ingin menyatakan pesan bagi semua yang berani mengkritiknya, hal ini berarti kematian.[58] Ini modus operandi yang persis sama yang dipakai para Muslim saat ini, dimana ancaman harus

---

56 From pp. 675-676 of *The Life of Muhammad* , which is A. Guilaume's translation of *Sirat Rasul Allâh*.

57 Ibid.

58 Ibn Sa'd menulis versi lain kisah ini: "Bint Marwan, dari Banu Umayyah ibn Zayd, di hari ke lima bulan Ramadhan, di awal bulan ke sembilan belas setelah Rasul Allâh hijrah. `Asma adalah istri Yazid ibn Zayd ibn Hisn al-Khatmi. Dia biasa mengejek Islam, menyinggung sang Nabi dan membujuk orang² melawannya. Dia menulis puisi. Umayr Ibn Adi datang padanya di suatu malam dan masuk rumahnya. Anak²nya tidur di sekitarnya. Ada seorang bayinya yang sedang disusuinya. Dia (Umayr) merabanya dengan tangannya karena dia buta, dan memisahkan bayi itu darinya. Dia menusukkan pedangnya ke dadanya (`Asma) sampai menembus punggungnya. Lalu dia melakukan sembahyang subuh bersama sang Nabi di al-Medina. Rasul Allâh berkata padanya: 'Sudahkah kau membunuh anak perempuan Marwan?' Dia berkata: 'Ya. Apakah ada lagi yang harus kulakukan?' Dia (Muhammad) berkata: 'Tidak. Dua kambing tidak sudi bertumbukan baginya.' Inilah kata² yang pertama didengar dari Rasul Allâh. Rasul Allâh menjulukinya `Umayr, 'basir' (yang melihat)." -- Ibn Sa`d's in Kitab al-Tabaqat al-Kabir, diterjemahkan oleh S. Moinul Haq, Vol. 2, hal. 24

perlu dilaksanakan. Mereka mengikuti model dan contoh yang dilakukan nabi mereka, yang mereka anggap sebagai ahli strategi terbesar. Mereka ingin menciptakan batasan ketakutan agar mereka bisa mendirikan supremasi mereka melalui teror.

Tidak dapat disangkal lagi dalam pikiran teroris^2 Muslim bahwa strategi pembunuhan seperti ini memang mujarab. Bagi mereka, nasehat Qur'an untuk "menimbulkan rasa takut di hati kafir"[59] memang tampak seperti cara pasti untuk menang. Cara ini berhasil bagi Muhammad. Dia menyombong, **"Aku telah dimenangkan karena teror."**[60] Cara ini berhasil pula di Spanyol ketika para teroris membunuh dua ratus orang dengan meledakkan kereta^2 api bawah tanah di tanggal 11 Maret 2004, dan sebagai akibatnya, masyarakat Spanyol memberikan suara dalam Pemilu untuk memilih seorang pemimpin sosialis yang dengan segera menerap-kan kebijaksanaan yang menguntungkan para Muslim.

Karena keberhasilan yang ditunjukkan Muhammad dan ajaran ideologinya, para teroris Muslim yakin bahwa strategi teror akan berhasil di manapun dan kapanpun. Mereka tidak akan berhenti sampai seluruh dunia takluk atau mereka terbukti salah karena kalah melawan kekuatan yang lebih besar.

Dunia Islam adalah dunia yang sakit, dan sudah jelas penyebab sakitnya adalah Islam itu sendiri. Hampir setiap kejahatan yang dilakukan Muslim dilakukan dan dihalalkan berdasarkan perkataan dan perbuatan Muhammad. Ini kenyataan pahit yang menyedihkan, sehingga banyak orang yang memilih tidak mau tahu.

Ada pula hadis yang dikisahkan oleh Anas, sahabat Muhammad, tentang sekelompok Arab terdiri dari delapan orang yang datang menghadap Muhammad dan mengeluh akan cuaca Medina. Muhammad menganjurkan mereka minum kencing unta sebagai obat dan mengirim mereka menemui penggembala unta di luar kota. Orang ini membunuh penggembala dan mencuri unta^{2}nya. Ketika Muhammad tahu akan hal ini, dia menyuruh orang^{2}nya mengejar mereka. Lalu dia memerintahkan agar tangan^2 dan kaki^2 mereka dipotong, meminta paku^2 yang dipanaskan dan lalu ditusukkan ke dalam mata^2 mereka, dan mereka ditelantarkan di daerah berbatu untuk mati pelan^2. Anas berkata bahwa mereka minta air, tapi tidak ada yang memberi sampai akhirnya mereka mati.[61]

Orang^2 Arab yang membunuh dan mencuri memang harus dihukum, tapi buat apa segala penyiksaan hebat ini? Bukankah Muhammad sendiri membunuh dan mencuri? Dari mana dia dapat unta^2 tersebut? Bukankah dia mencurinya dari orang lain? Bukankah dia sendiri menyerang dan membunuh orang^2 untuk menjarah harta mereka?

Standar moral ganda/berbeda *(double standard)* ini merupakan sifat dunia Muslim sejak awal. Konsep ***Hukum Emas (Golden Rule – perlakukan orang lain seperti dirimu ingin diperlakukan)*** tidak ada dalam pikiran Muslim. Mereka ingin menikmati semua

---

59 Qur'an 3:151 "Akan Kami masukkan ke dalam hati orang^2 kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allâh dengan sesuatu yang Allâh sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang^2 yang lalim."

60 Bukhari, 4.52.220.

61 Bukhari Volume 4, Book 52, Number 261

perlakuan khusus di negara² non-Muslim, tapi mereka sendiri menyangkal hak² azasi non-Muslim di negara² yang mayoritas Muslim. Mereka dengan tulus beranggapan standar ganda itu memang wajar.

Pembantaian Massal

Terdapat tiga suku Yahudi yang hidup di sekitar Yathrib (nama lama Medina), yakni Banu Qainuqa, Bani Nadir dan Banu Quraiza. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, mereka merupakan penduduk asli kota itu. Awalnya Muhammad mengira karena dia telah mengutuk agama pagan dan mengutip nabi² Alkitab, maka kaum Yahudi dengan penuh semangat akan bersedia jadi pengikutnya. Bagian² awal Qur'an penuh dengan kisah² Musa dan Alkitab. Awalnya Muhammad memilih Yerusalem sebagai arah qibla sewaktu sembahyang, dengan harapan kaum Yahudi mau jadi pengikutnya. Ahli Muslim bernama W. N. Arafat menulis, "Sudah diterima umum bahwasanya Nabi Muhammad berharap para Yahudi di Yathrib yang adalah pengikut agama illahi, akan menunjukkan pengertian terhadap agama baru penyembah satu tuhan yakni Islam."[62] Akan tetapi betapa herannya dia ketika mengetahui bahwa masyarakat Yahudi, sama seperti masyarakat Quraish, tidak peduli atas panggilannya. Setelah harapannya pupus dan kesabarannya habis, dia mulai bersikap bermusuhan terhadap mereka. Kau Yahudi tidak mau meninggalkan agama kakek moyang mereka untuk memeluk agama baru Muhammad. Penolakan ini membuatnya marah dan dia lalu mencari cara membalas dendam. Pembunuhan² terhadap Abu Afak dan Asma hanyalah awal dari kebenciannya atas kaum Yahudi. Setelah merasa lebih percaya diri karena berhasil merampoki kafilah² yang lewat, Muhammad mulai mengalihkan sasaran rampok kepada kekayaan kaum Yahudi di Yathrib dan mencari alasan untuk menyerang, mengenyahkan mereka dan merampas kekayaannya. Kemarahannya terhadap kaum Yahudi mulai nampak dalam ayat² Qur'an yang disusunnya, di mana dia menuduh mereka tak berterimakasih kepada Allâh, membunuh nabi² mereka dan melanggar hukum agama mereka sendiri. Dia bahkan bertindak lebih jauh lagi dengan mengatakan karena kaum Yahudi melanggar hukum Sabbath, maka Tuhan mengubah mereka jadi kera dan babi.[63] Sampai hari ini para Muslim tetap yakin bahwa kera dan babi adalah keturunan kaum Yahudi.

Penyerangan terhadap Banu Qainuqa'

Masyarakat Yahudi pertama yang menjadi korban kebuasan Muhammad adalah Banu Qainuqa'. Mereka hidup di sekitar Yathrib. Mata pencaharian mereka adalah berkarya seni, membuat kerajinan emas, peralatan besi, rumah tangga dan senjata². Mereka tidak mahir dalam berperang dan mempercayakan masalah keamanan pada bangsa Arab. Hal ini terbukti menjadi kesalahan fatal bagi keberadaan mereka. Banu

62 From Journal of the Royal Asiatic Society of Great Britain and Ireland, (1976), pp. 100-107 By W. N. Arafat
63 Quran, 2:65, 5:60, 7:166
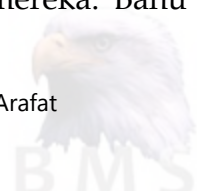
Qainuqa' adalah sekutu suku Arab Khazraj dan mendukung mereka dalam pertikaian dengan suku Arab saingan Khazraj yakni Aws.

Kesempatan menyerang suku Yahudi ini datang ketika pertikaian timbul diantara beberapa Yahudi dan Muslim. Seorang warga Banu Qainuqa' bergurau dan menancapkan ke tanah gaun seorang Muslimah yang sedang jongkok di toko perhiasan di pasar Banu Qainuqa'. Ketika Muslimah itu berdiri, gaunnya sobek dan dia tampak telanjang. Seorang Muslim lewat dan orang ini sudah terlebih dahulu benci terhadap orang Yahudi karena ucapan^2 nabinya. Muslim ini menyerang orang Yahudi itu dan membunuhnya. Anggota keluarga korban lalu membunuh Muslim ini sebagai balasnya.

Ini adalah kesempatan yang ditunggu-tunggu Muhammad. Bukannya menenangkan keadaan, tapi dia secara tidak adil menyalahkan seluruh kaum Yahudi, dan memerintahkan mereka menerima Islam, kalau tidak akan diperangi. Kaum Yahudi menolak dan berlindung di dalam benteng mereka. Muhammad mengepung mereka, menutup saluran air, dan berjanji membunuh mereka semua.

Dalam Qur'an 3:12 dapat dibaca bagaimana Muhammad menyatakan ancamannya: "Katakanlah kepada orang^2 yang kafir: "Kamu pasti akan dikalahkan (di dunia ini) dan akan digiring ke dalam neraka Jahanam. Dan itulah tempat yang seburuk-buruknya" sambil membual bagaimana dia mengalahkan kaum pagan Quraish di Badr.

Setelah dua minggu, suku Yahudi mencoba untuk merundingkan usaha menyerah, tapi Muhammad tidak mau. Dia ingin membunuh mereka semua. Abdullah ibn Ubayy, yang adalah ketua suku Arab Khazraj, memegang kerah baju Muhammad dan mengatakan padanya dia tidak akan membiarkan Muhammad membunuh sekutu dan rekan^{2}nya tanpa alasan. Muhammad mengerti bahwa suku Khazraj menghormati ketuanya. Dia tahu jika suku Khazraj mengepungnya, dia bisa kalah. Dia mendorong ibn Ubayy dan mukanya kelam karena murka dan setuju untuk tidak membantai kaum Yahudi asalkan mereka meninggalkan kota mereka. Inilah kisah yang ditulis Ibn IshaQ

Banu Qainuqa' adalah kaum Yahudi pertama yang melanggar perjanjian dengan sang Rasul dan berperang, di antara Badr dan Uhud, dan sang Rasul mengepung mereka sampai mereka menyerah tanpa syarat. `Abdullah b. Ubayy b. Salul pergi menemui sang Rasul ketika mereka semua sudah berada di bawah kekuasaan Muhammad dan berkata, 'Wahai Muhammad, bersikaplah baik terhadap kawan$^2$ku (Yahudi adalah sekutu suku Khazraj), tapi sang Rasul menolaknya. Dia (`Abdullah) mengulangi perkataannya sekali lagi, dan sang Rasul menolaknya, maka dia merenggut kerah jubah sang Rasul; sang Rasul sangat marah sehingga mukanya hampir tampak hitam. Dia berkata, 'Terkutuk kau, lepaskan aku.' Dia (`Abdullah) menjawab, 'Tidak, demi Tuhan, aku tidak akan melepaskanmu sampai kau berlaku baik terhadap kawan^{2}ku. Empat ratus orang tanpa surat dan tiga ratus orang yang menerima surta melindungiku dari seluruh musuh^{2}ku; apakah kau akan membunuh mereka semua dalam waktu satu pagi? Demi Tuhan, aku takut keadaan akan berubah.' Sang Rasul berkata,'Kau boleh memilikinya.' [64]

64 Ibn Ishaq Sirat, p. 363

Penulis² biografi juga menambahkan bahwa Muhammad dengan bersungut berkata, “Biarkan mereka pergi. Tuhan mengutuk mereka dan dia juga! Maka Muhammad mengampuni nyawa mereka asal mereka mengasingkan diri dari tanah mereka. “[65]

Dia menuntut Banu Qainuqa’ menyerahkan segala kekayaan dan peralatan perang mereka, mengambil seperlima jarahan bagi dirinya sendiri dan membagi-bagikan sisanya diantara pengikutnya. Suku Yahudi Banu Qainuqa’ diusir. Sejarawan Muslim menulis bahwa mereka melarikan diri ke Azru‘a di Syria di mana mereka tinggal sebentar dan setelah itu musnah.[66]

Penyerangan atas Banu Nadir

Berikutnya adalah giliran Banu Nadir, satu suku Yahudi lainnya di Yathrib. Setelah melihat apa yang dilakukan Muhammad terhadap Banu Qainuqa’, Ka'b Ibn Ashraf, kepala suku Banu Nadir mencari perlindungan kaum Quraish dan seperti yang dijelaskan di atas, dia dibunuh.

Sebelumnya telah perang pembalasan (Uhud) antara orang² Mekah dan Muslim di mana Muslim dikalahkan. Muhammad perlu mengkompensasi kekalahannya dan menguatkan kembali iman para pengikutnya bahwa Allâh tidak membiarkan mereka kalah. Banu Nadir adalah target yang gampang.

Sejarahwan Muslim Pakistan dan ahli tafsir Qur’an dan pencetus ide kebangkitan Islam, Maududi, mengisahkan sebagai berikut: “Beberapa lama setelah penjatuhan hukuman (pengusiran suku Qainuqa’ dan pembunuhan sejumlah penyair Yahudi), orang² Yahudi terus dicekam rasa ketakutan dan mereka tidak berani lagi bertindak. Namun kemudian di bulan Shawaal, tahun ketiga Hijrah, kaum Quraish dengan persiapan yang matang membalas dendam atas kekalahan mereka di Badr terhadap Madinah, dan orang² Yahudi melihat hanya ada beberapa ribu orang yang berperang dengan Nabi Suci (saw) melawan tiga ribu orang Quraish, dan malah 300 orang munafik melarikan diri kembali ke Medinah. Pengikut Abdullah ibn Ubayy, kepala suku Khazraj adalah yang pertama-tama melanggar persetujuan perdamaian dengan menolak bergabung dengan Nabi Suci membela kota tersebut walaupun mereka terikat perjanjian untuk melakukannya.”

Sangatlah menakjubkan bahwa kaum Muslim berpikir bahwa orang² Yahudi terikat perjanjian untuk membantu Muhammad bertarung dalam perang agama melawan orang² Mekah, walaupun dia teah mengusir salah satu suku mereka (Yahudi) dan telah membunuh kepala suku mereka dan dua penyair mereka. Perang antara Muhammad dan orang² Quraish tidak ada hubungannya dengan orang Yahudi, dan dengan membunuh orang² Yahudi dan mengusir Banu Qainuqa’, Muhammd telah melanggar perjanjian perdamaian dengan mereka. Dan masih juga, untuk membenarkan kelakukan

65 Ibid.
66 AR-Raheeq Al-Makhtum by Saifur Rahman al-Mubarakpuri
http://Islamweb.Islam.gov.qa/english/sira/raheek/PAGE-26.HTM

bejadnya, pembela Islam menyalahkan orang Yahudi dengan menuduh mereka melanggar perjanjian.

Muhammad sekarang sedang mencari alasan untuk mengusir Banu Nadir. Mereka memiliki tanah pertanian terbaik di Yathrib dan taman-taman penuh pohon kurma dan mempekerjakan banyak orang Arab. Karena itu beberapa Muslim, yang berkat jasa Muhammad telah menjadi bandit ulung, membunuh dua orang dari Banu Kalb. Suku ini telah menandatangani perjanjian damai dengan Muhammad, di mana pengikut^2 Muhammad tidak boleh merampok atau membunuh mereka dan sebagai gantinya akan mendapat dukungan dari mereka. Para pembunuh itu mengira korban mereka adalah dari suku lain. Seperti yang digariskan tradisi, Muhammad harus membayar ganti rugi uang darah atas pertumpahan darah ini. Walaupun telah diperkaya dengan harta rampokan dari Banu Qainuqa', sang Nabi pergi menghadap Banu Nadir dan meminta mereka turut membantu membayar uang darah itu sebagai bagian dari perjanjian damai. Ini adalah permintaan yang keterlaluan dan Muhammad mengharap Banu Nadir akan menolak, dan itu akan memberi dia alasan untuk memperlakukan mereka sebagaimana dia telah memperlakukan Banu Qainuqa'. Namun Banu Nadir terlalu takut untuk menolak permintaan tidak adil itu. Mereka setuju untuk membantu dan bubar untuk mengumpulkan uang. Muhammad dan teman-temannya duduk di bawah dinding, menunggu. Ini bukanlah apa yang direncanakan Muhammad. Dia telah datang membawa permintaan yang sangat tidak adil dengan harapan akan menerima reaksi negatif dan karenanya dapat melaksanakan rencana busuknya. Sekarang dia harus membuat strategi baru.

Tiba-tiba dia mendapat "inspirasi" baru. Dia berdiri dan tanpa mengucap sepatah katapun kepada para pengikutnya, dia meninggalkan tempat itu dan pulang ke rumah. Ketika para pengikutnya menanyainya kemudian, dia berkata bahwa malaikat Jibril memberitahu dia bahwa orang^2 Yahudi bersekongkol untuk menjatuhkan batu ke kepalanya dari atas dinding di mana mereka sedang duduk. Dengan alasan ini dia mulai menyiapkan serangannya atas Banu Nadir.

Tidak ada satupun pengikut Muhammad yang melihat orang memanjat dinding itu atau mendengar rencana pengancaman jiwa mereka. Namun orang^2 ini yang telah banyak mendapat keuntungan keuangan dengan mengikuti dia, percaya apa saja yang dikatakannya, tidak punya alasan ataupun kehendak untuk meragukan apa yang dikatakannya.

Orang berakal yang mana saja bisa melihat kemustahilan cerita Muhammad. Jika Banu Nadir benar-benar mau dan berani membunuhnya, mereka tidak perlu memanjat dinding untuk menjatuhkan batu. Muhammad hanyalah didampingi segelintir pengikutnya, Abu Bakr, Omar, Ali dan mungkin satu atau dua lainnya lagi. Sangatlah mudah untuk membunuh mereka semua, jika memang ini yang mereka kehendaki. Tuduhan ini jelas-jelas palsu.

Nabi yang percaya bahwa Allâh itu *khairul maakereen* (penipu paling ulung), (Q 3:54) sendirinya adalah orang yang licik. Cerita tentang Jibril memberitahu dia tentang rencana orang Yahudi untuk mencabut nyawanya sama kredibelnya seperti cerita tentang kunjungannya ke neraka dan surga. Namun para pengikutnya yang gampang

dibodohi itu percaya padanya dan sangat marah mendengar dongeng karangannya itu. Bersamanya merekapun maju menumpahkan darah orang² yang tidak berdosa.

Maududi menutup ceritanya dengan berkata: "Sekarang tidak ada alasan untuk memberi mereka kemurahan hati lagi. Nabi suci segera memberi mereka ultimatum bahwa pengkhianatan terencana mereka terhadapnya telah diketahuinya; dan karena itu mereka harus meninggalkan Madinah dalam sepuluh hari. Jika mereka terdapati masih tinggal di tempat tinggal mereka, mereka akan dibunuh dengan pedang." Maududi memberi contoh yang sempurna akan logika Muslim dengan menceritakan dongeng pengkhianatan Muhammad seakan-akan itu hal yang alami dan semestinya orang bertindak.

Abdullah bin Ubayy berusaha keras membantu Banu Nadir, tetapi saat itu pengaruhnya terlalu lemah dan pengikut-pengikut Muhammad telah terbutakan oleh iman mereka. Mereka tidak mengizinkan bin Ubayy memasuki tenda Muhammad dan malahan menyerangnya dan melukai wajahnya dengan pedang.

Setelah beberapa hari, Banu Nadir berunding untuk meninggalkan semua harta benda mereka bagi Muhammad dan meninggalkan kota. Beberapa di antara mereka pergi ke Suriah dan yang lainnya pergi ke Khaibar dan beberapa tahun kemudian dibunuh ketika Muhammad mengincar kekayaan kaum Yahudi di sana.

Walaupun Muhammad membiarkan orang² ini pergi, rencananya yang pertama adalah untuk membantai mereka. Berikut ini adalah kutipan dari Sirat (Sejarah hidup Muhammad) yang membuat hal ini sangat jelas:

> Mengenai Banu al-Nadir, Surat al Mujadila diturunkan di mana dikisahkan bagaimana Allâh membalas dendam pada mereka dan memberi Rasulnya kekuasaan atas mereka dan bagaimana Dia memperlakukan mereka. Allâh berkata: "Dia-lah yang mengeluarkan orang² kafir di antara ahli Kitab dari kampung-kampung mereka pad saat pengusiran kali yang pertama. …Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, hai orang² yang mempunyai pandangan. Dan jika tidaklah karena Allâh telah menetapkan pengusiran terhadap mereka," yang merupakan balas dendam dari Allâh. "Benar-benar Allâh mengazab mereka di dunia ini, yaitu dengan pedang, dan di akhirat neraka jahanam."[67]

Dalam pengepungan ini Muhammad memerintahkan penebangan dan pembakaran pohon-pohon milik Banu Nadir. Kekejian ini tidak pernah dilakukan bahkan oleh orang² primitif Arab. Yang perlu dilakukannya untuk membenarkan kekejiannya ini hanyalah membuat teman khayalannya menyetujui apa yang telah dia lakukan. Ini sangat mudah dilakukan jika Allâh tunduk pada kehendakmu.

67 Ibn Ishaq Sirat, p. 438

Q 59:5, Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang² kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya, maka (semua itu) adalah izin Allâh; dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang² fasik.

Sangat mudah membayangkan mengapa di lingkungan kering kerontang padang pasir, para penghuni padang pasir menganggap penebangan pohon dan peracunan sumur sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan dan juga melanggar perjanjian perdamaian dan adat lokal.

Seorang cendekiawan Muslim, Al-Mubarkpouri, berkata: "Rasul Allâh (saw) menyita senjata mereka, tanah, rumah dan harta kekayaan mereka. Di antara rampasan itu dia berhasil menyita 50 baju pelindung, 50 helmet dan 340 pedang. Rampasan ini semuanya milik Nabi semata, karena tidak ada perang yang terlibat dalam penyitaannya. Dia membagikan rampasan itu sesuai kehendaknya di antara para Muhajirin dan dua orang miskin Ansar, Abu Dujana dan Suhail bin Haneef. Rasul Allâh menghabiskan sebagian dari harta ini untuk keluarganya untuk kehidupan mereka sepanjang tahun. Sisanya digunakan untuk melengkapi tentara Muslim dengan senjata bagi perang-perang berikutnya dalam jalan Allâh. Hampir semua ayat dalam surat al Hashr mengambarkan pengusiran kaum Yahudi dan menyingkapkan kelakuan memalukan kaum munafik. Ayat-ayat itu mewujudkan peraturan berkenaan dengan harta rampasan. Dalam surat ini, Allâh yang maha kuasa memuji para Muhajirin dan Ansar. Surat ini juga menunjukkan kehalalan menebang dan membakar lahan musuh dan pohon-pohon untuk tujuan militer. Tindakan ini tidak bisa dianggap sebagai perusakan asalkan dilakukan dalam jalan Allâh."

Seperti halnya Maududi, Mubarakpouri juga menunjukkan ketidak adanya hati nurani dan etika yang menjadi ciri khas ummah. Muslim melakukan apa yang nabi mereka lakukan. Mereka menganggap membakar dan mejarah harta orang² non Muslim sebagai tindakan halal dalam perang, karena itu disetujui dan dilakukan sendiri oleh Muhammad. Berdasarkan tindakan Muhammad, dapat disimpulkan bahwa kekejaman dalam Islam, dengan sangat disayangkan, bukanlah penyimpangan dari Islam yang sejati. Pembunuhan, perampokan, pemerkosaan dan pembunuhan adalah praktek Islam. Tidak ada yang melampaui batas dalam memajukan agama Allâh.

Anehnya, surat al-Hashrs diakhiri dengan menyuruh Muslim bertakwa kepada Tuhan, yang membuatnya jelas bahwa ketakwaan bagi Muslim mempunyai arti yang sangat lain. Pembela Islam berkata bahwa moralitas jaman sekarang tidak boleh dipakai untuk menilai Muhammad yang hidup 1400 tahun yang lalu. Ironisnya, mereka menggunakan moralitas itu sebagai standar dan mencoba memaksakannya pada semua manusia setiap waktu.

Seorang Muslim menulis padaku, "Semua tulisan ini menjadi problematik bagi banyak orang karena pandangan mereka tentang apa yang benar secara moral dan apa yang salah secara moral. Sumber penyakit ini adalah mentalitas orang Kristen yang "memberi pipi lainnya" dan "penebusan penderitaan oleh Kristus" yang kedua-duanya telah menjadi penyakit dalam akal orang Eropa selama berabad-abad."

Aku tidak percaya moralitas dan etika adalah penyakit. Keduanya berasal dari hati nurani manusia dan merupakan prinsip² Hukum Emas (Golden Rule). Kita tahu bedanya yang benar dan yang salah ketika kita mempertimbangkan bagaimana kita mau diperlakukan orang lain.

Penyerangan terhadap Banu Quraiza

Suku Yahudi terakhir yang menjadi korban kedendaman Muhammad adalah Banu Quraiza. Tidak lama setelah Perang Parit (Khandaq) selesai, orang² Mekah yang tidak tahan lagi terhadap serangan terus menerus Muhammad terhadap karavan mereka maju ke gerbang kota Madinah untuk menghukumnya. Atas ajuran seorang Muslim Persia, mereka menggali parit di sekitar kota itu yang menyulitkan musuh-musuh Muhammad untuk memasuki kota, yang membuat mereka menarik diri. Muhammad menjadikan Banu Quraiza targetnya. Dia mengklaim bahwa malaikat Jibril mengunjunginya dan memintanya mencabut pedangnya dan menuju ke tempat tinggal Banu Quraiza dan memerangi mereka. "Jibril berkata bahwa dirinya dengan pasukan para malaikat akan pergi mengguncangkan pertahanan mereka dan menebarkan ketakutan di hati mereka,"[68] tulis Al-Mubarakpouri. Al-Mubarakpouri berkata lebih lanjut: "nabi Allâh langsung memanggil si pengumandang azan dan memerintahkannya untuk mengumumkan perang baru terhadap Banu Quraiza."[69]

Sangatlah penting dalam mempelajari Islam untuk mengerti bahwa panggilan untuk sholat adalah juga panggilan untuk berperang. Kerusuhan-kerusuhan dan penjarahan kaum Muslim selalu dimulai di mesjid setelah mereka bersholat. Mereka paling bersemangat di bulan suci Ramadan dan pada hari Jumat. Dalam khotbah peringatan hari kelahiran Muhammad di tahun 1981, Ayatollah Khomeini berkata:

> *Mehrab (Mesjid) berarti tempat perang, tempat untuk bertempur. Di luar mehrab, perang harus berlangsung. Seperti halnya semua perang-perang dalam Islam berlangsung terus di luar mehrab. Nabi memiliki pedang untuk membunuh orang. Imam-Imam suci kita cukup militan. Mereka semua adalah pendekar perang. Merka biasa menyandang perang. Mereka biasa membunuh orang. Yang kita perlukan adalah seorang Kalifah yang akan memotong tangan, memenggal leher dan merajam orang, seperti halnya rasul Allâh biasanya memotong tangan, memenggal leher dan merajam orang.*[70]

Muhammad mengepalai pasukan tentara yang terdiri dari tiga ribu tentara infantri dan tiga puluh tentara berkuda dari kalangan orang Ansar dan Muhajirin. Banu Quraiza dituduh bersekongkol dengan orang² Quraish melawan kaum Muslim. Pada kenyataannya, sejarahwan² Muslim membantah tuduhan ini dan berkata bahwa orang² Mekah

---

68 AR-Raheeq Al-Makhtum by Saifur Rahman al-Mubarakpuri
http://Islamweb.Islam.gov.qa/english/sira/raheek/PAGE-26.HTM
69 Ibid.
70 Ayatollah Khomeini: A speech delivered on the commemoration of the Birth of Muhammad, in 1981.

menarik diri tanpa berperang karena mereka tidak menerima dukungan dari Banu Quraiza.

Ketika Muhammad mengumumkan niatnya, Ali, sepupunya yang merupakan pendukung utamnya, bersumpah tidak akan berhenti hingga dia berhasil menyerbu benteng mereka atau mati. Pengempungan ini berlangsung selama 25 hari. Akhirnya Banu Quraiza menyerah tanpa syarat. Muhammad memerintahkan kaum lelaki diikat tangannya dan kaum wanita dan anak² dikurung. Saat itulah suku Aws yang merupakan sekutu Banu Quraiza datang memohon Muhammad untuk berlembut hati terhadap mereka. Muhammad menyarankan agar Sa'd bin Mu'adh, seorang penjahat bengis di antara mereka yang telah terluka berat oleh panah untuk menjatuhkan hukuman terhadap orang² Yahudi itu. Sa'd dulunya adalah sekutu Banu Quraiza, tetapi sejak dia masuk Islam hatinya telah berubah melawan mereka. Dia juga menyalahkan mereka terhadap luka yang didapatnya ketika seorang Mekah melontarkan anak panah dalam Perang Parit. Muhammad tahu bagaimana perasaan Sa'd terhadap Banu Quraiza. Sa'd adalah *bodyguard* (pelindung) nya dan tidur di mesjid.

Vonis Sa'd's adalah "semua lelaki anggota suku yang bertubuh sempurna harus dibunuh, wanita dan anak-anak dijadikan tawanan dan harta mereka dibagi-bagikan di antara para pendekar Muslim."

Muhammad sangat senang mendengar vonis kejam itu dan berkata, "Sa'd telah menghakimi berdasarkan Perintah Allâh."[71] Dia sering memakai nama Allâh bagi keputusan²nya sendiri. Kali ini dia memilih Sa'd untuk mewujudkan keinginannya.

Al-Mubarakpouri menambahkan bahwa "Sesungguhnya orang² Yahudi itu pantas mendapat hukuman itu karena pengkhianatan mereka terhadap Islam, dan sejumlah besar senjata yang mereka kumpulkan, yang terdiri dari seribu lima ratus pedang, dua ribu tombak, tiga ratus baju pelindung dan lima ratus perisai, yang semuanya jatuh ke tangan kaum Muslim."

Al-Mubarakpouri lupa menyebuntukan bahwa Banu-Quraiza telah meminjamkan senjata-senjata dan juga cangkul² mereka kepada kaum Muslim sehingga mereka bisa mengali parit dan membela diri mereka. Muslim tidak akan pernah berterima kasih kepada orang² yang menolong mereka. Mereka akan menerima pertolonganmu dan akan menikammu dari belakang begitu mereka tidak memerlukan engkau lagi. Akan kita lihat di bab berikutnya psikologi dari penyakit ini.

Sejarawan² Muslim sangat cepat menjatuhkan tuduhan tak berdasar terhadap Banu Quraiza untuk membenarkan pembantaian mereka. Merka menuduh Banu Quraiza licik, penghasut, pengkhianat dan bersiasat melawan Islam. Namun tidak ada bukti spesifik tentang dosa-dosa itu yang menyebabkan mereka layak menerima hukuman seberat itu dan juga pembantaian total. Parit-parit digali di bazaar di Madinah dan sekitar 600–900 orang dipenggal kepalanya dan badan mereka dibuang ke parit-parit itu.

Huyai Ibn Akhtab, kepala suku Banu Nadir yang anak perempuannya yang telah menikah, Safiya, diambil Muhammad sebagai jatah rampasan perangnya ketika dia

71 Bukhari, Volume 4, Book 52, Number 280:

menyerang Khaibar, termasuk di antara para tawanan itu. Dia dibawa menghadap si pemenang perang dengan tangannya diikat di belakang badannya. Dengan sangat beraninya dia menolak Muhammad dan lebih suka mati daripada menyerah kepada lelaki bengis itu. Dia diperintahkan untuk berlutut dan kepalanya dipenggal di tempat.

Untuk menentukan siapa yang harus dibunuh, anak-anak muda diperiksa. Yang telah tumbuh bulu kelaminnya dikelompokkan dengan para lelaki dewasa dan dipenggal kepalanya. Atiyyah al-Quriaz, seorang Yahudi yang berhasil lolos dari pembantaian itu menceritakan kemudian:

> "Aku termasuk di antara tawanan Banu Quraiza. Mereka (para Muslim) memeriksa kami, dan mereka yang telah mulai tumbuh bulu kelaminnya dibunuh, dan yang belum tidak dibunuh. Aku termasuk yang belum tumbuh bulu kelamin."[72]

Muhammad membunuh dan mengusir beberapa suku Yahudi, termasuk di antaranya B. Qainuqa', B. Nadir, B. Quraiza. B. MustaliQ B. Jaun dan orang² Yahudi dari Khaibar. Di saat sekaratnya, dia memerintahkan para pengikutnya untuk membersihkan Semenanjung Arabia dari semua orang kafir,[73] perintah yang kemudian dilaksanakan oleh Omar, Kalifah kedua. Dia memusnahkan orang² Yahudi, Kristen dan pemuja berhala, memaksa mereka masuk Islam, minggat atau dibunuh.

Sekarang, diperkaya dengan harta rampokan, Muhammad dapat lebih bermurah hati kepada orang² yang percaya padanya. Anas mengisahkan, "Orang² dulunya terbiasa memberi beberapa dari kurma mereka kepada Nabi (sebagai hadiah), hingga dia menaklukkan Banu Quraiza dan Banu An-Nadir, saat mana dia mulai membayar balik kebaikan mereka."[74]

Ayat berikut dalam Qur'an berbicara tentang pembantaian Banu Quraiza dan menyetujui penyembelihan oleh Muhammad terhadap kaum lelaki mereka dan menjadikan kaum wanita dan anak-anak sebagai tawanan.

> Q 33:26, Dan dia menurunkan orang² Ahli Kitab (Bani Quraizhah) yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan Dia memasukkan rasa takut dalam hati mereka. Sebahagian mereka kamu bunuh dan sebahagian yang lain kamu tawan.

Taqiyyah: Tipuan Suci

Di atas kita lihat bagaimana Muhammad memberi izin kepada para pengikutnya untuk berbohong, dan bahkan untuk mengatakan hal-hal yang buruk mengenai dirinya, untuk mendapatkan kepercayaan para korban mereka supaya dapat membunuh mereka.

---

72 Sunan Abu-Dawud Book 38, Number 4390. Sunan Abu-Dawud is another collection of hadith regarded to be sahih.
73 Bukhari Volume 4, Book 52, Number 288
74 Bukhari Volume 4, Book 52, Number 176
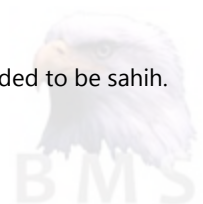
Masih banyak cerita lainnya mengenai bagaimana kaum Muslim berpura-pura bersahabat dengan orang kafir hanya untuk kemudian membunuh mereka, begitu mereka dipercayai.

Di Hudaibiyyah, Muhammad menandatangai perjanjian damai dengan orang² Mekah, dan berjanji akan mengembalikan para pemuda dan budak yang melarikan diri mengikutinya. Ibn Ishaq mengisahkan cerita tentang Abu Basir, seorang dari Mekah, yang pergi kepada Muhammad setelah perjanjian ditanda-tangani. Muhammad merasa diwajibkan oleh perjanjian itu dan memberitahu Abu Basir, "Pergilah, karena Allâh akan memberi kelegaan dan jalan pelarian bagi mu dan orang² tak berdaya denganmu."

Abu Basir mengerti. Dia kembali dengan para utusan. Mereka telah pergi sekitar enam mil dari Madinah ketika mereka berhenti untuk beristirahan. Abu Basir berkata, "Tajamkah pedangmu, wahai saudaraku?" Ketika orang itu mengiyakan, dia berkata bahwa dia hendak melihatnya. "Lihatlah jika engkau mau," jawab orang itu. Abu Basir mengeluarkan pedang itu dari sarungnya dan menghunuskannya pada orang itu dan membunuhnya. Lalu dia menghadap Muhammad dan berkata, "Kewajibanmu telah dipenuhi dan Allâh telah melenyapkannya darimu. Engkau telah menyerahkan aku kepada orang² itu, dan aku telah melindungi diriku dalam agamaku dari godaan." Muhammad tidak menghukumnya atas pembunuhan itu, malahan memerintahkannya untuk pergi ke al-Is, sebuah daerah dekat pantai dalam perjalanan yang biasanya ditempuh orang² Quraish menuju ke Suriah, dan merampok karavan-karavan Quraish. Muhammad telah menandatangani perjanjian damai untuk tidak menyerang karavan Quraish, maka dia mencari jalan lainnya. Ibn Ishaq berkata, "Muslim-Muslim yang terkurung di Mekah mendengar bahwa apa yang dikatakan nabi pada Abu Basir, maka mereka pun bergabung dengannya di al-Is. Sekitar tujuh puluh orang bergabung dengannya dan mereka menyerang kaum Quraish, membunuh siapa saja yang mereka bisa dan menghancurkan tiap karavan yang lewat sehingga orang² Quraish menulis surat kepada nabi memohonnya untuk mengambil orang² itu atas dasar persahabatan, karena mereka tidak berguna lagi bagi orang² Quraish di Mekah. Maka Muhammad pun menjemput mereka dan mereka datang bersamanya ke Madinah."[75]

Sejarah Islam dipenuhi pengkhianatan dan penipuan. Orang² ini adalah Muslim, dan karena itu mereka adalah tanggung jawab Muhammad. Tapi dia malahan mencuci tangan dengan mengirim mereka ke tempat lain untuk merampok orang Mekah. Dia membiarkan, dan bahkan mengizinkan perampokan itu. Walaupun begitu, Muslim-Muslim mengklaim bahwa orang² Mekahlah yang melanggar perjanjian damai. Berikut ini adalah salah satu contoh:

Ketika orang² Mekah, bersama dengan suku-suku Arab lainnya, telah muak dengan penyerbuan dan pembunuhan Muhammad, mereka bersatu untuk menghukumnya. Namun, tidak seperti dia yang tidak pernah mengumumkan rencananya dan menyergap musuhnya tanpa peringatan, orang² non-Muslim ini memberi banyak peringatan kepada musuh mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi perang. Ini member Muhammad

75 This story is also reported by Tabari, Vol 3, Page 1126

cukup waktu untuk mengali parit di sekitar kota Madinah. Tentara persatuan Arab ini belum pernah melihat hal seperti itu sebelumnya. Mereka berkemah di luar kota sambil berpikir bagaimana caranya menyeberangi parit-parit itu. Mereka meminta bantuan Banu Quraiza. Muhammad sangat waspada pada persekutuan seperti itu. Maka diapun bersiasat memecah belah mereka dan menciptakan rasa saling tidak percaya antara Banu Quraiza dan tentara persekutuan Arab. Seorang lelaki bernama Nu'aym baru saja mualaf, tetapi dia tidak mengumumkan kepindahan agamanya. Muhammad menyuruhnya menghadap dan berkata, "Kamu hanyalah salah seorang di antara kita, maka pergilah dan bangkitkan rasa saling tidak percaya di antara para musuh untuk menghalau mereka pergi dari kita jika engkau bias, karena perang adalah tipu daya." Berikut ini adalah kelanjutan cerita ini seperti yang dilaporkan oleh Ibn IshaQ Ceritanya panjang tetapi penting untuk dibaca.

> Nu'aym melakukan apa yang diperintahkan Muhamamd kepadanya. Dia pergi kepada Banu Quraiza dengan siapa dia dulunya berteman dekat, dan mengingatkan mereka akan persahabatan mereka dan ikatan istimewa di antara mereka. Ketika mereka mengaku tidak mencurigai dia, dia pun berkata, "Quraysh dan Ghatafan tidak seperti kalian. Tanah ini milik kalian, harta kalian, anak dan istri kalian ada di sini. Kalian tidak boleh meninggalkannya dan pergi ke tempat lain. Sekarang orang^2 Quraysh dan Ghatafan telah datang bertempur melawan Muhammad dan pengikut-pengikutnya, dan kalian telah membantu mereka melawannya. Tetapi tanah mereka, harta mereka, dan istri mereka tidak ada di sini. Jadi mereka tidak seperti kalian. Jikamereka melihat kesempatan, mereka akan memanfaatkannya. Tetapi jika situasi memburuk, mereka akan kembali ke tempat mereka dan meninggalkan kalian menghadapi Muhammad di Negara kalian sendiri, dan kalian tidak akan mampu melakukannya sendirian. Jadi janganlah berperang dengan orang^2 itu sebelum kalian menyandera kepala suku mereka yang harus tetap berada di tangan kalian sebagai jaminan keselamatan supaya mereka akan berperang melawan Muhammad bersama kalian, hingga kalian bisa menghabiskannya." Orang^2 Yahudi itu berkata bahwa itu adalah nasihat yang bagus sekali.
>
> Lalu dia pergi kepada orang^2 Quraish dan berkata kepada Abu Sufyan b. Harb dan pengikutnya, "Kalian tahu rasa sayangku pada kalian, dan bahwa aku telah meninggalkan Muhammad. Aku telah mendengar sesuatu yang aku rasa adalah tugasku untuk memberitahu kalian sebagai peringatan, tetapi rahasiakan itu." Ketika mereka setuju untuk merahasiakannya, dia pun melanjutkan, "Dengarlah. Orang^2 Yahudi menyesal telah melawan Muhammad dan telah mengutus orang untuk menyampaikan pesan berikut kepadanya, "Sukakah engkau jika kami menangkap kepala suku kedua suku Quraysh dan Ghatafan dan menyerahkan mereka kepadamu supaya bisa kau penggal kepala mereka? Lalu kami akan bergabung denganmu memusnahkan mereka." Muhammad telah membalas dan menerima tawaran mereka itu. Maka jika orang^2 Yahudi meminta sandera, jangan kirim seorangpun."

> Lalu dia pergi kepada suku Ghatafan dan berkata, "Kalian sedarah daging denganku dan adalah keluargaku, orang^2 yang paling kukasihi, dan aku rasa kalian tidak akan mencurigai aku." Mereka setuju bahwa dia tidak pantas dicurigai, dan dia pun lalu menceritakan hal yang sama seperti yang diceritakannya kepada suku Quraysh."[76]

Siasat ini berhasil. Ketika tentara persekutuan Arab meminta Banu Quraiza untuk bergabung dengan mereka untuk menyerang, mereka mencari alasan dan malah sebaliknya meminta suku Quraish meninggalkan beberapa orang sebagai sandera, yang mengkonfirmasikan apa yang telah Nu'aym katakana. Tentara persekutuan Arab menjadi kecil hati dan pergi tanpa sepatah katapun.

Tipu daya ini menyelamatkan Muslim dari kekalahan yang sudah pasti. Ini menjadi pelajaran bagi kaum Muslim, yang sejak saat itu memasukkan pengkhianatan dan penipuan sebagai strategi mereka dalam berjihad. Dalam satu hadis kita baca:

> Hajaj Ibn 'Aalat berkata: "Wahai Rasul Allâh. Aku punya harta berlebihan di Mekah dan beberapa sanak keluarga, dan aku ingin mengambil balik semua itu. Apakah aku diizinkan untuk berburuk kata tentang engkau (untuk menipu orang^2 non-Muslim)?" Nabi mengizinkan dia dan berkata, "Katakan apa saja sesukamu."[77]

Muslim-Muslim datang ke Negara Barat dan perpura-pura menjadi Muslim moderat. Mereka mengatakan apa saja yang hendak kamu dengar, tetapi secara rahasia berkomplotan menghancurkanmu. Mereka tersenyum dan menjabat tangan; mereka bersahabat dan ramah, bahkan berpura-pura mencintai negaramu dan bertingkah seakan-akan mereka patriotik. Namun, tujuan mereka hanyalah untuk membuat Islam dominan. Mereka hanya membual saja, tapi tidak akan melakukan yang mereka katakan.

Berbohong adalah satu strategi untuk memajukan Islam yang disebut **taqiyyah** atau "penipuan suci". Dalam taqiyyah, seorang Muslim diizinkan berbohong atau mengatakan sesuatu untuk menipu orang non Muslim dan memperdayakan mereka.

Salah satu tujuan utama, dan taktik yang terus menerus dipakai oleh mereka yang ahli bertaqiyyah, adalah meremehkan ancaman Islam. Tujuannya adalah untuk menipu calon korban bahwa jihad tidak ditujukan pada mereka. Dalam bukunya, "Tiada tuhan selain Allâh" Reza Aslan menggunakan seni tipu daya Islam, ketika dia berkata, "Yang terjadi sekarang di Negara Islam adalah konflik internal antara para Muslim, bukan perang eksternal antara Islam dan Negara Barat." Lebih lanjut dia menulis, "Negara barat hanyalah pengamat belaka, yang tidak waspada tetapi menjadi korban tak sengaja dari permusuhan yang bergejolak dalam Islam tentang siapakah yang akan menulis bab berikutnya dalam kisahnya." Maaf, tampaknya kita telah membangun New York, Pentagon, London, Madrid dan Beslan di tengah medan perang para Muslim. Mr. Aslan menggunakan siasat tipu daya Islam terhebat, namun dia diminta pendapatnya oleh

76 Ibn Ishaq, Sirat, Battle of Trench

77 Sirah al-Halabiyyah, v3, p61,

reporter CNN Anderson Cooper tentang kunjungan Paus ke Turki, seakan-akan dia itu seorang pengamat yang netral.

Satu taqiyaah lucu yang sering digunakan lelaki Muslim untuk menggoda wanita barat adalah bahwa "Dalam Islam wanita diperlakukan seperti ratu." Aku masih belum pernah melihat di negara mana ratunya dikatai sebagai kurang dalam kecerdasan, dipukuli, dirajam dan bahkan dibunuh demi kehormatan keluarga.

Jika seorang Muslim tersenyum padamu, dan memberitahu kamu betapa dia sangat mencintai negaramu dan betapa inginnya dia menjadi temanmu, ingatlah hadis berikut ini:

> (Sesungguhnya) kami tersenyum pada beberapa orang, sementara hati kami mengutuk orang² (yang sama) itu.[78]

78 Sahih al-Bukhari, v7, p102

BAB 2
Riwayat Pribadi Muhammad

TERDAPAT puluhan ribu kisah²/riwayat² pendek tentang Muhammad. Kebanyakan adalah karangan/dibuat-buat, sebagian lainnya lemah dan diragukan kesahihannya, tapi sisanya dipercaya sebagai Hadits (tradisi/kisah/riwayat dari mulut ke mulut) yang Sahih (otentik, benar). Dengan membaca Hadits Sahih ini, sebuah gambaran konsisten yang jelas dari Muhammad muncul dan dimungkinkan untuk membuat evaluasi yang kurang lebih tepat mengenai karakternya dan keadaan psikologinya.

Gambar yang muncul adalah gambaran seorang Narsisis. Dalam bab ini saya akan mengutip sumber² berwenang dalam hal narsisisme dan kemudian akan mencoba menunjukkan bagaimana Muhammad cocok sekali dengan profil tersebut.

Para akademisi dan ilmuwan yang melakukan riset dalam hal ini telah dibatasi karena para Muslim tidak mau dan tidak akan mengijinkan penyelidikan objektif kedalam Quran atau kehidupan Muhammad. Tapi, apa yang ditulis mengenai dia tidak hanya konsisten dengan definisi narsisisme, tapi juga bisa dilihat dalam banyak tindakan² aneh yang mirip, yang dilakukan oleh para Muslim itu sendiri seluruh dunia. dengan demikian, penyakit kepribadian/jiwa dari satu orang telah ditularkan seperti sebuah warisan kepada para pengikutnya, dimana sakit kejiwaan dari satu orang, yang luarbiasa dalam hal keasyikan-terhadap-dirinya-sendiri, telah menyebar dan menulari jutaan para pengikutnya, membuat mereka bertindak sama berbahaya, irasional dan asyik-sendiri.

Adalah melalui pengertian dari psikologi Muhammad, kekejamannya dan etika situasionalnya yang begitu penting bagi karakternya inilah, kita mulai untuk mengerti kenapa para Muslim begitu tidak toleran, begitu suka kekerasan dan begitu paranoid. Kenapa mereka melihat diri sendiri sebagai korban² ketika mereka sendirilah yang menjadi penyerang dan penyebab adanya korban!

Apa itu Narsisisme?

The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM/Buku petunjuk Statistik dan Diagnosa dari Penyakit Jiwa) memberi definisi dari narcissistic personality disorder (NPD/Penyakit kepribadian Narsisistik) sebagai “sebuah pola penyebaran perasaan hebat (dalam khayalan atau tingkah laku), kebutuhan untuk dikagumi atau dipuja-puja dan kurangnya empati, biasanya dimulai dari awal masa dewasa dan ada dalam konteks bermacam².” (reference 80, p. 61)

Terjemahan bebasnya, seorang narsisistik adalah ciri khas seseorang yang secara obsesif mencari-cari kepuasan, dominasi dan ambisi diri secara berlebihan. Mereka cenderung melebih²kan kemampuan mereka, bakat mereka dan prestasi² mereka.

Seorang narsisis adalah seorang pembohong yang alami dan patologis. Mereka akan memandangmu tajam², bersumpah dalam nama tuhan dan mengatakan kebohongan terbesar yang pernah kau dengar. Mereka akan bilang tidak akan melakukan hal itu, sementara yang sebenarnya adalah mereka merencanakan untuk melakukan hal yang dia bilang tidak akan mereka lakukan itu.

Edisi ketiga dan keempat dari Diagnostic and Statistic Manual (DSM) tahun 1980 dan 1994 dan European ICD-10 menjelaskan NPD dalam bahasa yang identik:

> *Sebuah pola penyebaran perasaan hebat (dalam khayalan atau tingkah laku), kebutuhan untuk dikagumi atau dipuja-puja dan kurangnya empati, biasanya dimulai dari awal masa dewasa dan ada dalam konteks bermacam². Lima (atau lebih) kriteria berikut harus ada:*
>
> - *Merasa hebat dan penting (misal, membesar-besarkan prestasi dan bakat hingga terdengar mustahil/bohong, menuntut dikenali sebagai seorang yang superior/ lebih tinggi meski tanpa prestasi yang pantas).*
> - *Terobsesi oleh fantasi² sukses yang tidak ada batasnya, ketenaran, kekuatan menakutkan atau maha, kepintaran yang tak ada tandingannya (narsisis cerebral), keindahan tubuh atau kemampuan seks (narsisis somatic) atau cinta/birahi yang menuntuk taklukan, kekal dan ideal.*
> - *Benar² merasa yakin bahwa dia itu unik dan spesial, hanya dapat dimengerti oleh, hanya mesti diperlakukan dengan, atau dihubung-hubungkan dengan, orang (atau institusi) lain yang juga special, unik atau punya status tinggi.*
> - *Membutuhkan untuk dikagumi dengan berlebihan, dipuja-puja, diperhatikan dan diiyakan, jika tidak, ia berharap untuk ditakuti dan dikenal karena kejahatannya (narsisis supply).*
> - *Merasa berhak. Mengharap untuk diprioritaskan dalam hal perlakuan baik dan spesial atau tidak masuk akal. Menuntut dipenuhi secara otomatis dan benar-benar sesuai dengan harapannya.*
> - *Sangat memanfaatkan hubungan antar manusia, yakni, memperalat orang lain untuk mencapai tujuan²nya.*
> - *Tidak punya empati. Tak mampu atau tak rela untuk mengenali atau mengakui perasaan² dan kebutuhan² orang lain.*
> - *Terus menerus cemburu terhadap orang lain atau percaya bahwa orang lain mempunyai perasaan cemburu yang sama terhadapnya.*
> - *Sangat arogan, kelakuan atau sikap sombongnya digabung dengan kemurkaan jika merasa frustasi, ditentang atau dilawan* [79]

---

79 Bahasa dalam kriteria diatas didasarkan atau dirangkum dari:
American Psychiatric Association. (1994). Diagnostic and statistical manual of mental disorders, fourth edition (DSM IV). Washington, DC: American Psychiatric Association.

Semua ciri ini ada dalam diri Muhammad. Diluar dari pemikiran dia adalah utusan Tuhan dan Nabi penutup, (Q 33:40) Muhammad menganggap dirinya sebagai Khayru-l-Khalq "Ciptaan paling baik," "Suri Tauladan," (Q 33:21) dan secara tegas dan mutlak mengisyaratkan sebagai "lebih tinggi beberapa derajat dibanding nabi² lain." (Q 2:253) Dia mengklaim sebagai "nabi yang lebih disukai," (Q 17:55) dikirim sebagai "rahmat bagi semesta alam," (Q 21:107) diangkat "ketempat yang terpuji," (Q 17:79) sebuah posisi/tempat yang mana kata dia tak seorangpun kecuali dia yang mendapatkannya dan itu adalah menjadi perantara/intersesi disebelah kanan Tuhan yang maha kuasa disebelah singgasanaNya. Dengan kata lain, dia akan menjadi orang yang memberi nasihat pada Tuhan siapa yang harus dikirim ke Neraka dan siapa yang dimasukkan ke Surga. Ini baru sedikit saja dari klaim² yang dinyatakan sang Megalomania Muhammad tentang posisi tingginya, seperti yang dilaporkan dalam Quran.

Berikut ini adalah dua ayat yang mengungkapkan dengan jelas rasa 'pentingnya diri' dan 'kebesaran' Muhammad.

> "Sesungguhnya Allâh dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang² yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya." (Q 33:56).

> "Supaya kamu sekalian beriman kepada Allâh dan Rasul-Nya, menguatkanNya, membesarkan-Nya. Dan bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang."
> (Q 48:9)

Ia begitu terkesan dengan dirinya sendiri, hingga dia taruh kalimat berikut ini kedalam mulut Makhluk Allâh bonekanya:

> "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung" (Q 68:4) dan "untuk jadi cahaya yang menerangi." (Q 33:46).

Ibn Sa'd melaporkan Muhammad berkata:

> "Diantara semua bangsa didunia Tuhan memilih bangsa Arab. Dari antara bangsa Arab Dia memilih Kinana. Dari Kinana dia memilih Suku Quraish (sukunya Muhammad). Dari suku Quraish Dia memilih Bani Hashim (klannya). Dan dari Bani Hashim Dia memilih Aku." [80]

Sam Vaknin. (1999). Malignant Self Love - Narcissism Revisited, first edition. Prague and Skopje: Narcissus Publication. ("Malignant Self Love - Narcissism Revisited" **http://www.geocities.com/vaksam/faq1.html**)

80 Tabaqat V. 1 p. 2

Yang berikut adalah beberapa klaim dari Muhammad yang dia katakan sendiri dalam Hadis.

> Hal pertama yang dibuat Allâh Maha Kuasa adalah jiwaku.
> Pertama dari segala hal, Allâh menciptakan jiwaku.
> Aku dari Allâh, dan orang² percaya adalah dariku. [81]
> Seperti Allâh menciptakanku agung, dia juga memberiku karakter Agung.
> Kalau bukan karena kau, [O Muhammad] Aku tidak akan menciptakan jagat raya. [82]

Bandingkan itu dengan perkataan Yesus, yang ketika seseorang memanggilnya "guru yang baik," dia keberatan dan berkata, "Kenapa kau panggil aku baik? Tak ada seorangpun yang baik – kecuali Tuhan saja." [83] Hanya seorang narsisis patologis yang bisa begitu terpisah dari kenyataan hingga mengaku jagat raya diciptakan karena dia saja.

Bagi orang biasa, seorang narsisis mungkin kelihatan begitu percaya diri dan terampil. Dalam kenyataan dia menderita kekurang percaya diri yang sangat besar dan butuh suplai pujian, pujaan dan kemuliaan dari luar.

Dr. Sam Vaknin adalah penulis "Malignant Self-Love" (Cinta Diri Sendiri yang membahayakan). Dia sendiri mengaku sebagai seorang narsisis dan mungkin karenanya, dapat dianggap sebagai otoritas akan subjeknya. Vaknin menjelaskan:

> *Setiap orang adalah seorang narsisis, sampai tahap tertentu. Narsisisme adalah sebuah fenomena yang sehat. Hal itu membantu perjuangan hidup. Perbedaan antara narsisisme patologis/penyakit dan yang sehat adalah, tentu saja, dalam ukurannya. Narsisisme Patologis… dicirikan dengan sangat kurangnya rasa empati. Orang narsisis menganggap dan memperlakukan orang lain sebagai objek untuk dieksploitasi. Dia gunakan mereka untuk mendapatkan suplai narsisistiknya. Dia percaya bahwa dia berhak untuk diperlakukan dengan spesial karena dia mengandung banyak khayalan² agung tentang dirinya. Orang narsisis TIDAK sadar diri. Kesadaran/pengertiannya dan emosinya menyimpang…Orang narsisis berbohong pada dirinya sendiri dan pada orang lain, memproyeksikan "ketidak tersentuhan,' kekebalan emosional dan perasaan tak terkalahkan… Bagi seorang narsisis segala hal lebih besar daripada kehidupan itu sendiri. Jika dia bersikap sopan, maka dia melakukannya dengan sangat sangat sopan. Janji-janjinya sangat aneh, kritikannya mengandung kekerasan dan tak menyenangkan, kemurahan hati sama sekali tidak ada… Orang narsisis adalah ahli menyamar/ menyembunyikan sesuatu. Dia seorang yang memikat hati, aktor berbakat, pesulap dan seorang sutradara baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya. Sangat sulit sekali untuk membuka kedoknya pada pertemuan pertama.* [84]

---

81 **http://www.muhammadanreality.com/creationofmuhammadanreality.htm**
82 Tabaqat V. 1, p. 364
83 Markus 10:18
84 **http://www.healthyplace.com/Communities/Personality_Disorders/Site/Transcripts/narcissism.htm**

Cult (aliran pemujaan) dari Seorang Narsisis

Seorang narsisis membutuhkan pengagum. Dia menarik lingkaran khayal disekeliling dirinya, dimana dia menjadi pusatnya. Dia kumpulkan para fans dan pengikutnya kedalam lingkaran tersebut, menghadiahi mereka dan mendorong mereka untuk menjadi seorang penjilat terhadap dirinya. Mereka yang jatuh keluar lingkaran, dia anggap sebagai musuhnya. Vaknin menjelaskan:

> *Seorang Narsisis adalah guru/pemimpin spiritual pada pusat sebuah pemujaan (cult). Seperti guru^2 lainnya, dia menuntut kepatuhan total dari jemaahnya: istrinya, anaknya, anggota keluarga lainnya, teman^2 dan kolega^2. Dia merasa berhak untuk dipuja dan diperlakukan spesial oleh para pengikutnya. Dia menghukum orang yang tidak patuh dan domba^2 yang tersesat. Dia paksakan disiplin, ketaatan pada ajaran^{2}nya dan tujuan^{2}nya. Semakin kurang prestasi yang dia capai dalam kenyataan – semakin keras penguasaannya dan semakin meresap pencucian otaknya.*
>
> *Kontrol dari orang^2 narsisis didasarkan pada kemenduaan, pendirian yang tidak dapat ditebak, ketidakjelasan dan penyalah gunaan situasi.*[85] *Tingkahnya yang berubah-ubah secara eksklusif mendefinisikan benar lawan salah, yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, apa yang harus dicapai dan apa yang harus dihindarkan. Dia sendiri menetapkan apa yang benar dan kewajiban^2 dari para pengikutnya dan mengubah-ubah mereka semau dia.*
>
> *Orang narsisis adalah seorang manajer mikro. Dia memaksa untuk mengatur semua rincian yang detil dan segala tindak-tanduk. Dia menghukum dengan kejam dan menganiaya mereka yang menahan informasi dan mereka yang gagal untuk memenuhi harapan dan tujuannya.*
>
> *Orang narsisis tidak menghormati batas^2 dan privasi dari para pengikutnya yang terpaksa. Dia mengabaikan harapan^2 mereka dan memperlakukan mereka sebagai objek atau alat untuk kepuasan diri. Dia berusaha untuk mengontrol baik situasi maupun orang^{2}nya secara paksa.*
>
> *Dia dengan keras tidak menyetujui otonomi dan kemandirian orang lain. Bahkan aktivitas yang tidak berbahaya, seperti bertemu teman atau mengunjungi keluarga perlu mendapat ijinnya dulu. Pelahan, dia mengisolasi mereka yang dekat dengannya sampai mereka sepenuhnya tergantung pada dia secara emosional, seksual, finansial dan sosial.*

---

85 Penyalah gunaan situasi itu tersamarkan, tidak kentara, perlakuan tidak wajar yang kadang tidak terperhatikan oleh korbannya sendiri, hingga keadaan sudah terlamat. Penyalahgunaan situasi menembus dan meresap kedalam segala hal – tapi sulit untuk dikenali dan ditunjuk. Perlakuan ini berlaku mendua, mempengaruhi kondisi dan tersebar. Karenanya ia punya efek yang busuk dan merusak. Sejauh ini, perlakuan ini adalah yang paling berbahaya dalam hal penganiayaan yang ada. Ini adalah akibat dari ketakutan – takut kekerasan, takut akan hal yang tidak diketahui, takut akan hal^2 yang tidak bisa diperkirakan, yang tak terduga dan sewenang-wenang. Ini dilakukan dengan melakukan petunjuk^2 samar, dengan menyesatkan, dengan bohong yang terus menerus – dan tidak perlu, dengan meragukan dan penghinaan yang gigih, dan dengan mengilhami suasana yang penuh kesuraman dan malapetaka ("gaslighting").

> *"Dia berlaku dalam sebuah cara seakan menjadi pelindung dan sekaligus merendahkan dan sering mengkritik. Dia berpindah-pindah dari menekankan kesalahan² detil (merendahkan) dan melebih-lebihkan bakat, perlakuan dan kemampuan dari anggota cultnya. Dia tidak realistis dalam pengharapan²nya, lalu mengabsahkan penganiayaan setelahnya.* [86]

Muhammad menciptakan sebuah kebohongan besar yang oleh para pengikutnya dipercaya sebagai kebenaran yang mutlak. Bahayanya adalah bahwa mereka, seperti juga orang² yang percaya pada kebohongan Hitler, adalah para pengikut yang ikut secara sukarela.

Dalam bab sebelumnya, dimana kita baca pengenalan pada Muhammad, kita lihat bagaimana diapisahkan para pengikutnya dari keluarga² mereka dan tahap kontrol yang dia paksakan pada kehidupan pribadi mereka. Situasi ini tidak berubah banyak setelah 1400 tahun juga. Saya telah menerima banyak kisah² menyedihkan dari orang tua yang bilang anak mereka masuk Islam dan sekarang dikelilingi oleh Muslim yang membujuk mereka agar jangan mengunjungi orang tua mereka.

Pesan/Alasan sang Narsisis

Orang narsisis tahu bahwa mengiklankan diri mereka secara langsung akan terlihat sebagai hal yang menjijikan dan akan ditolak. Makanya, dia menyajikan diri mereka sebagai orang yang sederhana, sebagai orang yang hampir tidak menonjolkan diri, orang yang melayani Tuhan, kemanusiaan atau alasan, apapun kasusnya. Dibelakang semua kedok ini terdapat sebuah tipu daya yang jelas. Orang narsisis 'memberkati' para pengikutnya sebuah ALASAN/PESAN, yang begitu besarnya, begitu agung hingga mereka tidak bisa jadi apa-apa tanpa itu. Melalui muslihat dan manipulasi, pesan ini jadi begitu penting daripada nyawa orang² yang akan menjadi para pemercaya. Begitu dicuci otaknya mereka hingga mereka rela mati dan tentu saja, rela membunuh untuk itu. Orang narsisis mendorong pengorbanan – semakin banyak, semakin baik. Lalu dia munculkan dirinya sebagai poros dari pesan itu. Pesan² ini berputar² disekeliling dia. Adalah dia saja, yang bisa membuatnya terjadi dan yang akan memimpin para pengikutnya ke Tanah Perjanjian. Pesan kolosal ini tidak dapat hidup tanpa si narsisis. Dia, dengan demikian menjadi orang yang paling penting sedunia.

Begitulah caranya pemimpin *cult* yang narsisis memanipulasi para pengikutnya. Pesan itu hanya sebuah alat untuk tujuan akhir mereka. Bisa apa saja. Bagi Jim Jones, orang yang mengajak 911 orang melakukan bunuh diri massal di Guyana, 'keadilan sosial' adalah pesannya, dan dia adalah messias bagi pesan itu.

Hitler memilih sosio nasionalisme sebagai pesannya. Dia tidak secara terbuka memuji-muji dirinya sendiri, tapi malah memakai pesan arianisme dan superioritas bangsa Jerman. Dia, tentu saja, adalah seorang pengilham yang tidak tergantikan dan *fuehrer* bagi pesan itu.

---

86 http://samvak.tripod.com/journal79.html

Bagi Stalin pesannya adalah komunisme. Siapapun yang tidak setuju dengannya sama dengan menentang proletariat dan harus dibunuh.

Muhammad tidak meminta para pengikutnya untuk memuja dia. Malah dia mengklaim 'hanya utusan saja." Sebagai gantinya dia menuntut kepatuhan, dengan tangkasnya meminta para pengikutnya untuk taat pada "Allâh dan UtusanNya." Dalam sebuah ayat Quran, dia taruh perkataan berikut dalam mulut Allâhnya:

> "Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allâh dan Rasul, sebab itu bertakwalah kepada Allâh dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu, dan taatlah kepada Allâh dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang^2 yang beriman" (Q 8:1)

Karena Allâh tidak perlu barang^2 curian dari sekelompok orang Arab, semua harta rampasan perang itu secara otomatis harus masuk kepada wakilnya, sang utusan. Karena tidak ada seorangpun yang bisa melihat atau mendengar Allâh, semua kepatuhan adalah kepada Muhammad. Dialah yang harus ditakuti karena hanya dia satu-satunya perantara dari Tuhan yang paling ditakuti ini yang mana telah dia peringatkan hal ini pada orang^{2}nya. Allâh sangat perlu bagi Muhammad untuk mendominasi. Tanpa percaya pada Allâh, maukah para pengikutnya yang dungu mengorbankan nyawa mereka, membunuh orang, termasuk keluarga mereka sendiri, menjarah orang, dan memberikan semuanya pada dia? Allâh khayalannya ini adalah alat dominasi bagi Muhammad. Allâh adalah pribadi lain dari Muhammad sendiri, sebuah alat yang enak. Ironisnya Muhammad berkhotbah tentang larangan mempersekutukan Allâh, ketika, dalam kenyataannya, dia bersekutu dengan Allâh dalam cara yang membuat mereka secara logika dan praktek tidak bisa dipisahkan.

Orang narsisis perlu sebuah alasan untuk mengekang pengikut^2 mereka. Orang Jerman tidak berperang bagi Hitler. Mereka melakukannya karena alasan yang Hitler jejalkan pada mereka.

Dr. Sam Vaknin menulis:

"Orang narsisis memakai apa saja yang bisa mereka ambil dalam usaha mendapatkan suplai narsisistik mereka. Jika Tuhan, kepercayaan, gereja, iman, dan agama yang resmi dapat memberi mereka suplai narsisis ini, mereka akan menjadi taat. Mereka akan meninggalkan agama jika hal itu tidak memberi mereka suplai ini."[87]

Islam adalah sebuah alat untuk mendominasi. Setelah Muhammad, orang^2 lain memakai *cult*nya untuk tujuan yang persis sama. Para Muslim menjadi boneka ditangan para pemimpin mereka yang menyebut^2 Islam.

Mirza Malkam Khan, (1831-1908) seorang Armenia yang masuk Islam dan bersama dengan Jamaleddin Afghani meluncurkan ide sebuah "*Islamic Renaissance*" (An-Nahda/Kebangunan kembali Islam), punya sebuah slogan sinis yang tak ada tandingan-

---

87 **http://www.healthyplace.com/Communities/Personality_Disorders/Site/Transcripts/narcissism.htm**

nya: ***"Katakan pada para Muslim apa saja yang berasal dari Quran, dan mereka akan bersedia mati bagimu."***

Orang Narsisis ingin Meninggalkan Warisan

Menjelang matinya, Muhammad meminta para pengikutnya agar jangan diam saja, dan memaksa mereka terus mendesak dan meneruskan jihad untuk menaklukan. Genghis Khan memberikan perintah yang sama pada anaknya ketika menjelang kematian. Dia bilang dia ingin menaklukan dunia, tapi karena dia tidak bisa melakukannya lagi, merekalah yang harus memenuhi mimpinya. Orang Mongol saat itu, seperti para Muslim, adalah para penteror. Bagi orang narsisis, yang penting adalah menang. Mereka tidak punya hati nurani. Bagi mereka, nyawa manusia itu murah.

Ditahun 1940, Hitler diumur 51 tahun, menyadari adanya tremor ditangan kirinya. Dia biasa menyembunyikannya dengan memasukan tangan kiri kesaku bajunya, dengan memegang benda, atau dengan mengepalkan tangan kiri ketangan kanannya. Ketika penyakit itu bertambah parah, dia menjauh dari khalayak ramai. Dia sadar kematiannya sudah dekat. Dia menjadi makin tegas, melancarkan serangan^{2}nya dengan pengertian baru yang seakan diburu waktu, tahu bahwa dia berpacu dengan waktu. Orang narsisis selalu ingin meninggalkan warisan.

Salah sekali jika berpikir Islam sebagai sebuah agama. Aspek spiritual atau religius dari Islam diciptakan belakangan oleh filsuf^2 Muslim dan mistik^2 yang memberi tafsir esoterik pada perkataan^2 yang dangkal dari Muhammad. Para pengikutnya membentuk agama sesuai dengan keinginan mereka, dan seiring berlalunya waktu, tafsir^2 itu mewarisi segel antik dan dengan demikian juga kredibilitas.

Jika Islam adalah sebuah agama, maka begitu juga dengan nazisme, komunisme, satanisme, Heaven's Gate, People's Temple, Branch Davidian, dll. Jika kita memikirkan agama sebagai sebuah filosofi kehidupan untuk mengajarkan, untuk mengeluarkan potensi manusia, untuk mengangkat jiwa, untuk merangsang secara spiritual, untuk menyatukan hati dan mencerahkan umat manusia, maka Islam pastinya gagal uji^2 tersebut sepenuhnya, dan dengan demikian Islam adalah, memakai ukuran ini, tidak seharusnya, tidak bisa dianggap sebagai sebuah agama.

Orang Narsisis ingin Jadi Tuhan

Bagi orang narsisis, yang paling penting adalah kekuasaan. Dia ingin dihormati, dikenal, dan tidak diabaikan. Orang narsisis adalah orang yang kesepian, tidak merasa aman dan merasa malu. Hasrat terbesar mereka adalah untuk memuaskan kebutuhan mereka akan rasa hormat dan perhatian yang mereka terima sebagai penyampai dari pesan^2 yang mulia. Pesannya itu sendiri tidaklah penting. Pesan itu hanya alasan saja. Orang narsisis menciptakan tuhan^2 khayalan dan pesan^2 palsu yang menempatkan diri mereka sendiri sebagai wakil resmi dari pesan^2 tersebut. Semakin mereka mengagungkan tuhan palsu mereka, semakin besar kekuasaan yang mereka dapatkan bagi mereka.

Allâh bagi Muhammad adalah sebuah alat yang nyaman untuk memanipulasi orang. Melalui dia, dia bisa mendapat wewenang tak terbatas terhadap para pengikutnya. Dia menjadi tuan atas nyawa mereka. Hanya ada satu tuhan, maha kuasa, ditakuti, juga murah hati dan pengampun, dan dia, Muhammad, adalah satu^{2}nya yang menjadi penghubung antara Dia dan manusia. Ini membuat Muhammad menjadi wakil Allâh. Meski kepatuhan seharusnya untuk Allâh turun kepada dia, dalam kenyataannya, selalu Muhammad dan setiap tingkahnyalah yang berharap untuk dipuaskan oleh para pengikutnya. Dr. Vaknin menjelaskan:

Menjadi Tuhan adalah yang paling diinginkan oleh seorang Narsisis: maha kuasa, maha tahu, ada dimana-mana, dipuja, dibicarakan, dan membangkitkan rasa hormat. Menjadi Tuhan adalah mimpi basahnya orang narsisis, khayalan terhebatnya. Tapi Tuhan berguna dalam banyak hal juga.

Narsisis berubah^2, mengidealkan dan meremehkan figur otoritas.

Dalam fase idealisasi, dia berusaha menyamai mereka, dia mengagumi mereka, meniru mereka (sering secara menggelikan), dan membela mereka. Mereka tidak bisa salah atau boleh salah. Orang narsisis menganggap mereka lebih besar dari hidup itu sendiri, sempurna, lengkap dan brilian. Tapi ketika harapan^2 sang narsisis yang tidak realistis dan kempes menghadapi kegagalan, dia mulai meremehkan bekas idolanya itu.

Sekarang mereka menjadi "manusia" (bagi sang narsisis ini adalah sebuah hal yang hina). Mereka makhluk kecil, rapuh, mudah salah, penakut, kejam, bodoh dan biasa-biasa saja. Sang narsisis menjalani siklus yang sama dalam hubungannya dengan Tuhan, figur otoritas tauladannya.

Tapi sering, bahkan ketika kekecewaan dan keputusasaan tentang penyembahan muncul, - sang narsisis terus berpura-pura cinta pada Tuhan dan masih mentaatiNya. Sang narsisis mempertahankan penipuan ini karena posisinya sebagai wakil tuhan membuat dia punya wewenang. Para pendeta, pemimpin jemaah, pengkhotbah, penginjil, aliran pemuja, politisi, kaum intelektual, semua memperoleh wewenang dari yang katanya 'hubungan khusus mereka dengan Tuhan'.

Otoritas religius membuat sang narsisis menuruti keinginan sadisnya dan untuk menjalankan misogyny (kebenciannya terhadap wanita) secara terbuka dan bebas… Sang Narsisis, yang sumber berwenangnya adalah religius, mencari para budak yang patuh dan tidak banyak tanya yang mana kemudian dia jalankan keahlian tipu dan keinginannya itu pada mereka. Sang narsisis bahkan bisa mengubah sentimen religius murni dan tidak berbahaya menjadi sebuah ritual pemujaan dan hirarki yang berbahaya. Dia memangsa orang^2 yang mudah dibujuk. Para pengikutnya sekaligus jadi sanderanya.

Otoritas religius juga mengamankan 'Suplai narsisistik' sang narsisis. Para pengikutnya, anggota jemaahnya, para pemilihnya, para pendengarnya – semua diubah menjadi Sumber

Suplai Narsisistik yang setia dan stabil. Mereka mematuhi perintah²nya, memperhatikan tegurannya, mengikuti syahadatnya, mengagumi pribadinya, memuji sifat²nya, memuaskan kebutuhannya (kadang bahkan kebutuhan seksualnya), memuja dan mengidolakannya.

Selain itu, menjadi bagian dari "Hal yang Lebih Besar" sangat memberi kepuasan secara narsisistikal. Menjadi partikel tuhan, menjadi satu dengan keagungannnya, mengalami sendiri kekuasaan dan berkatnya langsung, hidup bersama dia – semuanya adalah Sumber Suplai Narsisistik yang tak ada habisnya. Sang narsisis menjadi Tuhan dengan memperhatikan perintah²Nya, mengikuti Instruksi²Nya, mencintaiNya, mematuhiNya, mengalah padaNya, menyatu denganNya, berkomunikasi padaNya – atau bahkaan dengan menantangNya (semakin besar musuh sang narsisis – semakin merasa lebih pentinglah sang narsisis).

Seperti juga hal lain dalam kehidupan sang narsisis, dia mengubah tuhan menjadi semacam kebalikan dari si narsisis. Tuhan menjadi sumber suplainya yang dominan. Dia bentuk hubungan pribadi dengan entitas lebih kuasa dan lebih melimpah ini – untuk melimpahi dan menguasai yang lain. Dia menjadi tuhan itu sendiri, dengan menjadi wakilNya. Dia mengidealkan tuhan lalu meremahkan Dia, kemudian menganiayaNya. Ini adalah sebuah pola narsisistik yang klasik dan bahkan tuhan sendiri tidak akan bisa lolos dari hal ini. [88]

Orang narsisis tidak secara langsung mempromosikan diri mereka sendiri. Mereka bersembunyi dibelakang lapisan kesederhanaan, sementara mereka mengangkat tuhan mereka, ideologi, pesan atau agama, yang dalam kenyataannya adalah alter ego dia sendiri. Mereka mungkin menyebut mereka sendiri sebagai 'Cuma utusan', sederhana, rendah hari, tanpa penonjolan diri, dari tuhan yang maha kuasa, atau pesan yang sangat berpengaruh, tapi mereka bikin sangat jelas bahwa mereka sajalah yang tahu pesan²nya dan sangat tidak toleran dan tanpa maaf bagi orang yang ingkar dan melawan.

Orang narsisis sangat kejam, tapi tidak bodoh. Mereka sangat sadar akan rasa sakit yang mereka sebabkan. Mereka menikmasi sensasi kuasa yang mereka dapatkan dengan menyakiti orang lain. Mereka menikmati jadi tuhan – menentukan siapa yang diberi hadiah dan siapa yang dihukum –siapa yang hidup siapa yang mati. Narsisisme Patologis menjelaskan segala hal yang ada dalam diri Muhammad– kekejamannya, pengakuan maha hebatnya, kelakuan murah hatinya yang dilakukan untuk membuat terkesan mereka yang takluk padanya dan dengan demikian membangun superioritas dia, keyakinan dirinya, juga pribadi karismatik dan keranjingannya.

Apa yang menyebabkan Narsisisme?

Pertanda dari seorang narsisis adalah berkembangnya penyakit superioritas sebagai respon akan perasaan rendah diri. Hal ini melibatkan pembesar-besaran prestasi seseorang dan merendahkan orang lain yang dianggap ancaman bagi sang narsisis.

88 **http://samvak.tripod.com/journal45.html**
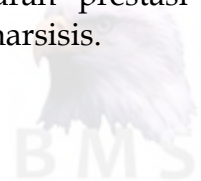
Kesalahan asuh orang tua menjadi penyebab terbesar adanya penyakit narsisistik ini dalam seorang anak. Contohnya, orang tua yang serba membolehkan yang memberi pujian berlebih-lebihan pada sang anak, terlalu menuruntukan dan memanjakan sang anak, gagal menerapkan disiplin, dan mengidealisasi si anak menjadi faktor^{2}nya. Hasilnya, sang narsisis secara umum merasa tidak siap untuk masa dewasa, setelah dibesarkan dalam pandangan hidup yang tidak realistik. Sebaliknya, seorang anak yang tidak menerima dukungan dan dorongan yang cukup bisa juga mengidap penyakit narsisistik.

Kita tahu bahwa Muhammad ketika bayi diberikan dan dibesarkan oleh orang lain. Apakah ibunya tidak tertarik padanya? Kenapa dia tidak pernah berdoa dikubur ibunya sampai dia sudah berumur 60 tahun lebih juga? Apakah dia masih benci pada ibunya?

Halima tidak mau mengurus bayi Muhammad karena dia adalah anak yatim dari seorang janda miskin dan penghasilan dia kecil. Apa ini mempengaruhi cara dia atau keluarga memperlakukan Muhammad? Anak^2 bisa sangat kejam. Menjadi anak yatim dijaman itu adalah sebuah aib, seperti juga sekarang masih menjadi aib dinegara^2 Islam. Kondisi masa kecil Muhammad tidak kondusif untuk membentuk rasa menghargai diri sendiri yang sehat.

Jon Mardi Horowitz, penulis dari "Stress Response Syndromes", menjelaskan:

> *"Ketika kepuasan narsisistik yang jadi kebiasaan karena seringnya dipuji, diberikan perlakuan khusus dan mengagumi diri sendiri terancam, hasilnya mungkin adalah depresi, sedih tanpa alasan, gelisah, malu, merusak diri sendiri atau kemarahan yang diarahkan pada orang yang bisa jadi sasaran kesalahan atas situasi tersebut. Anak^2 bisa belajar untuk menghindari kondisi emosi menyakitkan ini dengan belajar memproses informasi narsisistik ini."* [89]

Muhammad, tentunya, punya masa kecil yang sulit. Dalam Surat 93 atau 3-8, (dikutip pada awal bab satu buku ini) dia dengan halus mengingat masa yatimnya yang penuh kesepian dan meyakinkan dirinya bahwa Allâh akan baik padanya dan tidak akan meninggalkan dia. Ini menunjukkan betapa ingatan akan masa kecil yang banyak itu menyakitkannya. Fakta bahwa Muhammad menciptakan dunia khayalan untuk lepas dari kenyataan, begitu hidup khayalan itu hingga menakuti orang tua angkatnya, adalah petunjuk lain bahwa masa kecilnya tidaklah menyenangkan sama sekali. Muhammad mungkin tidak ingat rincian apa yang terjadi pada tahun pertama kehidupannya, tapi jelas dia mendapat luka psikologis sepanjang hidupnya. Bagi dia, dunia khayalan yang dia ciptakan itu nyata. Menjadi pengungsian yang aman baginya, sebuah tempat menyenangkan untuk mengundurkan diri dan lepas dari kenyataan. Dalam dunia khayalannya, dia bisa dicintai, dihormati, dikagumi, berkuasa, penting dan bahkan ditakuti. Dia bisa menjadi apapun yang dia inginkan dan mengimbangi kekurang perhatian yang dia dapatkan dari dunia diluarnya.

89 Jon Mardi Horowitz – "Stress Response Syndromes: PTSD, Grief, and Adjustment Disorders", Third Edition

Menurut Vaknin, “penyebab yang sebenarnya dari Narsisisme tidak sepenuhnya dimengerti tapi jelas dimulai dari awal masa kecil (sebelum umur 5 tahun). Hal itu dipercaya disebabkan oleh kegagalan yang berulang-ulang dan serius pada pihak Objek Primer sang anak (orang tua atau pengasuh). Orang Narsisis dewasa sering berasal dari rumah tangga dimana salah seorang atau kedua orang tuanya mengabaikan dia atau menganiaya sang anak. Semua anak (sehat atau tidak) ketika mereka tidak diijinkan untuk melakukan sesuatu oleh orang tuanya kadang akan memasuki kondisi narsisistik dimana mereka melihat diri mereka sendiri dan bertindak seakan mereka begitu berkuasa/sangat kuat. Ini alamiah dan sehat karena hal ini membuat kepercayaan diri pada sang anak untuk berkaca dari penolakan orang tua. [90]

Anak² yang diabaikan menyerap sebuah perasaan kekurangan. Mereka jadi percaya bahwa mereka itu tidak pantas diperhatikan dan dicintai. Sebagai reaksi terhadap hal itu, mereka cenderung membela ego mereka dengan membanggakan diri secara berlebihan. Mereka melihat kelemahan diri mereka dan merasa bahwa jika orang lain melihat hal itu, mereka tidak akan dicintai, dikagumi dan dihormati. Jadi mereka berbohong dan menciptakan kisah² fantastik, menyombongkan diri mereka sendiri, betapa penting diri mereka. Kekuatan khayal mereka sering berasal dari sumber diluar diri mereka. Bisa ayah mereka atau teman yang kuat. Narsisisme jenis ini pada anak² adalah dormal, tapi jika mereka mempertahankan pemikiran ini hingga mereka dewasa, hal itu akan berkembang menjadi penyakit narsisistic personality. Pada Muhammad, sumber kekuatan luarnya tidak lain adalah Allâh, yang paling kuat, paling ditakuti dan maha kuasa. Dengan menghubungkan dirinya dengan Allâh dan menyajikan dirinya sebagai perantara tunggal, dia mendapatkan kuasa Allâh itu sendiri.

Setelah kematian ibunya, ketika Muhammad berumur enam tahun, dia ada dibawah didikan dari kakeknya yang sudah tua, yang memanjakan dia. Dalam beberapa hadits ditunjukkan, Abdul Muttalib terlalu penurut dan selalu membolehkan cucu yatimnya itu. Muhammad kecil akan duduk pada tikar sebelah sang kakek sementara paman²nya mengelilingi mereka.

Pengakuannya bahwa Abdul Muttalib bilang pada pamannya Abu Talib, “Biarkan dia karena dia punya nasib yang besar, dan akan menjadi pewaris sebuah kerajaan,” atau bilang pada perawatnya, “Berhati-hatilah jangan sampai dia jatuh ketangan orang Yahudi atau Kristen, karena mereka mencari-cari dia dan bermaksud melukainya!”, jelas² cuma isapan jempolnya belaka. Itu semua adalah kebohongan yang dia karang dan mungkin juga jadi dipercayainya. Ini adalah ciri khas khayalan seorang narsisis, yang berpikir bahwa diri mereka begitu pentingnya hingga mereka percaya orang lain memburu untuk melukainya karena cemburu. Meskipun demikian, jelas bahwa Abdul Muttalib membuat Muhammad merasa spesial. Dia manjakan dan cintai cucu yatimnya itu. Sang kakek memanjakannya karena kasihan. Tapi, Muhammad menafsirkan perhatian ekstra ini sebagai konfirmasi dari angan-angan maha hebatnya. Bayangan yang dia ciptakan mengenai dirinya sendiri dalam sebuah dunia fantasi dimasa kecil

90 **http://www.faqfarm.com/Q/Can_you_be_responsible_for_your_spouse's_narcissism**
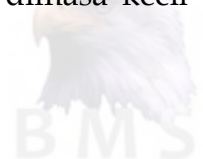
dengan demikian diperparah oleh pemanjaan berlebihan dari kakeknya. Dia seakan lebih dipastikan lagi sebagai orang spesial, unik dan luar biasa.

Setelah kematian Abdul Muttalib, pamannya yang baik hati, Abu Talib, juga memperlakukannya berbeda dari yang lain. Statusnya sebagai yatim, tanpa orang tua atau saudara, mengundang rasa simpati. Baik kakek maupun pamannya terlalu memanjakan dan menurut pada dia. Mereka gagal menerapkan disiplin yang cukup padanya. Semua keluar biasaan ini menyumbang pada perkembangan pribadi narsisistiknya. Pakar psikologi J. D. Levine dan Rona H. Weiss menulis:

> *Seperti kita ketahui, dari sudut pandang fisiologi, bahwa seorang anak perlu diberi makanan secukupnya, yang dia perlukan untuk melindungi dari temperatur yang ekstreme, dan bahwa atmosfir yang dia hirup harus berisi oksigen yang cukup, jika tubuhnya mau menjadi kuat dan ulet, jadi kita juga tahu, dari sudut pandang psikologi yang lebih dalam, bahwa dia memerlukan suasana yang empatik, khususnya, sebuah suasana yang menjawab (a) kebutuhan agar keberadaannya diakui dalam semangat kesenangan orang tuanya dan (b) kebutuhan untuk bersatu kedalam ketenangan yang meyakinkan dari orang dewasa yang lebih kuat, jika dia dirinya mau menjadi teguh dan ulet.* [91]

Muhammad mendapat pengalaman diabaikan dan disia-siakan pada enam tahun pertama kehidupannya, dan pemanjaan yang berlebihan setelah itu. Keadaan dia ini dengan demikian membuatnya matang dan kondusif untuk menjadi seorang narsisis.

Muhammad tidak pernah membicarakan ibunya. Jika dia pernah membicarakannya, pastilah ada tercatat dalam hadis. Dia kunjungi makam ibunya setelah menaklukan Mekah, tapi dia menolak untuk berdoa baginya. Apa tujuan dari kunjungannya itu? Mungkin ini adalah usaha untuk memulihkan nama baiknya, sebuah cara untuk membuktikan pada ibunya bahwa meski dia disia-siakan, dia telah berhasil. Dilain pihak dia ingat kakeknya, yang menghujaninya dengan cinta dan memberinya kelimpahan pujian bagi jiwa narsisisnya, dengan penuh sayang.

Para psikologis mengatakan pada kita bahwa lima tahun pertama kehidupan seorang anaklah yang membentuknya atau merusaknya. Kebutuhan emosional Muhammad dimasa lima tahun pertama kehidupannya tidak dipenuhi. Dia membawa kenangan menyakitkan akan tahun² kesepian karena diabaikan dan disia-siakan kedalam masa dewasa dan masa tua. Dia tumbuh dengan kegelisahan dan punya rasa pengertian terhadap dirinya sendiri yang berfluktuasi, sebuah kelemahan yang dia coba sembunyikan dengan melebih²kan kesombongan lewat pertumbuhan rasa punya hak, keagungan, kekurangan empati dan ilusi superioritas.

Muhammad memilih tuhan sebagai pasangannya. Sekutu khayalannya ini maha kuasa dan maha kuat. Ini membuat dirinya kuat tanpa batas. Dia satu²nya yang punya akses langsung ke Allâh dan dialah satu-satunya penguasa dibumi. Agar yakin tak

91 J. D. Levine and Rona H. Weiss. The Dynamics and Treatment of Alcoholism. Jason Aronson, 1994

seorangpun merampas posisinya, dia juga mengklaim sebagai nabi terakhir. Kekuasaan-nya, dengan demikian, menjadi mutlak dan kekal.

Pengaruh Khadijah terhadap Muhammad

Peran Khadijah dalam Islam belum sepenuhnya dihargai. Pengaruhnya pada Muhammad tidak dapat ditekankan secara berlebihan. Khadijah harusnya dianggap sebagai partnernya Muhammad dalam kelahiran Islam. Tanpa dia, mungkin, Islam tidak akan pernah ada.

Kita tahu bahwa Khadijah memuja suami mudanya. Tidak ada laporan bahwa Muhammad pernah bekerja setelah menikahi Khadijah. Setelah pernikahan, bisnis Khadijah kelihatannya menurun tajam. Ketika dia meninggal, keluarganya menjadi melarat.

Muhammad tidak mengurus anak-anaknya juga. Ditolak oleh dunia nyata, dia habiskan waktunya sendiri dalam gua², mengundurkan diri kedunia khayalan dan renungan. Kadang dia membawa makanan untuk berhari-hari, kembali hanya ketika makanan sudah habis. Lalu dia akan menuju kekota, mengambil bekal lagi dan kembali.

Khadijah tinggal dirumah mengurus kesepuluh anak dia sendirian. Tapi dia tidak mengeluh. Dia tidak saja mengurus anak²nya dan rumah tapi juga suami mudanya, yang bertingkah laku seperti anak kecil yang tidak bertanggung jawab. Tapi Khadijah senang berkorban. Kenapa?

Ini adalah pertanyaan yang penting. Jawabannya adalah bahwa Khadijah sendiri punya kelainan pribadi. Dia punya penyakit yang jaman kita sekarang disebut *co-dependent* (ketergantungan). Pengetahuan ini akan menolong kita untuk mengerti kenapa dia berdiri disamping suaminya dan mendorong dia melanjutkan karir kenabiannya.

The National Mental Health Association (NMHA) mendefinisikan *co-dependency* sebagai: “Kelakuan yang dipelajari yang bisa diturunkan dari satu generasi ke generasi lain. Hal ini adalah sebuah kondisi perangai dan emosi yang mempengaruhi kemampuan seorang individu untuk mendapat hubungan yang memuaskan kedua belah pihak dan sehat. Juga dikenal sebagai *“relationship addiction”* (ketagihan hubungan) karena orang dengan *co-dependency* sering membentuk atau mempertahankan hubungan yang satu pihak saja, yang secara emosional merusak dan/atau menghina. Penyakit ini pertama di identifikasi sekitar 10 tahun lalu dari hasil bertahun² mempelajari hubungan² antar manusia dalam keluarga alkoholik. Kelakuan *co-dependent* dipelajari dengan mengamati dan meniru anggota keluarga lain yang menunjukkan kelakuan tipe ini.” [92]

Khadijah adalah seorang wanita yang menarik. Dia anak perempuan favorit dari ayahnya Khuwaylid. Malah Khuwaylid bergantung padanya, melebihi ketergantungan terhadap anak laki-lakinya. Khadijah adalah “anak sang ayah.” Dia telah menolak tawaran orang² kuat di Mekah. Tapi ketika dia melihat anak muda ini yang tak dimiliki

92 **http://www.nmha.org/infoctr/factsheets/43.cfm**

siapapun, Muhammad yang butuh uang, dia jatuh cinta padanya dan mengirim pembantu untuk memintanya melamar dia.

Pada permukaan kelihatannya bahwa Muhammad punya pribadi yang memikat yang membuat wanita berkuasa terpukau. Ini, betapapun, adalah sebuah pengertian yang dangkal mengenai dinamika kompleks.

Tabari menulis: “Khadijah mengirim pesan pada Muhammad, mengundangnya untuk mengambil dia. Dia memanggil ayah untuk datang kerumahnya, memberinya arak hingga mabuk, memberi parfum, memakaikan pakaian pesta padanya dan lalu memotong seekor sapi. Lalu dia undang Muhammad dan pamannya. Ketika mereka datang, ayahnya menikahkan Muhammad dengannya. Ketika dia sadar dari mabuknya, dia berkata “daging apa ini, parfum ini dan pakaian ini?” Dia menjawab, “kau telah menikahkanku pada Muhammad bin Abdullah”. “Aku tidak melakukan itu,” katanya. “Akankah kulakukan ini ketika orang^{2} terhebat di Mekah memintamu dan aku tidak setuju, kenapa aku berikan kau pada seorang gelandangan?” [93]

Pihak Muhammad menjawab dengan marah bahwa persekutuan ini telah diatur oleh anak perempuannya sendiri. Orang tua itu marah dan menarik pedang dan kerabat Muhammad juga menarik pedang mereka. Darah akan mengalir jika saja Khadijah tidak menyatakan cintanya pada Muhammad agar diketahui banyak orang dan mengaku telah mengatur semua ini. Khuwaylid lalu menenangkan diri, sampai akhirnya dia menyerah telah di fait accompli dan rekonsiliasipun terjadi.

Khadijah adalah seorang wanita berhasil yang pesolek. Dia telah menolak lamaran dari banyak orang Quraish yang terkenal. Bagaimana orang menjelaskan seorang wanita yang kelihatan sukses dan berpikiran sehat mendadak jatuh cinta pada anak muda miskin yang 15 tahun lebih muda? Kelakuan aneh ini mengungkapkan adanya kelainan pribadi dalam diri Khadijah.

Bukti^{2} menandakan bahwa ayahnya Khadijah adalah seorang pemabuk. Khadijah mestinya tahu kelemahan ayahnya ini hingga dia merancang rencana yang begitu berani. Orang^{2} yang ketagihan alkohol cenderung lepas kontrol dan mabuk. Orang^{2} non alkohol minum dengan cukupan dan tahu kapan untuk berhenti. Ketika Khuwaylid mabuk, pestanya belum lagi mulai dan para tamu belum lagi datang. Hal ini memberitahukan kita bahwa dia bukanlah peminum musiman saja tapi benar^{2} peminum berat. Sekarang, kenapa hal ini jadi masalah? Karena ini adalah petunjuk lain untuk mendukung spekulasi bahwa Khadijah seorang yang mempunyai kecenderungan *co-dependent*. Anak^{2} seorang alkoholik sering mengembangkan *co-dependency*.

Ayahnya Khadijah terlalu melindungi anak perempuannya dan punya harapan^{2} yang tinggi baginya. Dari reaksinya akan pernikahan anaknya yang berumur 40 tahun pada seorang yang biasa^{2} saja dan dari perkataannya “orang^{2} terhebat di Mekah memintamu dan aku tidak setuju,” jelas bahwa Khadijah adalah mutiara dimatanya. Khuwaylid punya anak^{2} yang lain juga, termasuk beberapa anak lelaki, tapi terlihat jelas

93 Persian Tabari v. 3 p.832

bahwa anak perempuannya inilah yang menjadi kebanggaan dan kebahagiaannya. Anak ini satu-satunya yang berhasil.

Anak^2 yang dipuji dan ditempatkan ditempat tinggi oleh orang tua yang memujinya tumbuh dalam bayang^2 mereka. Mereka sering mengembangkan *'co-dependency personality disorder'*. Mereka menjadi terobsesi oleh ayah mereka (atau ibu mereka) dan melihat fungsi mereka untuk membuat orang tua mereka terlihat hebat dimata orang lain. Mereka diharapkan jadi semacam *'wunderkind'* (orang sukses).

Dibawah tuntutan yang terus menerus meminta kemampuan lebih baik, sang anak menjadi tidak mampu mengembangkan pribadi mandirinya. Dia mencari pemenuhan untuk memuaskan kebutuhannya dari orang tua narsisis dan perfeksionis. Dia tidak merasa dicintai APA ADANYA, tapi dicintai karena dilihat BAGAIMANA prestasinya. Orang tua yang alkoholik mengeluarkan semua muatan emosinya pada sang anak, khususnya yang punya potensi. Dia mengharap anak itu untuk cemerlang dalam segala hal dan menggantikan kekurangan dan kegagalan dia sendiri.

Co-dependent tidak dapat menemukan kepuasan dan kebahagiaan dari hubungan emosional yang normal dan sehat yang biasa terjadi diantara orang^2 sederajat. Hanya dalam kapasitas pemberi kesenangan dan menjadi penyenanglah orang *co-dependent* menemukan kebahagiaan mereka. Pasangan yang "cocok dan tepat" bagi orang *co-dependent* adalah seorang Narsisis yang sangat butuh pemuasan.

Khadijah menolak para pelamarnya yang lebih dewasa dan sukses, jatuh cinta pada anak muda miskin yang sangat butuh baik uang maupun emosional. *Co-dependent* keliru mengartikan rasa cinta dan rasa kasihan. Mereka punya kecenderungan untuk 'mencintai' orang yang seharusnya mereka kasihani dan bisa mereka selamatkan.

Vaknin memakai istilah *"self-effacing"* (tidak menonjolkan diri sendiri) atau *"inverted narcissism"* (narsisisme terbalik), untuk istilah *co-dependency*. Inilah apa yang dia katakan tentang hubungan *co-dependent-narsisis*: "Orang narsisis *invert* dikondisikan dan diprogram dari awal untuk menjadi teman sempurna bagi sang narsisis – untuk memberi makan Ego mereka, untuk secara murni menjadi kepanjangan tangan mereka, untuk mencari pujian dan pengelu-eluan dan jika hal itu menghasilkan pujian dan pemujaan yang lebih besar kepada sang narsisist." [94]

Hal diatas menjelaskan kenapa seorang wanita sukses dan cantik seperti Khadijah tertarik pada seorang narsisis dan butuh uang seperti Muhammad. Meski orang 'narsisis *invert*' cenderung sukses dalam bisnisnya, hubungan mereka sering tidak sehat. Vaknin lebih lanjut menjelaskan: "dalam sebuah hubungan, narsisis *invert* berusaha untuk menciptakan kembali hubungan orangtua-anak. Sang narsisis *invert* berkembang dengan meniru/bercermin pada 'kehebatan khayal' sang narsisis dan ketika melakukannya sang narsisis *invert* itu sendiri mendapatkan suplai bagi ego narsisistiknya SENDIRI (ketergantungan sang narsisis pada sang *invert* akan suplai narsisistik sekundernya). Sang *invert* mesti punya bentuk hubungan sedemikian dengan sang narsisis demi merasa lengkap dan terpenuhi. Sang *invert* akan sudi bertindak sejauh yang dibutuhkan untuk

94 **http://samvak.tripod.com/faq66.html**

meyakinkan bahwa sang narsisis itu merasa bahagia, merasa disayangi, merasa dipuja dengan cukup, karena dia pikir hal itu sudah menjadi hak sang narsisis. Sang *invert* memuliakan sang narsisis, menempatkannya ditempat tinggi, memikul semua pengorbanan bagi sang narsisis dengan ketenangan hati dan tahan penghinaan sang narsisis. [95]

Perkawinan Muhammad dan Khadijah kelihatannya cocok sekali. Muhammad adalah seorang narsisis yang haus untuk dipuji terus menerus, diperhatikan dan dikagumi. Dia seorang miskin, yatim dan secara emosional membutuhkan banyak hal. Dia seorang dewasa tapi jiwanya masih seperti anak^2 yang butuh perhatian. Dia membutuhkan seseorang yang merawatnya dan menafkahinya, seseorang untuk diperalat dan dimanfaatkan, seperti bagaimana anak kecil memperalat dan meman-faatkan ibunya.

Kedewasaan emosional seorang narsisis berhenti pada masa anak-anak. Kebutuhan anak^{2}nya tidak pernah terpuaskan. Dia terus menerus mencoba memuaskan kebutuhan anak^{2}nya tersebut. Semua bayi adalah narsisis dan itu diperlukan bagi tahap pertumbuhan mereka. Tapi jika kebutuhan narsisis mereka tidak dipuaskan ketika masa anak-anak, kedewasaan emosi mereka akan berhenti pada tahap ini. Mereka mencari perhatian yang mereka tidak dapatkan ketika kecil dalam hubungan dengan pasangan dan dengan yang lainnya, termasuk dengan anak^2 mereka.

Hasrat Muhammad akan cinta diungkapkan olehnya dalam banyak kejadian. Ibn Sa'd mengutip perkataanya bahwa keluarga^2 Quraish semuanya punya hubungan padaku dan meski jika mereka tidak mencintaiku karena pesan yang aku bawa pada mereka, mereka seharusnya mencintaiku karena kekerabatanku dengan mereka.[96] Dalam Quran Muhammad berkata: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upah pun atas seruanku kecuali cinta dari keluarga terdekat."[97] Perkataan ini jelas merupakan jeritan putus asa dari seseorang yang butuh cinta dan perhatian.

Khadijah, dilain pihak, adalah seorang narsisis *invert* yang memerlukan objek untuk diperhatikan, seseorang untuk membuat khayalan^{2}nya sendiri sebagai seorang pemberi kesenangan. Orang *co-dependent* bukan saja rela diperalat, malah dia menikmati hal itu.

Vaknin menulis: "Narsisis *invert* hidup dan menggantungkan diri dari narsisis utama dan inilah suplai narsisistiknya. Jadi dua buah tipe narsisis ini dapat, pada pokoknya, menjadi saling mendukung, sistem yang simbiosis. Namun dalam kenyataannya, baik sang narsisis maupun sang *invert* perlu sadar akan dinamika hubungan mereka jika ingin hubungan mereka sukses dan awet." [98]

Pakar psikologi Dr. Florence W. Kaslow, menjelaskan simbiosis ini bilang bahwa kedua pihak masing^2 punya kelainan kepribadian (Personality Disorder/PD) – tapi keduanya berada pada kedua ujung berlawanan dari spektrum ini hingga bisa saling mengisi. "Mereka nampak memiliki 'ketertarikan maut' (fatal attraction) satu sama lain dimana pola kepribadian mereka saling bertentangan tapi saling mengisi – itu sebabnya,

---

95 **http://www.toddlertime.com/sam/66.htm**
96 "Aku tidak meminta pada kamu hadiah apapun untuk itu kecuali cinta dari kerabat terdekatku" Tabaqat vol.1 page.3
97 Qur'an Sura 42: verse 23
98 **http://samvak.tripod.com/faq66.html**

jika mereka sampai bercerai, mereka akan tertarik pada pasangan yang mirip mantan pasangan mereka.” [99]

Hubungan simbiosis antara Sang Narsisis Muhammad dan Sang Narsisis *Invert* Khadijah memang bekerja sempurna. Muhammad tidak lagi harus bekerja setelah menikahi Khadijah yang kaya raya. Dia habiskan waktunya menggelandang di gua-gua dan tempat sepi sambil menikmati fantasinya yang subur, dunia yang menyenangkan dan baik padanya, dimana dia menjadi seorang yang paling disayang, paling dipuja, paling dihormati dan paling ditakuti. Khadijah jadi begitu sibuk dengan si suami yang narsisis ini dan memenuhi semua kebutuhannya hingga dia mengabaikan urusan dagangnya. Bisnisnya kemudian jadi menurun dan kekayaannya menyusut drastis. Dia mestinya sudah berusia sekitar 50 tahunan ketika melahirkan anaknya yang paling muda. Ia tinggal dirumah sementara sang suami kebanyakan tidak pernah dirumah, menyendiri di gua²nya, baik gua sebenarnya maupun gua mentalnya.

Menurut Vaknin, “Sang *invert* ini mematikan keberadaan dirinya, penuh pengorbanan, bahkan berpura-pura manis dalam hubungan² dengan orang lain dan akan menghindari bantuan dari orang lain itu dengan segala cara. Dia hanya bisa berinteraksi dengan orang lain jika dia bisa dilihat sebagai orang yang memberi, mendukurng dan menghabiskan usaha² yang tak biasa untuk membantu.” [100]

Dia juga menjelaskan *co-dependent* sebagai “orang yang menggantungkan diri pada orang lain untuk memberi kepuasan emosional dan hasil dari Ego atau fungsi sehari² lainnya.” Dia bilang “mereka butuh dukungan emosional, penuh tuntutan dan patuh. Mereka takut diacuhkan, sangat bergantung dan menunjukkan kelakuan tidak dewasa dalam usaha²nya untuk mempertahankan “hubungan” dengan pasangan yang dia jadikan tempat bergantung tersebut.” [101]

Melody Beattie, penulis “*Co-dependent* No More” (Tidak Lagi *Co-dependent*) menjelaskan bahwa orang *co-dependent* secara tak sadar memilih pasangan yang bermasalah dengan maksud agar punya tujuan, merasa diperlukan dan merasa dipuaskan.

Orang waras manapun akan mengartikan pengalaman aneh Muhammad sebagai sakit jiwa atau “kerasukan setan,” seperti yang biasa dikatakan pada jaman itu. Bahkan Muhammad sendiri pikir dia telah menjadi seorang Kahin (penyihir) atau kerasukan setan. Seperti yang kita baca dalam Qur’an, orang² yang memakai akal di mekah pikir Muhammad telah jadi *majnoon*, yang arti harafiahnya adalah kerasukan jin dan diartikan sebagai gila. Tapi pikiran demikian tidak kuat ditanggung Khadijah yang mengejar pemuasan dan kebahagiaan dengan cara memuaskan kebutuhan² sang suami. Dia harus bergantung pada sang Narsisis miliknya apapun akibatnya. Sebagai seorang *co-dependent* (Narsisis *Invert*ed), Khadijah merasa harus maju menolong, memberi saran dan menyelamatkan sumber utama suplai narsisistiknya.

Sang narsisis sering menuntut pengorbanan dari orang² disekelilingnya dan mengharapkan mereka untuk menjadi *‘co-dependent’* bagi dia. Mereka juga hidup diatas

---

99 Dikutip dari *Mixing oil and water* karya Bridget Murray hal 52 **http://www.apa.org/monitor/mar04/mixing.html**

100 **http://www.toddlertime.com/sam/66.htm**

101 **http://www.healthyplace.com/communities/Personality_Disorders/narcissism/faq66.html**

kode² moral yang ada. Mereka terlalu tinggi untuk taat pada moralitas atau aturan apapun.

John de Ruiter adalah orang yang menyatakan diri Messiah dari Alberta, Canada. Para pengikutnya memuja dia seperti Tuhan. “Satu hari kami duduk didapur merokok,” kata Joyce, istrinya, yang sekarang cerai, selama 18 tahun, dalam sebuah wawancara. “Dia membicarakan kematian saya. Ia mengakui bahwa saya telah melalui banyak kematian, yang katanya itu bagus. Saya harus melepaskan 95% dari hidup yang harus saya lepaskan. Tapi katanya saya tidak membiarkan diri saya lepas sepenuhnya. Dia bilang bahwa ‘kematian akhir’ saya akan terjadi jika dia mengambil dua orang istri lagi.” Joyce bilang dia pikir John becanda. Ternyata tidak. Ia mengangkat masalah ini kedua kalinya, dan meminta Joyce apakah ia merasa tiga orang istri bisa hidup dalam satu rumah.” [102]

Untungnya Joyce belum sampai pada tahap *co-dependent* berat sehingga ia tidak sudi menerima penghinaan ini, dan meninggalkan suami narsisisnya. Seorang *co-dependent* asli akan melakukan apapun untuk menyenangkan pasangan narsisisnya. Hubungan antara *co-dependent* dan narsisisnya adalah hubungan Sadomasochisme (kecenderungan praktek psikologi/seksual yang dicirikan dengan gabungan kesadisan dan kepuasan karena siksaan).

Sialnya bagi umat manusia, Khadijah adalah seorang *Co-dependent Sejati,* yang sudi mengorbankan apapun bagi sang narsisis tercinta. Dialah yang mendorong Muhammad untuk mengejar ambisi kenabiannya dan memacunya kearah itu. Ketika Muhammad tidak lagi mengalami ‘ayan’ dan tidak lagi melihat ‘para malaikat’, dia kecewa. Ibn Ishaq menulis: “Setelah itu, Jibril tidak datang padanya selama beberapa waktu dan Khadijah berkata, “kupikir tuhan mestinya benci padamu.” [103] Hal ini menunjukkan betapa berhasratnya dia agar sang narsisis tercinta menjadi seorang nabi.

Kenapa Muhammad tidak mengambil istri lain selama Khadijah masih hidup? Karena, dia hidup dari uangnya dan dirumahnya. Lagipula, mayoritas orang Mekah mengejeknya. Dia disebut orang gila. Tak seorangpun mau menikah dengannya meski misalnya dia punya uang sendiri dan Khadijah tidak jadi masalah. Di Mekah, para pengikutnya hanya segelintir budak dengan hanya sedikit wanita diantara mereka – tak seorangpun memenuhi hasratnya untuk dinikahi. Kalau saja Khadijah masih hidup dan menyaksikan peningkatan kekuasaan suaminya, kemungkinan besar dia akan menelan penghinaan dimadu oleh wanita yang jauh lebih muda dan cantik.

Setelah kematian Khadijah, Muhammad tidak pernah menemukan *co-dependent* lain untuk mengurusi kebutuhan emosionalnya seperti yang pernah dilakukan Khadijah. Malahan, dia cari pemenuhan kepuasan tersebut dengan menjadi seorang playboy seksual. Hanya sebulan setelah kematian istrinya, Muhammad meyakinkan teman dan pengikut setianya, Abu Bakr, untuk mentunangkan dia dengan anak perempuannya yang berumur 6 tahun, Aisha. Abu Bakr terkejut. Dia mencoba menolaknya dengan

102 **http://www.rickross.com/reference/ruiter/ruiter3.html**
103 Sira Ibn Ishaq, hal. 108

halus, dengan berkata “tapi kita ini masih saudara.” Muhammad meyakinkan dia mereka hanya saudara dalam iman dan bahwa pernikahannya dengan anak kecil itu tidaklah haram. [104]

Dia lebih lanjut mengatakan padanya bahwa Aisha telah ditunjukkan padanya dua kali dalam mimpi; dimana dia melihat seorang malaikat membawa Aisha kecil yang dibungkus kain. “Aku bilang (pada diriku sendiri), ‘Jika ini dari Allâh, maka ini harus terjadi.’”[105] Sekarang Abu Bakr tidak punya pilihan lain kecuali meninggalkan Muhammad, orang yang telah dia beri banyak pengorbanan, mencela dia, menyebut dia pembohong, kembali keorang²nya sendiri dan mengakui pada mereka bahwa dia selama ini telah bodoh, atau, melakukan apapun yang Muhammad minta. Ini sering jadi pilihan yang sulit bagi para pemeluk aliran pemujaan *(cult)*. Mereka terjebak dan setelah mengorbankan begitu banyak untuk mengikuti guru mereka; balik kembali jadi pilihan yang lebih menyakitkan dibanding tunduk akan keinginan dan tuntutan pemimpin mereka. Abu Bakr memohon pada Muhammad untuk menunggu tiga tahun lagi sebelum melaksanakan pernikahan (yakni meniduri sibocah). Muhammad setuju, tapi sementara menunggu itu, dia menikahi Sauda dulu beberapa hari kemudian.

Muhammad menciptakan sebuah harem yang terdiri dari banyak wanita. Dia mencoba menggantikan hilangnya ‘ibu penyenang’nya dengan setumpuk wanita muda. Dia terus menambah koleksi istri dan selirnya tapi tak satupun memenuhi kebutuhan kekanakannya seperti yang dilakukan oleh Khadijah. Dia butuh seorang ibu untuk mengurus ‘jiwa kekanak²an’nya, sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh ‘istri² remaja’ bagi seorang lelaki yang sebenarnya patut jadi kakek mereka.

Keyakinan Muhammad Atas Tindakannya

Dari awal masa mudanya, Muhammad menghadiri pasar malam yang diadakan secara berkala di Okaz, dimana orang², dari segala tempat bertemu untuk berdagang dan bersuka ria. Disana, para pengkhotbah Kristen membacakan kisah² nabi dari Bible mereka untuk menangkap para hadirin. Muhammad terkagum-kagum oleh kisah² tersebut. Menjadi orang yang dicintai dan dihargai adalah satu²nya pemikiran yang memenuhi benaknya. “Betapa hebat rasanya menjadi seorang nabi, menjadi orang yang dicintai dan ditakuti setiap orang,” itu yang dia pikirkan sambil mendengarkan kisah² tersebut. Sekarang, istrinya meyakinkan dia bahwa dia telah menjadi seorang nabi dan bahwa fantasinya telah menjadi kenyataan. Sepertinya Tuhan pada akhirnya memperhatikan dia dengan murah hati, telah memilih dia diantara semua orang dan mengangkat dia menyampaikan pesan²nya dan mengundang orang² untuk tunduk.

Pikiran² yang ada dalam benak Muhammad semuanya mengenai hal yang besar². Malah ide besar dan keyakinannya yang teguh inilah yang membangkitkan para

104 Sahih Bukhari 7.62.18 Diceritakan 'Ursa: Nabi meminta Abu Bakr untuk menikahi Aisha. Abu Bakr berkata “Tapi aku saudaramu.” Nabi berkata, “Kau saudara hanya dalam agama Allâh dan Kitabnya, tapi dia (Aisha) berhak bagiku untuk dinikahi.”

105 Sahih Bukhari, Volume 9, Book 87, Number 140
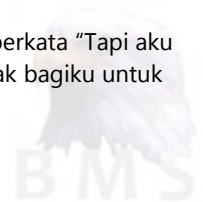
pengikutnya untuk berusaha mendapatkan perhatiannya, untuk membunuh, menjarah dan membunuh, meski itu ayah mereka sendiri, demi Muhammad. Berkat ide^2 besar tentang superioritas inilah, dia selalu merasa berhak untuk mendapat perlakuan spesial.

Muhammad adalah orang yang selalu berhasrat untuk memanipulasi dan mengeksploitasi. Dia bangun kerajaannya tanpa pernah turun sendiri melakukan pertempuran secara langsung. Dengan menjanjikan hadiah didunia lain dan sebuah surga penuh dengan pesta seks tak berkesudahan bagi mereka yang percaya padanya, dia mampu membuat mereka gigih bertempur dalam namanya, menghabiskan kekayaan mereka demi dia, mengorbankan nyawa mereka, merampok untuk membuat dia kaya dan melesatkannya ke puncak kekuasaan.

Orang Narsisis adalah ahli penipuan. Mereka sendiri, sebenarnya, adalah korban pertama dari penipuan itu juga. Mereka secara tidak sadar menyangkal gambaran diri mereka yang miskin dan tidak toleran dengan menggelembungkan ego mereka tentang hal^2 besar. Mereka mengubah diri mereka menjadi sebuah gambar yang berkilauan akan hal^2 hebat dikelilingi oleh dinding^2 penyangkalan. Tujuan dari penipuan diri ini adalah agar tidak mempan terhadap kritik luar dan lautan keraguan yang berputar^2 dalam diri mereka. Orang narsisis adalah pembohong alami, mereka benar^2 percaya akan kebohongan yang mereka buat sendiri dan sangat sangat tidak suka bila ditentang.

Vaknin menyatakan, "Orang narsisis selalu berada dalam usaha untuk mencapai kesenangan dan drama yang dimaksudkan untuk mengurangi kebosanan dan kesedihan yang meresap masuk. Tentu saja, usaha itu sendiri dan tujuannya harus memenuhi pandangan^2 besar yang orang itu punya tentang dirinya sendiri (pandangan yang sebenarnya palsu). Mereka harus dibuat setaraf dengan pandangannya mengenai hak dia dan keunikannya. [106]

Hal ini menjelaskan peperangan terus menerus yang dilakukan Muhammad. Drama, aliran adrenalin dan kesenangan adalah suplai^2 yang dibutuhkan jiwa narsisistiknya. Betapapun, si narsisis itu sendirilah yang pertama percaya akan omong kosong yang dia ucapkan.

Dr. Vaknin menjelaskan: "Pegangan sang narsisis akan kenyataan adalah lemah (orang narsisis kadang gagal dalam test kenyataan). Tak dapat disangkal, sang narsisis sering seperti percaya pada perkataan mereka sendiri. Mereka tidak sadar akan sifat patologis dan sumber dari 'khayalan diri' mereka dan dengan demikian secara teknis mereka delusional/menganggap khayalan sebagai kenyataan. (meski mereka jarang menderita halusinasi, kesulitan berbicara atau kelakuan yang tak menentu atau tidak normal). Dalam kalimat yang lebih tepatnya, orang narsisis kelihatan seperti orang sakit jiwa." [107]

Vaknin, tapi berkata bahwa orang narsisis, meski ahli dalam penipuan diri atau bahkan adalah seorang penipu yang berbahaya, mereka 'biasanya sadar sepenuhnya akan perbedaan antara benar dan salah, kenyataan dan karangan, hal ciptaan dan yang

106 Dr. Sam Vaknin Narcissism FAQ #57
107 **http://samvak.tripod.com/journal91.html**

telah ada, benar dan salah. Orang narsisis secara sadar memilih untuk mengadopsi satu versi kejadian, sebuah cerita yang bisa membuat dia lebih besar, keberadaan sebuah dongeng, sebuah kehidupan 'yang tak ada' dari permainan pikiran 'bagaimana-jika' (what-if). Dia secara emosional menanam saham dalam mitos pribadinya sendiri. Orang narsisis merasa lebih baik dalam fiksi dibanding kenyataan – tapi dia tidak pernah kehilangan pemikiran akan fakta bahwa itu semua hanya fiksi saja. Orang narsisis punya kontrol penuh akan kemampuannya, sadar akan pilihannya dan orientasi tujuannya. Tingkah lakunya diniatkan dan terarah. Dia adalah seorang manipulator dan khayalan-nya ada untuk melayani tipu muslihatnya. Karena itu ia punya kemampuan seperti bunglon untuk berganti samaran, berganti tingkah laku, dan pendirian secara seketika. Orang narsisis "berusaha untuk mengkondisikan orang^2 terdekat dan yang mencintanya untuk secara positif membangun "dirinya yang palsu' yang dikhayalkannya."[108] Dalam kasus Muhammad, peran itu dimainkan oleh Khadijah.

Hal ini agak sulit untuk dimengerti. Disatu pihak, Vaknin bilang orang narsisis tidak pernah kehilangan kenyataan bahwa semua itu hanyalah fiksi, dan di lain pihak dia bilang bahwa pegangan orang narsisis pada kenyataan adalah lemah dan sering mereka percaya akan omong kosong mereka sendiri. Meski ini menimbulkan dilemma logika bagi orang normal, tapi tidak demikian bagi orang narsisis yang berbohong dan lalu meyakinkan dirinya sendiri akan bohong itu seakan hal itu benar dan akan mengubah ceritanya kapan saja ia suka.

Kita cenderung percaya bahwa kalau tidak orang itu gila atau ia seorang pembohong dan bahwa keduanya sama-sama berjalan sendiri^2. Ini tidak benar. Sering para kriminal berdalih gila untuk lolos dari hukuman dan masyarakat, termasuk juga para profesional kejiwaan, percaya pada dalih ini. Kebodohan ini telah mencapai tingkat kemustahilan. James Pacenza, 58 tahun, yang dipecat karena menghabiskan waktunya melakukan chat porno di internet, menuntut perusahaan yang memecatnya IBM, dengan kesalahan pemecatan dengan mengaku bahwa dia ketagihan chat online tersebut dan IBM harusnya bersimpati dan merawatnya bukan memecat. Dia dihadiahi kompensasi 5 juta dollar. [109]

Yang sebenarnya adalah bahwa orang narsisis sepenuhnya sadar akan tindakan^2 mereka. Pembunuh berantai di New York, David Berkowitz, yang menyebut dirinya "Son of Sam," lolos hukuman mati karena kejahatannya begitu tak masuk akal hingga tiap orang berpikir dia tidak bertanggung jawab atas tindakannya karena gila. Sebenarnya dia sepenuhnya sadar yang dia lakukan itu salah. Itu sebabnya dia mencoba dengan keras untuk mengelabui polisi bahkan mengejek mereka. Betapapun, dia adalah seorang narsisis dan butuh perhatian lebih. Jadi dia tinggalkan petunjuk^2 agar ditemukan. Kegembiraan karena menjadi tenar dari pemberitaan kasus tersebut lebih menarik bagi dia dibanding kebebasannya. Dia tidak bisa untuk tidak menikmati semua ketenaran itu. Apa yang Berkowitz lakukan konsisten dengan penyakit Narsisistik.

108 ibid.
109 **http://news.bbc.co.uk/2/hi/americas/6682827.stm**

Ketika dia tertangkap dan dipenjara, dia putuskan untuk menjadi Kristen yang dilahirkan kembali. Kenapa tidak dia lakukan sebelumnya? Apa dia mendapat bedah jiwa dipenjara? Tidak! Dia hanya memutuskan untuk mengubah taktik agar mendapat perhatian yang begitu dia dambakan lagi. Di penjara, satu-satunya jalan untuk itu adalah dengan menjadi orang suci. Orang narsisis seperti bunglon. Dia dengan teliti mengawasi orang lain untuk melihat hal apa yang bisa mendatangkan perhatian lebih banyak lalu bertindak sesuai dengan itu.

Orang dengan penyakit jiwa sadar akan tindakan^2 mereka. Mereka tahu bedanya salah dan benar. Yang diinginkan psikopat narsisis hanyalah perhatian. Bagaimana cara mendapatkannya tidaklah penting. Jika mereka bisa mendapatkannya dengan menjadi pembunuh berantai, mereka akan menjadi itu dan jika untuk itu harus menjadi orang yang religius, itulah yang akan mereka lakukan.

Secara luasnya, kita bisa bandingkan pembunuh berantai dengan seorang perokok. Keduanya tahu apa yang mereka lakukan itu salah. Tapi, dorongan untuk itu lebih kuat dari kekuatan mereka dan mereka menyerah pada hasrat tersebut. Seorang perokok membunuh diri mereka sendiri dengan pelahan, satu rokok demi satu rokok, dan pembunuh berantai membunuh orang lain. Kenapa perokok tidak bisa berhenti padahal tahu tembakau itu bisa membunuhnya? Ini karena dia ketagihan nikotin. Sama juga, seorang psikopat narsisis tidak bisa berhenti karena mereka ketagihan 'hentakan adrenalin' dan kesenangan menjadi tuhan. Mereka tahu apa yang mereka lakukan itu salah karena mereka bersembunyi dan memainkan polisi. Mereka meninggalkan petunjuk mengenai diri mereka sampai mereka tertangkap karena dorongan untuk mendapat perhatian begitu kuatnya hingga mereka rela mengambil risiko kehilangan kebebasan dan nyawanya untuk itu.

Bukti lain psikopat tahu apa yang mereka lakukan itu salah adalah mereka tidak mau menjadi korban perbuatan mereka sendiri. Muhammad merampok dusun^2 dan setelah membantai penduduk tak bersenjata, dia menjarah harta milik mereka. Tapi, dia siksa sampai mati mereka yang membunuh seorang gembala dan mencuri ontanya. Dia perkosa wanita tangkapan dalam perampokan^{2}nya, meski mereka ada yang telah menikah, tapi dia tidak bisa toleran jika ada yang melirik istrinya dan memerintahkan para istrinya untuk menutupi wajah mereka. Bisakah kita katakan dia tidak sadar apa yang dilakukannya itu tidak benar? Tentu saja tidak! Dia larang membunuh dan mencuri, tapi dia benarkan pembunuhan dan perampokannya sendiri. Sebagai seorang narsisis, dia percaya dirinya lebih superior dari orang lain, berhak mendapat hak khusus dan bebas untuk melakukan apapun yang didiktekan olehnya. Muhammad adalah seorang gila sekaligus pembohong. Ini hanya mungkin jika dia seorang narsisis yang psikopat.

Jika Muhammad seorang pembohong, kenapa dia pingin dikenal sebagai Amin (dipercaya).

Amin adalah gelar bagi mereka yang menjual dan membeli barang atas nama orang lain. Seseorang disebut wali sekolah atau wali kota karena profesinya dan bukan karena dia orang jujur. Gelar "Amin" adalah label bagi semua profesi. Ini contohnya: Amin El-

Makataba (Wali Perpustakaan), Amin El-Shortaa (Wali Polisi Trustee) Majlass El-Omnaa (jamaknya dari Amin) (penasehat dari para wali).

Malahan, Abul Aas, suaminya Zeinab dan menantunya Muhammad juga dikenal sebagai Amin karena bisnisnya. Dia tidak menerima Islam sampai dipaksa untuk menerimanya, karena Muhammad memerintahkan Zeinab untuk meninggalkannya jika dia tidak mau.

Muhammad bertindak sebagai wali dari Khadijah sekali, ketika dia membawa barang dagangannya ke Damaskus dan menjual dalam namanya. Klaim bahwa orang Mekah menyebut Muhammad sebagai Amin karena mereka lihat dia jujur adalah salah. Kalau saja klaim ini benar, mereka tidak akan menolak dan mengejeknya ketika dia bilang telah menerima pesan Tuhan. Mereka yang kenal Muhammad dengan baik menyebutnya pembohong dan orang gila.

Lebih Jauh Tentang Memecah Belah dan Menjajah

Seperti dinyatakan dalam bab sebelumnya, Muhammad memutuskan ikatan para pengikut dia dengan keluarganya demi mengamankan dominasi mutlak atas mereka. Dia perintahkan para pengikut orang Mekah, yang pindah ke Medina, agar jangan menghubungi kerabat mereka dikampung halaman. Meski diperingatkan, beberapa diantara mereka tetap melakukan hubungan dengan kerabat mereka, ini mungkin karena mereka butuh uang untuk hidup. Agar ini dapat dihentikan, dia mendiktekan ayat berikut dari Allâhnya. [110]

> Hai orang² yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-teman yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), karena rasa kasih sayang; padahal sesungguhnya mereka telah ingkar kepada kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir Rasul dan (mengusir) kamu karena kamu beriman kepada Allâh, Tuhanmu. Jika kamu benar-benar keluar untuk berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridaan-Ku (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (berita-berita Muhammad) kepada mereka, karena rasa kasih sayang. Aku lebih mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barang siapa di antara kamu yang melakukannya, maka sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus. [111]

Kita lihat desakan untuk terasing dari keluarga juga ada dalam ayat berikut:

110 Qur'an bisa sangat membosankan, dan itu sebab utama kenapa sedikit saja Muslim yang membacanya. Betapapun membosankannya, dalam bab ini saya akan mengutip beberapa ayat Quran sebagai bukti dukungan atas penggambaran saya akan Muhammad.
111 Qur'an, sura 60, Verse 1
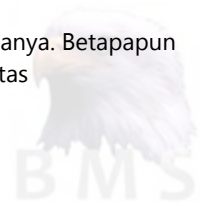
> Hai orang² yang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapak dan saudara-saudaramu pemimpin-pemimpinmu, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pemimpin-pemimpinmu, maka mereka itulah orang² yang lalim. (Q 9:23)

Kenapa Muhammad begitu berkeras ingin mengisolasi para pengikutnya? Vaknin menjelaskan: "orang narsisis adalah guru ditengah² lingkaran aliran pemujaan *(cult)*. Seperti guru² lain, dia menuntut kepatuhan total dari pengikutnya: istrinya, anaknya, anggota keluarga lain, teman² dan sahabat. Dia merasa berhak untuk dipuji dan diperlakukan secara khusus oleh para pengikutnya. Dia menghukum mereka yang menyimpang dan domba² yang tersesat. Dia paksakan disiplin, ketaatan pada ajarannya, dan tujuan² umumnya. Jika dalam kenyataan dia kurang berhasil – semakin keraslah penguasaannya dan semakin luaslah pencucian otaknya." [112]

Dalam hal ini, Muhammad tidak bisa berhasil sepanjang para pengikutnya masih tinggal di Mekah dan mereka yang mampu, ketika keadaan tambah keras, juga kembali kekeluarga mereka. Berdasarkan kebutuhan untuk mengisolasi para pengikutnya, pemimpin *cult* sering mengurung mereka dalam sebuah kamp dimana mempermudah dia untuk mencuci otak mereka dan untuk memaksakan kontrol total atas mereka. Pertamanya Muhammad mengirim para pengikut yang pertama ke Abyssinia, tapi kemudian, ketika dia membuat pakta dengan orang² Arab di Yathrib, dia memilih kota itu sebagai markasnya. Dia bahkan mengubah nama Yathrib dan memanggilnya Medina (yang merupakan kependekan dari Medinatul Nabi, Kota sang nabi).

Vaknin menyatakan: "Para anggota – sukarela – dari aliran pemujaan/*cult* sang narsisis menempati tempat khayal dari bangunan khayal sang narsisis. Dia paksakan pada mereka kegilaan yang serupa, penuh dengan khayalan penyiksaan, dengan "musuh", cerita² mitos, dan skenario kiamat jika dia dicemoohkan. [113]

Lihat betapa akuratnya penggambaran tentang Muhammad dan para Muslim yang sampai hari ini masih punya khayalan penyiksaan dan melihat musuh dimana-mana. Mereka percaya akan cerita² mitos seperti Malaikat Jibril membawa wahyu pada Muhammad dan kisah² dongeng lain seperti Jin, Mi'raj (kenaikan Muhammad ke surga), Hari Kiamat, dll.

Menurut Vaknin, "Pendirian yang ditanam dalam² oleh orang narsisis, bahwa dia telah dianiaya oleh orang² yang lebih rendah harkatnya, orang² pencela, atau orang jahat yang kuat dan berkuasa, berfungsi melayani dua tujuan psikodinamis. Yaitu menegakkan keagungan sang narsisis dan menolak kerukunan." [114]

Vaknin menulis: "Orang narsisis mengklaim sebagai orang yang sempurna, superior, berbakat, pandai, maha kuasa dan maha tahu. Dia sering berbohong dan mengarang-ngarang untuk mendukung pengakuannya yang tak berdasar. Dalam *cult*

112 **http://samvak.tripod.com/journal79.html**
113 ibid.
114 **http://www.suite101.com/article.cfm/6514/95897**

ini, dia mengharapkan kekaguman, pujian, hormat dan perhatian terus menerus yang sepadan dengan kisah² dan pengakuan²nya yang aneh. Dia menafsirkan kembali kenyataan untuk disesuaikan dengan khayalannya. Pemikirannya dogmatis, kaku dan bersifat mendoktrinasi. Dia tidak menyambut pikiran² bebas, pluralisme, atau kebebasan berbicara dan tidak membolehkan kritik dan ketidak setujuan. Dia menuntut – dan sering mendapatkannya – kepercayaan sepenuhnya dan pemindahan kekuasaan kedalam tangannya semua keputusan². Dia paksakan kepada para pengikutnya agar memusuhi kritikan, pihak berwenang, institusi, musuh² pribadinya atau media – jika mereka mencoba membuka kedok tindakan²nya dan menguak kebenaran. Dia memonitor dari dekat dan menyensor informasi dari luar, memberikan pada para pengikutnya hanya data dan analisa yang sudah dia pilih².” [115]

Dengan menguraikan karakteristik sang narsisis, Vaknin, secara tidak sengaja dan dengan akurasi yang mengherankan telah menjelaskan benak Muhammad dan cara pikir Muslim. Para Muslim pada umumnya juga adalah orang² narsisis karena mereka berusaha meniru nabinya.

Perbandingan Antara Islam dan *Cult* dari Sang Narsisis

Berikut ini adalah penjelasan mengenai *cult* (aliran pemujaan) dari seorang narsisis. Pertama mari kita lihat apa yang Vaknin katakan tentang ini dan kemudian saya akan mengutip episode² dari kehidupan Muhammad dan membiarkan para pembaca untuk memutuskan apa semua itu bersesuaian atau tidak.

Cult Narsisis adalah berupa “da’iyah” (karakteristik dari sebuah ajaran yang diberitakan kepada orang lain) dan “imperialistis” (kebijakan untuk mengembangkan kekuatan dan pengaruh satu negara melalui kolonisasi dan kekuatan militer. Dia selalu mencari² tenaga baru – teman² istrinya, teman² anaknya, tetangganya, teman sepekerjaan, dll. Dia langsung berusaha ‘merubah’ mereka kedalam ‘iman’nya – untuk meyakinkan mereka betapa indah dan mengagumkannya dia. Dengan kata lain, dia mencoba mengubah mereka menjadi sumber penyuplai Narsisistiknya.

Sering, kelakuannya dalam “misi perekrutan” berbeda dengan kelakuannya didalam alirannya sendiri. Dalam fase pertama pembujukan pengagum baru dan menarik masuk orang² yang berpotensi – sang narsisis selalu penuh perhatian, sayang, empati, fleksibel, tidak menonjolkan diri dan sangat penolong. Tapi dirumah, diantara para ‘veteran’, dia menjadi tirani, penuntut, cuek, berpendirian keras, agresif dan mengeksploitir.

Sebagai pemimpin jemaahnya, sang narsisis merasa berhak atas fasilitas² spesial dan manfaat² dengan tidak mengikuti aturan orang. Dia mengharapkan untuk selalu dinanti-nanti, bisa memakai uang siapa saja dan memakai harta siapa saja dengan bebasnya dan bebas dari

115 **http://samvak.tripod.com/journal79.html**

aturan^2 yang dia sendiri tetapkan (jika pelanggaran itu mendatangkan kenikmatan atau keuntungan).

Dalam kasus^2 yang ekstrim, sang narsisis merasa ada diatas hukum, hukum apapun. Keagungan dan pendirian yang takabur ini berujung pada tindakan kriminal, hubungan incest atau poligami, dan selalu bergesekan dengan pihak berwenang.

Karena itu sang narsisis mudah panik dan kadang bereaksi keras untuk 'lari' dari cultnya. Ada banyak hal yang ingin disembunyikan oleh sang Narsisis. Terlebih lagi, si narsisis harus menstabilkan perasaan harga dirinya yang berubah-ubah dengan mengambil suplai narsisistik dari korban^{2}nya. Jadi pengabaian menjadi ancaman yang berbahaya bagi kepribadian narsisisnya yang tidak seimbang.

Ditambah lagi dengan rasa paranoid si narsisis dan kecenderungan schizoidnya (gila), kurangnya kesadaran-diri yang introspektif dan sense-of-humor yang tidak ada, serta risiko mendendam kepada anggota cultnya sudah jelas.

Sang narsisis melihat musuh dan persekongkolan dimana-mana. Dia sering membentuk dirinya sendiri menjadi 'pahlawan yang jadi korban (martir)' dari kekuatan yang gelap dan mengagumkan. Dalam setiap penyimpangan prinsipnya dia melihat kedengkian dan usaha^2 subversif yang tak menyenangkan baginya. Oleh karena itu dia cenderung mengurangi kekuasaan para pengikutnya dengan segala cara. Orang^2 narsisis itu berbahaya. [116]

Sekarang mari kita lihat apa ada kesamaan antara penjelasan ini dengan apa yang kita tahu tentang Muhammad dan *cult*-nya.

Islam juga berupa 'daiyah' dan imperialistis. Tujuan utama dari Muhammad adalah untuk menaklukan dan mendominasi. Dia coba memaksa tiap orang untuk masuk kedalam *cult*-nya, dimulai dari keluarga dan kerabatnya. Dia minta Abu Talib, paman dan pelindungnya untuk masuk Islam menjelang ajalnya. Ketika sang orang tua menolak, Muhammad keluar sambil bergumam, "Aku ingin berdoa baginya tapi Allâh melarangku untuk melakukannya." Betapapun, dia berhasil mengubah anak^{2}nya Abu Talib, termasuk Ali, istrinya dan beberapa teman^{2}nya.

Pertamanya, ketika Muhammad masih lemah dan hanya punya pengikut sedikit, dia sopan, penuh perhatian, pengasih, empatik, fleksibel, penolong dan bahkan tidak menonjolkan diri. Terdapat perbedaan sangat kontras antara ayat^2 Quran yang ditulis pada periode ini dan yang ditulis di Medina ketika dia menjadi berkuasa dan kuat dan tidak perlu lagi memakai kedok untuk membujuk orang menjadi pengikut^{2}nya. Setelah dia menjadi berkuasa, dia menjadi penuntut, tirani, keras kepala, agresif dan mengeksploitir. Lalu dia rampok dusun^2 dan kota^2 dan setelah membunuh para lelaki yang mampu bertempur dan menjarah mereka, dia tuntut orang^2 yang masih hidup untuk tunduk padanya atau mati.

116 The Cult of Narcissist **http://samvak.tripod.com/journal79.html**

Berikut ini adalah contoh² jenis ayat yang Muhammad tulis di Mekah.

> Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik. (Q 73:10)

> Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku. (Q 109:6)

> Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu,. (Q 20:130)

> ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia. (Q 2:83)

> Kami lebih mengetahui tentang apa yang mereka katakan, dan kamu sekali-kali bukanlah seorang pemaksa terhadap mereka. (Q 50:45)

> Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta berpalinglah daripada orang² yang bodoh. (Q 7:199)

> maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik. (Q 15:85)

> Katakanlah kepada orang² yang beriman hendaklah mereka memaafkan orang² yang tiada takut akan hari-hari Allâh karena Dia akan membalas sesuatu kaum terhadap apa yang telah mereka kerjakan. (Q 45:14)

> Sesungguhnya orang² mukmin, orang² Yahudi, orang² Nasrani dan orang² Shabiin, siapa saja di antara mereka yang benar-benar beriman kepada Allâh, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Q 2:62)

> Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik. (Q 29:45)

Sekarang mari kita bandingkan tulisan itu dengan tulisan yang dibuat di Medina ketika Muhammad sudah menjadi berkuasa.

> Hai orang² yang beriman, perangilah orang² kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu. (Q 9:123)

> Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang² kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka. (Q 8:12)

> Barang siapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang^2 yang rugi. (Q 3:85)

> bunuhlah orang^2 musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka. (Q 9:5)

> Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu. (Q 2:191)

> Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allâh. (Q 9:193)

> Perangilah mereka, niscaya Allâh akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allâh akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang^2 yang beriman. (Q 9:14)

> Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami memaafkan segolongan daripada kamu (lantaran mereka tobat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang^2 yang selalu berbuat dosa.. (Q 9:66)

> Hai orang^2 yang beriman, sesungguhnya orang^2 yang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidilharam sesudah tahun ini. (Q 9:28)

> Perangilah orang^2 yang tidak beriman kepada Allâh dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allâh dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allâh), (yaitu orang^2) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk. (Q 9:29)

Ini saja sudah cukup untuk bukti bahwa Muhammad berubah secara drastis setelah dia berkuasa. Pengkhotbah yang baik, perhatian, penuh sayang dan empatik berubah menjadi seorang Lalim yang penuntut, tirani, kejam dan keras kepala.

Tepat setelah Perang Badarlah kekejaman dan sifat ingin balas dendam Muhammad kepada lawannya mulai pertama kali muncul dengan sendirinya. Muir menceritakan:

> *Para tawanan dibawa kehadapannya. Ketika dia memeriksa satu persatu, matanya jatuh dengan nyalang pada Nadir, anak dari Harith (saudara sepupu Muhammad sendiri yang menulis puisi dan sangat kritis terhadapnya). "Ada maut dalam tatapannya," bisik Nadir, gemetar, pada orang disampingnya. "Tidak begitu," jawab yang lain, "itu hanya imajinasimu saja."*

Tawanan sial itu punya pikiran sebaliknya, dan memohon pada Musab (teman dia dulu yang sekarang telah masuk Islam) untuk menjadi perantara baginya. Musab mengingatkan dia bahwa dia telah menyangkal iman dan menganiaya orang Muslim. "Ah!" kata Nadir, "kalau saja orang Quraish menangkapmu, mereka tidak akan pernah menghukum mati mu!" "Meski begitu," Musab menjawab, "Aku tidak seperti itu; Islam telah memutuskan semua ikatan kekeluargaan." Musad, yang menangkapnya, dan tahu bahwa tawanan ini bisa memberinya uang tebusan yang banyak, merasa rejeki akan lepas dari tangannya, berteriak, "tawanan ini milikku"! Pada saat itu, perintah untuk "Potong Kepalanya!" diucapkan oleh Muhammad, yang mengawasi semua ini. "Dan Oh Tuhan!" tambahnya, "Apa kau dengan harta jarahanMu memberi mangsa yang lebih baik dari ini pada Musab?" Nadir tanpa ampun dipancung oleh Ali.

Dua hari kemudian, sekitar setengah jalan ke Medina, Oqba, tawanan lain, dikeluarkan untuk dipancung. Dia meminta untuk bicara dan menuntut kenapa dia diperlakukan lebih parah daripada tawanan lain. "Karena permusuhanmu pada Allâh dan RasulNya," jawab Muhammad. "Dan anak perempuanku yang masih kecil!" tangis Oqba, "siapa yang akan mengurusnya?" – "Api Neraka!" teriak sang penakluk tanpa hati itu; dan seketika itu juga sikorban dijatuhkan ketanah. "celakalah kau!" lanjut Muhammad, "dan penganiaya! Tidak percaya Allâh dan rasulnya dan Kitabnya! Kupanjatkan sukur pada Allâh yang telah menyiksamu dan membuat mataku nyaman dengan itu." [117]

Terdapat kisah cinta yang mengharukan dalam cerita di atas itu yang bahkan lebih menunjukkan kekejaman dari Muhammad. Setelah beberapa tawanan yang tertangkap dalam Perang Badar dipancung karena mereka telah menghina Muhammad beberapa tahun sebelumnya, ketika dia masih di Mekah, sisanya ditawan untuk dimintai tebusan pada keluarganya. Diantara mereka terdapat Abul Aas, suami dari anak perempuan Muhammad, Zeinab. Keluarga para tawanan mendapatkan apa yang dituntut sang bandit agar orang yang mereka cintai selamat dari kematian. Zeinab mengirim kalung emas yang dia dapatkan dari ibunya Khadijah saat menikah untuk menebus suaminya. Muhammad, yang mengenali kalung tersebut karena pernah dipakai istrinya Khadijah, tergerak hatinya dan setuju untuk melepaskan Abul Aas tanpa tebusan yang diminta asalkan Zeinab meninggalkan dia (suaminya) dan bergabung dengannya (Muhammad) di Medina. Orang ini tidak mampu melakukan sesuatu kebaikan tanpa menuntut sesuatu sebagai balasannya. Bahkan kebaikannya didesain untuk membuat mereka yang menerima kebaikan itu terkesan dan kemudian jadi pindah kepihak dia. Abul Aas tidak tahan berpisah dari istrinya dan agar bisa bersamanya dia harus masuk Islam dan bergabung bersamanya di Medina, itupun Cuma sebentar karena tidak lama kemudian istrinya meninggal.

Para Muslim menampilkan Islam sebagai sebuah agama damai dan toleran terhadap orang luar dan akan memasang muka tersenyum pada orang yang berpotensi untuk direkrut. Mereka jadi sangat penolong, rendah hati dan sangat menarik pada orang yang

117 Sir William Muir: The Life of Mohamet, Vol. 3 Ch. XII Page 115-116

ingin mereka tarik dan dihadapan media. Diantara mereka sendiri, mereka bertingkah laku sangat berbeda. Mereka jadi tirani dan penuntut. Sekali kamu masuk Islam dan masa bulan madunya selesai, para Muslim akan melepas muka senyum mereka dan menjadi sangat agresif dan kejam. Mereka mengharapkan pertanyaan² yang diajukan 'anggota baru' itu disudahi, dan setelah masuknya mereka ke Islam, semua kemungkinan untuk balik kembali akan ditiadakan. Ini konsisten dengan aturan yang diajarkan oleh Muhammad sendiri melalui perbuatan²nya, aturan yang telah dituliskan dalam hukum² Islam.

Muhammmad merasa berhak mendapat keuntungan dan perlakuan spesial yang tidak diberlakukan pada yang lain, termasuk para pengikutnya. Dia melakukan hal² yang tidak saja bertentangan dengan prinsip² etika universal, bahkan pada masyarakat di jamannya sendiri, tapi dia juga dia tindakannya bertentangan dengan aturan² yang sudah ditetapkan. Dia pada dasarnya melakukan apa saja hal² yang dia inginkan dan sukai dan ketika hal itu membuat para pengikutnya terkejut, dia keluarkan ayat dari Allâh khayalannya untuk membenarkan segala tindakannya itu dan membuat terdiam mereka yang mengkritik. Dengan ayat dari Allâh ada dalam kantungnya, siapapun yang berani berbisik menentangnya sama saja dengan menentang Allâh dan, tentu saja, nasib mereka yang mempertanyakan Allâh dan Rasulnya adalah mati. Semua kata-katanya adalah *faslul-khitab* (akhir dari diskusi). Contohnya banyak, ini salah satunya:

Quran membatasi empat istri bagi Muslim. Tapi, Muhammad pikir dia tidak terikat oleh aturan itu dan dengan demikian dia buat Allâhnya menurunkan ayat² 33:49-50 yang mengatakan padanya dia adalah sebuah pengecualian dan boleh punya sebanyak mungkin wanita, sebagai istri, selir atau budak, sebanyak dia mau. Lalu dia tambahkan "ini hanya khusus bagimu, bukan untuk semua orang mukmin …supaya tidak menjadi kesulitan bagimu. Dan adalah Allâh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Kesulitan apa? Kesulitan mengontrol birahinya, menjadi manusia normal yang santun, setia pada satu istri! Apa kita harus percaya pada orang yang sulit mengontrol insting kebinatangannya padahal katanya dia adalah "makhluk ciptaan yang terbaik?" Bukankah tindakan berbicara jauh lebih kencang daripada perkataan? Disatu pihak, dia hidup seperti binatang buas, dan dilain pihak dia berbicara tentang dirinya sendiri dengan begitu mulia, menaruh perkataan² pujian dimulut Allâhnya untuk dia. Ingat ketika masih di Mekah, hidup dari harta istrinya, Muhammad tidak berani membawa wanita lain ke rumah. Semua kelakuan birahinya dimulai ketika dia berkuasa. Apa kita harus percaya bahwa ketika dia masih muda dan kuat dia tidak punya kesulitan ini dan hanya tidur dengan wanita yang lebih tua tapi kesulitannya muncul di 10 tahun terakhir kehidupannya ketika dia sudah tua dan ditimpa segala macam penyakit? Atau kita harus artikan ini sebagai pertanda lain dari orang yang beranjak tua dan bertingkah liar dengan kebebasan yang dia temukan, seperti anak kecil yang dibiarkan bebas ditoko permen, tidak mampu membatasi dirinya sendiri?

Satu hari Muhammad mengunjungi istrinya Hafsa, anak dari Omar dan ketika melihat pembantu istrinya, Mariyah, dia birahi terhadapnya. Mariyah adalah perempuan muda Koptik yang sangat cantik yang dikirim sebagai hadiah dari Pejabat di Mesir kepada Muhammad. Dia suruh Hafsa pergi dengan alasan dipanggil ayahnya. Segera

setelah istrinya pergi, dia gagahi Mariyah diranjangnya Hafsa. Tahu ayahnya ternyata tidak memanggil, Hafsa kembali dan menemukan apa yang terjadi serta sadar kenapa Muhammad menipunya. Dia marah dan mulai berteriak² (Ah, wanita akan selalu wanita!) Untuk menenangkannya, Muhammad bersumpah untuk melarang Mariyah dipakai olehnya. (Dari sinilah nama Surat Tahrim (Larangan) dalam Quran didapatkan). Tapi, dia masih birahi terhadap budak cantik itu. Bagaimana caranya membatalkan sumpah? *Well,* gampang saja kalau anda punya Allâh dikantung. Pencipta Jagat Raya ini lalu menurunkan Surat Tahrim dan bilang tidak apa² melanggar sumpah dan melakukan seks dengan budak cantik itu karena dia adalah "harta milik tangan kanannya." Malah Allâh Maha Kuasa, yang sekarang jadi mucikari bagi nabi favoritnya ini, bahkan marah pada Muhammad dan menegur dia karena menghalangi kenikmatan jasmani bagi dirinya dan karena telah bersumpah untuk berlaku santun hanya demi menyenangkan istrinya.

> Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allâh menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? Dan Allâh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allâh telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu; dan Allâh adalah Pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q 66:1-2)

Ibn Sa'd menulis: "Abu Bakar menceritakan bahwa sang Rasul (saw) telah melakukan hubungan seks dengan Mariyah dirumahnya Hafsa. Ketika rasul keluar rumah, Hafsa duduk di pintu depan (dibelakang pintu yang terkunci). Dia berkata pada rasul, O Rasul Allâh, kau lakukan ini dirumahku dan ketika giliranku? Rasul berkata, kontrol dirimu dan biarkan aku pergi karena aku telah mengharamkannya untukku. Hafsa berkata, aku tidak terima, kecuali kau bersumpah untuk itu bagiku. Rasul berkata, Demi Allâh aku tidak akan menyentuhnya (Mariyah) lagi." [118]

Seperti biasa, para Muslim membenarkan Muhammad akan pelanggaran sumpahnya ini. Tidak jadi masalah apapun yang dilakukan Muhammad, para Muslim akan selalu membenarkan tindakan²nya. Mereka telah menyerahkan kecerdasan mereka padanya dan berhenti berpikir secara rasional. Ibn Sa'd melanjutkan: "Qasim ibn Muhammad bilang bahwa sumpah yang melarang Mariyah untuknya sendiri itu cacat – jadi tidak menjadi suatu pelanggaran (hormat). [119]

Pertanyaannya adalah jika sumpahnya cacat, kenapa dia bersumpah, dan jika sah, kenapa dia langgar? Terdapat banyak sekali contoh² dari pelanggaran janji dan sumpah Muhammad. Disini, dia telah bersumpah dalam nama Allâhnya dan itupun tidak jadi halangan baginya. Allâhnya hanya isapan jempol khayalannya dan dia tidak bodoh dengan membiarkan imajinasinya menghentikan dia untuk mendapat seks dari wanita secantik Mariyah. Keseluruhan ide penciptaan Tuhan ini adalah untuk menyetujui

118 Ibn Sa'd, Tabaqat Vol 8: p 195
119 Ibid

apapun yang dia inginkan tanpa halangan. Seorang Tuhan yang menempatkan batasan^2 padanya akan menghalangi keseluruhan tujuan dari kepura-puraannya menjadi nabi.

Qur'an milik saya berisi tafsir berikut, berdampingan dengan Surat Tahrim:

> *Juga dilaporkan bahwa nabi telah membagi hari^{2}nya diantara istri^{2}nya. Dan ketika tiba giliran Hafsa, disuruhnya Hafsa pergi kerumah ayahnya Omar Khattab, dengan alasan ayahnya memanggilnya. Ketika Hafsa pergi, nabi memanggil budak wanita Mariyah, orang Coptik yang (belakangan) melahirkan anaknya Ibrahim dan Mariyah adalah hadiah dari Najashi, lalu melakukan hubungan seks dengannya. Ketika Hafsa kembali, dia dapatkan pintu terkunci dari dalam. Dia duduk didepan pintu tersebut sampai sang nabi selesai dengan 'bisnis'nya dan keluar rumah dengan keringat bercucuran diwajahnya. Ketika Hafsa melihat dia dalam kondisi demikian dia menegurnya dan berkata kau tidak menghargai kehormatanku, kau kirim aku keluar rumah dengan alasan agar kau bisa meniduri budak wanita itu. Dan pada hari giliranku ini kau berhubungan seks dengan orang lain. Lalu nabi berkata, diamlah meski dia itu budakku dan oleh karenanya halal bagiku, untuk menyenangkanmu, Aku, saat ini, membuatnya jadi haram bagiku. Tapi Hafsa tidak menerima ini dan meminta nabi bersumpah demi Allâh, nabi melakukannya. Ketika nabi keluar rumah dia ketuk dinding yang memisahkan kamarnya dengan Aisha dan menceritakan semuanya.* [120]

Bagi orang Muslim sumpah tidak ada artinya. Mereka menjanjikan sesuatu dan melanggarnya jika mereka mau. Bukhari melaporkan sebuah hadits dimana Muhammad berkata: "Demi Allâh, dan jika Allâh menghendaki, jika aku mengambil sumpah dan belakangan kudapatkan sesuatu yang lebih baik dari itu, maka aku lakukan yang lebih baik itu dan kuabaikan sumpahku.".[121] Dan dia sarankan para pengikutnya untuk melakukan hal sama: "Jika kau pernah mengambil sumpah untuk melakukan sesuatu dan belakangan kau dapatkan sesuatu yang lebih baik, maka kau harus mengabaikan sumpahmu dan melakukan hal baik itu."[122]

Orang narsisis percaya mereka berhak untuk apapun yang mereka inginkan dan janji^2, sumpah^2 dan kewajiban^2 tidaklah mengikat mereka.

Satu hari Muhammad menemui anak angkat/adopsinya Zaid dan disana dia hanya bisa menemui istrinya Zainab, Muhammad melihat tubuh Zainab lewat baju rumahnya yang tersingkap. Dia terangsang oleh keindahan dan kecantikan Zainab dan tidak mampu menahan birahinya. Ketika Zaid menyadari hal ini, dia merasa berkewajiban untuk menceraikan istrinya agar Muhammad bisa memilikinya. Hal yang menarik adalah bahwa beberapa tahun sebelumnya, ketika Muhammad mengaku naik ke surga, dia bilang disana dia bertemu seorang wanita. Dia bertanya^2 tentang wanita itu, kata mereka itu adalah Zainab, yang lalu jadi istrinya Zaid. Lalu dia ceritakan kisah, yang

---

120 Diterbitkan oleh Entesharat-e Elmiyyeh Eslami Tehran 1377 lunar H. Tafseer dan terjemahan kedalam bahasa Farsi oleh Mohammad Kazem Mo'refi

121 Sahih Bukhari Vol.7 Book 67, No.424

122 Sahih Bukhari Vol.9 Book 89, No.260

menyalahi waktu, ini pada Zaid yang lalu menikahinya karena dia pikir pernikahannya itu sudah diatur disurga dan harus dia lakukan. Tapi sekarang, ketika Muhammad melihat tubuh setengah telanjang Zainab, dia lupa semua kisah² surganya, tentang perkawinan Zaid dan Zainab di surga. Tentu saja, tak seorangpun tahu selain dia bahwa seluruh kisah Mi'raj (kenaikan ke surga) itu hanya karangannya belaka.

Pernikahannya pada Zainab, menantunya sendiri, mengagetkan orang bahkan para pengikutnya juga. Untuk mendiamkan mereka, lagi² sang Allâh keluar dari kantungnya dengan ayat yang mengatakan Muhammad bukanlah ayah siapapun tapi utusan Allâh dan Nabi Penutup (Q 33:40) Dia klaim bahwa pernikahannya dengan Zainab telah diatur tuhan untuk menunjukkan pada orang² bahwa adopsi anak itu hal yang buruk dan harus ditiadakan. Seperti yang anda lihat, hanya karena dia tidak bisa mengontrol birahinya, dia membuat Allâh palsunya bilang keorang² adopsi itu salah, menghilangkan harapan tak terhitung anak² yatim untuk mendapatkan kesempatan kedua bagi hidupnya. Tidakkah ini saja mendiskualifikasinya sebagai utusan Tuhan? Bagaimana bisa Tuhan Maha Kuasa terhina oleh adopsi, yang mungkin menjadi salah satu tindakan paling manusiawi dan mulia?

Ada kisah menarik yang berhubungan dengan topik ini. Setelah Muhammad meniadakan adat kebiasaan adopsi, Abu Hudayfa dan istrinya Sahla, yang telah mengadopsi seorang anak bernama Salim, mendatangi Muhammad untuk meminta nasihat. "Rasul Allâh, Salim (budak yang dibebaskan oleh Abu Hudhaifa) tinggal bersama dirumah kita," kata Sahla. "Dia telah mencapai puber sebagai seorang laki-laki dan telah tahu perihal seks seperti layaknya lelaki dewasa." Sebagai jawabannya, Muhammad mengarang solusi yang 'mengherankan'. "Susui dia," katanya. "Bagaimana bisa kususui dia sedang dia sudah dewasa?" Tanya Salah terkejut. Muhammad tersenyum dan berkata: "Aku tahu dia sudah jadi lelaki muda." Malah Salim sudah cukup umur untuk ikut dalam peperangan di Badar. Dalam hadits lain, ada yang menceritakan bahwa setelah pernyataan Salah itu, Muhammad tertawa terbahak-bahak. [123]

Menurut Muhammad, dengan menyusui telah ditetapkan hubungan satu tingkat antara anak-ibu, meskipun bila seorang wanita menyusui seorang anak yang bukan anak biologisnya. Dr. Izzat Atiya dari Universitas Al-Azhar Mesir, salah satu institusi Sunni Islam yang paling terkenal, yang terilhami oleh hadits ini, menawarkan cara lain untuk mengatasi pemisahan ruangan untuk yang berbeda jenis kelamin ditempat kerja. Dia mengeluarkan sebuah fatwa (aturan religius yang harus diikuti) yang mengijinkan para wanita untuk menyusui teman kerjanya yang lelaki "langsung dari payudaranya" sedikitnya lima kali untuk menjadikan adanya ikatan keluarga dan dengan demikian mereka diijinkan untuk berdua dalam satu ruangan ditempat kerja. "Menyusui seorang dewasa bisa mengakhiri masalah pertemuan/rapat dalam tempat kerja dan tidak melarang pernikahan." Aturnya. "Seorang wanita ditempat kerja bisa melepas kerudungnya atau memperlihatkan rambutnya didepan seseorang yang telah dia susui."

123 Sahih Muslim 8.3424, 3425, 3426, 3427, 3428

Meski sebagian Muslim tidak punya masalah dengan fatwa ini, karena mereka diberitahu bahwa ini berdasarkan Hadis yang Sahih, tetap saja fatwa ini menimbulkan kemarahan diseluruh tanah Mesir dan dunia Arab, dan Dr. Atiya dipaksa untuk menarik fatwanya kembali.[124]

Ada sepercik harapan dalam hal ini. Episode ini menunjukkan bahwa ada batas dimana Muslim rela untuk dibodohi dan lebih dari itu mereka tidak mau menerima. Disanalah bergantung keyakinan saya, bahwa sekali saja kebenaran Islam ditelanjangi, sejumlah besar orang Muslim akan melihat sinar dan meninggalkan keyakinan mereka.

Muhammad mengenalkan kembali tradisi kaum pagan, yaitu puasa dibulan Ramadhan. Tapi, dia dapat kesulitan untuk tidak mendapat makanan dan air, dari subuh sampai magrib, jadi dia makan kapan saja dia mau. Ibn Sa'd menulis: "Rasul Allâh suka berkata 'Kami para nabi perlu melakukan sarapan pagi kami lebih lambat dari orang lain dan secepatnya mengakhiri puasa di sore hari.'"[125]

Ini baru sedikit saja contoh² betapa Muhammad melakukan semau dia dan membuat Allâhnya setuju apa yang dia lakukan. Aisha yang cerdas dan masih muda melihat hal ini dan secara sarkastik, atau lugu berkata "kurasa Allâhmu cepat sekali dalam hal memenuhi keinginan² dan hasrat²mu."[126]

Muhammad tidak pernah mempertaruhkan nyawanya dalam semua perang yang dia lakukan. Dia seringnya berdiri dibelakang pasukan dengan memakai dua lapis baju besi,[127] satu baju melapis baju lain. Baju besi dobel ini membuatnya begitu berat hingga gerakannya terbatas dan dia perlu dibantu untuk berdiri atau berjalan. Dengan begini dia akan berteriak kearah depan dan dengan kerasnya menyemangati anak buahnya agar berani dan jangan takut mati, menjanjikan mereka perawan² berdada busung dan makanan surga didunia lainnya. Kadang dia menggenggam pasir dan melemparkannya kearah musuh sambil mengutuk mereka.

Untuk mendanai ekspedisi militernya, sang nabi Allâh mendesak para pengikutnya untuk menyumbang dari harta mereka. Dia dorong mereka untuk melayaninya dan menanti-nantinya. Dia dorong pemujaan mereka dan dengan sangarnya menge-runtukan dahi pada mereka yang tidak setuju dengannya. Suku Quraish punya seorang negosiator (perunding) bernama Orwa, yang mengunjungi Muhammad di Hudaibiyyah. Dia bilang pernah melihat sang Khusraos, sang Kaisar dan sang Najashi, tapi belum pernah dia melihat, sampai saat ini, pelayanan dan perhatian yang begitu hebat, pada raja manapun. Dia bilang pada orang² Quraish bahwa para pengikut Muhammad "berlari untuk menadahi air bekas wudhunya, berlomba menangkap ludahnya, atau menangkap rambutnya agar jangan jatuh menyentuh tanah."[128] Jangan menganggap bahwa ini cerita yang dibesar-besarkan dikemudian hari, karena sejarawan Sir William Muir percaya itu. Muhammad, sama seperti pemimpin aliran *cult* lain, yang menciptakan

---

124 **http://news.bbc.co.uk/2/hi/middle_east/6681511.stm**
125 Tabaqat, Volume 1, page 369
126 Sahih al-Bukhari, Volume 6, Book 60, Number 311)
127 Flexible armor of interlinked rings.
128 Sirat Ibn Ishaq, p.823.

sebuah pribadi *cult* disekitar dirinya. Kita bisa melihat pemujaan pribadi seperti ini dalam aliran *cult* modern sekarangpun. Inilah caranya sang narsisis ingin diperlakukan.

Muhammad berpikir dirinya ada diatas hukum. Dia melanggar kode^2 etika dan moral kapanpun dia suka, dan dia buat Allâhnya mengeluarkan ayat untuk meng-konfirmasi bahwa apa yang dia lakukan itu benar.

Orang^2 Arab adalah orang gurun pasir yang sederhana, tapi mereka punya harga diri dan bangga akan sikap ksatria mereka. Dalam setahun ada beberapa bulan dimana mereka tidak boleh berperang. Bulan^2 Ini dikenal sebagai bulan suci, dimana orang melakukan perjalanan dengan aman untuk ziarah. Disalah satu bulan suci ini, Muhammad mengirim sebuah ekspedisi ke Nakhlah, sebuah tempat yang dikenal akan pohon^2 palemnya, untuk mengepung dan menyergap sebuah karavan yang membawa kismis, mentega, arak dan barang^2 lain dari Taif ke Mekah. Bertempur dan membunuh dibulan suci adalah sebuah pelanggaran terhadap hal yang dianggap keramat. Dia mengirim delapan orang kearah Nakhlah tanpa memberitahu mereka tentang misinya. Dia memberi surat yang disegel kepada pemimpin ekspedisi dan memberi instruksi untuk membukanya setelah mencapai tujuan. Ketika mereka buka surat itu, mereka sadar Muhammad meminta mereka untuk merampok sebuah karavan dibulan suci. Dua orang dari mereka, kehilangan (menghilangkan) onta dan pura-pura mencarinya agar tidak ambil bagian dalam perampokan itu. Enam orang lainnya, berdiskusi dan akhirnya meyakinkan diri mereka sendiri bahwa perintah sang nabi harus dipatuhi meskipun bertentangan dengan nurani mereka dan kelihatannya tidak bermoral dan tidak etis. Untuk menyiapkan sergapan, mereka mencukur gundul rambut mereka dan pura^2 bersiap untuk melakukan ziarah, dan ketika orang^2 penjaga karavan menurunkan penjagaan, karena mereka lihat yang datang adalah para peziarah, mereka menyergap-nya, membunuh satu orang dan menawan dua orang sebagai sandera. Orang keempat lolos. Ini adalah kucuran darah pertama yang dilakukan dalam nama Islam. Pertumpah-an darah pertama dalam sejarah Islam adalah darah seorang non Muslim oleh Muslim. Muslim yang memulai permusuhan^2. Mereka yang menganiaya orang yang tidak setujuan dengan mereka, bukan sebaliknya. Pembunuhan ini menimbulkan kegemparan diseluruh suku Quraish yang sadar bahwa lawan mereka, untuk mendapatkan kekuasaan, tidak akan menghormati hukum apapun.

Tak terhitung banyaknya kasus^2 dimana Muhammad melanggar hukum^2 dae-rah/tanah tersebut dan mengabaikan kode etik, kesopanan dan moralitas. Mengepung karavan dagang atau merampok dusun^2 dan menyita harta mereka adalah sebuah pencurian dan ini bertentangan dengan hukum dalam masyarakat mana saja. Muham-mad menyergap kelompok^2 tak bersenjata ketika mereka tidak menyadari akan diserang (tidak siap), membunuh sebanyak mungkin laki^2 tak bersenjata, memperbudak para wanita dan anak^2, dan membuat Allâhnya menyetujui semua yang dia lakukan. Dia juga menyetujui untuk melakukan seks dengan wanita tawan perang, meski wanita itu telah/masih menikah. (Q 4:24)

Dari zina hingga poligami, dari perkosaan hingga pedofilia, dari pembunuhan sampai pembantaian massal, Nabi Allâh telah/pernah melakukan semuanya dan

mendorong para pengikutnya untuk melakukan hal yang sama. Dia menghina pihak berwenang, dan begitu juga para pengikutnya.

Kata “Islam” artinya adalah “kepatuhan”. Quran bilang: “Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allâh dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan.” (Q 33:36) Yang benar adalah bahkan orang² yang tidak percaya juga tidak punya pilihan. Mereka harus tunduk/patuh atau dibunuh. Muhammad menafsirkan ketidakpercayaan sebagai pengkhianatan. Bagi orang narsisis, orang yang tidak percaya tidak bisa ditoleransi. Mereka jadi panik dan merasa terancam. Ingatan menyakitkan ketika diabaikan waktu kecil bangkit menggoyang pribadi tidak seimbannya. Mereka merasa sangat sakit dan mencari pembalasan dendam untuk itu.

Muhammad memandang mereka yang tidak menjadi pendukung dan pengikutnya sebagai musuh. Dia sangat paranoid dan melihat persekongkolan dimana-mana. Dia bentuk dirinya sebagai ‘pahlawan yang jadi korban’ dari kekuatan musuh yang jahat. “Musuh²” ini, tentunya, tidak ada dimanapun kecuali hanya didalam khayalannya saja.

Satu faktor utama yang membuat sukses Muhammad adalah dia punya mata-mata dimana-mana yang bertindak sebagai pengumpannya dan yang membawa berita dari tempat yang akan dia serang. Begitu paranoidnya dia hingga dia mendorong para pengikutnya untuk jadi mata-mata satu terhadap lainnya, diantara mereka sendiri. Orang² Muslim masih melakukan ini sampai sekarang.

Seperti nabi mereka, para Muslim berpikir merekalah yang jadi korban dan dengan begitu, tindakan² terorisme mereka sepenuhnya dibenarkan. Mereka pikir kekuatan jahat asing sedang bekerja untuk menghancurkan Islam dan ada persekongkolan dunia melawan para Muslim yang dipimpin oleh orang Yahudi. Mereka yakin orang Yahudi yang mengontrol dunia, khususnya Amerika, yang melakukan kehendak Yahudi dan melakukan perang melawan para Muslim demi organisasi Yahudi yang misterius dan kuat.

Para Muslim waspada akan perkataan dan tindakan mereka sendiri satu sama lain; tiap Muslim memata-matai Muslim lain untuk melihat apa hukum² Islam telah dengan benar diperhatikan. Suasana teror terciptakan disemua negara² Islam, dimana hampir tak seorangpun berani mempertanyakan hal² remehpun akan ajaran² dan prinsip² Islam. Ayahmu sendiri, anak atau saudaramu bisa melaporkan ketidak patuhanmu, yang tentu saja, akan menyebabkan kematian yang pasti bagimu.

Narsisis patologik benar² percaya mereka itu spesial dan dengan demikian berhak mendapat diperlakukan dengan baik oleh orang lain. Muhammad menemukan cara yang sempurna untuk tidak perlu berterima kasih pada mereka yang melakukan kehendaknya. Tidak perlu mengungkapkan rasa terimakasih, cukup dengan mengatakan pada mereka bahwa mereka harus bersukur karena telah diberi keistimewaan untuk melayani Allâh.

> Hai orang² beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang

> menafkahkan hartanya karena ria kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allâh dan hari kemudian. (Q 2:263)

Muhammad mencoba menggantikan hasrat cintanya dengan kekuasaan. Dia rindu akan cinta karena dia tidak cukup mendapatkannya dari pemberi kesenangan utamanya. Masa kecil tanpa kasih sayang adalah akar utama dari Narsisisme, kelaliman dan kelakuan psikopat. Kakek dan pamannya yang terlalu memanjakan serta kegagalan mereka untuk menetapkan batasan², telah lebih jauh mengembangkan sifat narsisistiknya. Muhammad menangis dengan pedih dikuburan ibunya. Airmata itu bukan untuk ibunya, tapi untuk dirinya sendiri. Orang narsisis tidak punya perasaan bagi orang lain. Mereka hanya sadar, bahkan terlalu menyadari, perasaan mereka sendiri, kesakitan mereka sendiri dan emosi mereka sendiri.

BAB 3
Pengalaman Bawah Sadar Muhammad

TEKNOLOGI baru dalam mempelajari cara kerja otak manusia semakin mempermudah pengertian akan pengalaman mistik Muhammad yang diakuinya sendiri secara gamblang. Untuk menghindari orang menuduhnya membual, ia menunjuk Allâh untuk menggambarkan apa yang dilihatnya.

> Dari ia berada diufuk yang tertinggi.
> Dia datang mendekat dengan bergerak turun kebawah.
> Lalu Dia menurunkan kepada hambaNya apa yang patut diturunkan.
> Hati tidak mengada-ada tentang apa yang telah dilihatnya.
> Adakah kamu meragukan apa yang dia telah lihat?
> Dia telah melihat disuatu turunan yang lain.
> Dipenghujungan kesudahan.
> Dimana lokasi Syurga yang abadi ditempatkan.
> Mata mata tidak berpaling, dan tidak juga menjadi buta.
> (Q 53:6-1 **http://www.submission.org/indonesia/quran/sura-53.html**)

Dalam ayat lain ia secara tegas menyatakan tentang pengalaman visualnya:

> Dia melihatnya diufuk yang tinggi. (Q 81:23)

Sebuah hadis melaporkan sang nabi bercerita tentang pengalamannya:

> "Saat saya sedang berjalan saya mendengar suara dari langit. Saya melihat ke atas dan lihatlah! Saya melihat malaikat yang sama yang mendatangi saya di Gua Hira', duduk disebuah kursi antara langit dan bumi. Saya begitu takut olehnya sampai saya jatuh ketanah. Dan saya pergi ke isteri saya dan mengatakan, 'Selimuti saya dengan

> jubah! Selimuti saya dengan jubah!' Mereka menyelimuti saya dan lalu Allâh mewahyukan: [129]

> Saat seseorang bertanya, "Bagaimana wahyu ilahi datang kepadamu?"
> Muhammad menjawab,
> "Kadang seperti bunyi lonceng, bentuk wahyu ini yang paling sulit dari semuanya dan lalu keadaan ini lewat sampai saya mengerti apa yang diwahyukan. Kadang malaikat datang dalam bentuk lelaki dan berbicara kepada saya dan saya mengerti apapun yang dikatakannya." 'Aisha menambahkan: Sesungguhnya saya melihat Nabi sedang mendapatkan wahyu pada sebuah hari yang sangat dingin dan melihat keringat deras dari keningnya (saat wahyu selesai). [130]

Ibn Sa'd mengatakan, "Pada saat turunnya inspirasi, kecemasan melanda Nabi, dan raut wajahnya nampak gundah gelisah."[131] Ia melanjutkan, "Ketika wahyu diturunkan pada Nabi, selama beberapa jam ia biasanya menjadi mengantuk seperti orang tertidur.[132] Bukhari mengatakan:

> "Wahyu ilahi kepada Rasul Allâh dimulai dalam bentuk mimpi² dalam bentuk sinar terang." [133]

Sebuah hadis yang dicatat Muslim menulis:

> "A'isha, istri Rasulullah melaporkan: (Bentuk) pertama yang memulai wahyu kepada Rasulullah adalah gambaran dalam mimpi. Dan ia tidak melihat gambaran apapun kecuali wahyu yang datang seperti sinar cerah fajar."[134]

Tabari melaporkan:

> "Nabi mengatakan, 'Saya berdiri, namun jatuh pada lutut saya; dan merangkak pergi, bahu saya gemetaran."[135]

Bukhari juga mencatat sebuah hadis panjang yang menggambarkan seluruh episode tentang bagaimana Muhammad menerima wahyu²nya.

> Diriwayahkan oleh 'Aisha:

---

129 Sahih al-Bukhari, Volume 6, Book 60, Number 448:
130 Sahih al-Bukhari Volume 1, Book 1, Number 2
131 Majma'uz Zawaa'id with reference to Tabraani
132 Ibid.
133 Bukhari Volume 1, Book 1, Number 3:
134 Sahih Muslim *Book 001, Number 0301:*
135 *Tabari VI:67*

Permulaan Wahyu Ilahi kepada Rasulullah adalah dalam bentuk mimpi dalam tidurnya. Ia tidak pernah bermimpi tetapi (wahyu) itu datang seperti terang sinar pagi hari. Ia biasanya menyingkirkan diri ke (gua) Hira' dimana ia memuja (Allâh saja) berulang² selama berhari² dan bermalam². Dalam perjalanannya, ia biasanya membawa makanan dan lalu kembali kepada (isterinya) Khadijah untuk menjemput makanan untuk melanjutkan periode berikut (di gua Hira), sampai Kebenaran tiba² turun padanya saat ia berada dalam gua Hira. Malaikat datang padanya didalam wahyu tersebut dan memintanya (Muhammad yang buta huruf) untuk membaca. Nabi menjawab, "Saya tidak dapat membaca. Malaikat memegang saya (dengan keras) dan menekan saya begitu keras sampai saya tidak tahan lagi. Ia kemudian melepaskan saya dan sekali lagi meminta saya agar membaca dan saya menjawab, "Saya tidak bisa membaca," dan dengan itu ia kembali memegang saya dan menekan saya untuk kedua kalinya sampai saya tidak tahan lagi. Ia kemudian membebaskan saya dan kembali meminta agar saya membaca, "Saya tidak tahu bgm membaca (atau, apa yang harus saya baca?)." Saat itu ia memegang saya untuk ketiga kalinya dan menekan saya dan membebaskan saya dan mengatakan, "Bacalah: Dalam Nama Allâh yang Menciptakan (semua yang ada). Ia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang Maha Mulia ..." (Q 96:1-5)

Lalu Rasulullah kembali dengan wahyu itu, otot² lehernya bergetar² dengan keras sampai ia menemui Khadijah dan mengatakan, "Selimuti saya! Selimuti saya!" Mereka menyelimutinya sampai seluruh ketakutannya padam dan lalu ia mengatakan, "O Khadijah, ada apa dengan saya?" Lalu ia menceritakan semua yang terjadi dan mengatakan, 'Saya khawatir bahwa sesuatu akan terjadi pada saya.' Khadijah mengatakan, 'Tidak mungkin! Namun berbahagialah, karena Allâh tidak akan pernah mempermalukanmu karena kau membina hubungan baik dengan sanak saudaramu, berbicara kebenaran, membantu fakir miskin dan melarat, melayani tamu²mu dengan murah hati dan membantu mereka yang memerlukan, yang dilanda bencana."

Khadijah lalu membawanya kepada (saudara sepupunya) Waraqa bin Naufal bin Asad bin 'Abdul 'Uzza bin Qusai. Waraqa adalah putera paman dari garis ayah, yaitu, kakak ayahnya, yang selama masa Pra-Islam menjadi seorang Kristen, ahli menulis abjad Arab dan menulis Injil dalam bahasa Arab sesuai dengan kehendak Allâh. Ia adalah orang tua dan kehilangan daya penglihatannya. Khadijah mengatakan kepadanya, "Ya saudaraku! Dengarkanlah cerita keponakanmu." Waraqa mengatakan, "Ya keponakan! Apa yang kau lihat?" Nabi menggambarkan apa yang ia lihat.

Waraqa mengatakan, "Ini adalah Namus yang sama (yaitu, Jibril, malaikat yang menyimpan rahasia²) yang dikirim Allâh kepada Musa. Seandainya saya masih muda dan bisa hidup pada jaman ketika rakyatmu … Waraqa menjawab ya dan mengatakan: "Belum pernah seseorang datang dengan sesuatu yang mirip dengan

> apa yang kau bawa namun disambut dengan permusuhan. Kalau saya masih hidup pada hari kau... maka saya akan mendukungmu sepenuhnya."
>
> Namun beberapa hari kemudian Waraqa wafat dan Wahyu Illahi juga berhenti selama beberapa waktu dan nabi menjadi begitu sedih dan seperti kami dengar ia berkali² ingin melemparkan dirinya dari puncak gunung dan setiap kali ia pergi ke puncak sebuah gunung untuk melemparkan dirinya kebawah, Jibril nampak didepannya dan mengatakan, "Ya Muhammad! Kau memang rasulullah yang sebenarnya" dan hatinya kemudian terhening dan ia tenang kembali dan kembali pulang. Dan setiap kali periode datangnya wahyu menjadi panjang, ia akan melakukan yang sama, tetapi saat ia mencapai puncak sebuah gunung, Jibril nampak padanya dan mengatakan apa yang dikatakan sebelumnya.
>
> (Ibn 'Abbas tentang arti: 'Ialah yang memisahkan sinar matahari (dari kegelapan)' (6:96) bahwa Al-Asbah berarti sinar matahari selama siang hari dan sinar bulan pada saat malam hari). [136]

Cerita Waraqa, saudara sepupu Khadijah, mengakui Muhammad sebagai rasulullah, yang didasarkan pada studinya atas kitab² suci yang sudah ada, tentu omong kosong. Inilah bentuk cerita² Muhammad yang dikarang Muhammad untuk menguatkan claimnya. Tidak ada apapun dalam kitab² suci Yahudi atau Kristen yang menunjuk pada Muhammad. Waraqa mati dan Muhammad merasa bebas untuk menyusun kebohongan, seolah² cerita² itu datang dari Waraqa, seperti juga klaim bohongnya bahwa kakeknya mengatakan bahwa ia masa depannya gemilang. Tidak heran kalau Khadijah, sebagai *co-dependent* Muhammad, menegaskan kebohongan² itu. Seorang *co-dependent* sering meng-koroborasi kebohongan² pasangannya yang *narcissist* (narsisis).

Ada klaim yang serupa yang dibuat Muhammad tentang saat ia pergi ke Busra untuk urusan dagang Khadijah. Ia mengatakan bahwa pada saat karavan² masuk dari pinggir Busra, ia duduk berteduh dibawah sebuah pohon dan kemudian seorang biarawan Nestorian melihatnya.

"Siapa lelaki dibawah pohon itu?" tanya biarawan kepada Maysarah, lelaki remaja, pembantu Khadijah yang menemani Muhammad dalam ekspedisi dagangnya ini. "Lelaki Quraish," jawab Maysarah." "Tiada lain daripada seorang nabi yang duduk dibawah pohon itu," kata sang biarawan. Menurut cerita yang disusun Muhammad ini, sang biarawan mengetahui status Muhammad dari dua awan kecil yang memberinya keteduhan dari panas matahari. "Apakah ada warna kemerah²an disekitar matanya yang tidak pernah hilang?" tanya sang biarawan. Ketika remaja itu menjawab ya, ia mengatakan, "Ia pastilah nabi terakhir; selamat kepada siapapun yang percaya padanya."

---

136 *Sahih Bukhari Volume 9, Book 87,* Number *111*

Di tempat lain ia mengaku bahwa tahi lalat diantara kedua bahunya adalah tanda kenabiannya. Saya belum pernah menemui kitab suci yang menegaskan bahwa tahi lalat diantara kedua bahu dan kemerahan disekitar mata adalah tanda² seorang nabi. Kemerahan kronis disekitar mata adalah sebuah kondisi medis yang dinamakan *blepharitis* yang diakibatkan oleh radang/kebengkakan pada pelupuk mata. Satu jenis blepharitis, seperti *Meibomian Gland Dysfunction* (MGD) bisa mengakibatkan kelainan kulit pada pasien yang dikenal sebagai *rosacea* dan *seborrheic dermatitis*. *Rosacea* juga ditandai dengan wajah yang kemerah²an. Ali, putera Abu Talib, menggambarkan wajah Muhammad sebagai putih-kemerah²an.[137]

Muhammad menemukan penonton yang mudah percaya apa saja dan ia merasa bebas untuk mengatakan apapun pada mereka, karena ia tahu bahwa mereka akan percaya, bahkan gejala² berbagai penyakitnya dinyatakan sebagai tanda² kenabian. Tidak ada sebutan apapun tentang Maysarah diantara para pengikut paling dini. Kalau memang cerita ini benar, maka seharusnya Maysarah adalah orang yang pertama yang menjadi pengikut Muhammad.

Dalam hadis diatas kami melihat peran penting Khadijah dalam Islam. Saat Muhammad mengalami halusinasi anehnya ini, ia menyangka bahwa ia kesurupan. Khadijah-lah yang meyakinkannya bahwa ia dipilih untuk menjadi nabi Tuhan dan mendukungnya untuk terus menggali ketidakwarasannya itu.

Ada halusinasi Muhammad yang visual, ada yang didapat dari mimpi dan ada juga yang didapatkan lewat pendengaran.

Ibn Ishaq menulis: "bahwa nabi, pada saat Allâh menurunkan rahmatnya kepadanya sebagai nabi, akan pergi membawa pengalamannya ini dalam perjalanan jauhnya, sampai ia tiba di Mekah dan bukit² tanpa satu rumah pun atau batu ataupun pohon yang dilewatinya, namun ia mendengar 'Damai besertamu, ya Rasulullâh.' Dan nabi menengok ke kanan dan ke kiri dan melihat kebelakang, dan ia tidak melihat apapun kecuali pohon² dan batu²." [138]

Muhammad juga memiliki sejumlah halusinasi lain.

> Diriwayahkan Abu Huraira: "Nabi menawarkan sholat dan mengatakan, "Setan datang didepan saya dan mencoba menggangu sholat tetapi Allâh memberi saya kekuatan dan saya mencekiknya. Saya berpikir untuk mengikatnya pada salah satu pilar mesjid sampai kau bangun dipagi hari dan melihatnya. Lalu saya mendengar pernyataan Nabi Salomo, 'Ya Tuhan! Berikan saya kerajaan yang tidak akan dimiliki oleh siapapaun setelah saya.' Lalu Allâh mengusirnya (Setan) dengan kepala tunduk (dihina)."[139]

137 *Tirmidhi Hadith*, Number *1524*

138 Sira Ibn Ishaq, p. 105

139 Sahih Bukhari Volume 2, Book 22, Number 301

> Diriwayahkan Aisha:
> Penyihiran terjadi pada Rasululah sehingga ia menyangka bahwa ia telah senggama dengan istri²nya padahal tidak (Sufyan mengatakan: Itu penyihiran paling sulit mengingat dampaknya). Lalu satu hari ia mengatakan, “Ya 'Aisha tahukah kau bahwa Allâh memerintahkan saya tentang hal yang saya tanyakan padanya? Dua lelaki datang kepada saya dan salah seorang duduk dekat kepala saya dan satunya lagi duduk dekat kaki saya. yang didekat kepala saya bertanya kepada rekannya. Apa yang terjadi pada orang ini? yang belakangan menjawab bahwa ia berada dalam pengaruh sihir. yang pertama bertanya, Siapa yang menyihirnya?' yang lainnya menjawab, Labid bin Al-A'sam, lelaki dari Bani Zuraiq, sekutu Yahudi dan seorang munafik.' Ditanya kemudian, ‘Apa bahan² yang digunakannya?' Dijawabnya, 'Sebuah sisir dan rambutnya yang menyangkut padanya.' yang pertama kemudian bertanya, 'Dimanakah (benda itu)?' yang lainnya menjawab. 'Dalam kulit sari pohon kurma jantan yang disimpan dibawah sebuah batu dalam sumur Dharwan.' Jadi, nabi pergi ke sumur itu dan mengeluarkan barang² itu dan mengatakan ‘Inilah sumur yang ditunjukkan pada saya (dalam mimpi). Airnya mirip sari daun² Henna dan pohon² kurmanya nampak seperti kepala² setan.’ Nabi menambahkan, ‘Kemudian benda itu dicabut'. Saya mengatakan (kepada nabi) ‘Mengapa anda tidak merawat diri anda dengan Nashra?’ Katanya, ‘Allâh sudah menyembuhkan saya; saya tidak suka membiarkan setan tersebar diantara orang² saya.’[140]

Dalam hadis lain ditulis:

> “Wahyu datang kepada rasulullah dan ia diselimuti dengan selembar kain dan Ya'la mengatakan: Bisakah saya melihat datangnya wahyu kepada rasulullah. Ia (Omar) mengatakan: Apakah kau akan senang melihat Rasulullah menerima wahyu. 'Omar mengangkat sudut jubah nabi dan saya melihat padanya dan ia (nabi) terdengar sedang mengorok. Ia (narator) mengatakan: Saya menyangka itu suara onta.” [141]

Lagi² hadis:

> “Ketika Jibril menurunkan Wahyu Ilahi kepada Rasulullah, ia menggerak²an lidah dan bibirnya, keadaan itu sangat menyiksanya dan gerakan itu menunjukkan bahwa wahyu sedang diturunkan.”[142]

Jadi inilah daftar dampak fisik dan psikologis turunnya wahyu terhadap jiwa dan raga Muhammad berdasarkan pada hadis:

140 Sahih Bukhari Volume *7, Book 71, Number 660:*
141 Sahih Muslim Book 007, Number 2654:
142 Sahih Bukhari Volume 6, Book 60, Number 451:

· Halusinasi melihat malaikat, sinar terang atau mendengar suara²
· Kejang² tubuh dan sakit perut yang sangat menyiksa
· Tiba² dirasuki perasaan gelisah & ketakutan
· Gerakan dalam otot² leher
· Gerakan bibir dan lidah yang tidak dapat dikontrol
· Berkeringat pada hari² yang sangat dingin
· Wajah kemerah²an
· Raut wajah yang gundah gelisah
· Gerakan jantung yang sangat cepat
· Mengorok seperti onta
· Mengantuk
· Keinginan untuk bunuh diri

Semua ini adalah gejala² penyakit *Temporal Lobe Epilepsy* (TLE).

Satu lagi karakteristik TLE adalah bahwa TLE terjadi tiba² tanpa peringatan terlebih dahulu kepada pasien. Ini sesuai dengan pengalaman mistik Muhammad.

Bukhari melaporkan:

> "Rasulullah bercerita tentang periode tidak datangnya wahyu … 'Suatu hari saat saya berjalan, tiba² saya mendengar suara dari langit. Saya melihat keatas dan saya heran melihat malaikat yang sama yang mengunjungi saya di gua Hira'…"[143]

Angan² untuk Bunuh Diri

Para narator mengatakan bahwa Muhammad sering mencoba bunuh diri, namun selalu dihentikan oleh Jibril. Ia tadinya menyangka bahwa ia telah menjadi seorang penyair atau seorang juru nujum:

> "Saya tidak pernah membenci seseorang seperti saya membenci seorang penyair atau seorang kahin. Saya tidak sudi memandang keduanya. Saya tidak akan pernah bercerita kepada suku Quraish manapun tentang wahyu² saya. Saya akan menaiki sebuah gunung dan melemparkan diri saya dan mati. Itu akan melegakan saya. Saya pergi untuk melakukannya namun ditengah jalan saya mendengar suara dari langit yang mengatakan 'Ya Muhammad! Kau adalah rasulullah dan saya Jibril.' Saya berhenti dan melihatnya. Ia mengalihkan perhatian saya dari apa yang ingin saya lakukan. Saya berdiri di tempat dengan tertegun. Saya mencoba memalingkan mata saya darinya, tetapi ke bagian langit manapun mata saya mengarah, saya melihatnya seperti sebelumnya."[144]

143 Bukhari Volume 6, Book 60, Number 478
144 Sira Ibn Ishaq p. 106

Apa yang dilihat Muhammad berada dalam kepalanya sendiri, mengikuti kemanapun matanya bergerak. Gambar pada sampul buku saya ini menunjukkan Jibril menampakkan diri di berbagai tempat pada saat yang sama. Namun, ini bukan cara Muhammad menjelaskan apa yang dilihatnya. Apa yang dilihatnya bisa digambarkan sebagai halusinasi visual. Ini terjadi pada berbagai kondisi non-psikiatri termasuk *cerebral lesions, sensory deprivation, the administration of psychedelics & migraine.*

Ada halusinasi yang bersifat sederhana,yaitupasien melihat sinar, warna atau bentuk² geometris. Macam halusinasi ini sering timbul dalam *Occipital Lobe Epilepsy*. Delusi dan halusinasi yang complex, seperti yang dialami Muhammad terjadi pada serangan *temporal lobe* & kelainan neurologist lain seperti *Parkinson's disease & Creutzfeldt–Jakob disease.* Halusinasi² ini biasanya gambaran sangat jelas dari binatang, manusia atau sosok² mitologis seperti malaikat, jin[145] dan mahluk luar angkasa (extraterrestrials). Mereka bisa datang lewat pendengaran, perasaan dimulut dan bahkan dalam mimpi *(auditory, gustatory, olfactory and even somatosensory hallucinations).*

Halusinasi² somatosensory dan kinesthetic biasanya diasosiasikan dengan kejang² *temporal lobe*. Ini menjelaskan pengalaman Muhammad di gua Hira' saat ia merasakan bahwa Jibril menggenggamnya dengan sebegitu kuat sampai ia kesakitan dalam perut bagian bawah (abdomen) sampai ia menyangka ia akan mati.

Periset sains, Scott Atran, menjelaskan, *"Sudden alterations of activity in the hippocampus and amyangdala can affect auditory, vestibular, gustatory, tactile, olfactory perceptions and lead to hallucinations involving voices or music, feelings of sway or physical suspension, the tastes of elixirs, burning or caressing, the fragrance of Heaven or the stench of Hell. For example, because the middle part of the amyangdala receives fibers from the olfactory tract, direct stimulation of that part of the amyangdala will flood co-occurring events with strong smells. In religious rituals, incense and fragrances stimulate the amyangdala so that scent can be used to focus attention and interpretation on the surrounding events. In temporal-lobe epilepsy, the sudden electrical spiking of the area infuses other aspects of the epileptic experience with an odorous aura."* [146]

Muhammad menggambarkan Jibril sebagai memiliki 600 sayap. Inipun sulit dibayangkan. Buraq, kuda yang ditumpanginya pada malam ia terbang ke Yerusalem dan kesurga, memiliki kepala manusia dan sayap burung rajawali. Kecuali orang bersedia percaya dalam absurditas ini, jelaslah bahwa Muhammad sedang halusinasi.

Sejarawan dan akademisi Muslim dari Mesir, Haykal, menggambarkan surga² yang didatanginya. Surga pertama terbuat dari perak murni dan bintang² bergelantungan dari atapnya dengan rantai emas." (Ini menunjukkan bahwa Muhammad tidak memiliki pengertian apapun tentang sifat bintang. Ia menyangka bintang² sebagai mirip lampu² pohon natal yang bergelantungan dari atap langit. Ini memang konsisten dengan teori kosmologi Ptolemy yang dipercaya luas pada jaman itu). Pada setiap bintang ada malaikat yang berjaga² untuk menghindari gendruwo naik kedalam tempat² suci dan

145 Often mischievous form of spirits in Arab mythology, capable of appearing in human and animal forms.
146 Scott Atran, NeuroTheology: Brain, Science, Spirituality, Religious Experience by Chapter 10
http://jeannicod.ccsd.cnrs.fr/docs/00/05/32/82/RTF/ijn_00000110_00.rtf
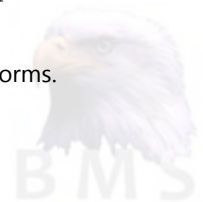
menghindari hantu^2 dari diam^2 mendengarkan rahasia^2 surgawi. (Absurditas in juga dinyatakan dalam Qur'an, bahwa jin berdiri diatas sesama bahu mereka untuk mendengarkan diskusi "Majelis Mulia, sampai mereka ditembak jatuh oleh bintang^2 yang ditembakkan pada mereka seperti peluru misil. Dijaman dulu orang menyangka bahwa meteorit adalah bintang^2 yang berjatuhan (shooting stars).[147])

Disana, Muhammad menyalami Adam. Dan dalam ke enam surga lainnya. ia berjumpa dengan Nuh, Harun, Musa, Abraham, Daud, Salomo, Idris (Henoch), Yahya (Yohanes Pembaptis) dan Yesus. Ia melihat malaikat kematian, Azrail, yang tubuhnya begitu besar sampai mata^{2}nya berjarak 70.000 hari perjalanan berbaris. (Sekitar 10 kali lebih besar dari jarak antara Bulan dan Bumi) Ia memiliki 100.000 batalyon dan melewatkan waktunya dengan menulis dalam sebuah buku raksasa nama^2 mereka yang mati atau dilahirkan. Ia melihat malaikat air mata yang menangis bagi dosa^2 dunia; Malaikat Pembalas dengan wajah yang besar yang tertutup oleh bisul^2 yang menguasai api dan duduk dalam singgasana berapi; dan satu lagi malaikat raksasa yang tubuhnya terdiri dari setengah salju dan setengah api yang dikelilingi oleh kor surga yang terus menerus menangis: `Ya Tuhan, Kau menyatukan api dan salju, menyatukan semua abdi^{2}mu untuk tunduk pada hukum^{2}Mu. Dalam surga ketujuh dimana jiwa^2 orang^2 baik tinggal ada malaikat yang lebih besar dariseluruh dunia dengan 70.000 kepala; setiap kepala memiliki 70.000 mulut dan setiap muilut memiliki 70.000 lidah dan setiap lidah berbicara dalam 70.000 bahasa dan tidak habis^{2}nya menyanyikan pujian kepada Sang Maha Kuasa.'[148]

Muhammad memang memilki daya khayal yang luar biasa. Namun pemikirannya jelas rancu. Mahluk^2 diatas itu bahkan sulit dibayangkan, apalagi eksis.

Muhammad melihat malaikat yang ukurannya lebih besar dari bumi ini, yang sebenarnya sebuah *oxymoron*.

Malaikat ini memiliki 70.000 kepala; setiap kepala memiliki 70.000 wajah. (Total wajah yang dimilikinya adalah: 4.900.000.000)

Setiap wajah memiliki 70.000 mulut (Total mulut: 343.000.000.000.000)

Setiap mulut memiliki 70.000 lidah (Total lidah: 24.010.000.000.000.000.000)

Setiap lidah mampu bercakap dalam 70.000 bahasa (Total bahasa yang mampu digunakannya: **1.680.700.000.000.000.000.000.000**)

Mengapa Allâh merasa perlu menciptakan mahluk monster seperti itu hanya agar mahluk itu bisa memuja^{2}nya tanpa akhir dalam berbagai bahasa pula? Mahluk macam itu hanya bisa dibayangkan oleh orang yang sedang menderita halusinasi akut. Bayangkan seseorang mengisi rumahnya dengan ratusan computer dan alat perekam dan memprogram mereka agar alat^2 itu memuja sang pemilik, setiap waktu dalam segala macam bahasa. Bukankah itu gila? Allâh adalah perwujudan ego Muhammad dan segalanya yang ia inginkan. Psikologi Allâh merefleksikan psikologi Muhammad.

147 Qur'an, 72:8; 37:6-10; 63:5.

148 Muhammad Husayn Haykal (1888, 1956): The Life of Muhammad, translated by Isma'il Razi A. al-Faruqi. ISBN: 0892591374 Chapter 8: From the Violation of the Boycott to al Isra'.

Sebagai seorang narsisis, ia memiliki kehausan besar agar dipuja, begitu pula tuhannya yang tidak lain hanyalah perwujudan dirinya.

Muhammad adalah orang yang suka menyendiri. Ia menikahi seorang wanita penting, tapi ia sendiri bukan orang penting dan bahkan diejek oleh sukunya sendiri. Halusinasinya, yang ditafsirkan oleh isterinya sebagai tanda kenabian, adalah suplai narsistiknya yang paling besar. Saat halusinasinya berhenti, ia menjadi depresif.

Vaknin mengatakan: "Depresi adalah komponen besar dalam sifat emosional sang narsisis. Namun ini sebagian besar adalah karena absensinya suplai narsisistik tersebut. Ini sebagian besar ada hubungannya dengan nostalgia kepada saat lebih bahagia, penuh pemujaan dan perhatian dan tepukan tangan. Depresi adalah sebuah bentuk agresi. Dalam bentuk lain, agresi ini ditujukan kepada sang penderita depresi ketimbang kepada lingkungannya. Agresi yang di represi dan di mutasi ini adalah karakter baik narsisisme maupun depresi.

Namun, sang narsisis, walaupun depresi, tidak pernah melupakan narsisisme-nya: grandiositasnya, perasaan bahwa segala²nya merupakan hak miliknya, kesombongan-nya dan kekurangan rasa empati."[149]

Ini tidak hanya menjelaskan sebab-musabab depresi Muhammad dan pemikirannya untuk bunuh diri namun juga mengapa ia tidak pernah menuntaskan bunuh diri tersebut. Narsisis jarang bunuh diri. Betapa anehnya bahwa dalam setiap kali Muhammad mencoba untuk bunuh diri, Jibril datang menyelamatkannya, dan proses itu diulanginya kembali. Narsisis biasanya tidak pernah menuntaskan bunuh diri mereka, Mereka hanya mengungkapkannya guna mencari simpati.

"Bagaimana mungkin seorang narsisis yang menganggap diri sebagai seorang Colossus, sebagai orang yang teramat penting, sebagai pusat alam semesta, lalu bunuh diri? Agatha Christie menulis dalam "Dead Man's Mirror": "Ia jauh lebih mungkin akan menghancurkan orang lain – seseorang yang berani mengusiknya. Tindakan macam itu bisa dianggap penting – malah suci! Namun menghancurkan diri sendiri? Penghancuran seorang Diri macam itu?"

Berbeda dengan pasien bipolar yang memerlukan perawatan medis untuk mengobati depresi mereka, seorang narsisis hanyalah memerlukan "satu *dose* suplai narsistik untuk mengangkat perasaannya dari depresi menjadi manic euphoria yang sangat tinggi", kata Vaknin.[150]

Temporal Lobe Epilepsy

Kejang² tubuh yang diasosiasikan dengan TLE terdiri dari simple partial seizures atau kejang² sebagian tubuh tanpa kehilangan kesadaran (dengan atau tanpa aura/peringatan) dan complex partial seizures (yaitu dengan kehilangan kesadaran).

149 **http://www.mental-health-matters.com/articles/article.php?artID=92**
150 **http://samvak.tripod.com/journal71.html**

Sang penderita kehilangan kesadaran selama sebuah *complex partial seizure* karena kejang²nya melibatkan kedua *temporal lobe*s, yang mengakibatkan gangguan ingatan.[151]

Kejang² Muhammad mencakup kedua macam tipe diatas. Kadang ia jatuh dan kehilangan kesadaran, dan kadang tidak.

Menurut sebuah hadis, selama konstruksi Ka'bah, sebelum ia menerima pemberitahuan akan diangkat sebagai nabi, Muhammad jatuh ke tanah tanpa sadar dengan kedua matanya mengarah pada langit. Pada saat itu ia kehilangan kesadaran. Ini jelas tanda kejang² epilepsi.

Menurut situs **emedicine.com**, "90% pasien dengan abnormalitas *temporal interictal epileptiform* pada EEG mereka pernah mengalami kejang²." Kami tahu bahwa sejak masa kecilnya, Muhammad mengalami kejang². Ia melihat dua lelaki dalam jubah putih membuka dadanya dan mencuci jantungnya dengan salju putih. Neurosurgeon AS dan pionir ahli bedah otak, Harvey Cushing, melaporkan tentang seorang anak lelaki dengan sebuah cystic glioma dalam *temporal lobe* bagian kanan mengalami halusinasi kuat tentang seseorang dalam tiga dimensi dalam jubah putih.

Neurologis Irlandia-AS, Robert Foster Kennedy (1884-1952) adalah salah seorang yang pertama yang mengidentifikasikan halusinasi kuat yang bersifat audio-visual (bisa didengar dan dilihat) yang terjadi diluar tubuh penderita, sebagai berasal dari *temporal lobe*.[152]

Tentang masa mudanya, Muhammad mengatakan:

> Saya berada diantara anak² lelaki Quraish, mengangkat batu² seperti yang digunakan anak² untuk bermain. Kami semua membuka baju kami, masing² membuka lapisan atas (selembar kain) dan dililitkan disekeliling leher sambil mengangkat batu² ini. Saya berbolak-balik bersama mereka ketika sebuah sosok yang tidak nampak menampar saya sampai sakit sambil mengatakan, 'Kenakan bajumu'. Jadi saya mengenakannya dan memulai mengangkat batu² itu dileher saya, berbeda dari teman² saya."[153]

Nampaknya sosok² dalam halusinasi Muhammad sekasar dan seagresif dirinya.

Gejala Kejang-kejang *Temporal Lobe*

Kejang-kejang yang diakibatkan dari dalam *temporal lobe* bisa didahului oleh sebuah aura (peringatan), dalam bentuk sensasi abnormal, epigastric sensations (perasaan aneh dalam perut), halusinasi atau ilusi (entah lewat indera mata, hidung atau rasa di mulut), sensasi *déjà vu* (perasaan sangat bahagia dan puas), membayangkan peristiwa atau

151 **http://www.emedicine.com/NEURO/topic365.htm**
152 Kennedy: Arch Int Med 1911 viii p317.
153 Sirat Rasoul p. 77

perasaan di masa lalu atau emosi tiba^2 dan intens yang tidak ada hubungannya dengan keadaan saat itu. Semua gejala^2 ini hadir saat Muhammad mengalami kejang-kejang.

Pengalaman epilepsi ini bisa partial/sebagian, dimana sang penderita tidak kehilangan kesadaran, atau *partial complex*, yang mengakibatkan kehilangan atau kekurangan kesadaran.

Gejala^2 lain termasuk gerakan kepala yang abnormal dan bola mata yang terangkat keatas (putih semua, bagian hitamnya tidak kelihatan). Kejang-kejang tipe inilah yang terjadi pada Muhammad saat dibangunnya Ka'bah.

Gerakan kontraksi otot yang repetitif dan ritmik yang mempengaruhi satu bagian tubuh, satu lengan, bagian dari wajah atau bagian terisolasi lainnya juga merupakan gejala-gejala TLE. Gejala-gejala lain termasuk sakit perut bagian bawah (abdominal pain), perasaan muak (nausea), keringat deras, wajah kemerah^{2}an, detak jantung yang cepat dan perubahan dalam visi, ucapan, pemikiran, kesadaran dan kepribadian. Jelas, halusinasi lewat panca-indera (visual, audio, sentuhan badan dan dsb.) adalah gejala^2 utama.[154]

Epilepsy.dk mendefinisikan, "*Simple partial seizures* dengan gejala-gejala mental, yaitu si penderita bisa mengingat apa yang dialaminya tadi, dari jaman dulu dikenal sebagai 'aura'. Kejang-kejang itu sering disusul dengan gerakan tubuh yang tehentak-hentak (convulsion). Mereka sering bagaikan mimpi. Ia berpikir ia sudah gila."[155]

Muhammad memang merasa bahwa ia sudah gila. Khadijahlah yang meyakin-kannya bahwa ia tidak gila.

Situs itu juga menulis: "Sejak lama diperdebatkan apakah penderita epilepsi memiliki kepribadian khas yang berbeda dari orang lain. Disimpulkan bahwa penderita dengan *temporal lobe epilepsy* lebih tidak stabil secara emosional, dengan kecendrungan untuk agresif. Ada yang menjadi egois (self-centered), mereka begitu sensitif sampai mendekati paranoia, dan setiap pernyataan bisa membuatnya tersinggung. Mereka terlalu menganalisa hal^2 secara mendalam (mengarah kepada perasaan dendam), dan sangat tertarik khususnya pada hal^2 seperti agama, hal^2 mistik, filosofis dan isu^2 moralitas."[156]

Dijelaskan pula bahwa penderita TLE cenderung untuk depresi, berpikir untuk bunuh diri dan halusinasi. Penderita merasa bahwa ia sedang ditindas. Namun demikian, hubungan emosionalnya dengan orang^2 lain lebih baik dengan penderita *schizophrenia*. Berbeda dengan schizophrenia, TLE sering sembuh dengan sendirinya. Ini kemungkinan terjadi pada Muhammad, karena semakin beranjak dalam umur kejang-kejangnya semakin jarang terjadi. Namun demikian, ini tidak menghentikannya untuk terus "menerima wahyu" untuk melengkapi Qur'annya sesuai dengan keperluan keadaan.

Diantara ayat-ayat Mekah yang dini dan ayat-ayat Medinah yang belakangan, ada perbedaan dalam nada, ahasa dan struktur bahasa. Surat-surat yang ditulis selama karir

---

154 **www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/001399.htm**

155 **www.epilepsy.dk/Handbook/Mental-complications-uk.asp**

156 Ibid.

Muhammad yang dini bersifat poetis. Mereka berbunyi seperti sajak, pendek dan menarik perhatian. Mereka penuh dengan permohonan agar pengikut soleh, rajin berzakat, menafkahi anak yatim, membebaskan budak, sabar, berbaik hati dan penuh kasih dan cukup banyak perngatan dan janji-janji neraka bagi mereka yang tidak mengindahkan peringatannya.

Surat 91, "Al Shams/Matahari", adalah surat khas yang menggambarkan periode ini. Surat itu membicarakan sebuah mitos yang sudah dikenal luas oleh bangsa Arab, bahwa Allâh telah mengirimkan onta betina untuk memperingatkan rakyat Tsamud, yang karena kecerobohan mereka memotong sebuah binatang yang sebenarnya seorang nabi betina.

Demi matahari dan cahayanya di pagi hari dan bulan apabila mengiringinya, dan siang apabila menampakkannya, dan malam apabila menutupinya, dan langit serta pembinaannya, dan bumi serta penghamparannya, dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allâh mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas, ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka, lalu Rasul Allâh (Saleh) berkata kepada mereka: "(Biarkanlah) unta betina Allâh dan minumannya". Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allâh menyamaratakan mereka (dengan tanah), dan Allâh tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.

Surat 113, "Al Falaq/Subuh", adalah contoh lain tentang surat yang ditulis dalam periode Mekah ini.

> Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membikin buhul-buhul dari tali lalu membacakan jampi-jampi dengan menghembus-hembuskan nafasnya ke buhul tersebut. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki".

Saat masih di Mekah, ambisi Muhammad hanya terbatas pada kota itu dan sekitar-nya. Ia menulis:

> Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Qur'an dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya.[157]

157 Qur'an, 42:7. The same claim is made in *Qur'an, 6:92*

Ibu segala Kota, Ummul Qura, adalah Mekah. Dalam ayat-ayat lain[158] ia mengatakan bahwa ia datang khusus bagi mereka yang belum menerima wahyu dari Tuhan. Menurut ayat-ayat ini, pesannya tidak ditujukan bagi Yahudi dan Kristen. Namun dengan lajunya waktu dan ambisinya, akhirnya ia menuntut agar kesemuanya tunduk padanya atau mati.

Bahasa dalam surat-surat belakangan bersifat legalistik. Sama dengan bahasa seorang tiran yang menetapkan hukum dan peraturan bagi pengiktunya dan mendorong mereka untuk merebut wilayah baru.

Seperti dikatakan A. S. Tritton, "Kalimat-kalimatnya panjang dan sulit dicerna sehingga sang pendengar harus mengendar secara hati-hati atau ia akan kehilangan iramanya; bahasanya bersifat prosa dengan kata-kata yang berirama dalam interval-nya. Topiknya adalah peraturan, komentar atas kejadian, pernyataan kebijakan, peringatan kepada mereka yang tidak se-iya sekata dengan sang nabi, khususnya Yahudi, dan rujukan kepada cekcok rumah tangga. Daya khayalnya disini mulai melemah dan anak-anak kalimat menunjukkan kemiskinan ide-ide dengan disana sini berisi letupan entusiasme dari ayat² Mekah." [159]

Juga penting dicatat bahwa halusinasi Muhammad tidak terbatas pada malaikat Jibril. Ia juga mengaku melihat Jin dan bahkan Setan. Saat sedang sholat dalam mesjid, ia mulai menggerak-gerikan lengannya seakan bergelut dengan seseorang yang tidak kelihatan. Ia kemudian mengatakan, "Setan datang didepan saya dan mencoba mengganggu doa saya, namun Allâh memberi saya kekuatan dan saya mencekiknya. Saya berpikir untuk mengikatnya kepada tiang mesjid sehingga kau bisa melihatnya saat kau bangun di pagi hari. Lalu saya ingat pernyataan Nabi Salomo, 'Tuhanku! Berikan kepada saya sebuah kerajaan yang tidak dimiliki siapapun setelah saya.' Lalu Allâh membuatnya (Setan) kembali dengan kepala tunduk (terhina)." [160]

Dalam berbagai ahadis, Muhammad meriwayahkan pertemuannya dengan Jin. Ada cerita yang mengatakan ia bermalam di kota mereka dan membuat mereka masuk Islam. Ada paling sedikit 30 rujukan kepada Jin dalam Qur'an.

Gejala Lain TLE

Penderita TLE memiliki lima tendensi ini (diantara dan bukan selama kejang²):

1. ***Hypergraphia:*** sebuah fenomena obsesi yang diwujudkan dalam menulis atau mencatat dalam buku harian secara ekstensif. Walau mengaku buta huruf, Muhammad menyusun Qur'an, meminta orang lain untuk menulis untuknya.

---

158 "Nay, it is the Truth from thy Lord, that thou mayest admonish a people to whom no warner has come before thee: in order that they may receive guidance."(Qur'an 32:3) and In order that thou mayest admonish a people, whose fathers had received no admonition, and who therefore remain heedless (of the Signs of Allâh). (Qura'an, 36:6)
159 A.S. Tritton, *Islam: Belief and Practice 1951, p. 16.*
160 Sahih Bukhari *Volume 2, Book 22, Number 301.*
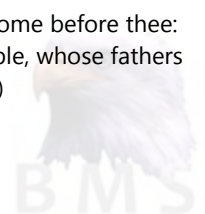
2. ***Hyperreligiosity:*** kepercayaan religius yang tidak hanya intens/mendalam, namun juga bisa diasosiasikan dengan teori-teori teologis atau kosmologis yang tidak lazim. Penderita menganggap diri mendapatkan wahyu ilahi. Muhammad jelas menyibukkan diri dengan filosofi dan hal-hal mistik, yang membawanya menciptakan sebuah agama baru.
3. **Menempel:** Dari cerita-cerita tentang kedekatan Muhammad pada pamannya, ketika ia masih kecil, bisa disimpulkan bahwa Muhammad secara emosional sangat memerlukan orang dekat dan sangat marah saat ditolak atau dicampakkan.
4. **Niat seksual yang berubah-ubah:** Obsesi Muhammad kepada wanita menunjukkan bahwa interesnya kepada sex meningkat walau, seperti yang akan kita saksikan nanti, kemampuannya itu kemungkinan berkurang atau hilang sepenuhnya.
5. **Agresif:** emosi intens ini sering labil, sehingga suatu saat penderita bisa menunjukkan kehangatan, dan pada saat lain, kemarahan dan iritasi berujung pada amukan dan kelakuan agresif. Muhammad kadang bersifat ramah, khususnya kepada sahabat-sahabatnya, namun sangat tidak sabar dan sering jengkel dengan mereka yang ia anggap menolak tuntutan-tuntutannya. Bukhari mengatakan: "Jika Nabi tidak suka sesuatu, tanda ketidaksukaan itu akan nampak pada wajahnya." [161]

Perjalanan Malam ke Surga

Ada berbagai versi tentang cerita Mi'raj Muhammad, pelancongan malam harinya ke surga. Ibn Ishaq menyusun tradisi-tradisi yang berasal dari sahabat²nya, khususnya istrinya, 'Aisha. Menurut riwayat, Muhammad melaporkan:

> *"Ketika saya tidur dalam hijr, Jibril datang dan membangunkan saya dengan kakinya. Saya bangun namun tidak melihat apa-apa dan merebah kembali. Untuk kedua kalinya ia datang dan membangunkan saya dengan kakinya. Saya tidak melihat apa² dan merebah kembali. Ia datang kepada saya untuk ketiga kalinya dan membangunkan saya dengan kakinya. Saya bangun dan ia memegang tangan saya dan saya berdiri disebelahnya. Ia membawa saya keluar pintu mesjid, dan disitulah ada seekor hewan putih, setengah keledai, dengan sayap² disisinya yang mempercepat gerakkan kakinya …. Ia menaikkan saya padanya. Lalu ia pergi keluar dengan saya, dan terus dekat dengan saya. Ketika saya mencoba menaikinya, ia (hewan itu) malu-malu. Jibril meletakkan tangannya pada bulu tengkuknya dan mengatakan, Apakah kau tidak malu, wahai Buraq, untuk bertingkah seperti ini? Demi Allâh, tidak ada yang lebih terhormat bagi Allâh daripada Muhammad menaikimu. Hewan itu begitu malu sampai ia berkeringat dan berdiri sehingga saya bisa menaikinya."*

Sang periwayah kemudian mengatakan: "Nabi dan Jibril berangkat sampai mereka tiba di kuil Yerusalem. Disana ia berjumpa dengan nabi-nabi seperti Ibrahim, Musa dan Yesus. Sang nabi berlaku sebagai imam utama mereka dalam memimpin doa. Lalu ia

161 Bukhari, *Volume 4, Book 56, Number 763.*

dibawakan dua ember, yang satu berisi anggur dan yang lainnya berisi susu. Sang nabi mengambil susu itu dan meminumnya, menolak anggur tersebut. Jibril mengatakan, 'Kau telah diarahkan dengan benar kepada hukum alami, agama asli yang benar dan begitu pula pengikutmue, Muhammad. Anggur diharamkan bagimu.' Lalu sang nabi kembali ke Mekah dan dipagi hari ia mengatakan kepada Quraish apa yang terjadi. Kebanyakan dari mereka mengatakan, 'Demi Allâh, ini jelas sebuah absurditas! Sebuah karavan saja memerlukan waktu satu bulan untuk mencapai Syria dan satu bulan untuk kembali. Bagaimana Muhammad bisa melakukan perjalanan pulang-pergi dalam satu malam?'"

Ibn Sa'd mengatakan; "Setelah mendengar cerita ini banyak orang yang berdoa dan bergabung dengan Islam menjadi pembelot dan meninggalkan Islam." Dan kemudian ayat Qur'an berikutlah kabarnya diturunkan sebagai tanggapan: "Kami membuat visi yang Kami tunjukkan hanya untuk menguji manusia."[162]

Para periwayat Muslim sampai jungkir balik membumbui cerita ini agar nampak kredibel. Mereka menambahkan bahwa setelah orang menuntut bukti darinya, Muhammad menjawab bahwa ia dan kuda buraqnya telah melewati karavan si ini dan si itu di sebuah lembah dan bahwa sang buraq mengagetkan mereka sampai salah satu onta mereka meloncat kaget dan melarikan diri. Lalu Muhammad dikutip sebagai mengatakan:

> *"Dan saya menunjuk kepada mereka dimana (karavan) itu berada, saat saya dalam perjalanan ke Syria. Saya meneruskan perjalanan sampai di Dajanan, sebuah gunung didekat Tihama, sekitar 25 mil dari Mekah. Saya melewati karavan Banu ini dan itu. Saya menemukan mereka tertidur. Mereka memiliki ember air yang ditutupi dengan alas penutup. Saya melepaskan penutup itu dan meminum airnya, dan meletakkan kembali alas penutup tersebut. Yang ingin dibuktikannya adalah bahwa karavan mereka itu pada saat ini sedang turun dari al-Baida' di Celah al-Tan'im, yang dipimpin oleh onta berwarna ke-abu²an yang dibebani dengan dua kantong, salah satunya berwarna hitam dan satunya lagi berwarna warni.' Baida adalah sebuah lembah didekat Mekah, disisi Medinah. Tan'im berada di tanah tinggi didekat Mekah. Orang² itu bergegas mencapai Celah itu dan onta pertama yang mereka temukan adalah sesuai dengan yang digambarkan (nabi). Mereka menanyakan lelaki² itu tentang ember air itu dan mereka mengatakan bahwa ember itu tadinya penuh air, dan mereka menutupinya dengan sebuah alas namun ketika mereka bangun, ember itu, walau tertutup ternyata kosong isinya. Mereka bertanya orang lain yang juga berada di Mekah dan mereka mengatakan bahwa memang benar mereka dikagetkan dan seekor onta berlari kaget. Mereka mendengar seseorang memanggil mereka, yang menunjuk pada arah larinya sang onta sehingga mereka bisa menangkapnya kembali."*

Tradisi-tradisi ini ditulis lebih dari seratus tahun setelah kematian Muhammad. Tidak ada cara membuktikan otentisitas klaim-klaim tersebut setelah lewatnya jangka waktu yang cukup panjang. Namun apa yang umumnya dilewatkan Muslim umum

162 Qur'an: Sura 13, Verse 62

adalah bahwa pada saat Muhammad mengaku telah mengunjungi sebuah kuil di Yerusalem, kuil itu sebenarnya belum dibangun. Enam abad sebelum penerbangan misterius al-Buraq itu, rakyat Romawi telah menghancurkannya. Pada tahun 70 Masehi tidak satupun batu yang berdiri. Menurut Injil, Kuil Salomo dibangun sekitar abad 10 SM. The Dome of the Rock dibangun diatas fondasi Kuil Yupiter Romawi pada tahun 691 M. Mesjid Al-Aqsa dibangun diatas sebuah basilica Romawi di sebelah selatan The Temple Mount oleh bangsa Umayyad di tahun 710 M. Ironis bahwa Muhammad bisa menggambarkan karavan suku ini dan itu dengan persis, namun tidak mampu melihat bahwa kuil tempat ia sholat itu, sebenarnya belum eksis.

Sebuah hadis lain mengatakan bahwa untuk menguji kebenaran pernyataan Muhammad, Abu Bakar memintanya agar Muhammad menggambarkan Yerusalem dan ketika ia melakukannya, Abu Bakar mengatakan 'Itu benar. Saya bersaksi bahwa kau adalah rasul Allâh'. Tidak jelas apakah Abu Bakar memang pernah mengunjungi Yerusalem. Ini bukan kota penting bagi bangsa Arab untuk dikunjungi. Namun demikian, sangat mengherankan bahwa Abu Bakar-pun tidak sedikitpun menggam-barkan kuil itu. Ini tidak lain hanyalah cerita-cerita yang disusun Muslim untuk memberikan kredibiltas kepada cerita yang paling aneh yang pernah dinarasikan nabi mereka.

Ada versi lain mengenai cerita ini yang kemungkinan lebih bisa dipercaya karena ini juga diratifikasi dalam Qur'an. Dalam versi ini Muhammad mengatakan:

> *Setelah menuntaskan urusan saya di Yerusalem, sebuah anak tangga yang paling indah yang pernah saya lihat dibawa kepada saya. Itu tangga yang dipandangi orang yang hampir mati saat kematian menjemputnya. Rekan saya menaikinya, sampai kami tiba di salah satu gerbang surga yang disebut dengan Gerbang Para Penjaga. Malaikat bernama Isma'il bertanggung jawab atasnya dan ia membawahi 12.000 malaikat, yang masing^{2} membawahi 12.000 malaikat.'*
>
> *Ketika Jibril membawa saya masuk, Isma'il bertanya siapa saya dan ketika ia mengatakan bahwa saya Muhammad, ia bertanya apakah saya diberikan sebuah misi, atau dipanggil, dan setelah diyakinkan, ia mengucapkan selamat jalan.*
>
> *Semua malaikat yang menemui saya ketika saya memasuki suga paling bawah tersenyum dan mengucapkan selamat jalan, kecuali salah satu dari mereka yang tidak senyum atau menunjukkan ekspresi gembira seperti yang lainnya.*
> *Dan ketika saya Tanya alasannya kepada Jibril, ia mengatakan bahwa kalau ia memang pernah tersenyum kepada orang lain sebelumnya atau tersenyum kepada seseorang sesudahnya, ia akan tersenyum pada saya. Ia tidak tersenyum karena ia Malik, Penjaga Pintu Neraka. … Surah 81:21 'Will you not order him to show me hell?' And he said, 'Certainly! O Malik, show Muhammad Hell.' There upon he removed its covering, and the flames blazed high into the air, until I thought that they would consume everything. So I asked Gabriel to order him to send them back to their place, which he did.*
>
> *Saya hanya bisa membandingkan dampak penarikan diri mereka seperti jatuhnya bayang^{2} sampai, ketika api mundur ketempat asal mereka, Malik menutupi mereka.*

Ketika saya memasuki surga paling bawah, saya melihat seseorang duduk disana, dengan jiwa² orang yang melewatinya. Kepada seseorang ia berbicara dengan baik dan … mengatakan 'Jiwa bagus dari raga yang bagus.' Tentang orang lain ia akan mengatakan 'Wah' dan cemberut, mengatakan: 'Jiwa setan dari raga setan.'

Dalam menjawab pertanyaan saya, Jibril mengatakan bahwa ini ayah kami, Adam, sedang memeriksa jiwa² keturunannya. Jiwa orang beriman meningkatkan kegembiraannya, sementara jiwa seorang kafir meningkatkan kejijikannya. 'Lalu saya melihat orang² dengan bibir seperti onta. Dalam tangan² mereka terdapat kepingan² api, seperti batu, yang mereka gunakan untuk dimasukkan dalam mulut mereka dan kemudian keluar dari bokong mereka. Saya diberitabu bahwa ini mereka yang berdosa karena memakan harta anak yatim piatu. Lalu saya melihat orang² seperti keluarga Firaun, dengan perut² yang belum pernah saya lihat, dan melewati mereka adalah onta² yang gila karena kehausan ketika mereka dibuang ke neraka, menginjak mereka karena mereka tidak dapat mengelak. Mereka adalah para lintah darat.[163]

Lalu saya melihat wanita² digantung dari buah dada mereka. Mereka melahirkan anak² haram jadah bukan dari suami² mereka.[164]

Lalu saya dibawa ke surga kedua, dan disitu ada dua saudara sepupu dari garis ibu, Isa, putera Mariam dan Yohanes, putera Zakariah. Lalu saya ke surga ketiga dan disitu ada seseoarng yang wajahnya seperti bulan purnama. Itu saudara saya, Yusuf, putera Yakub. Lalu ke surga keempat, disana ada seorang bernama Idris. 'Dan kami …. And we have exalted him to a lofty place.' Surah 19:58? Lalu ke surga kelima dan disana ada lelaki dengan rambut putih dan jenggot panjang, belum pernah saya melihat lelaki yang lebih rupawan darinya.
Ia adalah yang paling dikasihi rakyatnya, Harun, putera 'Imran. Lalu ke surga keenam, dan disana ada lelaki berwarna kulit gelap dengan hidung berbentuk kait ('a hooked nose'), seperti kaum Shanu'a. Ini saudara saya,
Musa, putera 'Imran. Lalu ke surga ketujuh, dan disana ada seseorang duduk di singgasana pada gerbang rumah mewah immortal, Surga. Setiap hari, 70.000 malaikat masuk dan tidak kembali sebelum hari kiamat. Belum pernah saya melihat orang lebih mirip dengan saya. Ini ayah saya, Ibraham. Lalu ia membawa saya ke surga, dan disitu saya melihat gadis dengan bibir merah gelap dan bertanya siapa memilikinya, karena ia sangat membuat saya suka

---

163 The allusion is to Surah 40:46, 'Cast the family of Pharaoh into the worst of all punishments

164 Sahih Bukhari Volume 1, Book 6, Number 301 *reports Muhammad saying* "I have seen that the majority of the dwellers of Hell-fire were you (women)." They asked, "Why is it so, O Allâh's Apostle?" He replied, "You curse frequently and are ungrateful to your husbands. I have not seen anyone more deficient in intelligence and religion than you. A cautious sensible man could be led astray by some of you." The women asked, "O Allâh's Apostle! What is deficient in our intelligence and religion?" He said, "Is not the evidence of two women equal to the witness of one man?" They replied in the affirmative. He said, "This is the deficiency in her intelligence. Isn't it true that a woman can neither pray nor fast during her menses?" The women replied in the affirmative. He said, "This is the deficiency in her religion."

padanya, dan ia mengatakan 'Zayd b. Haritha.' Rasul memberitahu Zayd berita baik ini tentangnya (gadis itu).[165]

Satu tradisi mengatakan, Ketika Jibril mengantar Muhammad ke setiap tingkatan surga dan meminta ijin masuk, ia harus memberitahu para penjaga siapa yang ia bawa dan apakah tamunya itu menerima sebuah misi atau telah dipanggil, dan para penjaga gerbang akan menjawab 'Allâh memberikannya kehidupan, kakak dan sahabat!' dan membiarkan mereka lewat sampai mereka mencapai langit ketujuh dan disana Muhammad bertemu dengan Allâh. Disana ditetapkan kewajiban lima puluh kali sholat per hari bagi pengikutnya. Saat ia kembali, ia bertemu Musa dan inilah yang terjadi:

> *Pada saat saya kembali, saya berjumpa dengan Musa dan sungguh ia temanmu yang paling baik! Ia bertanya berapa sholat yang diwajibkan pada saya dan ketika saya mengatakan lima puluh, ia mengatakan, 'Doa adalah sesuatu yang memberatkan dan pengikutmu adalah orang² lemah, jadi kembalilah kepada Tuhanmu dan minta padaNya untuk mengurangi jumlah sholatnya bagi dirimu dan komunitasmu.' Saya melakukannya dan Ia mewajibkan sepuluh sholat. Sekali lagi saya berpapasan dengan Musa dan ia sekali lagi mengatakan hal yang sama, dan begitulah seterusnya sampai hanya ditetapkan lima sholat bagi seluruh hari dan malam. Musa kembali memberikan saya nasehat yang sama. Saya menjawab bahwa saya sudah kembali kepada Tuhan saya dan bertanya padaNya untuk mengurangi jumlahnya sampai saya malu dan saya tidak akan melakukannya lagi. Barang siapa yang melakukan doa dalam iman, imannya akan dihadiahi dengan limapuluh sholat.*

Ada Muslim yang mengatakan bahwa peristiwa ini tidak terjadi dalam dunia fisik melainkan sebuah pengalaman spiritual. Namun, itu pun tidak benar mengingat pernyataan Muhammad yang mendetil tentang karavan Banu ini-itu yang ditemuinya dalam perjalanannya dan semua detil tentang seekor onta yang meloncat kaget atau meminum air dari sebuah ember milik karavan itu. Bukti paling besar bahwa pengalaman ini sebenarnya sebuah pengalaman fisik adalah karena ini tercatat dalam Qur'an sendiri, yang mengatakan bahwa asensi ini dimaksudkan untuk menguji iman pengikut.

Orang memang percaya absurditas apa saja, selama absurditas itu diberi cap "spiritual", tetapi kalau sesuatu dikatakan terjadi dalam dunia nyata, Muslim bertendensi untuk lebih skeptis.

Muhammad Menyatakan Kebenaran

Penulis Rusia, Feodor Dostoevsky, bahkan percaya bahwa Muhammad menyatakan kebenaran. Ia percaya bahwa pengalaman Muhammad ini benar, paling tidak menurut dirinya sendiri. Dostoevsky sendiri menderita *temporal lobe epilepsy*. Ia mengatakan, lewat salah satu tokoh dalam bukunya, ketika ia mengalami kejang², pintu² Surga akan terbuka

165 Some years later in Medina Muhammad fell in love with Zayd's wife and made his lust known. Zayd felt compelled to divorce his wife so Muhammad could marry her.

dan ia bisa melihat barisan malaikat meniupkan trompet emas. Lalu kedua gerbang emas akan terbuka dan ia bisa melihat tangga emas yang mengantar langsung kepada singgasana Tuhan.[166]

Newsweek, tanggal 7 Mei, 2001, dalam sebuah artikel berjudul "Religion and the Brain" (Religi dan Otak), menjelaskan fenomena ini:

> *Saat gambaran sebuah salib atau sebuah Taurat berlapis emas, memecut kekaguman religius, ini disebabkan karena bagian otak yang mengatur penglihatan--yang menafsirkan apa yang dilihat mata dan menghubungkan gambaran itu dengan emosi dan memori--telah belajar untuk menghubungkan gambaran tersebut dengan perasaan tersebut. Visi*^{2} *yang timbul selama doa atau ritual agama juga dihasilkan dari dalam area tersebut: stimulasi elektris dari temporal lobe (yang tersimpan dipinggir kepala dan menyimpan sirkuit*^{2} *yang bertanggung jawab atas bahasa, pemikiran konseptual dan asosiasi) menghasilkan visi.*
>
> *Epilepsi Temporal-Lobe —letupan abnormal aktivitas elektrik di kawasan*^{2} *ini—membawanya ke hal yang lebih ekstrim. Walau studi meragukan koneksi antara epilepsi dengan religiositas, ada yang merasa bahwa kondisi ini mencetuskan visi dan suara*^{2} *jelas semacam tipe yang dialami Joan of Arc.*
>
> *Walau epilepsy temporal-lobe jarang terjadi, periset menganggap bahwa letupan*^{2} *aktivitas elektrik yang terpusat yang disebut dengan "temporal-lobe transients" bisa menghasilkan pengalaman mistik. Untuk menguji teori ini, Michael Persinger dari Laurentian University di Canada menempatkan sebuah helm yang dipadati dengan electromagnet dan dipasang pada kepala sukarelawan. Helm itu menciptakan aliran magnetik yang lemah, tidak lebih dari yang dihasilkan layar komputer.*
>
> *Menurut Persinger, letupan*^{2} *aktivitas elektrik dalam temporal lobe, menghasilkan sensasi yang oleh sukarelawan digambarkan sebagai supernatural atau spiritual: sebuah pengalaman luar badan, perasaan kehadiran ilahi. Ia percaya bahwa pengalaman religius diakibatkan oleh badai elektrik dalam temporal lobes, dan bahwa badai*^{2} *itu bisa dicetuskan karena keresahan, krisis pribadi, kekurangan oxyangen, kadar gula rendah dan badan letih—saat*^{2} *dimana orang biasanya menemukan "Tuhan."*[167]

Asal Usul Pengalaman Mistik Muhammad

Mungkinkah perangsangan *temporal lobe* membangunkan pengalaman misitk seperti merasakan kehadiran "mahluk halus", mendengar suara, melihat cahaya atau bahkan hantu?

---

166 **http://www.emedicine.com/neuro/topic658.htm**

167 Newsweek May 7, 2001, U.S. Edition; Section: SCIENCE AND TECHNOLOGY; Religion And The Brain By Sharon Begley With Anne Underwood

Michael Persinger setuju. Ia mampu mendemonstrasikan bahwa sensasi yang digambarkan sebagai “pengalaman religius” tidak lain adalah dampak sampingan dari kegiatan otak kita yang sangat aktif itu. Dalam kata² sederhana:

Kalau bagian otak sebelah kanan-bagian yang mengatur emosi kita - dan lalu bagian kiri-bagian bahasa- diperintahkan untuk mempertanyakan fenomena tidak eksis ini, otak kita menghasilkan perasaan adanya “mahluk halus.” [168]

Ken Hollings menulis:

“Persinger, berpendapat bahwa pengalaman religius diciptakan dalam otak. Studi akhir² ini menunjukkan bahwa kesadaran mengenai diri kita sendiri (our sense of self) dihasilkan oleh *temporal lobe* kiri, yang berlokasi dalam bagian otak yang mengatur logika dan ketepatan, yang mencoba mempertahankan batasan antara kesadaran individual dan dunia luar. Tutup lobe itu dan kau akan merasakan bahwa kau telah menyatu dengan Alam Semesta – bentuk utama pengalaman religius.

Rangsang *temporal lobe* bagian kanan, bagian otak kita yang lebih kreatif dan emosional, maka timbullah perasaan kesadaran diri, yang biasanya dirasakan sebagai fenomena 'terpisah'.” [169]

Persinger menempatkan helm sepeda motor dengan sumbu² (solenoid) yang menyalurkan aliran elektromagnetik lunak disekitar kepala bagian otak seorang sukarelawan. Mereka duduk dengan mata tertutup kain dalam sebuah kamar kosong yang mendapat julukan “ruang surga dan neraka.” dengan memindah²kan aliran listrik itu, 80% dari sukarelawan yang mengambil bagian dalam eksperimen ini merasakan “kehadiran” mahluk halus dalam kamar tersebut, kadang menyentuh atau bahkan meraih mereka. Ada yang mengatakan bahwa mereka mencium wangi surga atau bau neraka. Mereka mendengar suara, melihat lorong² gelap, cahaya dan pengalaman religius mendalam.

Ed Conroy, melaporkan eksperimen Michael Persinger ini dan menulis: “Kepribadian orang² normal yang menunjukkan meningkatnya aktivitas *temporal lobe* … menunjukkan meningkatnya kreatifitas, *suggestibility*, kapasitas ingatan dan proses intuisi. Sebagian besar mengalami fantasi hebat atau subyektif yang memupuk adaptabilitas mereka. Banyak dari mereka cenderung pada aktivitas fisik dan mental yang disusul dengan depresi ringan. Orang² ini lebih sering memiliki mengalami perasaan ‘ada hantu dan bahkan melihatnya’; kepercayaan² eksotik lebih dirasakan ketimbang konsep² religi tradisional.” [170]

Persinger menemukan bahwa masing² sukarelawan memberikan nama yang tidak asing kepada 'hantu' mereka. Orang² beragama merasakan kehadiran tokoh² suci agama mereka seperti Elijah, Yesus, Bunda Maria, Muhammad, dsb. Mereka yang cenderung memiliki interpretasi ala Freud - menamakan fenomena yang hadir sebagai kakeknya misalnya, sementara sukarelawan yang agnostik, yang terkagum² tentang cerita² piring

168 **http://web.ionsys.com/~remedy/Persinger,%20Michael.htm**

169 Ken Hollings **http://www.channel4.com/science/microsites/S/science/body/exorcism.html**

170 **http://www.laurentian.ca/neurosci/_research/tectonic_theory.htm**

terbang dari angkasa luar (UFO), menceritakan sesuatu yang lebih mirip cerita penculikan oleh mahluk dari planet lain.

Metoda ini juga digunakan untuk merangsang pengalaman hampir mati (Near-Death Experience) atau NDE. Hollings menulis:

"Tahun 1933 di Montreal, ahli bedah syaraf, Wilder Penfield menemukan bahwa saat ia menstimulasi sel^2 saraf tertentu dalam temporal lobe dengan aliran listrik, pasien akan merasakan kembali 'pengalaman^2 sebelumnya' secara mendetil dan meyakinkan.

Dalam bukunya yang kontroversial tahun 1976, "The Origin of Consciousness in the Breakdown of the Bicameral Mind", psikologis Princeton, Julian Jaynes mengatakan bahwa perasaan yang biasanya digambarkan sebagai 'pengalaman religius' hanyalah efek sampingan dari interaktivitas giat antara bagian kiri dan kanan otak kami. Nenek moyang kami, katanya, tidak dapat menjelaskan perasaan tersebut kecuali menyebutnya sebagai suara^2 dan visi dari dewa^2 di atas." [171]

Apa yang sebenarnya terjadi dalam saat kesadaran spiritual yang intens?

Hollings mengatakan, "Aktivitas dalam bagian amyangdale otak, yang memantau lingkungan untuk menghindari ancaman dan mengukur ketakutan, ditekan (dampened). Sirkuit^2 Parietal lobe yang memberikan kita orientasi, hilang secara pelan^2, sementara sirkuit^2 dalam frontal dan *temporal lobe*, yang menandai waktu dan mengakibatkan kesadaran diri, menjadi terputus. Menggunakan *brain-imaging* data dari Budhis^2 Tibet selama meditasi atau biarawati Fransiskan saat berdoa, Dr. Andrew Newberg dari University of Pennsylvania mengamati bahwa segenggam syaraf/neuron dalam *superior parietal lobe*, dihampir atas dan belakang otak kami, telah berhenti (shut down). Kawasan ini membantu memproses informasi tentang orientasi dan waktu." [172]

Persinger menunjukkan bahwa pengalaman "spiritual" dan "supernatural" adalah hasil dari kurangnya komunikasi dan koordinasi antara *temporal lobe* kiri dan kanan. Pengalaman adanya hantu dalam kamar, perasaan bahwa sukma kita terpisah dari badan, melihat bagian^2 tubuh kita terpotong^2 secara aneh dan bahkan perasaan religius semuanya diciptakan dalam otak. Persinger menyebut pengalaman^2 ini sebagai *'temporal lobe transients'*, atau peningkatan dan ketidakstabilan dalam pola^2 penembakan neuron dalam *temporal lobe*.

Bagaimana pengalaman ini menghasilkan perasaan religius?

"Kesadaran diri kita" (our sense of self), kata Persinger "pada fungsi otak normal, dipertahankan oleh *cortex temporal* sebelah kiri dan kanan. Begitu kedua cortex ini tidak terkoordinasi, seperti saat kejang^2 atau pengalaman 'mistik,' maka otak sebelah kiri menafsirkan aktivitas tidak terkoordinasi itu sebagai 'pribadi lain', atau 'kehadiran mahluk lain', seakan ada mahluk halus (yang bisa ditafsirkan sebagai malaikat, jin, hantu atau mahluk angkasa luar), atau meninggalkan tubuh mereka (seperti dalam pengalaman *near-death experiences*), atau bahkan 'Tuhan'.

171 Ken Hollings **http://www.channel4.com/science/microsites/S/science/body/exorcism.html**
172 *Ibid*

Saat *amyangdala* (bagian kanan otak berhubungan dengan emosi) terlibat dalam pengalaman mistik ini, faktor² emosional sangat meningkatkan pengalaman itu, yang kalau dihubungkan dengan tema² spiritual, bisa menjadi sebuah kekuatan yang sangat intens bagi perasaan religius." [173]

Stimulasi Otak menciptakan Orang yang Tidak Nampak

Pakar sains Swiss menemukan bahwa stimulasi elektronik/listrik otak bisa menciptakan perasaan kehadiran seseorang yang tidak nampak (a "shadow person") yang mencontoh gerak-gerik tubuh kita. **physorg.com** melaporkan :

Olaf Blanke dan rekan² di The Federal Polytechnic School of Lausanne mengatakan, penemuan mereka bisa menjelaskan proses² otak yang menyumbang bagi gejala² schizophrenia, dimana seorang penderita merasa kelakuannya di-beo oleh orang lain.

Dokter yang mengevaluasi seorang wanita normal tanpa latar belakang problema psikiatris menemukan bahwa stimulasi bagian otaknya yang disebut the left temporoparietal junction membuatnya percaya bahwa ada seseorang yang berdiri dibelakangnya.

Sang pasien melaporkan bahwa "orang itu" melakukan gerak gerik persis sama dengan dirinya, walau ia tidak mengira dampak itu sebagai sebuah ilusi. Pada saat penyidikan, pasien diminta untuk membungkuk kedepan dan memegan lututnya: ini mengakibatkan perasaan bahwa 'orang bayangannya itu' sedang memeluknya, yang dirasakannya sebagai tidak nyaman.

Penemuan ini bisa membawa satu langkah untuk semakin mengerti dampak² psikiatris seperti paranoia, kontrol dan penindasan oleh mahluk ruang angkasa, kata para neuroscientist (pakar ilmu saraf).

Penemuan ini dilaporkan dalam sebuah dalam isu jurnal Nature minggu ini. [174]

Mungkinkah penemuan ini menjelaskan apa yang didengarkan dan dirasakan Muhammad saat terbang ke surga? Muhammad datang dari budaya yang percaya jin, malaikat, gendruwo, setan dan mahluk² itu jugalah yang dilihatkan dalam halusinasinya. Dijaman itu berlangsung perdebatan tentang mereka yang percaya akan satu Tuhan, seperti Yahudi, Kristen dan Hanifisme (sekte monotheis pra Islam yang merupakan kepercayaan Khadijah yang disebarkan di Arabia), versus mereka yang polytheis, seperti yang dipercaya clannya Muhammad. Muhammad berpihak pada monotheisme yang lebih "eksotik", ketimbang konsep tradisional religius yang dipercaya sukunya. Juga perlu diingat pengaruh Khadijah dalam menafsirkan halusinasi Muhammad.

---

173 *How We Believe*, 2000, Michael Shermer p.66
174 **http://www.physorg.com/news77992285.html**

Apa yang dialami Muhammad dirasakan benar² terjadi, tapi ini hanya pengalaman mental. Ketika ia menceritakannya kepada Khadijah, apa yang dipikirkannya adalah bahwa suami tercintanya entah kesurupan atau disentuh malaikat. Jadi ketika Muhammad mengatakan kepadanya "Saya khawatir sesuatu akan terjadi pada saya", ia menjawab, "Tidak mungkin! Allâh tidak akan mempermalukanmu". Karena ia tidak mampu menerima bahwa Muhammad menjadi gila, ia hanya memiliki satu²nya alternatif dan menyimpulkan bahwa ia pastilah dipilih menjadi nabi. Kalau bukan karena dukungan dan dorongan Khadijah itu, Muhammad akan merasa bahwa ia memang kemasukan setan dan ia akan menyadari kondisinya seperti layaknya penderita epilepsi.

Onta Berlutut Karena Beratnya Wahyu

Muslim sering melebih²kan dan menyusun mukjizat² yang kata mereka dilakukan Muhammad. Ini memang normal bagi pengikut aliran yang senang mengatribusi mukji-zat pada pemimpin mereka. Sebuah hadis mengatakan bahwa satu saat Muhammad menumpangi ontanya, datanglah sebuah wahyu, dan wahyu itu sedemi-kian beratnya sampai sang onta tidak tahan dan harus berlutut di tanah.

Muhammad dan ontanya yang sedang keberatan wahyu.

Berlututnya hewan itu yang merupakan indikasi berikutnya bahwa sang penumpang memang menderita epilepsi. Bonnie Beaver, pakar kelakuan hewan di The College of Veterinary Medicine at Texas A&M University, mengatakan "Anjing dan kucing dikenal telah memperingatkan orang saat kejang² mereka akan dimulai. Sangat lazim bagi hewan untuk meramalkan datangnya kejang² pada pemilik mereka. Bahkan anjing tertentu bisa dilatih untuk memperingatkan seorang penderita epilepsi akan datangnya sebuah serangan." [175]

Kemampuan meramalkan datangnya kejang² ini tidak hanya terbatas pada anjing dan kucing. Hewan nampaknya memiliki indera yang tidak dimiliki manusia. Hewan bisa meramalkan datangnya gempa bumi, berjam² sebelum gempa bumi itu tiba. Kuda dan ternak - khususnya - bisa merasakan datangnya badai.

Tanggal 4 Januari 4, 2005 The National Geographic menulis:

"10 hari sebelum gelombang raksasa menghantam garis² pantai Sri Lanka & India, hewan liar dan piaraan nampaknya tahu apa yang akan terjadi dan melarikan diri mencari tempat aman. Menurut saksi mata, gajah berseru² dan berlarian ke tempat² yang lebih tinggi, anjing menolak untuk keluar rumah, flamingo meninggalkan dataran rendah, hewan² di kebun binatang bergegas masuk kandang mereka dan tidak bisa dirayu agar keluar. Kepercayaan bahwa hewan piaraan maupun liar memiliki panca indera ke enam – dan mengetahui kapan bumi akan bergetar – sudah ada selama berabad². [176]

175 **http://www.tamu.edu/univrel/aggiedaily/news/stories/04/070104-3.html**
176 National Geographic: "Did Animals Sense Tsunami Was Coming?"
http://news.nationalgeographic.com/news/2005/01/0104_050104_tsunami_animals.html

Pointnya adalah bahwa hewan bisa merasakan sesuatu, khususnya sebelum datangnya serangan epilepsi pada pemilik mereka, sesuatu yang tidak dapat dilakukan manusia. Tidak heran kalau seekor hewan menjadi stress atau berlaku kurang wajar menjelang detik² pemiliknya akan kena serangan. Kami tahu bahwa istri² ataupun sahabat² Muhammad tidak merasakan apa² saat ia "menerima wahyu". Selama salah satu lusinasinya Muhammad mengatakan kepada Aisha, "Ini Jibril. Ia mengirimkan salam dan salut kepadamu. Aisha menjawab, 'Salut dan salam kepadanya juga.' Lalu ia mengatakan kepada nabi, 'Kau melihat apa yang saya tidak lihat.'"[177] Jadi, dengan adanya seekor onta yang bisa merasakan apa yang terjadi pada Muhammad, ini lagi² indikasi bahwa ia kena serangan epilepsi.

Kasus Phil K. Kindred

Kasus² penderita epilepsi lainnya bisa membuat kita lebih mengerti tentang apa yang kemungkinan terjadi pada Muhammad. Kemiripannya sering menakjubkan.

> ***http://en.wikipedia.org/wiki/Philip_K._Dick***
> *Penulis science fiction AS, Philip Kindred (1928-1982), berbicara tentang visi²nya yang aneh, mengatakan kepada Charles Platt, "Saya merasakan otak saya diinvasi oleh sebuah otak rasional yang transendental, seakan² saya gila selama seluruh hidup saya dan tiba² menjadi waras."[178] Semua karya Philip diumulai dengan asumsi dasar bahwa tidak mungkin ada satu realitas tunggal yang obyektif. Charles Platt menggambarkan novel² Philip. "Semuanya adalah persepsi. Tanah bisa bergerak dari bawah kakimu. Sang protagonis menemukan dirinya hidup dalam mimpi orang lain, atau ia masuk keadaan yang dirangsang oleh narkoba sehingga ia bisa lebih mengerti dunia nyata, atau ia kemungkinan menyeberang kesebuah alam semesta yang berbeda total."* [179]

Seperti Muhammad, Philip juga paranoid, dan memiliki emosi kekanak²an, narsisis, berangan² untuk bunuh diri dan benci orang tuanya. Ia membayangkan plot² melawan dirinya yang direncanakan KGB atau FBI, yang ia percaya terus menerus mencoba mencegatnya. Kami merasakan paranoia yang mirip dalam tulisan² Muhammad yang terus menerus berbciara tentang kafir dan bagaimana mereka merancang plot² melawan dirinya, menentang agamanya dan menindas dirinya danpengikutnya.

VALIS, novel otobiografis pertama dari tiga novel Philip, adalah perjalanan orang tolol mencari Tuhan yang ternyata merupakan sebuah virus, sebuah lelucon, dan sebuah hologram mental yang ditransmisikan oleh satelit yang mengorbit. Tokoh utama dalam novel ini terlempar dalam sebuah perjalanan teologis saat ia menerima komuni dalam

---

177 Bukhari: Volume4, Book 54, Number 440

178 178 Platt, Charles. (1980). *Dream Makers: The Uncommon People Who Write Science Fiction*. Berkley Publishing. ISBN 0-425-04668-0

179 Ibid

ledakan cahaya laser merah jambu yang ternyata merupakan sebuah hubungan komunikasi langsung dng Tuhan. Dalam karyanya ini, Philip mempelajari ‘pertemuan²nya’ dengan sebuah kehadiran ilahi.

VALIS adalah kependekan dari Vast Active Living Intelligence System. Ia berteori bahwa VALIS adalah baik sebuah “generator realitas”, maupun sebuah cara untuk mengadkan komunikasi extraterestrial.

Lawrence Sutin, dalam “Divine Invasions: A Life of Philip Kindred” menulis tentang salah sebuah pengalaman mistik Phil yang sangat mirip pengalaman Muhammad. “Hari Senin ia menelpon saya dan mengatakan, malam sebelumnya ia merokok marijuana yang ditinggalkan seorang tamunya dan merasakan dirinya melihat sebuah visi yang sekarang sangat dikenalinya (saat ia tidak berhubungan dengan narkoba), dan ia mengatakan, ‘Saya ingin melihat Tuhan. Biarkan saya melihatmu.’ Dan lalu tiba², katanya, ia dirasuki rasa di teror yang sangat ekstrim yang pernah dirasakannya, dan melihat *the Ark of the Covenant* (tempat penyimpan 10 Perintah Allâh kepada Musa), dan sebuah suara mengatakan, ‘Kau tidak akan datang kepada saya lewat bukti logis atau kepercayaan atau apa saja, jadi saya harus meyakinkanmu dengan cara ini.’ *Gorden the Ark* ditariknya dan ia melihat, sebuah segi tiga dengan sebuah mata didalamnya, yang menatapinya langsung.

Phil mengatakan, ia berlutut saking ketakutan sambil mengalami Visi Ilahi ini dari jam 9 pagi sampai jam 5 sore. Hari Senin ia pasti bahwa ia akan mati dan kalau ia bisa meraih telepon ia akan memanggil ambulans. Suara itu mengatakan kepadanya, ‘Kau berhasil membujuk dirimu agar tidak percaya semua hal. Saya membiarkan kau melihat, tetapi ini tidak akan pernah bisa kau lupakan atau sesuaikan atau kau anggap salah.’” [180]

Phil, yang mati pada usia 54, menulis jutaan kata. Biografernya, Sutin, mengutip salah satu tulisannya yang menjelaskan pengalaman mistiknya:

> *Tuhan menunjukkan diri kepada saya sebagai kekosongan yang tidak terbatas; tapi bukan sebagai neraka, itu adalah atap surga, dengan langit biru dan awan² putih. Ia bukan Tuhan asing, namun Tuhan bapak² saya. Ia penuh cinta kasih dan baik hati dan memiliki kepribadian. Katanya, “Kini kau sedang menderita; namun penderitaanmu itu kecil dibandingkan dengan kebahagiaan yang besar, kenikmatan yang menantimu. Kau pikir dalam wawasan saya kau akan menderita lebih parah dibandingkan dengan rahmat yang akan kau dapatkan?”*
> *Ia membuat saya yakin akan kenikmatan yang akan datang; tidak terbatas dan manis. Katanya, “Saya adalah kekuatan tanpa penghabisan (I am the infinite). Saya akan menunjukkan kepadamu. Dimana saya berada, disitulah infinity; dimana ada infinity, disitulah saya… Mereka yang menolak saya akan menjadi sakit; saat mereka terbang dengan saya, saya adalah sayap²nya. Saya adalah sang pe-ragu² dan keraguan itu sendiri.* [181]

180 Divine Invasion , A Life of Philip K. Dick *by Lawrence Sutin* p.264
181 Ibid. p.269

Kasus^2 TLE Lain

Pada tanggal 23 Oktber, 2001, stasiun TV PBS menyiarkan sebuah tayangan dokumentasi tentang TLE. Salah satu para penderita TLE yang diwawancarai bernama John Sharon. Kasusnya menarik untuk dibaca dan dibandingkan dengan apa yang kita ketahui tentang Muhammad. Kasus John Sharon bisa mengungkapkan keadaan pikiran dan kegilaan Muhammad.

> ***John Sharon:*** *Kejang^2 yang kualami melanda diriku, hatiku, dan jiwaku, pokoknya semuanya. Ketika mengalami saat itu, seluruh tubuhku menggigil dan aku... yah, begitulah.*
>
> ***Narator:*** *Kejang^2 epilepsi John sebenarnya adalah setrum listrik pada temporal lobes ketika sekelompok neuron mulai menembaki secara serampangan, tidak seirama dengan kerja bagian lain otak.*
>
> *Baru^2 ini John mengalami kejang^2 yang paling buruk yang pernah dialaminya. Saat itu dia sedang berada di tengah gurun pasir bersama pacarnya, dan keduanya mabuk^{2}an, dan ini berakibat fatal. John seketika mengalami kekejangan berturut-turut, yang setiap kekejangan berlangsung selama lima menit, penuh dengan ketegangan dan kejutan otot yang keras yang mengakibatkan dirinya pingsan. Akhirnya, John dapat menelepon ayahnya yang kemudian menjemputnya di padang pasir dan mengantarkannya pulang.*
>
> ***John Sharon:*** *Dalam perjalanan pulang, ayah dan aku bercakap-cakap tentang pertanyaan^2 filosofi tentang berbagai hal. Aku tidak bisa berhenti bicara. Sampai di rumah juga aku terus saja berbicara. Rasanya bagaikan diberi obat perangsang otak.*
>
> ***Ayah John Sharon:*** *Yang terjadi pada dirinya adalah seperti gempa di dalam tubuh, dan seperti gempa apapun, pasti akan terjadi akibat setelah gempa terjadi. Seperti gempa apapun yang menghancurkan, maka setelah gempa berlalu, kerusakan harus diperbaiki dan dibangun kembali. Yang kuhadapi dalam diri John adalah akibat setelah gempa terjadi, terutama tahap akhirnya. Rasanya bagaikan masuk lukisan Salvador Dali. Semuanya seketika jadi terasa sureal (alam tak nyata, tapi masih tampak hampir sama dengan kenyataan). Ini sebenarnya adalah akibat kekejangan yang dialaminya - akibat kejang yang dialami otaknya mempengaruhi daya ingatnya, daya pikirnya, dan semuanya.*
>
> ***Narrator:*** *Ketika akhirnya serangan kejang^2 berhenti, John sangat kelelahan tapi merasa seperti yang maha kuasa.*
>
> ***John Sharon:*** *Aku lari ke jalanan sambil berteriak bahwa aku adalah Tuhan. Sewaktu seorang lelaki ke luar rumah, aku dengan marah mendekatinya dan istrinya sambil berteriak, "Kami berani tidak percaya bahwa aku Tuhan?"*

Ayah John Sharon: *Dan aku berkata padanya,"Kau sialan, masuk kembali ke rumah! Apa yang kau lakukan? Kau hanya mengacau tetangga^2 saja. Mereka akan memanggil polisi. Apa sih sebenarnya yang terjadi padamu?"*

John Sharon: *Aku melihat padanya dengan tenang dan meminta maaf padanya, "Tidak. Tidak seorang pun yang akan memanggil polisi." Aku tidak mengatakan hal yang kupikir saat itu,"Tiada orang yang memanggil polisi untuk menangkap Tuhan!"*

Narator: *John sama sekali bukan orang yang beragama, tapi kekejangan yang dialaminya menimbulkan perasaan^2 rohani yang luar biasa.*

Vilayanur.S. Ramachandran adalah Direktur Pusat Otak dan Pengetahuan dan profesor dari Departmen Psykologi dan Program Neurosains di Universitas California di San Diego. Dia telah mengadakan penelitian menyeluruh tentang Temporal Lobe Epilepsi (TLE).

V.S. Ramachandran: *Sudah diketahui sejak lama bahwa beberapa orang yang menderita kekejangan di temporal lobes juga mengalami perasaan rohani yang sangat kuat, seperti merasa Tuhan mengunjungi mereka. Kadang^2 terasa bertemu Tuhan secara pribadi, kadang^2 merasa seperti bersatu dengan jagad raya. Semuanya penuh dengan makna. Pasien TLE akan berkata, "Akhirnya aku tahu arti semuanya, Dokter. Aku benar^2 mengenal Tuhan. Aku tahu tempatku di jagad raya." Mengapa hal ini terjadi dan mengapa hal ini begitu sering terjadi pada pasien^2 yang mengalami kejang^2 temporal lobes?*

John Sharon: *Oh, Tuhan. Tahukah kau? Aku begitu yakin akan pemikiranku, sehingga jika aku ke luar ke jalanan, orang^2 akan mengikut aku. Tidak seperti orang^2 gila dengan sorban di kepala mereka, tidak seperti orang^2 idiot tapi bagaikan generasi nabi^2 baru. Apakah semua nabi^2 yang ada dulu berada di bumi semuanya mendapatkan anugerah seperti ini dari illahi?*

V.S. Ramachandran: *Mungkin saja, bukan?*

John Sharon: *Aku sama sekali belum pernah jadi orang yang beragama. Orang^2 bilang,"Tidak mungkin kau bisa melihat masa depan." Sebenarnya itulah anugerah illahi, tapi kau harus membayarnya dengan menderita kejang^2 hebat.*

V.S. Ramachandran: *Mengapa para pasien ini mengalami pengalaman rohani yang sangat kuat ketika sedang menderita kejang^2? Dan mengapa mereka memikirkan hal^2 theologi dan agamawi bahkan setelah mengalami kekejangan?*

Satu kemungkinan adalah aktivitas kekejangan di *temporal lobe*s menghasilkan segala macam keanehan, perasaan^2 yang janggal di dalam pikiran penderitanya di dalam otak sang penderita. Perasaan^2 aneh inilah dapat diartikan oleh penderita sebagai kunjungan ke dunia lain, atau seperti "Tuhan menemuiku." Mungkin inilah satu^{2}nya cara baginya untuk menjelaskan perasaan^2 aneh yang terjadi dalam otaknya. Kemungkinan lain adalah inilah cara bagaimana *temporal lobe*s tersusun untuk mengartikan keadaan secara

emosional. Ketika kita berjalan dan berinteraksi dengan dunia, manusia perlu menemukan cara untuk menentukan hal apa yang penting, apa yang perlu, dan apa yang relevan bagi dirinya dibandingkan hal² yang tidak bermakna dan tidak berarti.

Bagaimana hal ini bisa terjadi? Yang tampaknya penting untuk dilihat adalah hubungan antara daerah² sensor di *temporal lobe*s dan amyangdala. Amyangdala adalah pintu gerbang ke pusat² emosi dalam otak. Kekuatan hubungan² inilah yang menentukan hal² mana yang terasa lebih penting secara emosional. Ini bagaikan daerah luas emosi, dengan lembah² dan gunung² yang semuanya berhubungan dengan apa yang kita anggap penting atau tidak. Setiap orang punya daerah seperti ini yang sedikit berbeda dengan milik orang lain. Sekarang bayangkan apa yang terjadi pada *temporal lobe epilepsy* ketika seseorang mengalami kekejangan otak berkali-kali. Yang mungkin terjadi adalah jalur² yang menentukan apa yang penting atau tidak jadi kacau. Hal ini bagaikan air mengalir di permukaan lembah² tersebut. Ketika air hujan datang terus-menerus, maka air yang menggenangi memperlebar celah lembah yang ada dan dengan begitu meningkatkan perasaan penting akan hal² yang dulu tidak terasa penting. Jika dulu bertemu dengan singa, harimau dan ibu merupakan hal penting, tapi sekarang segala yang hal tidak penting jadi terasa penting. Misalnya, sebutir pasir, sepotong kayu, sebutir nasi, dan hal² yang remeh sekarang diamati dengan sangat seksama. Kecenderungan seperti ini serupa dengan pengalaman rohani yang dialami seseorang.

Tiada daerah tertentu dalam *temporal lobe* yang berhubungan dengan Tuhan. Tapi ada kemungkinan terdapat bagian tertentu dalam *temporal lobe*s yang peka terhadap hal² bersifat relijius. Memang ini belum pasti, tapi ada kemungkinan seperti itu. Sekarang pertanyaannya adalah mengapa kita memiliki fungsi syaraf tertentu dalam *temporal lobe*s yang berhubungan dengan hal relijius? Kepercayaan pada agama adalah sifat yang umum. Setiap suku, setiap masyarakat memiliki ibadah agama tertentu. Kemungkinan alasan terbentuknya kepercayaan, jika memang kepercayaan itu dibentuk, adalah karena kepercayaan berhubungan dengan stabilitas masyarakat, yang memudahkan diri seseorang jika dia percaya pada makhluk illahi yang maha kuasa. Ini kemungkinan alasa mengapa perasaan relijius terjadi dalam otak.

Sejarah penuh dengan tokoh² relijius. Psikologis William Janes (1902) percaya bahwa Rasul Paulus menemukan hati nuraninya yang baru dalam perjalanannya ke Damaskus, ketika dia melihat sinar dan mendengar suara yang bertanya padanya, “Saul, Saul, mengapa kau menyiksaku?”, dan setelah itu dia buta untuk sementara waktu dan beralih memeluk kepercayaan baru. Yang dialaminya kemungkinan adalah “badai syaraf kejiwaan atau luka kejang seperti epilepsi.” Rasul Paulus menerangkan penglihatannya sebagai berikut: Agar aku tidak sombong karena mendapat wahyu² hebat ini, aku dibiarkan menderita fisik bagaikan ada duri dalam daging, yang dikirim oleh setan untuk menyiksaku. Tiga kali aku meminta pada Tuhan untuk membebaskanku dari siksaan fisik ini. Tapi Tuhan berkata padaku, “Anugerahku sudah cukup bagimu, karena kekuatanku sempurna dalam penderitaan.

Ahli TLE bernama Eve LaPlante berpendapat bahwa pengalaman Musa bertemu dengan semak belukar yang membara adalah akibat dari TLE. Yehezkiel juga diduga menderita TLE. Penglihatannya sangat mengejutkan:

Aku melihat badai datang dari utara - awan besar penuh halilintar menyala dan dikitari sinar cemerlang. Di tengah api tampak metal menyala dan dalam api tampak seperti empat makhluk^2 hidup. Wujud mereka bagaikan manusia, tapi setiap makhluk memiliki empat wajah dan empat sayap. Kaki^2 mereka lurus; tapak kaki mereka bagaikan tapak kaki anak lembu dan berkilau bagaikan tembaga mengkilat. Di bawah sayap mereka pada keempat sisi mereka terdapat tangan^2 manusia. Keempat makhluk itu memiliki wajah dan sayap, dan sayap^2 mereka bersentuhan satu sama lain. Masing^2 makhluk bergerak lurus maju; mereka tidak menoleh saat bergerak.

Merupakan hal yang mustahil untuk melakukan penelaahan kejiwaan terhadap tokoh^2 yang hidup di jaman dulu dan yang tidak kita ketahui. Musa bagaikan tokoh dongeng. Kita tidak bisa yakin sepenuhnya bahwa kisah tentang dia memang benar^2 terjadi. Akan tetapi, yang dapat kita katakan adalah kisah aneh ini, jika memang benar^2 terjadi, sesuai dengan gejala^2 TLE.

Saat ini, pasien^2 TLE mengaku melihat UFO dan makhluk^2 planet asing (ET = Extra Terrestrial) yang kecil berwarna abu^2. LaPlante mencatat bahwa banyak orang^2 yang mengaku diculik UFO merasakan gejala^2 epilepsi ringan sebelum mereka "diculik." Beberapa yang diculik merasakan rasa panas di sebelah mukanya; mendengarkan suara berdering dalam kupingnya, dan melihat pancaran^2 sinar sebelum diculik. Yang lain melaporkan mendengar suara^2 dan merasakan ketakutan.

Kasus lain yang terkenal terjadi di abad ke-16 dan dialami oleh seorang biarawati yang dikenal dengan nama Santa Teresa dari Avila (1515-1582). Dia mengalami penglihatan yang sangat jelas, sakit kepala hebat dan mengigau, yang diikuti "perasaan yang damai, tenang, dan buah^2 yang baik dari hati, dan pengertian kebesaran Tuhan" (St. Theresa 1930:171). Para penulis riwayat hidupnya menduga dia mengalami kejang^2 epilepsi (Sackville-West 1943).

LaPlante mengatakan para pelukis dan penulis seperti Vincent van Gogh, Gustave Flaubert, Lewis Carroll, Marcel Proust, Tennyson dan Fyodor Dostoevsky semuanya menderita TLE. Penderita TLE biasanya mengalami perubahan sifat, terutama keinginan kuat untuk menulis atau melukis dan perasaan relijius yang sangat kuat.

Menurut LaPlante, Muhammad juga menderita TLE. Contoh^2 orang yang lebih modern adalah Joseph Smith, pendiri kepercayaan Mormon, dan Ellen White, pendiri gerakan Advent Hari Ke Tujuh, yang di usia 9 tahun mengalami luka otak yang merubah wataknya sepenuhnya. Dia juga mulai mengalami penglihatan^2 rohani yang sangat kuat.

Helen Schucman adalah ahli jiwa Yahudi yang atheis. Suatu saat dia mengaku menerima pesan dari Yesus Kristus dalam bentuk "bacaan" yang disebutnya sebagai Ajaran Mukjizat. Ada kemungkinan besar dia menderita TLE. Dilaporkan bahwa Schucman mengalami tekanan jiwa paranoia berat di dua tahun akhir hidupnya.

Syed Ali Muhammad Bab yang adalah pendiri agama Babi juga kemungkinan menderita epilepsi. Kitab Bayan yang ditulisnya dalam bahasa Persia (yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris dan bisa dibeli di internet) merupakan contoh klasik karya tulis penderita epilepsi.

Orang² Terkenal yang Menderita Epilepsi

Heidi Hansen dan Leif Bork Hansen yang mengaku bahwa Søren Kierkegaard telah menulis dalam jurnalnya bahwa dia menderita TLE dan merahasiakan itu sepanjang hidupnya, mengutip: "Dari semua penderitaan yang ada mungkin tidak ada yang begitu menderita daripada menjadi objek rasa kasihan, tidak ada hal lain lagi yang bisa membujuk orang agar berontak terhadap Tuhannya. Orang demikian dianggap bodoh dan picik, tapi tidak sulit untuk menunjukkan bahwa inilah sebenarnya rahasia yang disembunyikan dalam banyak kehidupan figur² sejarah yang terkenal." [182]

Filsuf Denmark benar sekali. Bukannya bodoh, tapi penderita TLE biasanya malah orang² jenius.

TLE bisa didefinisikan sebagai penyakit kreatifitas. Banyak orang berbakat dan terkenal dalam sejarah menderita TLE dan tanpa dapat dibantah mereka jadi begitu karena penyakit ini. Antara lima sampai sepuluh orang tiap 1.000 orang penderita TLE. Memang tidak semuanya tentu saja yang menjadi terkenal.

Steven C. Schachter, M.D. telah menyusus sebuah daftar orang terkenal dalam sejarah yang mungkin menderita TLE. Daftar ini terdiri dari para filsuf, penulis, pemimpin dunia, figur religius, pelukis, penyair, komposer, aktor dan selebriti lainnya.

"Orang jaman dulu" tulis Schachter, "punya pikiran bahwa serangan epilepsi disebabkan oleh roh jahat atau iblis yang menyerang tubuh seseorang. Pendeta² berusaha menyembuhkan serangan epilepsi dengan mencoba mengeluarkan iblis yang bersarang dengan doa² dan tindakan² magis. Takhyul ini ditentang oleh dokter jaman dulu seperti Atreya di India dan belakangan oleh Hippocrates di Yunani, keduanya menyadari bahwa serangan itu adalah sebuah disfungsi otak bukannya kejadian supernatural." Lebih lanjut dikatakan, "serangan epilepsi punya kekuatan dan simbolisme yang, secara sejarah, telah mendorong sesuatu yang berhubungan dengan kreatifitas atau kemampuan kepemimpinan yang tidak biasa. Para akademisi telah lama terkesan oleh bukti bahwa para nabi² dan orang² suci, pemimpin politik, filsuf dan banyak lagi yang telah mencapai kebesaran mereka dalam bidang seni dan sains, menderita epilepsi." [183]

Aristoteles, yang pertama menghubungkan epilepsi dengan kejeniusan, dia bilang bahwa Socrates juga menderita epilepsi.

Dr. Jerome Engel menganggap hubungan epilepsi dan kejeniusan sebagai sebuah kebetulan belaka.[184] Schachter melanjutkan: "Yang lainnya tidak setuju itu, mereka

182 **http://www.utas.edu.au/docs/humsoc/kierkegaard/docs/Kierkepilepsy.pdf**

183 **http://www.epilepsy.com/epilepsy/famous.html**

184 Dr. Jerome Engel, Professor of Neurology at the University of California School of Medicine and author of the book Seizures and Epilepsy:

bilang telah menemukan hubungan antara epilepsi dan bakat dalam beberapa orang. Eve LaPlante dalam bukunya Seized, menulis bahwa aktivitas otak tidak normal yang ditemukan dalam area *temporal lobe* (complex partial) epilepsi memainkan peran dalam pemikiran kreatif dan penciptaan karya seni. Neuropsychologist Dr. Paul Spiers bersikeras mengatakan: “Kadang hal yang sama yang menyebabkan epilepsi menyebabkan juga timbulnya bakat. Jika anda merusak sebuah area otak pada saat yang tepat diawal kehidupan anda, area yang berhubungan dengan sisi lainnya punya kesempatan untuk berkembang lebih cepat untuk mengkompensasi hal itu.”[185]

Ini teori yang menarik. Jika Spiers benar, bukanlah TLE yang menyebabkan jenius atau kreativitas tapi reaksi otak yang mengkompensasi kerusakan yang timbul oleh TLE lah yang menyebabkannya.

Berikut adalah daftar pendek orang^2 jenius yang Schachter percaya menderita penyakit epilepsi:

- **Alexander The Great:** Raja Macedonia yang diabad ketiga SM menaklukan hampir seluruh dunia yang dikenal saat itu;
- **Julius Caesar:** Jenderal brilian dan politisi hebat;
- **Napoleon Bonaparte:** Figur militer brilian lainnya;
- **Harriet Tubman:** Wanita negro yang memimpin ratusan budak belian dari Amerika Selatan menuju kemerdekaan di Kanada. Dia dikenal sebagai “Musa kaumnya”;
- **Santo Paulus:** Penginjil Kristen terbesar, dimana tanpa dia keKristenan mungkin tidak akan mencapai Eropa dan menjadi Agama Dunia;
- **Joan of Arc:** Anak petani yang tidak berpendidikan disebuah dusun terpencil abad pertengahan Perancis yang mengubah jalan sejarah lewat kemenangan^2 militernya yang menakjubkan. Dari umur 13 Joan melaporkan kejadian^2 ekstatik yang mana dia melihat kilatan cahaya, mendengar suara^2 para santo/santa dan mendapat penglihatan malaikat^2;
- **Alfred Nobel:** Ahli kimia Swedia dan industrialis yang menciptakan dinamit dan mendanai Hadiah Nobel;
- **Dante:** Penulis dari La Divina Comedia;
- **Sir Walter Scott:** Salah satu figur literatur jaman Romantik, abad 18;
- **Jonathan Swift:** Satiris dari Inggris, penulis dari Gulliver's Travels;
- **Edgar Allan Poe:** Penulis Amerika abad 19;
- **Lord Byron, Percy Bysshe Shelley,** dan **Alfred Lord Tennyson:** tiga dari penyair Roman Inggris terkenal;
- **Charles Dickens:** Penulis jaman Victoria, diantaranya buku klasik seperti “A Christmas Carol” dan “Oliver Twist”;
- **Lewis Carroll:** Penulis dari “Alice's Adventures in Wonderland” yang mungkin menulis mengenai pengalamannya ketika mendapat serangan TLE. Sensasi tersebut

185 **http://www.epilepsy.com/epilepsy/famous.html**
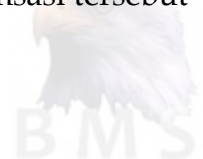
mengawali petualangan dari Alice – merasa seperti jatuh kesebuah lubang merupakan salah satu ciri tipikal/khas bagi orang^2 yang terserang TLE;

- **Fyodor Dostoevsky**, Novelis Rusia, penulis novel klasik seperti "Crime and Punishment" dan "The Brothers Karamazov", dianggap telah membawa kejayaan novel Barat kepuncaknya;

Muhammad mungkin mendapat serangan TLE pada umur lima tahun. Dostoevsky mendapat serangan tersebut ketika berumur sembilan. Setelah mendapat remisi/ pengampunan, sampai di usia 25, dia terus mendapat serangan epilepsi tiap beberapa hari sekali, berfluktuasi dalam periode sedang hingga parah, yang kemudian berubah menjadi perasaan sedih dan takut yang dalam. Pengalaman^{2}nya ini mirip dengan pengalaman dari Muhammad, yang mana mendapat penglihatan neraka yang mengerikan, penuh dengan kutukan dan gambaran^2 keji dari penyiksaan. Ini beberapa contoh apa yang Muhammad lihat:

> Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka. Dengan air itu dihancur luluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka). Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi. Setiap kali mereka hendak keluar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (Kepada mereka dikatakan): "Rasailah azab yang membakar ini" (Q 22:19-22)

> Dan barangsiapa yang ringan timbangannya, maka mereka itulah orang^2 yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahanam. Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat.
> (Q 23:103-104)

Dostoevsky juga melihat cahaya menyilaukan. Lalu dia akan menjerit dan hilang kesadaran beberapa detik. Kadang epilepsi ini membuat kejutan disepangjang otak, menghasilkan serangan *tonic-clonic sekunder*. Setelah itu dia tidak bisa mengingat kejadian^2 dan pembicaraan^2 yang terjadi selama serangan tersebut, dan dia sering merasa depresi, bersalah dan gampang marah selama berhari^2 kemudian.

- **Count Leo Tolstoy:** Penulis Abad 19 dari Rusia, karyanya "Anna Karenina" dan "War and Peace", juga diperkirakan punya epilepsi;
- **Gustave Flaubert:** nama besar lain dalam bidang literatur. Jenius dari Perancis abad 19 ini menulis maha karya seperti "Madame Bovary" dan "A Sentimental Education". Menurut Schachter, "serangan terhadap Flaubert sangat khas, dimulai dengan perasaan seakan-akan mau mati, setelah mana dia merasa tidak aman dalam dirinya, seakan-akan telah dipindahkan kedimensi lain. Dia menulis bahwa tiap serangan epilepsinya 'seperti pusaran ide dan gambar^2 dalam otaknya, dimana selama itu dia merasa kesadarannya terbenam ketengah^2 badai.' Dia mengeluh, mendapatkan sentakan memori, melihat halusinasi^2 mengerikan, mulutnya

berbusa, tangan kanannya bergerak sendiri, ia berada dalam kondisi seperti ini sekitar 10 menit, lalu muntah";

- **Dame Agatha Christie:** Penulis novel misteri juga dilaporkan punya epilepsi;
- **Truman Capote:** Penulis orang Amerika, In Cold Blood dan Breakfast at Tiffany's;
- **George Frederick Handel:** Komposer baroque terkenal "The Messiah".
- **Niccolo Paganini:** salah seorang violinis terbesar;
- **Peter Tchaikovsky:** Komposer Rusia terkenal akan ballet "Sleeping Beauty" dan "The Nutcracker"; dan
- **Ludwig van Beethoven:** Salah seorang komposer klasik paling besar.

Schachter bilang, "ini Cuma contoh2 dari banyak lagi orang2 terkenal yang epilepsinya tercatat oleh sejarawan." Malah daftar orang terkenal yang didiagnosa atau diduga punya epilepsi itu sangat panjang. Muhammad bukan satu2nya orang jahat dalam daftar ini. Kuasa imajinatifnya, depresinya, keinginan bunuh dirinya, sifatnya yang gampang marah, ketertarikannya pada agama, penglihatannya akan hari kiamat dan hidup sesudah mati, penglihatan dan pendengaran halusinasinya dan banyak lagi karakteristik psikologis dan fisik yang dapat dijelaskan dengan TLE.

Tapi, epilepsi tidak menjelaskan kekejian dari Muhammad, pembantaian2nya dan kegigihannya. Semua itu adalah hasil dari penyakit narsisistik patologisnya. Kombinasi penyakit mental dan kepribadian inilah yang membuat dia menjadi fenomena seperti sekarang ini. Muhammad memupuk pikiran2 "kemahaan", maha agung, maha kuasa, dll. Penglihatan2 epileptik membuat dia merasa yakin akan kemahaan dia dan penglihatan2 epileptik membuat dia merasa mendapat kepastian/konfirmasi bahwa dia sungguh2 adalah nabi pilihan Tuhan. Seakan semua ini belumlah cukup, dia nikahi juga seorang wanita yang punya penyakit *co-dependent*, wanita yang mencari kebesaran dirinya sendiri dengan cara mengagung-ngagungkan suaminya.

Muhammad yakin akan misi nabinya. Keyakinan inilah yang mengilhami mereka yang dekat padanya dan membuat mereka yakin akan kepercayaan mereka padanya. Tapi ini tidak berarti bahwa seluruh ayat2 Qur'an 'diturunkan' padanya selama 'kesurupan' epilepsi ini. Serangan epilepsi ini mungkin berhenti ditahun2 terakhir hidupnya. Tapi, dia sendiri telah diyakinkan oleh 'kemuliaannya', hingga dia meneruskan saja mengucapkan ayat2 dikala situasi membutuhkannya untuk itu. Sebagai seorang narsisis, dia menerima konfirmasi bagi kenabiannya dari mereka yang percaya buta padanya. Sulit untuk bilang siapa yang membodohi siapa. Muhammad yakin akan pengakuannya meskipun dia seenaknya berbohong, mengarang ayat2 ketika dia perlu, tapi, ketika orang2 juga mempercayai ini semua, dia sendiri jadi percaya juga, merasa diyakinkan. Hasilnya, dia pikir dia dikaruniai otoritas Ilahi untuk menghukum mereka yang tidak setujuan dengannya. Dia merasa menjadi suara Tuhan dan menentang dia sama dengan menentang Yang Maha Kuasa. Dia merasa berhak untuk berbohong. Jika dia berbohong, itu untuk kebaikan dan dengan demikian dibenarkan. Ketika dia merampok dan membantai orang tak bersalah, dia melakukannya dengan kesadaran dan nurani yang jernih. Tujuan/ Maksud yang dia ingin capai sedemikian besarnya hingga semua cara untuk mencapai tujuan/maksud tersebut dianggap olehnya sebagai sah2 saja.

Dia begitu teryakinkan oleh halusinasinya hingga dia merasa benar meski harus membunuh siapapun yang menghalanginya. Ayat² Quran berikut ini menerangkan hal itu dengan sendirinya.

> Dan barang siapa yang mendurhakai Allâh dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allâh memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan. (Q 4:14)

> Di hari itu orang² kafir dan orang² yang mendurhakai rasul, ingin supaya mereka disama-ratakan dengan tanah, dan mereka tidak dapat menyembunyikan (dari Allâh) sesuatu kejadianpun. (Q 4:42)

> Dan barang siapa yang mendurhakai Allâh dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. (Q 72:23)

Seksualitas, Pengalaman Religius dan Aktivasi Hiper dari *Temporal Lobe*

Hadis menjelaskan banyak kelakuan seksual dari Muhammad. Apakah TLE mempengaruhi seksualitas juga? Jika iya dan jika hal itu bisa menjelaskan kebiasaan seksnya Muhammad, maka kita punya lebih dari satu bukti bahwa dia benar menderita epilepsi. Neuroscientist Rhawn Joseph menjawab demikian. Dia menulis:

> *Karakteristik yang tidak biasa dari sistem limbic (jaringan otak dan syaraf) taraf atas dan aktivitas temporal lobe yang rendah ikut berubah dalam hal seksualitas, seiring dengan semakin dalamnya gairah religius. Patut dicatat bahwa bukan saja para pemuka agama jaman sekarang, tapi juga pemuka agama jaman dulu, termasuk Abraham, Yakub dan Muhammad, cenderung punya seksual yang tinggi dan mengambil banyak pasangan, atau melakukan seks dengan istri² orang lain, atau membunuh lelaki lain dengan tujuan mengambil istrinya (Muhammad, Raja Daud). Banyak nabi² dan figur religius lain juga menunjukkan bukti adanya sindrom Kluver-Bucy, seperti memakan tahi (ezekiel)* [186]*, juga adanya temporal lobe, hiper aktifnya jaringan otak dan epilepsi, ditambah dengan halusinasi, katalepsi, kegilaan atau kekacauan bahasa.*
>
> *Dimana Musa mempunyai kesulitan hebat dalam berbicara, Muhammad, 'utusan' Allâh, jelas menderita disleksia dan agraphic (sebuah penyakit otak yang dicirikan oleh ketidakmampuan total atau sebagian dalam hal tulis menulis). Lebih jauh lagi, dengan tujuan menerima kata² Allâh, Muhammad dengan khas akan kehilangan kesadaran dan masuk dalam kondisi kesurupan (Armstrong 1994; Lings 1983). Malah, dia mendapat 'wahyu' pertamanya*

186 Muhammad malah memberi saran untuk meminum air kencing onta untuk sakit perut. Dia mestinya telah meminumnya juga.
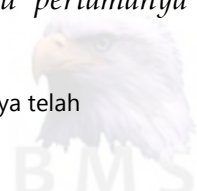
ketika dia dibangunkan dari tidur oleh malaikat jibril yang lalu menutupinya dalam sebuah pelukan yang, baginya, menyesakan dan menakutkan, berulang-ulang Jibril memerintahkan Muhammad untuk mengatakan perkataan Allâh, yakni Qur'an. Ini adalah pengalaman yang pertama dari banyak lagi episode-episode dimana Malaikat Jibril kadang muncul pada Muhammad dalam sebuah bentuk yang menggemparkan menurut pendapatnya.

Sejalan dengan suara "Tuhan" atau malaikatnya, Muhammad tidak hanya mengucapkan tapi dia mulai membaca dan melantunkan tema² berbeda dari 'perkataan Tuhan' dalam urutan yang acak sepanjang 23 tahun dalam kehidupannya; sebuah pengalaman yang dia rasakan sangat menyakitkan dan melelahkan (Armstrong 1994; Lings 1983). Sebagai tambahan bagi kefanatikannya, Muhammad dilaporkan punya kekuatan seks sama dengan 40 lelaki, dan katanya telah meniduri sedikitnya sembilan istri dan banyak lagi selir² termasuk juga satu anak kecil bau kencur (Lings 1983). Dalam satu peristiwa, setelah mendapat penolakan, dia kesurupan, dan lalu mengklaim bahwa "Tuhan" memerintahkan agar seorang wanita, istri anak angkatnya sendiri, harus menjadi istrinya.

Dia (Muhammad) juga dikenal gampang murka dan gampang membunuh (atau memerintahkan pembunuhan) para kafir dan pedagang dan mereka yang melawannya. Kelakuan seperti ini jika digabungkan dengan bertambahnya keinginan seksual, semangat religius yang meninggi, kondisi kesurupan, mudah berubah mood dan halusinasi penglihatan dan pendengaran akan malaikat², pastilah menunjuk pada sistem otak dan temporal lobe yang cacat, sebuah kelainan syaraf yang mungkin bagi adanya pengalaman² demikian. Pastilah, Muhammad juga menderita depresi yang parah dan dalam kondisi tertentu merasa ingin bunuh diri, dan memang Muhammad ingin loncat dari tebing, hanya dicegah oleh malaikat jibril angannya.[187]

Sudah menjadi kepercayaan umum bahwa Muhammad punya kekuatan seks beberapa lelaki. Kepercayaan ini berdasarkan pada beberapa hadis. Satu hadis yang diceritakan Salma, seorang pembantunya Muhammad, menceritakan: "Satu malam kesembilan istri nabi yang bersamanya sampai kematiannya (Muhammad punya juga istri² lain yang telah dia cerai) hadir. Nabi meniduri mereka semua. Ketika dia selesai dengan satu orang, dia suka meminta aku untuk membawakan dia air agar dia bisa membersihkan diri (wudhu). Saya tanya, oh rasul Allâh, bukankah satu kali wudhu saja cukup? Dia menjawab begini lebih baik dan lebih bersih.[188]

Tapi, riset saya menyimpulkan bahwa klaim kejantanan Muhammad ini hanya bohong belaka, dan malah nyatanya dalam dekade terakhir kehidupannya dia sebenarnya sudah impoten. Muhammad punya libido (gairah seks) yang tinggi, yang dia coba puaskan dengan meraba-raba istri² dan selir²nya, tanpa mampu untuk melakukan hubungan seks yang sepatutnya.

---

187 The Limbic System And The Soul From: Zyangon, the Journal of Religon and Science (in press, March, 2001) by Rhawn Joseph, Ph.D. **http://brainmind.com/BrainReligion.html**
188 Tabaqat Volume 8, Page 201
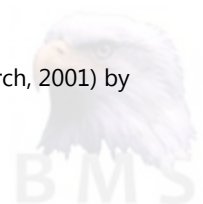
Riset di Universitas Utrecht, Netherland memastikan bahwa *opioid endogenous*, yaitu senyawa kimia yang diproduksi otak agar kita merasa enak, bisa menambah gairah seks dan sekaligus menghilangkan kemampuan seks.[189] Dalam studi lain lagi, periset mengamati adanya aktivitas berlebihan dari opioid selama fase maniak pada pasien.[190] Sebagai seorang narsisis, *mood* dari Muhammad mudah sekali berubah. Kadang dia merasa euphoria dan penuh energi sementara dilain waktu dia menderita depresi berat hingga merasa ingin bunuh diri. Penemuan ini menjelaskan kenapa dia punya gairah seks yang begitu tinggi dan meski punya banyak pasangan muda, dia tetap saja tidak punya anak. Satu-satunya kesimpulan yang paling logis adalah bahwa dia tidak mampu berhubungan seks secara normal, dengan kata lain "senjata"nya tidak berfungsi.

Meski demikian, masih ada lubang dalam teori ini. Jika Muhammad impoten pada tahun^2 terakhir kehidupannya, seperti yang saya yakini, bagaimana bisa dia mempunyai anak Ibrahim ketika dia berumur 60 tahun lebih? Ibrahim lahir dari Mariyah, budak Koptik yang cantik dengan rambut ikal, yang dicemburui dan tidak disukai oleh istri^2 lainnya. Saya duga anak ini bukan anak Muhammad, tapi hasil selingkuh, tadinya saya tidak punya bukti^2. Lalu saya temukan ini.

Saya menemukan sebuah riwayat yang diceritakan oleh Ibn Sa'd, yang menceritakan seorang lelaki Koptik di Medina yang suka mengunjungi Mariyah, gosip beredar bahwa dia adalah kekasih Mariyah. Mariyah tinggal di sebuah taman di Utara Medina; ia dipindahkan kesana karena istri^2 Muhammad yang lain membencinya. Gosip ini juga sampai ketelinga Muhammad yang lalu menyuruh Ali untuk membunuh lelaki Koptik itu. Si lelaki ketika melihat Ali menghampirinya langsung mengangkat pakaiannya dan Ali melihat bahwa lelaki itu tidak punya aurat (alat kelamin), lalu Ali membiarkan dia hidup.[191]

Ini alibi yang sempurna sekali untuk membungkam gosip itu. Aisha juga pernah dituduh selingkuh dengan Safwan, anak muda dari Medina, hal ini membuat kegemparan. Aisha menyangkal tuduhan dan bilang bahwa Safwan adalah seorang kebiri.

Cerita seorang lelaki Koptik yang menunjukkan auratnya untuk membuktikan ketidak bersalahan dia jelas hanya dibuat-buat saja. Kenapa lagi sang utusan Allâh ingin membunuh orang tak bersalah dan dari mana lelaki ini tahu bahwa Ali menghampiri dia untuk membunuh?

Untuk menutupi lebih jauh perselingkuhan dan hal memalukan yang biasanya muncul dalam kisah^2 demikian, khususnya dalam masyarakat Chauvinistis (mengikuti garis lelaki), dimana pembunuhan demi kehormatan masih menjadi kebiasaan, Muhammad mengklaim bahwa ketika Ibrahim lahir, Jibril memberi kepastian padanya bahwa dialah ayah dari sang bayi dengan cara memberinya salam *"Assalamu Alaikum ya*

---

189 W. R. Van Furth, I. G. Wolterink-Donselaar and J. M. van Ree. Department of Pharmacology, Rudolf Magnus Institute, University of Utrecht, The Netherlands **http://ajpregu.physiology.org/cgi/content/abstract/266/2/R606**
190 W. R. Van Furth, I. G. Wolterink-Donselaar and J. M. van Ree. Department of Pharmacology, Rudolf Magnus Institute, University of Utrecht, The Netherlands **http://ajpregu.physiology.org/cgi/content/abstract/266/2/R606**
191 Tabaqat,. Volume 8, Page 224

aba Ibrahim," (Asalamualaikum o bapaknya Ibrahim). Hadis ini mungkin juga dikarang belakangan, dikarang untuk mengakhiri gosip yang masih beredar. Kenapa Muhammad merasa perlu menceritakan tentang konfirmasi Jibril ini? Bukankah ini memberitahu kita bahwa Muhammad juga sebenarnya curiga dan kisah Jibril memanggilnya Bapak Ibrahim (aba Ibrahim) adalah untuk menghentikan gosip tersebut? Trik ini mungkin berhasil. Muhammad sendiri, sebagai seorang narsisis, adalah seorang ahli tipuan, baik menipu diri sendiri maupun orang lain. Dia sering percaya apapun yang dia ingin percaya. Dia dilaporkan menangis ketika Ibrahim meninggal pada umur 16 bulan.

Tapi, meski fakta bahwa Mariyah adalah satu^{2}nya wanita yang melahirkan anak lelaki bagi Muhammad ketika ia lewat umur 60 tahun, dan mungkin Mariyah lebih cantik dari istri^{2} lainnya, Muhammad tetap saja tidak menikahi dia.

Ibn Sa'd menceritakan bahwa ketika Ibrahim lahir, Muhammad membawanya pada Aisha dan berkata, "Lihat betapa dia mirip denganku." Aisha menjawab, "Tak kulihat kemiripannya denganmu." Muhammad bilang, tidakkah kau lihat pipinya yang tembam dan putih? Aisha lalu menjawab, "Semua bayi yang baru lahir yang minum susu punya pipi tembam." [192]

Pernyataan bahwa Muhammad punya kekuatan seks empat puluh lelaki adalah bohong, sengaja diciptakan untuk menutupi fakta bahwa dia sebenarnya impoten. Muhammad punya tujuh anak dengan Khadijah, yang sudah berumur empat puluh tahun ketika dinikahinya. Anak^{2} ini didapat ketika Muhammad berumur 25 sampai 35 tahun. Tapi, tak seorangpun dari istri dan selir mudanya, yang jumlahnya lebih dari dua puluh, mendapatkan anak dari dia selama sepuluh tahun terakhir hidupnya.

"Disfungsi ereksi dengan gairah seks yang tetap ada pada lelaki yang mengidap epilepsi telah diketahui kebenarannya oleh para periset sejak tahun 1950," kata Gastaut.[193] Dan Pritchard mengatakan bahwa *hyperprolactinemia* yang dihasilkan dari serangan CP diketahui menyebabkan disfungsi seksual pada pria dengan epilepsi.[194]

Kita baca sebelumnya bahwa Muhammad membayangkan melakukan seks ketika kenyataannya dia tidak melakukan itu. Juga ada hadis yang menceritakan bahwa dia tidak melakukan seks dengan istri^{2}nya tapi hanya meraba-raba mereka saja. Dia mengunjungi mereka, kadang semuanya dalam satu malam, melakukan pemanasan tapi tidak pernah terjun dalam permainan sesungguhnya. Aisha melaporkan, "Tak seorangpun dari kalian punya kekuatan untuk mengontrol nafsunya seperti sang nabi karena dia bisa meraba-raba istri^{2}nya tapi tidak melakukan hubungan seks."[195] Aisha hanya anak kecil. Dia mungkin tidak tahu bahwa suami bangkotannya tidak melakukan kontrol nafsu tapi tidak mampu. Di tempat lain dia berkata, "Aku tidak pernah melihat atau menyaksikan aurat dari sang nabi."[196] Saya biarkan pembaca membayangkan sendiri kenapa.

---

192 Tabaqat Volume I, page 125

193 Gastaut H: So-called psychomotor and temporal epilepsy: a critical study. Epilepsia 1953; 2: 59-76.

194 Pritchard P: Hyposexuality: a complication of complex partial epilepsy. Trans Am Neurol Assoc 1980; 105: 193-5.

195 Sahih Bukhari *Volume 1, Book 6, Number 299*.

196 Tabaqat Volume 1, page 368

Ini bukan berarti bahwa Muhammad tidak punya gairah seks. Dia tidak mau ketinggalan melakukan seks. Gairah seksnya yang tidak terpuaskan hanya menimbulkan kecurigaan bahwa meski begitu banyak wanita dalam haremnya, dia masih saja kelaparan seks. Ada hadis yang menceritakan ketika dia merampok kota Bani Jaun, seorang anak perempuan yang dipanggil Jauniyya ditemani dengan perawatnya dibawa kehadapan Muhammad. Nabi bilang padanya, "Berikan dirimu sebagai hadiah." Anak perempuan itu menjawab, "Bisakah seorang putri raja memberikan dirinya pada orang biasa² saja?" Muhammad lalu mengangkat tangan untuk memukulnya, ketika anak itu berteriak, "Aku minta pertolongan Allâh darimu," dan dia berhenti.[197] Umur anak perempuan ini tidak disebutkan tapi kita hanya bisa mengira pastilah masih sangat muda karena masih perlu perawat.

Anda bisa bilang, semua ini cuma spekulasi, tapi ada satu hadis yang tanpa keraguan lagi ada fakta bahwa Muhammad itu impoten. Ibn Sa'd mengutip gurunya Waqidi, yang berkata: "Rasul Allâh suka berkata bahwa aku adalah orang yang lemah seks. Lalu Allâh memberiku satu periuk daging matang. Setelah aku memakannya, kudapatkan kekuatan kapanpun aku ingin berhubungan seks."[198]

Ini adalah pengakuan dari mulut sang Nabi sendiri. Terserah anda apa mau percaya dongeng bahwa Allâh begitu perhatian akan kekuatan seks nabinya hingga mengirim makanan penguat kejantanan untuk menyembuhkan impotensi atau menyimpulkan bahwa nabi chauvinis megalomaniak kita ini, seperti juga kebanyakan orang arab lainnya, yang menganggap kekuatan seks sebagai lambang kejantanan dan terus menerus membanggakan hal tersebut, hanya seorang yang besar mulut dan mencoba menyembunyikan impotensinya.

Dalam hadis lain Muhammad berkata, "Jibril membawakanku makanan satu periuk. Kumakan makanan itu dan kekuatan seks ku bertambah menjadi sama dengan empat puluh orang.[199]

Dongeng ini, seperti juga kisah² lain dalam hadis, dikarang untuk menyembunyikan fakta bahwa Muhammad tak mampu secara seksual. Seorang narsisis dengan ego begitu melangit tidaklah mungkin mau terlihat sebagai seorang yang impoten.

TLE adalah Penyakit Bermuka Banyak

Secara klinis, penderita TLE sering didiagnosa mempunyai penyakit psikiatris yang bermacam-macam, termasuk schizophrenia dan penyakit muka dua karena banyaknya gejala² termasuk gampang marahnya sang penderita.

Schizophrenia: Muhammad mungkin juga menderita *schizophrenia*. Beberapa gejala dari *schizophrenia* yang mungkin bisa ditelusuri pada Muhammad adalah:

---

197 Bukhari Volume 7, Book 63, Number 182:

198 Tabaqat Volume 8, Page 200

199 Tabaqat Volume 8, Page 200

· Delusi, kepercayaan pribadi yang palsu yang dipegang erat meski alasan atau bukti² menunjukkan sebaliknya, tidak terjelaskan oleh konteks budaya orang tersebut;
· Halusinasi, persepsi (bisa suara, penglihatan, sentuhan, penciuman atau rasa) yang muncul ketika tidak adanya rangsangan luar yang sebenarnya (halusinasi pendengaran adalah yang paling biasa terjadi dalam halusinasi pada orang *schizophrenia*);
· Kacaunya pemikiran dan tingkah laku;
· Kacaunya ucapan;
· Tingkah laku agresif atau kekerasan;
· Gelisah;
· Kelakuan katatonik, dimana orang tersebut tubuhnya bisa kaku dan tidak responsif.[200]

Pemikiran Muhammad yang kacau bisa dilihat sepanjang ciptaanya, Qur'an. Dia juga keji dan sering gelisah. Dalam sepuluh tahun saja, dia melakukan tujuh puluh peperangan, semuanya semacam perampokan. Sedang untuk kelakuan katatoniknya, sebuah sindrom yang sering terlihat pada orang schizophrenia, dicirikan dengan kakunya otot dan pingsan secara mental, cukup kita dengar dari Ali, yang berkata, "ketika dia berjalan dia mengangkat kakinya dengan kaku, seakan berjalan naik. Ketika berpaling dia memutar seluruh tubuhnya."[201]

Penyakit Bipolar: Muhammad mungkin juga menderita *manic-depressive* (nama yang lebih populer untuk Bipolar). Penyakit ini menyebabkan *mood* yang cepat berubah – dari sangat "tinggi" dan/atau gampang marah ke sedih dan putus asa, lalu kembali lagi menjadi gampang marah, sering diselingi dengan *mood* yang normal diantaranya. Periode tinggi dan rendah ini disebut episode mania dan depresi. Perubahan *mood* yang ekstrim yang dijelaskan dengan perioda kelakuan *even-keel* ini mencirikan penyakit demikian.

Ciri dari Bipolar adalah: gampang marah, harga diri yang berlebihan, berkurangnya kebutuhan tidur, bertambahnya energi, pemikiran berloncatan, perasaan lemah, penilaian yang lemah, dorongan seksual meninggi dan penyangkalan bahwa segalanya salah, merasa putus asa, tidak berharga, atau melankoli, lelah, punya pikiran untuk mati atau bunuh diri dan berusaha untuk bunuh diri.

Ibn Sa'd melaporkan sebuah hadis yang bisa diartikan sebagai sebuah gejala penyakit bipolar. Dia menulis: "Kadang nabi suka puasa berlebihan, seakan dia tidak mau mengakhiri puasanya dan kadang tidak berpuasa begitu lama hingga orang pikir tidak tidak mau puasa sama sekali."[202]

---

200 **http://www.emedicinehealth.com/schizophrenia/article_em.htm**
201 The Book of Merits (manaqib) in Sunan Imam at-Tirmidhi. **http://www.naqshbandi.asn.au/description.htm**
202 Tabaqat, Volume 1, Page 371

Orang pertama yang curiga bahwa Muhammad menderita epilepsi adalah Halima, atau suaminya, ketika Muhammad berumur lima tahun. Theopanes[203], (752-817) seorang sejarawan Byzantine, adalah akademisi pertama yang mengklaim bahwa Muhammad menderita epilepsi. Sekarang, kita banyak tahu tentang epilepsi dan bisa memastikan pengakuan ini. Tapi, narsisisme sebagai sebuah sikap cinta diri sendiri menjadi bagian dari istilah psikiatris ketika Freud menyatakan dalam penemuan patologinya tahun 1914. Konsepnya akan sebuah ego-ideal – sebuah gambar diri yang mewujudkan harapan tertinggi seseorang dan perannya dalam penghargaan diri menjadi penentu penyakit Narsisistik ini. Ide ini dikembangkan lebih jauh oleh Annie Reich (1902-1971) yang membuat regulasi penghargaan diri menjadi sentral terhadap konsep narsisisme dan membentuk kembali narsisisme patologis sebagai sebuah usaha berlebihan bagi pertahanan diri sebagai respon karena rendahnya harga diri tersebut. dengan demikian narsisisme adalah relatif sebuah pendatang baru masuk kedalam daftar penyakit mental. Hal ini belum sepenuhnya dipastikan sampai akhir tahun 80an. Dalam pandangan saya, hubungan antara Muhammad dan NPD yang dibuat dalam buku ini, adalah yang pertama dilakukan. Saya telah menulis banyak artikel tentang hubungan ini sejak 1998. Tapi, buku ini memberikan bukti² lebih kuat sampai saat ini.

Berdasarkan penemuan ini, jelas bahwa Muhammad paling mungkin menderita berbagai jenis penyakit kepribadian dan mental. Menurut Occam's Razor, seseorang tidak harus membuat asumsi lebih dari yang minimum diperlukan untuk menjelaskan sesuatu. Jika TLE dan NPD dapat menjelaskan kelakuan dan perwujudan dari Muhammad, untuk apa bersandar pada metafisik, sim salabim dan penjelasan mistik yang tidak berdasar lain? Sekarang kita punya bukti sains bahwa otak Muhammad itu sakit, sesuatu yang telah diketahui oleh orang² sejamannya sendiri. Sialnya, mereka menyerah pada kekejaman Muhammad dan suara mereka dibungkam.

Sangat ironis bahwa lebih dari satu milyar orang bersandar pada seorang gila sebagai nabi mereka dan mencoba meniru dia dalam segala hal. Tidak heran dunia Muslim semakin lemah. Tindakan para Muslim hanya bisa disebut sebagai kegilaan. Ini karena mereka secara mental sudah tidak benar, karena mereka punya seorang yang mentalnya terganggu sebagai suri tauladan dan petunjuk jalan. Jika orang waras mengikuti orang tidak waras mereka jadi tidak waras juga. Ini mungkin, tragedi terbesar sepanjang masa. Sebuah kegilaan yang begitu kolosal besarnya adalah sesuatu yang menjijikan.

203 Theophanes, 1007, Chronographia, vol. 1, p334

BAB 4
Penyakit Pada Tubuh Muhammad

SECARA fisik, Muhammad adalah orang yang sakit. Ketika masih muda, tentunya penampilan Muhammad menarik hati Khadijah. Akan tetapi di tahun² terakhir hidupnya dia memiliki keanehan fisik yang mengheranakan pengikut²nya. Anad berkata, "Sang Nabi punya tangan² dan kaki² yang besar, dan aku tidak pernah melihat orang lain seperti dia, sebelumnya atau sesudahnya, dan telapak tangannya lembut." [204]

Selain kedua tangan dan kakinya, bagian² wajahnya juga membesar di luar proporsi normal. Imam at-Tirmidhi[205] di bukunya yang berjudul "Book of Merits" (manaqib), telah mengumpulkan beberapa ahadis yang menjabarkan penampilan fisik Muhammad. Pengamatan terhadap ahadis ini akan memberi keterangan bagaimana keadaan kesehatan dan penyakitnya. Aku mengutip penjabaran lengkap dari pengikutnya tentang dirinya – mereka memuji kebinarannya, mengatakan ketampanannya melebihi bulan, atau setiap orang berdiri kagum atas ketampanannya yang bagaikan bulan dan penampilannya yang mempesona, dll.

Ini semua adalah penilaian subyektif dan tidak punya nilai ilmiah. Di tulisan kaki ku kutip beberapa penjabaran obyektif pengikutnya tentang dirinya. [206]

---

204 Bukhari Volume 7, Book 72, Number 793

205 Abu?Isa Muhammad ibn?Isa ibn Musa ibn ad-Dahhak as-Sulami at-Tirmidhi (824-892) adalah pengumpul ahadis. Koleksinya yang dikenal dengan nama Sunan al-Tirmidhi adalah satu dari enam kumpulan hadis yang digunakan Islam Suni.

206 Ali mengatakan: "Sang Nabi tidak terlalu tinggi atau pendek. Dia memiliki jari² tangan dan kaki yang tebal. Dia punya rambut yang panjang tipis dari dada ke bawah perut. Ketika dia berjalan, dia membungkuk bagaikan jalan di tempat yang lebih tinggi ke tempat lebih rendah. Dia memiliki kepada dan jenggot besar."

Di hadis lain penyampai kisah yang sama berkata: "Dia berukuran sedang. Rambutnya sedikit berombak. Raut wajahnya bulat. Kulitnya kemerahan. Matanya sangat hitam dan alis matanya sangat panjang. Punggungnya dan bahunya lebar. Jari² tangan dan jari² kakinya tebal. Kalau dia berjalan, dia akan mengangkat kakinya dengan penuh tenaga, seakan sedang berjalan di tanjakan. Jika dia menengok seseorang, maka dia akan memutar seluruh tubuhnya. Lehernya tampak seperti (halus dan bersinar) patung yang bersalut perak. Tubuhnya kekar dan berotot, demikian juga perut dan dadanya. Dia berbahu lebar, bersendi besar. Ketika dia menyingkapkan jubahnya tampak anggota badannya sedikit bersinar (agak berminyak). Lengan, pundak dan torsonya berbulu. Lengan bawahnya panjang, telapak tangannya lebar, jari² tangan dan kaki tebal dan memanjang. Kakinya (dari pergelangan kaki ke bawah) sangat lembut sehingga air bergulir di atasnya."

Hind ibn Abi Hala, juga melaporkan: "Sang Nabi … punya kepala yang besar. Rambutnya berombak. Dia berkulit kemerahan, berdahi lebar, alis² mata lebat melengkung dan tidak bersatu di tengah. Diantara alis² tersebut pembuluh darah yang menebal jika dia marah. Dia memiliki hidung menlengkung yang mengkilat sehingga tampaknya hidungnya lebih tinggi dari sebenarnya. Dia berjenggot lebat, tebal, pipi² yang datar, mulut yang kuat dengan celah diantara gigi² depannya. Lehernya tampak halus dan bersinar seperti patung bersalut perak. Tubuhnya berproporsi baik, kekar dan

Di bawah ini adalah daftar keadaan tubuh Muhammad dari hadis:

· Tangan dan kaki yang berat dan besar;
· Telapak tangan yang besar dan lembek;
· Kepala besar;
· Tulang^2 dan sendi^2 yang besar;
· dada lebar, punggung atas dan bahu besar;
· Lengan bawah panjang;
· Jari^2 tangan dan kaki yang tebal dan panjang;
· Hidung yang panjang dan melengkung;
· Mulut lebar dan bibir yang tebal;
· Mata^2 yang besar;
· Gigi-gigi depan yang bercelah;
· Leher yang mengkilat keperakan;
· Kulit yang berbinar (tampaknya berminyak);
· Rambut, jenggot, dan alis yang tebal;
· Bagian dada atas, lengan, bahu berbulu lebat;
· Berjalan membungkuk seperti mendaki;
· Berjalan cepat;
· Sukar menggerakkan leher dan cenderung memutar seluruh tubuh (gejala persendian kaku);
· Kulit putih dan berbercak kemerahan;
· Berkeringat;
· Bau tertentu yang ditutupi dengan parfum yang berlebihan;
· Mengorok seperti unta;
· Sakit kepala (mengucurkan darah sendiri untuk mengatasinya);
· Di tahun^2 akhir dia impoten;
· Bibirnya bergerak-gerak tanpa kontrol;
· Pemalu dan angkuh.

---

berotot, demikian perut dan dadanya. Dia berbahu lebar dan bersendi besar. Lengan bawahnya panjang, tapak tangannya lebar, jari^2 tangan dan kakinya tebal dan panjang. Bagian tapak kakinya naik ke atas. Kaki (bagian pergelangan kaki ke bawah) begitu halus sehingga air bergulir di atasnya. Ketika berjalan, dia mengangkat kaki dengan mengeluarkan banyak tenaga, agak membungkuk ke depan, dan lalu meletakkan kakinya perlahan ke tanah. Ketika dia menengok, dia memutar seluruh badannya. Tatapan matanya merendah dan dia lebih banyak melihat ke tanah daripada ke angkasa. Dia lebih suka menyapu pandangan daripada menatap tajam."
Sebuah hadis dari seorang sahabat Muhammad, Jabir ibn Samura melaporkan: Sang Nabi memiliki mulut dan mata yang besar.
Ibn Abbas, sepupu Muhammad juga berkata: "Kedua gigi depan sang Nabi bercelah."
Sekali lagi Ali berkata: "Tangan^2 dan kakinya berat dan tebal. Dia punya kepala dan tulang^2 yang besar. Jika dia berjalan, dia membungkuk seakan sedang mendaki jalan terjal. Kulitnya putih kemerahan. Sendi^{2}nya besar begitu pula punggung atasnya" (diambil dari Tabaqat V. Juga dicantumkan di livingIslam.org)
Bukhari juga mencatat bahwa tangan^2 dan kaki^2 Muhammad membengkak (Bukhari Volume 2, Book 21, Number 230)

Ini adalah gejala akromegali (penyakit kronis orang dewasa yang ditandai dengan membesarnya tulang^2 tangan dan kaki, wajah, dan rahang yang disebabkan oleh kerja kelenjar pituitari (terletak di bagian bawah tengkorak diantara jaringan mata) yang berlebihan). Akromegali adalah penyakit langka yang ditandai dengan terjadinya mesenchymal hyperplasia (sel^2 bertambah berlipat ganda dan dapat berkembang menjadi jaringan^2 yang saling berhubungan) yang disebabkan oleh kerja kelenjar pituitari yang berlebihan. Penyakit ini berkembang perlahan, dan awalnya tampak perubahan yang membuat kulit jadi lembek bagaikan adonan kue dan mengkilat. Kelenjar pituitari yang terlalu aktif pada anak^2 akan mengakibatkan gigantisme (anak^2 berbadan raksasa). Usia umum orang^2 penderita akromegali adalah sekitar 40-45 tahun. Jika tidak dirawat, penyakit ini akan mengakibatkan sakit yang parah dan kematian yang mungkin terjadi di usia 60 tahunan.

Hal yang paling tampak jelas dari penyakit ini adalah pemanjangan jaringan kartilaginus dan tulang akral ('akro' berarti sangat, sedangkan 'megali' berarti raksasa atau sangat besar). Jari^2 tangan dan kaki menunjukkan ukuran yang membesar, karena jaringan^2 lembut mulai membengkak. Kasus yang paling jelas adalah terjadinya muka akromegaloid, yang tampak pada dahi yang lebar, rahang yang membesar, hidung yang membesar, telinga yang lebar, lidah yang membesar, dan bibir yang berukuran besar di luar batas normal. Tulang^2 dan persedian yang terlalu membesar biasanya mengakibatkan arthritis. Ketika jaringan^2 menebal, ini mengakibatkan syaraf^2 terperangkap, sehingga terjadi carpal tunnel (sendi^2 kaku dan susah digerakkan) dengan ciri^2 tangan terasa mati rasa dan lemah. Pembesaran rahang, gigi^2 yang semakin bercelah. [207]

Gejala^2 lain adalah suara yang semakin membesar karena sinus dan pita suara membesar; mengorok karena saluran udara tersumbat, berkeringat berlebihan dan bau tubuh, lelah dan lemah, sakit kepala, mata kabur, dan impotensi pada pria. Ada kemungkina pembesaran bagian^2 tubuh seperti hati, ginjal dan jantung. [208]

Di penjabaran penampilan fisik Muhammad juga ditulis bahwa kulitnya kemerahan. Akan tetapi beberapa ahadis menyatakan bahwa jika dia mengangkat tangannya dan ketiaknya tampak, atau sedang naik kuda dan pahanya tampak, para sahabatnya melihat keputihan kulitnya. Hiperpigmentasi terjadi pada kira^2 40% kasus akromegali dan terutama di bagian^2 yang terkena sinar matahari. Hal ini mungkin terjadi karena meningkatnya hormon melanotrofik. Inilah sebabnya mengapa wajahnya merah sedangkan bagian^2 tubuhnya yang sering ditutupi tampak putih.

Gejala lain akromegali adalah tapak kaki yang naik ke atas. Ini pun dilaporkan di hadis catatan kaki.[209]

Ahadis menyatakan bahwa Muhammad berkeringat banyak sekali dan menggunakan parfum untuk menutupi bau tubuhnya.

---

207 **http://www.scielo.br/scielo.php?pid=S0365-05962004000400010&script=sci_arttext&tlng=en**
208 **http://endocrine.niddk.nih.gov/pubs/acro/acro.htm**
209 **http://www.scielo.br/scielo.php?pid=S0365-05962004000400010&script=sci_arttext&tlng=en**

Haykal mengutip hadis dari Sahih Muslim yang mengatakan bahwa Muhammad memakai begitu banyak parfum sehingga bau parfumnya yang masih tercium di udara membuat orang² tahu dia tadi berada di situ

> Jabir berkata: "Siapapun yang berjalan di jalan yang telah dilewati Rasul Allâh, pasti akan mencium baunya dan yakin Rasul Allâh baru saja melewati jalan itu."[210]

Muhammad juga tidak lupa menggunakan parfumnya jika mengunjungi istri²nya. Di beberapa ahadis Aisha berkata: "Aku menabur parfum kepada Rasul Allâh dan dia lalu menggiliri istri²nya." Muhammad sangat berlebihan dalam menggunakan parfumnya sehingga Aisha berkata, "Aku menaburi Rasul Allâh dengan parfum terbaik yang ada sampai aku melihat kepala dan jenggotnya mengkilat karena parfum." [211]

Muhammad dilaporkan telah mengaku, "Yang kusukai dari duniamu adalah wanita² dan parfum." Salah satu sahabatnya, Al-Hasan al-Basri, juga menyatakan: "Rasul Allâh berkata, "Ada dua hal yang kunikmati dalam hidup di dunia ini, yakni wanita² dan parfum" [212]

Versi lain hadis ini dikisahkan oleh Aisha: "Rasul Allâh menyukai tiga hal di dunia ini: parfum, wanita² dan makanan; dia mendapatkan dua hal yang pertama (parfum dan wanita), tapi tidak mendapatkan makanan." Hal ini bukan karena Muhammad tidak mampu membeli makanan. Dia kaya raya dari hasil merampoki ribuan orang yang diserangnya. Sebenarnya nafsu makan yang berlebihan adalah gejala lain dari akromegali. [213]

Penggunaan parfum yang berlebihan menandakan kenyataan bau badan Muhammad memuakkan dan dia berusaha sebaik mungkin untuk menutupinya.

Gejala lain akromegali adalah sakit kepala. Muhammad mengalami hal ini dan dia berusaha menyembuhkannya dengan cara mengucurkan darah.

> Sang Nabi mengucurkan darah dari kepalanya karena sakit yang dideritanya ketika sedang Ihram (mengenakan kain untuk naik haji) di tempat pengambilan air bernama Lahl Jamal. Ibn 'Abbas lalu berkata: Rasul Allâh mengucurkan darah dari kepalanya untuk menyembuhkan sakit kepala yang dideritanya saat Ihram. [214]

---

210 Muhammad Husayn Haykal (1888, 1956): The Life of Muhammad, **http://www.witness-pioneer.org/vil/Books/SM_tsn/ch7s12.html**

211 *Volume 7, Book 72, Number 806*

212 Tabaqat, Volume 1, Page 380

213 Beberapa ahadis mengatakan Muhammad seringkali tidur dengan rasa lapar karena dia tidak mendapatkan cukup makanan. Ini adalah penggambaran yang berlebihan tentang Muhammad sebagai orang yang menderita. Bagaimana dia bisa lapar sedangkan dia telah merampasi kekayaan ribuan orang Yahudi Arabia dan punya beberapa ratus budak? Ini adalah pertanyaan yang hanya bisa dijawab Muslim yang mengarang hadis itu. Ketika Muhammad baru saja hijrah ke Medina, memang dia miskin. Akan tetapi, dia dengan cepat mengumpulkan banyak harta dari usaha perampokan.

214 Bukhari Volume 7, Book 71, Number 602

Akromegali juga mengakibatkan tekanan darah tinggi dan gangguan aliran darah. Hasilnya adalah tangan^2 dan kaki^2 terasa dingin.

> Abu Juhaifa berkata: “Aku mengambil tangannya dan meletakannya di atas kepalaku dan terasa tangannya lebih dingin dari es dan berbau lebih harum dari parfum musk.” [215]

Haykal juga mengutip hadis berikut:

> Jabir bin Samurah – yang saat itu masih kecil – berkata: “Ketika dia mengusap pipiku, aku merasakan dingin dan bau seperti baru saja keluar dari toko parfum.” (Sahih Muslim 2:256)

Bagi beberapa penderita akromegali, tulang punggung dapat melengkung tidak normal dari satu sisi ke sisi lainnya dan dari depan ke belakang (kifoskoliosis). Ini tentunya dialami Muhammad sehingga dia membungkuk ketika berjalan.

Sebagai tambahan, kelenjar pituitari yang membengkak, yang terletak di bagian dalam otak, dapat mengakibatkan sakit kepala, lelah, mata kabur, dan/atau ketidak-seimbangan hormon.

Tubuh Muhammad kekar dan berotot, dengan dada dan perut yang sama rata. Pasien penderita akromegali memiliki dada kekar karena perubahan di tulang punggung dan iga. Tubuh jadi memanjang dan membesar, sedangkan tulang^2 belakang menebal dan bagian bawah tulang belakang menipis. Hal ini mengakibatkan tulang belakang melengkung secara tidak normal dan tumbuhnya benjolan di tulang belakang bagian atas. Inilah sebabnya mengapa dia tampak punya punggung dan bahu yang besar.

Sekat iganya juga membesar dan jadi menyerupai rosario. Perubahan anatomi ini mengganggu kelenturan mekanisme dada dan menganggu otot pernapasan, dan pada akhirnya ini pun mengakibatkan kelemahan tubuh yang merupakan gejala akromegali. Kesulitan bernapas mengakibatkan kurangnya oksigen dalam darah atau hipoxemia. Karena itulah sang pasien sering menarik napas panjang.

Ibn Sa’d mengutip hadis dari Anas yang mengatakan: “Rasul Allâh sering bernapas tiga kali ketika hendak minum sesuatu dan dia akan berkata, ini lebih baik, lebih mudah, dan lebih nikmat. Anas lalu berkata setelah dia melihat hal ini, aku pun bernapas tiga kali saat minum.” Anas mengira menarik napas panjang sebelum minum adalah Sunnah dan dia mencoba meniru kelakukan nabinya, padahal pada kenyataannya ini semua merupakan tanda^2 Muhammad sulit bernafas dan berpenyakit. Hal ini merupakan bukti sampai sejauh mana Muslim meniru kelakuan Muhammad tanpa berpikir sama sekali.

Ahadis lain juga menunjukkan Muhammad menderita sesak nafas (bengek) dan sebagai hasilnya, dia berbicara perlahan agar bisa menarik nafas sambil mengucapkan kata^{2}nya. Ibn Sa’d mengutip Aisha yang berkata:

215 Bukhari Volume 4, Book 56, Number 753

> Sang Rasul Allâh tidak bicara terus-menerus dan secepat kamu bicara. Perkataannya terhenti dan lamban agar semua orang bisa mendengarnya. [216]

> Khotbah Muhammad tidak seperti bernyanyi, tapi dia memperpanjang kata^2 dan mengucapkannya kuat^2. [217]

Akromegali dapat mengakibatkan meningkatnya metabolisme, sehingga mengeluarkan keringat berlebihan (hiperhidrosis), tidak tahan panas dan/atau meningkatnya produksi minyak tubuh (sebum) karena kelenjar sebakeous di kulit, dan kulit jadi sangat berminyak. Menurut hadis, Muhammad seringkali mencuci tubuh, mungkin untuk menghilangkan minyak tubuh yang berlebihan dan bau badannya yang mengganggu. Lima hari sebelum dia meninggal, suhu badannya naik sedemikian tinggi sampai dia pingsan dan menderita kesakitan. "Siramkan padaku tujuh Qirab (air dari kantung kulit) dari berbagai sumur air sehingga aku bisa ke luar untuk bertemu orang^{2}ku dan bicara dengan mereka." Dia memerintahkan satu dari istri^{2}nya.

216 Tabaqat Volume 1 page 361
217 Ibid. page 362

BAB 5

Muhammad dan Aliran Sesatnya

KITA sering tersentak oleh tingkat fanatisme Muslim. Jutaan Muslim melakukan kerusuhan, membakar gereja² dan membunuh orang² tak bersalah hanya karena satu koran menerbitkan kartun Muhammad atau karena Paus mengutip perkataan Kaisar abad pertengahan yang bilang kekerasan tidak cocok dengan sifatnya Tuhan.

Orang² pada umumnya berat sebelah dan cenderung memihak pada sebuah sistem kepercayaan yang punya banyak pengikut. Mereka percaya bahwa jumlah besar dari Islam membuatnya pantas dianggap sebagai sebuah agama. Tapi apakah Islam benar² sebuah agama?

Ada yang bilang bahwa semua agama pada awalnya adalah sebuah *cult* (aliran kepercayaan) sampai, seiring berlalunya waktu, mereka pelahan mendapat penerimaan dan mendapat status agama. Betapapun, ada karakteristik tertentu yang membedakan *cult* dari agama. Dr. Janja Lalich dan Dr. Michael D. Langone telah membuat daftar yang menjelaskan *cult* dengan cukup adil.[218] Semakin banyak sebuah kelompok atau sebuah doktrin punya karakteristik ini, semakin dekat dan menjadi keharusan untuk didefinisikan dan diberi label sebagai sebuah *cult*, bukannya agama. Berikut ini adalah daftar tersebut, yang saya bandingkan dengan Islam, poin demi poin.

Kelompok ini menunjukkan kefanatikan yang berlebihan dan komitmen tanpa keraguan/pertanyaan² terhadap: pemimpinnya (baik sudah mati ataupun masih hidup), sistem kepercayaannya, ideologinya dan praktek²nya, dan menganggap itu semua sebagai hal yang Benar, sebagai Hukum.

Para Muslim sangat sangat fanatik akan kepercayaan mereka dan punya komitmen luar biasa, tanpa/tidak boleh banyak tanya tentang nabi mereka, kitabnya, Quran, bagi mereka adalah Kebenaran dan Hukum.

Mempertanyakan, meragukan dan tidak setuju/menolak tidak diperbolehkan bahkan dihukum.

Para Muslim dilarang bertanya dan meragukan prinsip² dasar kepercayaan mereka, sementara penolakan dihukum mati.

Praktek² mengalihkan pemikiran/akal (seperti meditasi, bacaan dengan dinyanyikan, bahasa lidah, sesi² pengaduan dan ritual² rutin yang melelahkan) digunakan secara berlebihan dan digunakan untuk menekan semua keraguan² akan kelompok ini dan dan keraguan akan pemimpinnya.

---

218 **http://www.csj.org/infoserv_cult101/checklis.htm**

Lima kali sehari para Muslim menghentikan apapun yang mereka kerjakan dan melakukan gerakan² yang diulang-ulang dalam doa ritual dan melantunkan ayat² Quran. Begitupun, selama sebulan penuh dalam setahun mereka harus puasa (tidak boleh minum atau makan), dari subuh sampai sore hari, sebuah praktek yang bisa sangat melelahkan khususnya dimusim panas.

Kepemimpinan mendikte, kadang dalam rincian² detil, bagaimana para anggotanya harus berpikir, bertindak dan merasakan (contoh, anggotanya harus minta ijin untuk berkencan, ganti pekerjaan, menikah – atau pemimpinnya mengharuskan jenis pakaian tertentu yang harus digunakan, dimana harus tinggal, boleh tidak punya anak, bagaimana mendisiplinkan anak², dan seterusnya).

Setiap detil kehidupan seorang Muslim telah dituliskan. Dia diberitahu apa yang dilarang (haram) dan apa yang dibolehkan (halal), makanan apa yang boleh dimakan, bagaimana berpakaian, dan ritual apa yang harus diikuti untuk berdoa. Seorang Muslim tidak dibolehkan berkencan dan pernikahan sudah diatur. Hukuman fisik, termasuk siksaan karena ketidak patuhan pada penguasa, diselenggarakan, baik bagi anak² maupun bagi orang dewasa.

Kelompok ini merasa mereka itu eksklusif, spesial, punya status mulia baik para pemimpin maupun anggotanya (contoh, pemimpinnya dianggap messiah, makhluk khusus, istimewa – atau anggota kelompok itu dan/atau pemimpinnya punya misi khusus untuk menyelamatkan umat manusia).

Para Muslim mengklaim status khusus bagi nabi mereka, sementara mereka menjelek-jelekan agama² lainnya. Mereka bisa menjadi sangat kejam jika nabi mereka diremehkan. Mereka anggap diri mereka lebih hebat dari orang lain, dan jika berada disebuah negara non Muslim, mereka terus menerus meminta kemudahan dan perlakuan istimewa, sering meminta perkecualian yang sulit bahkan kadang mustahil dipenuhi oleh anggota agama lain, misalnya, mereka meminta satu keistimewaan untuk mendapat ruangan khusus dalam sebuah sekolah umum yang dibiayai agama lain agar para pelajar Muslim bisa sholat disana. Baru² ini di Ontario, mereka mencoba mengenalkan dan menerapkan hukum Islam (Shariah), agar dengan cara ini mereka bisa lepas dari hukum Kanada. Mereka kalah, karena perlawanan yang tak letih²nya dari para mantan Muslim.

Kelompok ini telah membentuk mentalitas “kita-lawan-mereka”, yang bisa menyebabkan konflik dengan masyarakat yang lebih luas.

Para Muslim punya mentalitas “kita-lawan-mereka” yang sangat kuat. Mereka sebut semua non Muslim, apapun agama mereka, kafir, sebuah istilah yang merendahkan, yang artinya penghujat tuhan. Bagi mereka, dunia selamanya terbagi atas Dar al Salam (Rumah Damai/Islam) dan Dar al Harb (Rumah Perang/selain Islam). Negara² non Muslim adalah Rumah Perang. Menjadi kewajiban tiap Muslim untuk berperang di Rumah Perang, untuk bertempur, membunuh dan menundukkan non Muslim dan merubah tanah mereka menjadi Rumah Damai. Damai, menurut Islam hanya bisa dicapai dengan menundukkan semua non Muslim dan membuat mereka tunduk pada aturan Islam. Idenya bukan membuat semua orang jadi masuk Islam, tapi membuat Islam menjadi dominan. Orang² non Muslim boleh terus mempraktekan agama mereka,

tapi hanya sebagai *dhimmi*, sebuah istilah yang artinya terlindungi dan hanya diterapkan pada orang Kristen dan Yahudi. Orang Kristen dan Yahudi (People of the Book) akan dilindungi, asal mereka membayar uang perlindungan, yang dikenal sebagai Jizyah dan mau dipermalukan dan ditaklukkan, seperti yang dinyatakan dalam Quran.[219] Jika mereka gagal membayar Jizyah, mereka bisa diusir atau dibunuh. Ini cara operasi seperti mafia. Jika kau punya sebuah bisnis, kau bisa diganggu atau bahkan dibunuh, kecuali kau bayar mereka uang perlindungan agar dibiarkan berbisnis. Sedang bagi orang yang tidak percaya yang tidak dilindungi, seperti kaum pagan, Ateis, Animisme, Hindu, Budha dll, mereka kalau tidak mau masuk Islam, ya mati.

Sang Pemimpin tidak tunduk pada otoritas manapun.

Bagi Muslim, semua tindakan Muhammad sama dengan hukum. Dia tidak bisa diminta pertanggung jawabannya. Dia berhak menikahi atau berhubungan seks diluar pernikahan dengan wanita sebanyak mungkin dia mau. Dia boleh merampok rakyat sipil, membunuh orang tak bersenjata, menjarah harta mereka dan mengambil wanita dan anak^2 sebagai budak dan bahkan memperkosa mereka. Dia boleh membunuh para kritiknya dan menyiksa mereka agar mengatakan persembunyian harta mereka. Dia boleh melakukan seks dengan anak-anak. Dia boleh berbohong dan menipu lawan. Dia boleh membantai tawanan perang dengan dinginnya. Tak satupun hal^2 diatas berpengaruh bagi para pengikutnya. Pertamanya mereka menyangkal semua tuduhan^2 diatas dengan keras, menuduhmu telah memfitnah dan menjelek^{2}an nabi mereka, tapi ketika bukti^2 dikeluarkan, mereka langsung merubah taktik dan mulai membela dia, membenarkan semua tindakan^2 jahatnya, kejahatan yang mereka sendiri tidak mau jika terjadi pada diri mereka. Bagi para Muslim, tindakan^2 Muhammad tidak diukur dari apa yang dikenal oleh manusia sebagai benar dan salah. Tapi Muhammadlah yang menjadi standar, ukuran benar dan salah. Hasilnya, jika sebuah kejahatan dilakukan oleh Muhammad, kejahatan itu berubah menjadi tindakan suci dan ditiru oleh para pengikutnya tanpa banyak tanya. Para Muslim mampu melakukan tindakan kebrutalan dan kebiadaban paling mengerikan dengan pikiran yang jernih, karena itu sudah jadi sunnah (telah dilakukan juga oleh Muhammad).

Kelompok ini mengajarkan atau menyatakan bahwa tujuan yang mulia membenarkan apapun cara yang dipakai. Ini bisa menyebabkan para anggotanya mau bertindak atau melakukan aktivitas yang sebelumnya, ketika belum bergabung dengan kelompok ini, mereka anggap terkutuk atau tidak etis. (contoh, berbohong kepada keluarga atau teman, mengumpulkan uang untuk amal bohongan).

Dalam Islam, hasil akhir selalu membenarkan caranya. Contoh, membunuh itu jelek, tapi jika dilakukan untuk mempromosikan Islam, itu baik. Bunuh diri dilarang, tapi pembom bunuh diri yang menyebabkan kematian non Muslim adalah tindakan suci.

---

219 Qur'an 9:29 "Perangilah orang^2 yang tidak beriman kepada Allâh dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allâh dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allâh), (yaitu orang^2) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk."
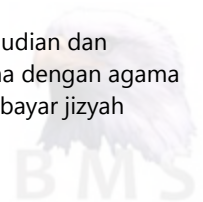
Mencuri dari sesama Muslim dilarang dan tangan sang pencuri akan dipotong, tapi merampok orang non Muslim dipraktekkan sendiri oleh Muhammad dan bisa diterima oleh para Muslim. Hubungan seks diluar pernikahan dilarang, tapi memperkosa wanita kafir oke^2 saja. Tujuan, mendirikan kekuasaan Allâh dibumi, dianggap begitu mulia hingga segala hal lain jadi tidak berarti/sekunder. Dalam sejarah Islam, kita baca orang membunuh ayahnya atau berperang melawan ayahnya sendiri. Tindakan demikian dipuji sebagai tanda iman dan kepatuhan yang hebat. Berbohong dilarang oleh Islam, kecuali ketika dilakukan untuk menipu orang kafir dan memajukan kepentingan^2 Islam.

Kepemimpinan berusaha memunculkan perasaan^2 malu dan/atau bersalah pada anggotanya agar bisa lebih mudah mempengaruhi dan/atau mengontrol. Sering ini dilakukan lewat tekanan orang per orang dan dalam bentuk bujukan halus.

Pemikiran para Muslim cenderung dipenuhi oleh kesalahan. Jika seorang Muslim melakukan sesuatu yang berlawanan dari yang dibolehkan, Muslim lain wajib mengingatkannya akan hukum Shariah dan menuntut pertobatan. Dikebanyakan negara^2 Islam, khususnya di Iran dan Saudi Arabia, negaralah yang memastikan para individu mengikuti hukum religius. Dibulan Maret 2002 polisi religius Saudi menghentikan anak sekolah (perempuan) untuk keluar dari bangunan yang terbakar karena tidak memakai pakaian pantas yang sesuai Islam.[220] Hasilnya lima belas wanita anak sekolah itu mati karena terbakar hidup^2.

Sikap tunduk pada pemimpin atau kelompok mewajibkan anggotanya memutuskan tali kekerabatan atau persahabatan, dan secara radikal mengubah tujuan^2 dan aktivitas^2 pribadi yang mereka punya sebelum bergabung.

Muslim convert didorong untuk memutuskan hubungan dengan keluarga dan teman jika mereka bukan Muslim. Saya menerima banyak sekali kisah^2 menyedihkan dari orang tua non Muslim yang anaknya masuk Islam, mereka hilang kontak sama sekali. Sekali waktu, mereka menerima telepon atau kunjungan yang kaku, tapi kunjungan^2 demikian juga dibatasi, begitu besar rasa kehilangan cinta dari anak^2 mereka dan dari pasangan Muslim mereka hingga hasilnya makin membuat sedih orang tua yang sudah berduka ini. Tujuan dari kunjungan^2 inipun biasanya untuk meminta orang tua mereka masuk Islam. Mereka pergi begitu saja ketika mendapat penolakan.

Kelompok ini disibuki oleh perekrutan anggota baru.

Tujuan utama Muslim adalah mempromosikan Islam, praktek ini dikenal sebagai dakwah. Ini menjadi kewajiban tiap Muslim untuk membawa umat baru, dimulai dari keluarga dan teman mereka sendiri. Mengembangkan Islam adalah obsesi utama tiap Muslim.

Kelompok ini disibukan oleh mengumpulkan uang.

Mengumpulkan dana untuk jihad adalah sasaran utama dari semua Muslim. Sekarang ini dikerjakan melalui apa yang dikenal dalam Islam sebagai 'zakat'. Tapi,

220 **http://news.bbc.co.uk/1/hi/world/middle_east/1874471.stm**

dimasa Muhamamd, dan selama perjalanan Islam, mengumpulkan uang untuk jihad dilakukan prinsipnya dengan perampokan. Tujuan utama Islam adalah untuk mendirikan Islam sebagai kekuatan utama yang dikenal dimuka bumi.

Para anggotanya diharapkan mengabdikan waktunya untuk kelompok dan aktivitas^2 yang berhubungan dengan kelompok.

Kesibukan utama Muslim adalah Islam. Mereka diwajibkan secara berkala pergi kemesjid, mengikuti sholat wajib lima waktu, mendengarkan khotbah, dll. Begitu sibuk mereka memikirkan bagaimana melakukan kewajiban^2 religius mereka, apa yang dipakai, apa yang dimakan, bagaimana melakukan sholat, dll, hingga hanya tersisa sedikit waktu untuk memikirkan hal lainnya. Malah mereka diberitahu apa yang boleh dipikirkan dan apa yang tidak boleh.

Anggota^{2}nya didorong atau diwajibkan tinggal dan/atau bersosialisasi hanya dengan anggota kelompok saja.

Para Muslim diajarkan untuk menutup diri terhadap kafir dan didorong hanya untuk bersosialisasi dengan sesama Muslim. Quran melarang berteman dengan kafir (Q 3:28), menyebut mereka najis (kotor, tidak suci) (Q 9:28), dan memerintahkan untuk keras terhadap mereka (Q 9:123). Menurut Muhammad, orang kafir adalah makhluk paling menjijikan dimata tuhan (Q 8:55).

Anggota paling patuh (Muslim sejati) merasa tidak boleh ada kehidupan diluar konteks kelompoknya. Mereka percaya tidak ada jalan lain lagi, dan sering takut pembalasan terhadap mereka atau orang lain jika mereka meninggalkan (atau baru berpikir untuk meninggalkan) kelompoknya.

Punya pikiran meninggalkan Islam tidak diperbolehkan bagi seorang Muslim sejati, mereka tidak boleh memupuk pemikiran itu. Meski ada fakta jutaan Muslim meninggalkan Islam akhir-akhir ini, tetap saja Muslim garis keras menolak percaya bahwa benar^2 ada yang meninggalkan Islam, dan kata mereka pengakuan^2 seperti itu hanya karangan atau bagian dari persekongkolan untuk menggoncang iman mereka saja. Surat^2 yang saya terima dari para Muslim menunjukkan tema yang sama. Mereka semua memperingatkan saya akan api neraka nanti. Antara takut neraka dan takut pembalasan, para Muslim terjebak dalam jaring teror buatan mereka sendiri.

Islam tidak diciptakan untuk mengajar manusia secara spiritual, tidak juga membuat mereka dicerahkan. Pesan spiritual dalam Islam hanya sampingan atau hampir^2 tidak ada. Kesalehan dalam Islam berarti harus meniru Muhammad, seorang manusia yang jauh dari saleh. Ritual^2 seperti sholat dan puasa hanya pakaian belaka untuk memancing orang^2 bodoh agar masuk, hanya untuk memberi Islam penampilan luar, jadi seakan terlihat keramat dan penuh spiritualitas.

Semakin Sulit Semakin Baik

Para Muslim sering bertanya: Jika Muhammad pembohong, kenapa dia menciptakan sebuah agama yang begitu sulitnya, dengan begitu banyak larangan^2? Malah, Islam adalah agama yang paling sulit dipraktekkan. Sangat penuh tuntutan. Begitu banyak

larangan, banyak ritual dan kewajiban^2. Tidakkah kesulitan untuk mengikuti ajaran sebuah agama bisa menjadi halangan?

Aksioma dasar dari iman adalah bahwa juga berisi sebuah paradoks, yang bisa dinyatakan sebagai berikut: Semakin sulit sebuah doktrin untuk diikuti, semakin menjadi menarik sifatnya. Ini menjadi bagian dari psikis kita bahwa kita menghargai hal^2 yang harus dilakukan dengan sekuat tenaga dan usaha kita. Dilain pihak, kita nilai rendah dan kita beri kepentingan rendah pada hal^2 yang bisa kita capai dengan mudah atau bebas. *Cult* pada umumnya memuja kesulitan dan meremehkan hidup mudah. Kesulitan^2 inilah persisnya yang membuat *cult* menjadi menarik.

Semua *cult* bersifat sulit diikuti. Para pengikut Warren Jeffs, *cult* poligami Mormon, dikenal sebagai Fundamentalist Church of Jesus Christ of Latter Day Saints, FLDS, bekerja gratis baginya atau menyerahkan uang hasil kerja mereka padanya. Dia berpenghasilan hampir 2 juta dolar sebulan, sementara para pengikutnya tergantung pada uang kesejahteraan untuk hidup mereka. Jeffs punya kontrol mutlak atas para pengikutnya. Dia melarang mereka nonton TV, mendengarkan radio atau musik apa saja, kecuali lagu dia sendiri. Dia tempatkan mereka pada rumah^2 khusus dan menyuruh jangan bergaul dengan orang yang tidak sealiran. Dia pilihkan pasangan bagi mereka dan jika dia tidak suka pada seseorang dia akan memerintahkan istri orang tersebut untuk meninggalkannya, dan mereka akan patuh. *Cult* menuntut penyerahan diri total dan dengan itu, pengorbanan yang besar.

Lihat saja *cult*^{2} lain, seperti *cult* dari Jim Jones, Shoko Asahara, The Moonies atau The Heaven's Gate. Ini semua bukan *cult* yang mudah prakteknya. Para anggota sering diminta untuk menyerahkan harta mereka pada sang pemimpin, meninggalkan pekerjaan, teman dan kerabat mereka untuk mengikuti dia. Mereka dipaksa untuk hidup dalam kesengsaraan dan kadang dilarang berhubungan seks. Sementara itu sang pemimpin *cult* punya segala yang dia hasratkan. David Koresh mengatakan pada pengikutnya bahwa wanita itu milik tuhan dan karena dia messiahnya, otomatis jadi miliknya. Dia tiduri istri^2 dan anak^2 remaja para pengikutnya, tapi memerintahkan hidup selibat/membujang bagi mereka. Shoko Asahara, Jim Jones dan hampir semua pemimpin *cult* menghukum berat mereka yang tidak patuh padanya. Meski ada praktek^2 yang sulit dan penyiksaan, bagi sang pengikut, hukuman yang paling berat adalah ekskomunikasi (dikucilkan). Beberapa pemeluk *cult* ini bunuh diri setelah dikucilkan.

Pemimpin *cult* mengasingkan anggota^2 yang kelihatannya tidak patuh. Orang cenderung ingin jadi bagian sesuatu. Mereka akan merasa mati jika dikucilkan dan diisolasi. Beginilah caranya para Muslim memaksa minoritas non Muslim untuk masuk agama mereka.

Cult menuntut pengorbanan. Melalui pengorbanan orang percaya membuktikan iman dan kesetiaan mereka. *Cultist* (pemeluk aliran *cult*) dituntun untuk percaya bahwa orang mendapat kenikmatan illahi atau guru/pemimpinnya dengan mengorbankan segalanya termasuk nyawa orang. Dalam akal mereka semakin banyak kau berkorban semakin besar penghargaannya. Tidak ada pengorbanan yang disebut sebagai berlebihan kalau keselamatanmu yang jadi taruhannya. Muhammad menawarkan hidup kekal

disurga, serombongan perawan dan kekuatan seks 80 orang bagi mereka yang percaya dan berkorban baginya. Jika ingin hadiah yang lebih banyak, pengorbanannya juga harus lebih banyak lagi. Untuk memberi semangat agar para pengikutnya berkorban lebih banyak, dia berkata:

> Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (dirumah) yang tidak mempunyai uzur dengan orang² yang berjihad di jalan Allâh dengan harta mereka dan jiwanya. Allâh melebihkan orang² yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang² yang duduk. Kepada masing-masing mereka Allâh menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allâh melebihkan orang² yang berjihad atas orang yang duduk dengan pahala yang besar. (Q 4:95)

Dengan kata lain, jika kau percaya, kau akan dapat pahala, tapi pahalamu tidak sama dengan pahala yang melakukan jihad, yang mengorbankan nyawa, menjadi martir dijalan Allâh.

Semakin berbahaya sebuah *cult*, semakin sulit persyaratannya. Ada *cult* yang bahkan tidak akan menerima anda sebagai anggota penuh sampai anda membuktikan kesetiaan dengan pengorbanan yang luar biasa. Muhammad membuat para pengikutnya percaya bahwa pengorbanan² ini perlu dan bagian dari iman. Berkorban bagi *cult* atau menyerahkan hartamu pada sang pemimpin, dianggap sebagai tanda² dari iman dan komitmen.

Pemimpin² *cult* adalah orang psikopat narsisis dan ahli manipulasi. Mereka sangat suka melihat orang melakukan tugas² berat bagi mereka, mereka jadi merasa berkuasa dan menghirup kemahakuasaan itu seperti orang kehausan. Mereka mendapat suplai narsisistiknya dengan mengamati perbudakan dan pengorbanan para pengikutnya. Para 'hamba' bodoh mereka akan melakukan apapun, termasuk perang, membunuh dan menyerahkan nyawa untuk mendapat pengakuan mereka. Sikap penghambaan ini mengenyangkan rasa lapar narsisistik sang pemimpin akan dominasi dan kontrol. Mereka menikmati kekuasaan dan para pengikut mereka keliru mengartikan kekerasan pendirian itu sebagai kebenaran untuk mereka.

Kenapa mayoritas yang mengaku nabi itu lelaki? Ini karena penyakit narsisisme kebanyakan adalah penyakit lelaki. Meski wanita juga bisa menjadi seorang narsisis, tapi lebih banyak lelaki narsisis daripada wanita narsisis. Hasilnya para 'nabi', pemimpin² *cult* dan diktator kebanyakan lelaki.

Aliran *cult* secara khas menerapkan ritual² yang sangat rinci dan teliti. Dengan mengikuti ritual² ini secara seksama, para pengikut dibuat percaya bahwa mereka akan mendapat keselamatan. Mereka terobsesi dengan ritual² ini dan menganggap jika gagal melakukannya itu dosa. Ritual tak masuk akal ini harus dilakukan, karena katanya ini menyenangkan tuhan atau membuat orang 'dicerahkan'. Tapi, maksud sebenarnya dari ritual² ini adalah untuk membuat para pengikut tersebut tetap terkait, tetap terikat. Semakin pendek ikatan talinya semakin kuat sang pemimpin mengontrol para pengikutnya. Dalam kenyataannya, tak satupun dari ritual² ini ada hubungannya

dengan tuhan. Semua itu hanya untuk memberi sang narsisis kekuasaan maksimum atas para pengikutnya.

Ritual Islam seperti sholat wajib dan puasa, berlaku sebagai 'pemati rasa' pada pikiran^2 dan emosi^2. Para Muslim dilarang makan makanan tertentu, dilarang mendengar musik tertentu dan dilarang bersosialisasi dengan lawan jenis. Jika mereka wanita, mereka harus menutupi dirinya dari kepala sampai ujung kaki, kecuali tangan dan wajah bagian mata, dimusim panas terik juga harus begini. Dan mereka (lelaki dan perempuan) harus memutuskan semua hubungan dengan keluarga dan teman non Muslim mereka. Ini semua adalah hal sulit dan pengorbanan yang mereka percaya akan mendatangkan pahala sebagai balasannya. Muslim menjadi terobsesi dengan ritual dan pengorbanan. Sambil menahan derita, mereka menghitung berkat^{2}nya dan pahala^{2}nya di akhirat nanti, lalu dipenuhi oleh rasa senang (euphoria) dan bahagia. Sebaliknya, banyaknya derita memberi orang^2 percaya ini banyak kesenangan dan rasa bahagia. Ini hal biasa bagi mereka, mencambuk diri demi memperoleh kenikmatan tuhan.

Kita manusia cenderung percaya dengan peribahasa *"no pain no gain"* (tak ada keuntungan tanpa kesakitan/jerih payah). Nenek moyang kita yang primitif terbiasa menawarkan korban untuk menyenangkan dewa^2 mereka. Untuk pahala yang lebih besar, pengorbanannyapun harus besar pula. Kepercayaan ini begitu tertanam dalam kebudayaan orang^2, hingga mereka tega mengorbankan manusia, bahkan anak mereka sendiri.

Kesulitan^2 dalam mempraktekan ajaran Islam (juga *cult*^{2} lain) dan pengorbanan hebat yang harus dilakukan para Muslim agar jadi saleh dan setia adalah daya tarik utama dari Islam. Semakin sulit sebuah *cult* untuk dijalankan, semakin kelihatan seperti 'benar'. Mereka yang pengorbanannya kurang, dipenuhi rasa bersalah. Rasa bersalah ini sering kali lebih menyakitkan dari pengorbanan itu sendiri.

Orang^2 Narsisis Terkenal yang Jadi Pemimpin *Cult*

Kepribadian dari Muhammad menjadi sebuah teka-teki bagi banyak akademisi. Bahkan mereka yang tidak menerima pengakuannya pun mengakui bahwa dia punya kepribadian yang karismatik dan impresif. Dia bisa memikat orang disekitarnya hingga mereka percaya padanya, mau membunuh siapa saja atas suruhannya atau mengorbankan nyawa mereka sendiri dengan cukup hanya jentikan jarinya saja. Bagaimana dia bisa mengumpulkan begitu banyak orang setia, bercita-cita tinggi, diagungkan dan menjadi begitu berkuasa dalam waktu singkat? Apa rahasianya?

Yang mendorong Muhammad mencapai kesuksesan demikian adalah kebutuhannya untuk dicintai. Inilah rahasia dibelakang sejarah sang Narsisis besar. Inilah yang mendorong mereka berusaha tanpa lelah dan tanpa henti.

Didunia kita, banyak orang yang mengaku nabi tuhan atau messiah, kita tidak akan kekurangan orang seperti itu. Juga kita tidak akan kekurangan orang yang mau mengikuti mereka, yang rela membunuh atau mati untuk menunjukkan kesetiaan pada mereka.
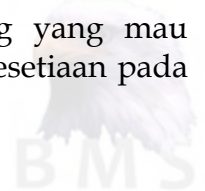
Penghargaan, kekaguman dan kekuasaanlah yang mendorong sang narsisis. Para narsisis adalah artis tipu2. Mereka punya keinginan besar untuk terkenal. Mereka keras kepala, manipulatif dan gigih. Mereka juga pintar, licik dan tak kehabisan akal. Narsisis yang terkenal adalah: Napoleon, Hitler, Stalin, Mussolini, Pol Pot, Mao, Saddam Hussein, Idi Amin, Jim Jones, David Koresh, Shoko Asahara dan Charles Manson. Orang narsisis sebenarnya adalah orang yang terganggu emosionalnya. Mereka hanya merasakan bahwa mereka berhak untuk berkuasa, dan untuk mencapai itu, mereka tidak akan mau berhenti. Mereka berbohong dengan sangat meyakinkan. Mereka tampak sangat percaya diri dan mampu membangkitkan kepercayaan diri pada orang. Semua itu, betapapun, hanyalah kedok untuk menyembunyikan ketidak tenangan dan ketakutan jiwa mereka. Mari kita amati beberapa narsisis dan bandingkan dengan Muhammad. Pembandingan ini mungkin akan menjelaskan tingkah laku para Muslim dan ikatan pengabdian mereka terhadap Islam.

Jim Jones meyakinkan orang2 biasa yang normal bahwa dialah Messiah (terutama dalam hal2 sosial). Dia bujuk mereka untuk meninggalkan keluarga dan mengikuti dia sampai ke "Medinah"nya ditengah2 hutan belantara. Dia bujuk pemerintah Guyana untuk memberikan 300 hektar tanah padanya secara gratis. Dia yakinkan para pengikutnya bahwa mereka harus merelakan dia meniduri istri2 mereka. Dia dorong kaum lelaki pengikutnya untuk membawa senjata dan membunuh siapa saja yang sesat. Orang2 ini begitu dibutakan iman padanya hingga mereka menembak dan membunuh seorang senator beserta pengawal2nya. Lalu Jim Jones membujuk para pengikutnya, dengan tanpa perlawanan, untuk meminum cairan sianida dan melakukan bunuh diri massal. Sembilan ratus sebelas (911) orang mau melakukannya dan mati. Bahkan anak2 mereka dipaksa minum racun itu. Kita bicarakan lagi tentang dia di bab berikutnya.

David Koresh mengumpulkan para pengikutnya disebuah tempat yang dinamai sesuai namanya sendiri diluar Waco, Texas. Dia bilang pada mereka, dia adalah anak Tuhan dan mereka percaya. Pengumuman pertamanya dibuat digereja Seventh Day Adventish di California Selatan, katanya: "aku punya tujuh mata dan tujuh tanduk. Namaku adalah Perkataan Tuhan… Bersiaplah untuk bertemu Tuhanmu."

Marc Breault, mantan anggota *cult* Koresh menulis bahwa Vernon (nama asli David Koresh) bercerita padanya diawal terbentuknya *cult* ini: "Aku akan mendapatkan para wanita memohon2 padaku untuk bercinta dengan mereka. Bayangkan saja; perawan2 tak terhitung banyaknya." Beberapa tahun kemudian dia mendapatkan sedikitnya dua belas wanita muda, termasuk dua orang yang berumur 14 tahun, dan seorang lagi 12 tahun. Seperti Allâh, yang penuh perhatian pada kebutuhan seks nabinya, tuhannya David juga penuh perhatian akan kebutuhan seks David. Dimulai sebagai seorang pengkhotbah, dia segera naik ke posisi anak tuhan dan mulai menuntut seks dari istri2 pengikutnya – para wanita yang dia percaya telah menikahi lelaki lain tanpa ijinnya dan yang sebenarnya milik dia saja. "Kalian para lelaki hanya *fuckers*. Itulah kalian," David bilang pada pengikutnya. "Kalian menikah tanpa ijin tuhan. Yang lebih parah lagi, kalian menikahi

istri²ku. Tuhan telah lebih dulu memberikan mereka padaku. Jadi sekarang aku ambil mereka kembali." Menurut Marc Breault, tiap orang terkejut dengan pernyataan ini, tapi mereka tidak bereaksi, sementara Koresh terus berkata-kata seperti: "Jadi Scott; bagaimana rasanya setelah tahu kau bujangan lagi?" Menurut Breault, di tahun 1989 David "mulai melakukan seks dengan istri² orang dan menyuruh wanita² itu untuk memberitahukan dia kapan mereka mendapat masa subur untuk memaksimalkan kemungkinan hamil." Sedang untuk para lelaki, dia beritahu mereka tugas mereka untuk "membela ranjang Raja Salomo." Dia tidak melakukan seks dan menghamili istri² mereka saja– jadi ayah dari lebih 20 anak – tapi mulai melakukan seks dengan anak² mereka juga. "Anak² dipukul pantatnya untuk banyak alasan; menangis ketika belajar Bible selama 16 jam, menolak duduk dipangkuan David, atau berani menolak keinginan sang nabi yang lainnya. Beberapa wanita pikir hal terbaik untuk membuat senang kekasih mereka si Anak Tuhan adalah dengan memberikan hukuman berat ketika menerapkan disiplin. Tapi kadang tidak mudah bagi orang dewasa untuk memukul si anak. Mereka tidak bisa menemukan daerah pada pantat si anak yang masih bersih dari memar dan luka." Para wanitanya pun kadang diperlakukan sama. Seorang wanita 29 tahun yang bilang telah mendengar suara² malaikat, ditahan di ruangan kecil. Dia dipukuli dan berulang² diperkosa oleh para penjaga." [221]

Seperti Muhammad, Koresh juga seorang nabi celaka. Para pengikutnya mempersenjatai diri. Ketika disergap oleh polisi, mereka menembaki dan membunuh empat agen ATF lalu meledakkan tempat itu, menyebabkan kematian mereka dan keluarga mereka sendiri, daripada menyerah mereka memilih mati. Sembilan puluh orang mati.

Kisah ini sulit dipercaya. Bagaimana bisa orang dibodohi sejauh ini? Albert Einstein tidak becanda ketika berkata, "Ada Dua hal yang tidak ada batasnya: jagat raya dan kebodohan manusia; tentang jagat raya, saya masih belum yakin."

Sekte Kuil Matahari: *Cult* kiamat ini mengakibatkan 74 korban dalam tiga ritual aneh bunuh diri massal. Kebanyakan anggota sekte ini sangat berpendidikan dan individu yang berhasil, lebih cerdas dari Abu Bakr, Omar dan Ali, dan sahabat² Muhammad.

Cult ini mengagungkan matahari. Ritual bunuh diri mereka yang mengerikan maksudnya untuk membawa anggota sekte ini kedunia baru di bintang "Sirius". Sebagai persiapan untuk melakukan perjalanan, beberapa korban, termasuk anak², ditembak kepalanya, dibuat sesak nafas dengan kantong plastik hitam menutupi kepalanya dan/atau diracun.

Dua orang dikenal sebagai pemimpin kelompok ini, Luc Jouret, seorang dokter homeopatik dari Belgia, dan Joseph di Mambro, pebisnis kaya. Mereka adalah Muhammad dan Abu Bakrnya *cult* ini. Betapapun, mereka percaya pada kegilaan mereka sendiri hingga mereka juga bunuh diri bersama dengan para pengikutnya. Ini adalah sesuatu yang tidak mau dilakukan Muhammad. Muhammad tidak pernah mau

---

221 *Inside the Cult: A Member's Chilling, Exclusive Account of Madness and Depra4vity in David Koresh's Compound* Breault & King, 1993

membahayakan nyawanya. Dia setiap waktu dikelilingi oleh para pengawal dan tidak pernah berhadapan langsung dengan musuh (bahkan baju besinya berlapis dua hingga menyulitkannya berdiri dan bergerak).

Dalam sebuah surat yang diterima setelah kematian mereka, Jouret dan di Mambro menulis bahwa mereka "meninggalkan bumi untuk menemukan kebenaran dan pengampunan pada dimensi baru, jauh dari kemunafikan dunia ini." *Cult* ini gila akan kematian. Ini sering kita dengar dikhotbahkan Muhammad, bedanya adalah bahwa Muhammad lebih suka tinggal di dunia yang penuh kenikmatan birahi ini dan tidak berniat untuk meninggalkannya. Dia memuji-muji martir/syahid, tapi itu jika orang lain yang melakukannya. Dia sendiri tidak menyarankan bunuh diri. Tapi, dia dorong para pengikutnya untuk berperang jihad, membunuh dan siap mati. Dia bilang pada mereka untuk lebih mencintai kematian daripada kehidupan, untuk merampok dan bawa harta jarahannya pada dia, para wanita dan budak² juga bagi "Allâh dan rasulnya". Dia jauh lebih pragmatis dibanding pemimpin² *cult* lainnya dan dengan demikian jauh lebih tidak jujur.

Pintu Surga: Pada tanggal 26 Maret 1997, 39 orang anggota *cult* yang dikenal sebagai "Heaven's Gate" (Pintu Surga) memutuskan untuk "menutup kontainer mereka" dan naik perahu "yang bersembunyi diekor komet Hale-Bopp".

Anggota² Pintu Surga mati dalam tiga giliran selama perioda tiga hari setelah menyantap makanan terakhir mereka di bumi. Ketika satu kelompok menelan racun, campuran phenobarbital dalam kue puding dan/atau saos apel didorong oleh minuman vodka, lalu berbaring sementara anggota kelompok lain memakaikan kantong plastik dikepala mereka untuk mempercepat kematian. Lalu anggota yang masih ada akan membersihkan sisa²/bekas² tiap giliran bunuh diri itu. Sebelum dua orang yang terakhir bunuh diri juga, mereka membuang sampah terlebih dulu. Agar tidak menyusahkan orang, semua tubuh memakai tanda pengenal. Anehnya, mereka juga masing² membawa uang receh lima dollar dikantong dan koper yang dengan rapih disimpan dibawah ranjang mereka. Seperti juga para pembom bunuh diri Muslim yang mencukur seluruh tubuh mereka dan membungkus penis mereka dengan aluminium foil, maksudnya agar tetap utuh dari ledakan bom, persiapan yang diperlukan dalam pertemuan dengan para perawan (baca: pelacur) kekal disurga, anggota Pintu Surga mestinya juga punya pikiran bahwa mereka akan membawa tubuh² mereka beserta koper tersebut dalam perjalanan langitnya.

Charles Manson: Psikopat terkenal dari tahun 60-an ini pada satu saat pernah hampir punya pengikut 100 anak muda (lelaki dan wanita), jumlah yang hampir sama dengan pengikut Muhammad ketika masih di Mekah dan dengan kaliber yang juga sama, mereka dikenal sebagai "The Family". Manson dianggap sebagai Messiah. Dia buat anak² pemberontak ini percaya bahwa dunia peradaban akan berakhir dalam sebuah peperangan rasial dimana orang kulit hitam berperang melawan orang kulit putih dan menang, tapi karena mereka tidak tahu bagaimana caranya mengurus dunia, mereka datang padanya untuk minta tolong dan dia beserta para pengikutnya nanti

akan memerintah dunia. Dia begitu yakin akan khayalannya ini hingga para pengikutnya itu tidak mempertanyakan kewarasannya. Mereka lakukan apapun yang dia suruh, termasuk melakukan pelacuran, mencuri dan membunuh. Ini persis seperti apa yang Muhammad suruh kepada para pengikutnya. Dia mendorong mereka untuk merampok, menjarah dan memperkosa, dan mereka lakukan itu.

Ketika perang rasial yang dijanjikan tidak terjadi, ditahun 1969, Manson pikir dia harus memicunya sendiri. Dia suruh para pengikutnya masuk rumah orang kaya secara acak, bunuh dan buat seakan orang kulit hitam yang melakukannya. Anak² muda ini melakukan persis yang diperintahkan. Mereka sangat bergairah untuk membuat dia senang dan malahan saling saingan untuk mematuhi perintahnya. Mereka akhirnya percaya bahwa Manson punya kekuatan dari tuhan yang spesial dan diberkati dengan pengetahuan tersembunyi.

Pengaruh Manson pada pengikutnya sedemikian sehingga ditahun 1975, Lynette Fromme, salah seorang 'gadis'nya yang dipanggil 'Squeaky', berusaha membunuh Presiden Gerald Ford dan dihukum penjara seumur hidup. "Dia sangat cerdas, cemerlang dan wanita yang menyenangkan," Pengacara Fromme menceritakannya. "Dia tidak gila. Jika kau bicara padanya, semuanya baik² saja sampai kau singgung Manson." Ini bisa dibilang berlaku juga bagi semua pengikut aliran *Cult*. Mereka orang normal, pintar, sampai kau sebut² sang pemimpin mereka. Para Muslim umumnya orang² baik hati, sopan, ramah sampai nama Muhammad kau singgung. Maka mendadak, darah naik ke kepala mereka, kegilaan mengambil alih, ada yang jadi pembunuh dan ada yang jadi biadab. Para pemeluk aliran *cult* semua sama. Mereka mendapatkan kegilaan dari sang pemimpin yang psikopat narsisis.

Gadis Manson yang lain, Sandra Good, dihukum karena mengirim surat ancaman mati ditahun 1976 dan dipenjara 10 tahun. Waktu dibebaskan, dia pindah ke daerah yang dekat dengan penjara Corcoran, dimana Manson ditahan, dan memelihara situs web-nya sampai tahun 2001. Itulah kekuatan cuci otak. Sandra Good diwawancara oleh radio CBC seminggu setelah usaha pembunuhan Fromme. Katanya, "Orang² seluruh dunia patut dibunuh semua. Ini baru awalnya saja. Ini baru awal dari banyak pembunuhan² yang akan terjadi." Ketika ditanya, bagaimana dia bisa bicara mengenai pohon² yang mau dia lindungi jika dia tidak peduli dengan manusia? Good menjawab: "Manusialah yang membunuh kehidupan, yang membunuh anjing² laut, yang membunuh pohon², yang meracuni lautan, sungai dan kehidupan dan membunuhi kita semua." [222]

Para *cult*is membenarkan kelakuan teror mereka. Ini pembelaan yang sama yang diberikan oleh para Muslim untuk membenarkan terorisme Islam. Pertama mereka menciptakan orang² palsu dari Barat yang katanya membunuhi anak² Muslim, lalu berdasarkan kebohongan itu mereka membenarkan semua kejahatan² mengerikan mereka terhadap anak² dan rakyat sipil. Berapa kali kita dengar orang² Muslim yang terkenal dan 'terhormat' muncul di TV berkata, "Kami mengutuk terorisme TAPI (ya

222 **http://archives.cbc.ca/IDC-1-68-368-2086/arts_entertainment/frum/**
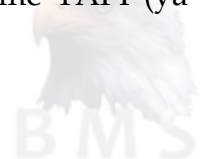
selalu ada tapinya) ini adalah sebuah reaksi dari apa yang Israel, Amerika, Barat, dll lakukan terhadap para Muslim".

Manson masih menerima banyak surat, lebih banyak dari napi² lain di penjara² Amerika, kebanyakan dari anak² muda yang ingin bergabung dengan 'keluarga'nya. Bisakah ini menjelaskan juga kenapa *cult* Islam masih menggila? Orang² jahat akan selalu cenderung tertarik pada doktrin² jahat.

Seperti semua *cult*, *cult*nya Manson juga punya alasan. Alasannya adalah pemeliharaan udara, pohon², air dan binatang. Dia buat alasannya kelihatan begitu penting hingga membenarkan pembunuhan. Setelah menghabiskan hampir tiga dekade di penjara, Fromme masih setia pada Manson: "Manson bilang dia bisa memberiku dunia yang alami", kata Fromme dalam sebuah wawancara. "Hampir 40 tahun lalu dia bilang bahwa uang yang harus bekerja keras untuk manusia seperti manusia yang bekerja untuk uang. Dia bicara tentang udara dan air, tanah dan kehidupan. Saya tidak tahu bagaimana itu akan terjadi jadi saya cuma menunggu. Saya akan bekerja keras untuk itu dan berinvestasi dalam dunia seperti itu karena hal itu akan mendukung, bukan saya saja tapi kelanjutan generasi mendatang." Wanita malang ini masih jadi seorang yang percaya. Ini kesaksian yang tulus dan penuh perasaan yang bisa menggambarkan kekuatan dari pencucian otak. Itu sebabnya kenapa para Muslim sulit sekali meninggalkan Islam; meski mereka tahu Muhammad menjalani hidup yang menjijikan dan memalukan. Kepercayaan itu seperti narkotik yang kuat yang menghancurkan kemampuan berpikir orang percaya. Filsuf Amerika Elbert Hubbart bilang, "Jenius mungkin ada batasannya, tapi kebodohan tidak ada batasnya."

Dalam salah satu perampokan plus pembunuhannya, Manson mengintip lewat jendela rumah korbannya, ia melihat ada foto anak² didinding. Pertama dia pikir rumah ini akan dilewati, jangan rumah ini, tapi lalu berubah pikiran dan bilang, alasan/sebabnya sebegitu penting hingga anak² tidak seharusnya menjadi halangan.

Joseph Cohen, seorang Yahudi yang masuk Islam dan merubah namanya jadi Yusuf Khattab, dalam sebuah wawancara yang bisa anda lihat di Youtube.com bilang hal yang sama mengenai anak² orang Israel. Dia percaya tiap orang Israel sah jadi target dan harus dibunuh. Ketika ditanya mengenai anak², dia bilang membunuh mereka sama dengan menolong mereka karena mereka akan mati sebelum punya kesempatan untuk melakukan dosa dan dengan demikian mereka akan masuk surga.

Joseph Kony adalah orang gila yang mengaku jadi seorang 'medium roh'. Dia mendirikan LRA (Lord Resistance Army), sebuah kelompok gerilya yang hingga tahun 2006 terlibat dalam kampanye keji untuk mendirikan negara teokratis di Uganda, dia mengaku didasarkan pada 10 Perintah Allâh. Sejak tahun 1987 dia telah menculik sekitar 20.000 anak-anak dan mengubah mereka jadi mesin pembunuh. Anak² malang ini lalu dengan paksa di indoktrinasi, sama seperti anak² Muslim di madrasah. Pemukulan² sadis dilakukan bagi semua yang melawan.

Seperti Muhammad, Kony juga berpoligami. Dia berdoa pada tuhannya orang Kristen di hari minggu, melantunkan doa memakai rosario dan mengutip bible; tapi hari

jumat dia lakukan sholat jumat. Dia merayakan natal, tapi juga puasa 30 hari selama bulan ramadhan dan melarang makan babi.

Joseph Kony meyakinkan pejuang² mudanya bahwa dengan iman dan pengajian, roh suci akan melindungi mereka dalam perang. Dia janjikan para pejuangnya dengan kekuatan magis yang akan membuat mereka berjaya dan peluru yang mengarah padanya akan belok menghantam orang yang menembakannya. Muhammad bilang pada pengikutnya bahwa malaikat akan menolong mereka dan 20 orang Muslim bisa menghabisi dua ratus orang kafir dan seratus Muslim bisa melawan seribu kafir (Q 8:65). Kony memberi mereka sebotol air untuk perlindungan terhadap tentara Uganda. Dia bilang jika mereka mengucurkan air dalam botol tersebut, sungai akan tercipta dan menenggelamkan pasukan musuh. Muhammad suka melempar pasir kearah musuh dan mengutuki mereka. Baik Kony maupun Muhammad diam dengan aman digaris belakang sambil menyemangati para pengikutnya agar berani dan jangan takut mati. Kesamaan lain dari Kony dan Muhammad adalah kepercayaan mereka akan roh jahat.

Ditahun 2005 ICC (International Criminal Court/Pengadilan Kriminal Internasional) menangkap Joseph Kony untuk kejahatan melawan kemanusiaan. Tuduhan terhadapnya termasuk pembunuhan, perbudakan, perbudakan seks dan perkosaan, perlakuan kejam pada rakyat sipil, sengaja menyerang rakyat sipil, merampok, mendorong perkosaan, dan memaksa anak² untuk ikut pemberontakannya. Ini tuduhan² yang persis sama yang seharusnya juga dituduhkan pada Muhammad.

Seperti Muhammad, Kony tidak mentoleransi mereka yang menolaknya. Siapapun yang melawan indoktrinasi LRA, atau berusaha kabur akan dieksekusi –seringnya dipukuli sampai mati oleh anggota baru "Pasukan Roh" nya Kony.

Muhammad bisa sukses karena dia melakukannya disebuah tempat dimana tidak ada pemerintahan yang terpusat untuk menghentikannya. Dia merampok, menjarah dan menjajah tanpa perlawanan berarti, dimulai dari seorang perampok jalanan kecil dan terus naik hingga akhirnya menjadi seorang kaisar penguasa. Dia gabungkan bujukan² sebagai pemimpin *cult* dengan kesadisan seorang penakluk.

Orang narsisis sering sukses karena mereka punya dorongan dan kegigihan yang luar biasa. Mereka terus mencari-cari kepuasan untuk mengenyangkan perasaaan sepi dan kekurangan mereka akan cinta dengan kuasa dan dominasi.

Kekuatan sebuah Kebohongan Besar

Adolf Hitler, dalam "Mein Kampf"-nya, 1925, menulis: "Massa yang banyak dari sebuah bangsa akan lebih mudah jadi korban dari kebohongan yang besar daripada yang kecil". Jika ada orang yang tahu mengenai kekuatan dari kebohongan besar, bahwa semakin besar sebuah kebohongan semakin kedengaran masuk akal, maka orang itu adalah Hitler. Pernyataan bagus lain adalah dari George Orwell, penulis Politik dan Bahasa Inggris. Dia menulis: "Bahasa Politik…. Didesain untuk membuat kebohongan

terdengar jujur dan pembunuhan kedengaran lebih terhormat dan memberi kesan padat pada sesuatu yang sebenarnya hanya angin belaka."[223]

Kenapa kebohongan besar begitu meyakinkan? Ini karena orang awam umumnya tidak berani berbohong gila²an/besar. Dia takut tidak akan dipercaya dan diejek. Karena tiap orang pernah mendengar atau mengatakan bohong 'putih', maka kebanyakan orang akan menyadari kebohongan itu jika mendengarnya. Kebohongan besar begitu gila²an hingga sering mengagetkan pendengarnya. Kebanyakan orang tidak siap memprosesnya dengan benar. Ketika sebuah kebohongan begitu kolosal, orang awam jadi bertanya-tanya kok bisa orang punya keberanian dan kenekatan mengatakan hal demikian. Mereka disisakan dengan dua keputusan sulit yang ektrim, yaitu: orang yang bilang ini pastilah gila, tukang tipu, atau… dia mesti bicara benar. Sekarang, bagaimana jika dalam bidang apapun, anda menghormati orang ini, menghormati karismanya atau berkomitmen padanya, anda tidak akan mampu menolaknya dan tidak akan mampu menerima fakta bahwa mungkin dia benar² gila, seorang yang sakit jiwa. Lalu anda paksa diri anda untuk percaya apapun yang dia katakan meskipun jika hal itu tidak masuk akal.

Kebohongan yang besar membuat kacau pengukuran akal sehat kita. Ini sama saja dengan menimbang barang yang beratnya berton-ton dengan timbangan kiloan. Timbangan itu akan rusak dan berhenti menunjuk ukuran yang benar. Dengan begitu, Hitler benar. Kebohongan besar sering lebih bisa dipercaya daripada kebohongan yang biasa.

Ketika Muhammad menceritakan kisah kenaikan ke surga tujuh, Abu Bakr awalnya terperanjat. Dia tidak tahu musti bagaimana. Ini sangat gila. Dia cuma punya dua pilihan: mengakui bahwa teman paling dipercayanya, yang sangat dia hormati dan yang telah dia ikuti dengan pengorbanan yang besar, adalah orang gila, atau percaya kisah fantastisnya dan percaya apa saja yang mungkin akan dia katakan. Tidak ada jalan tengah baginya.

Ibn Ishaq berkata ketika Muhammad menceritakan perjalanannya, "banyak Muslim meninggalkan kepercayaan Islam mereka. Sebagian lagi menemui Abu Bakr dan berkata, "Apa pendapatmu tentang temanmu itu? Dia mengaku telah pergi ke Yerusalem semalam, sholat disana lalu kembali lagi ke Mekah!" Dia tuduh mereka berbohong, Muhammad tidak akan berkata begitu, tapi kata mereka dia sekarang lagi di mesjid, cerita pada orang². Abu Bakr tertegun dan lalu berkata, "jika dia bilang begitu, maka itu benar. Kenapa heran? Dia pernah bilang berkomunikasi dengan Allâh, dari langit ke bumi, wahyu datang padanya siang atau malam, dan saya percaya dia. Itu jauh lebih luar biasa dari apa yang kau ceritakan sekarang!" [224]

Logikanya sangat sempurna. Pada dasarnya apa yang Abu Bakr katakan adalah bahwa sekali kamu telah melepaskan akal sehatmu dan percaya pada kemustahilan, kamu bisa percaya apa saja. Sekali saja kau biarkan dirimu dibodohi, maka kau harus

223 Politics and the English Language 1946 **http://www.resort.com/~prime8/Orwell/patee.html**
224 Sira Ibn Ishaq:P 183

siap untuk dibodohi selamanya karena tidak ada batas bagi kebodohan. Berapa banyak orang yang akan membiarkan kakek umur 54 tahun meniduri anak perempuannya yang berumur 9 tahun? Abu Bakr melakukan itu. Ini membutuhkan kebodohan yang luar biasa. Kebodohan yang hanya mungkin ada dalam sebuah kepercayaan buta.

Kita harus juga ingat bahwa Abu Bakr, telah menghabiskan semua kekayaannya bagi Muhammad dan tujuannya. Orang ini telah bertaruh banyak. Pada tahap ini, dia tidak punya pilihan lain kecuali ikut saja pada apa yang dikatakan Muhammad. Mengaku telah ditipu, terlalu menyakitkan. Bagaimana menjelaskan ini pada istrinya? Apa yang akan dia katakan pada orang² tua di Mekah yang pernah menertawainya dan bilang dia bodoh? Pintu untuk kembali telah tertutup rapat bagi Abu Bakr. Dia harus melindungi harga dirinya dan itu berarti dia tidak bisa mengaku telah dibodohi. Yang bisa dia lakukan hanyalah menggali lebih dalam dan secara membuta mengikuti Muhammad kemana saja. Dia harus mematikan nuraninya dan percaya apa saja yang sang nabi sukai. Ketika kau taruh seluruh kepercayaanmu pada seseorang dan mengorbankan begitu banyak baginya, kau menyerahkan juga kemerdekaanmu dan menjadi boneka ditangannya. Inilah yang diinginkan pemimpin *cult* dari pengikutnya. Jenis pengabdian demikianlah yang memenuhi kepuasan rasa lapar sang narsisis.

Abu Bakr kesulitan mempercayai kisah naik surganya Muhammad, tapi pada akhirnya dia tidak punya pilihan kecuali percaya karena menolak berarti mengaku telah dibodohi dan itu pengakuan yang menyakitkan. Menolak orang itu, yang telah kau terima sebagai utusan Tuhan dan percaya padanya, bukanlah usaha yang mudah. Ini jelas sebuah keputusan yang gagah berani, keputusan yang ada jauh diluar jangkauan orang percaya yang berpikiran lemah. Semakin banyak kau menyerahkan kemerdekaanmu, semakin banyak kau berkorban bagi orang ini, semakin sulit untuk meninggalkannya.

Hitler, Stalin dan banyak pemimpin lalim lainnya dalam sejarah yang juga gila. Tapi sedikit yang mencurigai kegilaan mereka. Mereka yang curiga tidak bisa mengatakannya pada orang lain. Kebijakan superior dari pemimpin lalim itu menjadi "jubah tak tampak sang kaisar". Tiap orang mengaku melihat jubah itu dan memuji keindahannya. Mereka yang tidak melihat 'jubah itu', menjadi yakin akan keyakinan orang lain, menjadi yakin bahwa dirinyalah yang tidak bisa melihatnya, lalu berpura-pura juga bisa melihatnya. dengan demikian kebohongan besar terwujudkan dan kritik² tidak akan ditoleransi.

Penggunaan Kekerasan

Selain keyakinannya besar, pembohong psikopat siap memakai kekerasan untuk membela kebohongannya. Menggunakan kekerasan untuk mendukung sebuah pengakuan adalah sebuah *fallacy* (buah pikiran yang keliru) logika yang sering sukses ini diterapkan oleh para diktator. *Fallacy* ini dinamakan *Argumentum ad bacul*um. Ini terjadi ketika seseorang memakai kekerasan atau ancaman kekerasan, untuk memaksa orang lain menerima pendapat/kesimpulannya.

Argumentum ad baculum dapat diterangkan sebagai "yang kuat itu yang benar." Ancaman ini bisa langsung seperti:

> maka bunuhlah orang² musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka. (Q 9:5)

> ku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang² kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka. (Q 8:12)

Atau yang tidak langsung seperti:

> Adapun orang² yang kafir dan menolak pertanda² Kami, mereka itu adalah penghuni neraka (Q 5:10)

> Ia (kafir) mendapat kehinaan di dunia dan di hari kiamat Kami merasakan kepadanya azab neraka yang membakar. (Q 22:9)

> Sesungguhnya orang² yang kafir kepada tanda-tanda Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allâh Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q 4:56)

Ancaman² membuat sebuah Bohong Besar rasa pengertian urgensi yang dramatis. Pengaruhnya begitu kuat hingga orang² tidak bisa untuk tidak mengacuhkannya. "Bagaimana bisa orang begitu yakin bahwa Tuhan akan menghukum mereka yang tidak percaya padanya?" atau "Bagaimana bisa orang membunuh begitu banyak hanya karena mereka tidak percaya padanya?" Kau bertanya² dan menjadi cenderung untuk percaya dibanding jika ancaman demikian tidak ada. Argumentum ad baculum berhasil. Kekerasan yang ekstrim bisa membuat orang yakin secara ekstrim pula. Orang Korea Utara benar-benar memuja pemimpin gila mereka, Kim Jung Il. Keyakinan ini sampai pada mereka lewat kekerasan ekstrim yang digunakan sang diktator dan tidak adanya toleransi bagi orang yang menentang. Ketika nyawamu bergantung pada percaya atau tidak, kau akan mau percaya pada apapun yang disodorkan.

Ketika pengikut Shoko Asahara diperintahkan untuk melepas gas sarin di stasiun bawah tanah Tokyo dan membunuh banyak orang tak bersalah, mereka tidak mempertanyakan perintah mengerikan ini. Mereka menutup hati nurani mereka dan menerimanya sebagai pertanda kebijakan yang lebih besar dari guru mereka. Mereka dihadapkan dengan dua pilihan. Terima bahwa dia memang gila, berarti anda telah dibodohi dan mengakui semua pengorbanan anda selama ini sia-sia belaka, atau, yakinkan diri anda sendiri bahwa orang ini mengetahui hal² yang besar yang tidak bisa anda mengerti kedalamannya dan dengan demikian tidak sepatutnya mempertanyakan hal ini. Orang² ini telah menyerahkan segalanya untuk bisa bersama dengan Asahara. Mereka telah memutuskan semua jembatan² yang menghubungkan mereka dengan kehidupan sebelumnya. Mereka tidak punya apa² lagi untuk mundur dan tidak tahu harus kemana jika memutuskan pergi meninggalkannya. Karena mempertanyakan

Asahara atau melawannya tidak akan dibiarkan, mereka tidak punya pilihan lain kecuali percaya apapun yang dia katakan. Mereka mengabaikan semua keraguan dan memaksa mereka untuk beriman padanya.

Dr. Ikuo Hayashi adalah dokter terkenal yang menjadi pengikut fanatik Asahara. Dia satu dari lima orang yang diperintahkan untuk menanam gas sarin beracun di stasiun bawah tanah Tokyo. Hayashi adalah dokter terlatih dan telah bersumpah untuk menolong jiwa orang. Pada satu saat, sebelum dia melubangi kotak yang berisi cairan maut itu, dia melirik wanita yang duduk didepannya dan sejenak ragu. Dia sadar, apa yang akan dia lakukan akan membunuh wanita itu. Tapi segera dia tutup hati nuraninya dan meyakinkan diri bahwa Asahara lebih tahu, dan tidak benar mempertanyakan kebijaksanaan sang Master.

Omeir adalah seorang anak lelaki umur 16 tahun yang menemani Muhammad dalam salah satu pertempurannya. Muhammad bicara tentang mati syahid dengan penuh pujian yang hebat[2] hingga anak ini terpengaruh. Dia buang kurma[2] yang sedang dia makan, dan berkata "Apa ini yang menahanku untuk masuk surga? Sesungguhnya, aku tidak akan mencicipi lagi makanan ini, sampai aku bertemu Allâhku!" setelah berkata demikian, dia tarik pedangnya dan berlari kegaris depan, kearah pasukan musuh, segera dia mendapatkan kematian yang sangat dia dambakan itu.

Sekali saja anda menjadi seorang yang percaya, anda akan mengabaikan pikiran bahwa nabi tercinta anda mungkin bohong. Psikopat tidak punya hati nurani. Mereka bisa bohong dan mampu membunuh jutaan orang tanpa sedikitpun penyesalan. Mereka merasa berhak untuk melakukan itu. Hitler yakin dia melakukan pekerjaan Tuhan. Salah satu pernyataannya menjelaskan ini. Dia tulis:

> *Sejak saat ini aku percaya bahwa aku bertindak sesuai dengan kehendak Pencipta Maha kuasa: dengan membela diri terhadap orang Yahudi, aku berjuang untuk pekerjaan tuhan.*[225]

Ayatollah Montazeri, orang yang harusnya menggantikan Khomeini, sampai dia dipermalukan karena berselisih dengan Khomeini, dalam memoirnya menulis ketika Khomeini memerintahkan pembantaian lebih dari 3.000 orang yang melawannya, dia menolak. Khomeini bilang dia yang bertanggung jawab pada tuhan untuk itu dan sebaiknya Montazeri jangan ikut campur. Psikopat Narsisis sangat sangat yakin akan tindakan[2] jahat mereka dan merekalah yang pertama percaya kebohongan mereka sendiri.

Hitler menarik dukungan banyak orang Jerman hanya dengan membuat mereka merasa nyaman dengan bohong besarnya. Dia adalah pembicara yang memukau. Ketika dia bicara, intonasinya makin kencang dan kencang, saat dia muntahkan kemarahan pada musuh[2] Jerman, dia bangkitkan rasa patriotisme Jerman. Kepercayaannya, bahwa semakin besar kebohongan semakin mudah untuk dipercaya, terbukti benar. Jutaan

225 Adolf Hitler, Mein Kampf, Ralph Mannheim, ed., New York: Mariner Books, 1999, p. 65.

orang Jerman percaya kebohongannya. Mereka mencintainya dan terharu hingga menangis oleh pidato²nya.

Ibn Sa'd melaporkan sebuah hadits yang mengungkapkan kesamaan² yang banyak antara Muhammad dan Hitler. Dia tulis, "Dalam khotbahnya, mata nabi berubah jadi merah seraya menaikkan volume suaranya dan berbicara dengan marah seakan dia saat itu panglima perang yang sedang memperingatkan pasukannya 'Hari kebangkitan dan aku adalah seperti dua jari ini (ibu jari dan jari telunjuk). Dia akan berkata 'Petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad dan hal paling buruk adalah inovasi dan inovasi apapun akan menghasilkan kehancuran." [226]

Ditempat sama Ibn Sa'd berkata: "dalam khotbahnya, nabi suka memegang tongkat." (mungkin untuk melambangkan dominasinya!).

Seni memanipulasi orang lain dengan begitu sewenang-wenang bukanlah sebuah kemampuan yang bisa dipelajari dan bukan keahlian yang mudah dikuasai. "Cacat" terbesar kita adalah adanya hati nurani kita. Kemampuan demikian datang secara alami kepada psikopat narsisis yang tidak punya nurani. Narsisis seperti Hitler, Mao, Pol Pot, Stalin dan Muhammad tidak punya hati nurani.

Kenapa Tiap Orang Memuji Muhammad?

Pertanyaan yang mengganggu para Muslim adalah kenapa, jika Muhammad begitu jahat, para sahabatnya begitu memuji dia? Kenapa tak seorangpun yang menghina dia, bahkan setelah dia meninggal?

Jawabannya adalah bahwa dalam sebuah masyarakat yang didasari oleh sebuah *cult* pribadi, mengucapkan apa yang ada dalam pikiran²mu tidak selalu aman. Berkata benar akan menyebabkan kamu dikucilkan atau yang lebih buruk lagi, kehilangan nyawa. Kebanyakan orang punya mentalitas untuk ikut²an dan ikut arus begitu saja. Mereka yang berpikiran beda cukup sadar untuk tutup mulut dan membuat kepala mereka aman² saja dipundaknya.

Abdullah Ibn Abi Sarh, yang menjadi salah seorang sekretaris Muhammad (yang menulis Qur'an sementara didiktekan Muhammad), harus kabur dari Medina dan hanya dikota Mekah saja (yang ketika itu masih aman) dia berani berkata bahwa tidak ada wahyu² itu, Muhammad mengarang-ngarang Qur'an saja. Tapi, ketika Muhammad menaklukkan Mekah, langsung dia cari Abi Sarh dan memerintahkan untuk mengeksekusinya, meski sebelumnya dia berjanji untuk tidak membunuh seorangpun jika kota itu mau menyerah tanpa perlawanan. Nyawa Abi Sarh diselamatkan, karena pertolongan dari Usman yang kebetulan menjadi saudara angkatnya.

Ketika kritik² dibungkam, para penjilat mencoba mengangkat harkat mereka dengan memuliakan sang pemimpin lewat puji²an berlebihan dan kelewatan. Saddam dibenci oleh kebanyakan rakyat Irak, tapi yang anda dengar tentang dia di Irak, ketika dia masih berkuasa, hanyalah puji²an baginya. Orang² Narsisis begitu terputus dari kenyataan

226 Ibn Sa'd Tabaqat, page 362
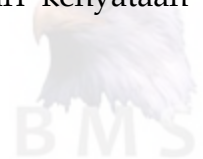
hingga mereka percaya pujian² itu, dengan kata lain menjadi korban dari tipuannya sendiri. Karena Muhammad dipercaya sebagai nabi, pemerintahan terornya tidak berakhir dengan kematiannya. Mereka yang sungguh² percaya (jatuh) pada kebohongannya melanjutkan terror itu dan membungkam suara² lawan seperti yang terjadi juga saat ini. Setelah mereka yang pernah kenal dekat dengan Muhammad meninggal, generasi berikutnya tidak punya jalan lagi, tidak bisa tahu lagi mana yang benar dan percaya saja akan apa yang semua orang percayai dan kebohongan itu diturunkan dari generasi ke generasi. Setelah kematian Muhammad, para penjilat terus menerus memuji² dia, memuliakan dia, bahkan menceritakan mukjijat² yang katanya dilakukan oleh dia, mereka pikir ini akan meningkatkan martabat mereka dan membuat mereka sekaligus Muhammad kelihatan saleh. Banyak sekali mukjizat² yang katanya dilakukan Muhammad meski dia sendiri mengakui dalam Qur'an bahwa dia tidak bisa melakukan mukjizat apapun. [227]

Seribu Empat Ratus Tahun kemudian, jutaan Muslim bertingkah laku serupa dengan yang dilakukan ketika jamannya Muhammad di Medina. Mereka yang melawan takut untuk bicara, dan jika mereka beranipun, dibungkam dengan cepat, sementara para penjilat dihormati karena mau memuliakan sang nabi dan menceritakan 'kebaikan²'nya. Bagaimana kebenaran bisa menang dalam atmosfir yang demikian represif, yang begitu penuh dengan kemunafikan dan penjilatan?

Ada kisah² tentang Muhammad yang memerintahkan pembunuhan para pengkritiknya dan cerita tentang Omar, tangan kanan Muhammad, yang selalu siap menarik pedang mengancam untuk menggorok siapa saja yang berani mempertanyakan otoritas tuannya. Muhammad mendorong sifat penjilat dan menghukum kebebasan berpikir dan kritik².

Orang² terjebak dalam atmosfir yang menyesakkan dada, dan pada akhirnya kepercayaan akan kualitas super dari pemimpin dan kepercayaan tersebut menjadi asli dan nyata didalam diri dan pikiran mereka.

Baru² ini, sebuah team ahli bedah mata pergi ke Korea Utara untuk menolong orang² yang sakit katarak. Ribuan orang muda dan tua berbaris dan setelah mendapat pengobatan yang membantu penglihatan mereka, para dokter itu tertegun melihat bahwa hal pertama yang pingin mereka lihat adalah potret besar dari diktator Kim Jung Il, yang digantung di dinding, mereka bersujud dan berterima kasih pada foto itu – bukan pada dokter yang menolong mereka, tapi pada sang tiran yang membuat mereka tetap buta selama bertahun² ini.

Misi muhammad bisa berjalan baik dan sukses sebagian besar karena dia muncul disaat dan tempat yang tepat, dimana dia berada diantara masyarakat yang tidak tahu (ignorant), percaya takhyul, dan kebanyakan chauvinist (sikap bangga terhadap

---

227 The unbelievers repeated asked Muhammad to bring a miracle so they can believe (Quram 17: 90) and Muhammad kept telling them "Glory to my Lord! Am I aught but a man,- a messenger?" (Qur'an 17: 93)
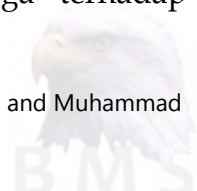
bangsanya secara berlebih-lebihan). Ini semua adalah kualitas^2 yang dia perlukan untuk mendukung agama rampoknya, kualitas^2 itu semua sudah ada disana, diantara orang^2 yang kemudian menjadi pengikut^2 awalnya. Chauvinisme, kefanatikan, kesombongan, arogansi, megalomania, kebodohan, sikap bangga berlebihan, kerakusan, birahi, meremehkan hidup dan karakter^2 tercela lainnya yang menjadi tanda resmi dari Islam sudah ada terlebih dahulu sebagai materia prima (materi utama) di Arab, dimana dia meluncurkan kegiatan kenabiannya. Atribut^2 dan kualitas^2 ini belakangan dipaksakan pada bangsa^2 lain yang menjadi mangsa^2 Islam. Mereka yang sebelumnya sudah punya dasar atribut^2 ini, merasa menemukan landasannya dalam Islam untuk melesat lepas landas dan menjadikannya pengabsahan "ilahi" bagi kegemaran kriminal dan menyimpang.

BAB 6

Jika Orang Waras Mengikuti Orang Tidak Waras

SATU cara untuk mengerti Islam dan sifat fanatik para pengikutnya adalah dengan cara membandingkannya dengan aliran kepercayaan sesat lainnya. Islam dianut oleh kurang lebih 1,2 milyar Muslim. Jika kau sendiri adalah Muslim, kau tentunya telah bertemu dengan orang^2 Muslim dan tidak melihat apapun yang salah dalam diri mereka. Para Muslim bisa tampak seperti kebanyakan orang lain yang bekerja dan membesarkan anak^2 mereka. Mereka bisa jadi adalah para karyawan, kolega, pemimpin, tetangga, dan warga negara yang baik. Mereka ramah, tidak lebih baik atau buruk dibandingkan orang lain pada umumnya. Mungkin tiada yang tampak aneh pada diri mereka yang membuat orang lain menduga mereka anggota dari aliran sesat. Akan tetapi, jangan biarkan penampilan mereka mengelabuimu. Islam adalah aliran sesat dan Muhammad bermental sesat.

Berdasarkan kamus, penjabaran kata fanatisme adalah antusiasme (kesenangan) yang berlebihan, pengabdian yang tak masuk akal, pemikiran yang liar dan muluk terhadap sesuatu hal, terutama agama. Orang tidak memeluk agama untuk jadi pembunuh dan teroris. Ini malah sebaliknya dari tujuan orang beragama. Lalu apakah yang membuat seseorang jadi begitu fanatik sehingga mengindahkan nalar, dan melakukan perbuatan barbar, pembunuhan dan bahkan siap mengorbankan nyawa demi dan bagi agama? Apakah pengabdian umat beragama ini menunjukkan kebenaran tujuan pengorbanan tersebut?

Mari kita amati aliran kepercayaan Kenisah Rakyat (People's Temple) dan membandingkannya dengan Islam. Semua aliran sesat punya sifat^2 dasar yang serupa. Kita bandingkan Islam dengan aliran sesat manapun dan hasilnya akan sama. Neal Osherow telah mempelajari Kenisah Rakyat dan di tulisannya yang berjudul Sebuah Pengamatan Jonestown: Memahami Hal yang Tak Masuk Akal (An Analysis of Jonestown: Making Sense of the Nonsensical), dia menjelaskan seluk-beluk aliran^2 sesat dengan jelas.

Anggota Kenisah Rakyat diajak oleh pemimpin mereka, yakni Jim Jones, untuk meminumkan minuman yang dicampur racun kepada anak^2 mereka, bayi mereka dan akhirnya diri mereka sendiri. Mayat^2 ditemukan berpelukan satu sama lain, berpegangan tangan; yang mati lebih dari 900 orang.

Bagaimana mungkin tragedi ini bisa terjadi? Jawabannya adalah kegilaan seseorang dan sikap gampang percaya orang banyak. Di bab ini aku akan menjabarkan pengamatan Osherow tentang Kenisah Rakyat dan membandingkannya satu per satu dengan Islam untuk melihat kesamaannya dan untuk lebih mengerti tentang Islam.

Selama Muslim masih percaya Muhammad adalah nabi, apapun yang diperbuatnya akan tampak benar di mata mereka. Di bagian akhir bab akan dijelaskan bahwa Muslim yang telah dicuci-otaknya sukar untuk bisa sembuh. Akan tetapi bagi Muslim yang daya pikir logisnya belum rusak sama sekali dan dapat dikejuntukan untuk melihat kenyataan, maka keterangan ini dapat mendorong untuk mempertanyakan iman Islam mereka.

Jim Jones mulai berkhotbah di negara bagian AS Indiana di tahun 1965, dua puluh tahun sebelum terjadinya bunuh diri massal. Dia saat itu punya beberapa pengikut. Dia menekankan pentingnya kesamaan kedudukan antar ras dan pembauran. Kelompoknya menolong kaum miskin dan mencarikan mereka pekerjaan. Dia berkharisma dan berpengaruh. Tak lama kemudian pengikutnya bertambah banyak; kumpulan jemaat baru dibentuk dan pusat alirannya didirikan di San Francisco.

Ketaatan Mutlak

Bagi pengikutnya, Jim Jones adalah pemimpin tercinta. Mereka memanggilnya dengan kata sayang “Bapak” atau “Dad” (bahasa Inggris yang berarti panggilan akrab anak pada ayah). Dengan berjalannya waktu, dia pelan2 beralih peran jadi sang Juru Selamat. Tatkala pengaruhnya semakin besar, dia pun menuntut lebih banyak ketaatan dan kesetiaan. Pengikutnya dengan penuh semangat memenuhi tuntutan ini. Dia meyakinkan mereka bahwa dunia akan hancur karena perang nuklir dan jika mereka mengikutinya, maka hanya MEREKA saja yang bisa selamat.

Osherow menulis: “Banyak isi pesannya yang menyerang rasisme dan kapitalisme, tapi kemarahannya yang paling utama tertuju pada ‘musuh2’ aliran Kenisah Rakyat yakni orang2 yang menolaknya dan terutama yang meninggalkannya.”

Gambaran di atas persis sama dengan Islam. Awalnya, Muhammad hanyalah “pemberi peringatan,” dan memanggil orang untuk percaya Tuhan dan takut akan Hari Kiamat. Begitu pengaruhnya semakin membesar dan jumlah pengikutnya bertambah, dia jadi lebih banyak menuntut, meminta mereka meninggalkan rumah2 mereka, hijrah dari tempat asal, dan mengancam mereka dengan kutukan illahi jika tidak taat padanya.

Banyak pesan Muhammad yang menyerang paganisme (shirk), tapi kemarahannya yang paling utama tertuju pada ‘musuh’ Islam yakni orang2 yang menolaknya dan terutama yang meninggalkannya. Jim Jones membawa jemaatnya ke hutan di Guyana dan memisahkan mereka dari keluarga2 mereka. Mereka terputus dari pengaruh dan dunia luar dan di bawah pengaruh Jones sepenuhnya sehingga dia bisa dengan mudah mencuci otak dan mengindoktrinasi mereka. Inilah alasan sebenarnya mengapa Muhammad meminta pengikutnya hijrah ke Medina. Dia mengadu domba pengikutnya yang setia melawan pengikutnya yang tidak mau ikut hijrah. Ayat di bawah menjelaskan sikapnya:

> Dan mereka yang percaya tapi tidak mau meninggalkan rumahnya, kalian tidak punya tugas untuk melindungi mereka sampai mereka meninggalkan rumahnya; tapi jika mereka minta tolong padamu karena alasan agama maka itulah tugasmu untuk menolong (mereka) kecuali terhadap orang^2 yang diantara mereka dan kalian terdapat suatu perjanjian. Allâh mengetahui apa yang kalian lakukan. (Q 8:72)

Ayat ini mengatakan para Muslim tidak boleh melindungi Muslim lain yang tidak mau hijrah. Dengan kata lain, Muslim taat harus membunuh Muslim yang tidak mau hijrah, sampai mereka mau hijrah dan taat. Bagian akhir ayat 8:72 terutama menjelaskan hal itu. Dia mengancam pengikutnya bahwa Allâh mengamati mereka dan tahu, tidak hanya apa yang mereka perbuat, tapi juga pikiran^2 mereka.

Allâh-nya Muhammad sangat mirip dengan tokoh diktator Ocenia bernama "Big Brother" di buku karangan George Orwell yang berjudul "Nineteen Eighty-Four (1984)".

Dalam kisah ini, setiap orang dalam masyarakat diamat-amati dengan seksama oleh Pemerintah melalui kamera^2 TV. Orang^2 diperingatkan terus-menerus akan kalimat "Big Brother mengamatimu," dan ini adalah "inti" sistem propaganda di negara itu.

Di buku ini, tidak dijelaskan apakah Big Brother itu benar^2 nyata ada atau hanya karangan Pemerintah saja. Akan tetapi, karena tokoh utama Partai Pemerintah bernama O'Brien mengatakan bahwa Big Brother tidak akan pernah mati, hal ini menjelaskan bahwa Big Brother merupakan wujud Partai itu sendiri. Tiada seorang pun yang pernah melihatnya. Mukanya terpampang di papan^2 pengumuman, suaranya terdengar di layar TV… Big Brother adalah adalah tokoh samaran yang diciptakan Partai Pemerintah untuk mewakili mereka di muka dunia. Fungsi si Abang adalah untuk menciptakan kesatuan perasaan cinta, takut, dan hubungan. Orang lebih mudah merasakan emosi^2 seperti itu pada sosok manusia daripada pada sebuah Partai Pemerintah. "Warga negara Oceania yang setia tidak takut pada Big Brother, tapi cinta dan menghormatinya. Mereka merasa Big Brother melindungi mereka dari kejahatan di luar sana."[228]

Big Brother sama halnya dengan Allâh, yang tidak tampak, tapi selalu ada. Dia dicintai dan sekaligus ditakuti Muslim dan Allâh mengamati setiap tingkah laku dan pikiran^2 Muslim.

Mati sebagai Bukti Beriman

Osherow menulis: "Tapi di tahun 1978 ketika anggota^2 keluarga jemaat Kenisah Rakyat khawatir dan meminta politikus negara Leo Ryan menyelidiki aliran kepercayaan itu, Ryan dan para wartawan yang ada bersamanya menyaksikan kebanyakan jemaat memuji tempat itu, menyatakan bersuka cita berada di tempat itu dan ingin tetap tinggal di situ. Akan tetapi, dua keluarga, berhasil menyelipkan pesan kepada Ryan bahwa

228 Wikipedia.com

mereka ingin meninggalkan aliran itu dan turut pergi bersamanya. Ketika kelompok Ryan dan dua keluarga yang membelot itu hendak naik pesawat terbang, mereka diserang mendadak dan ditembaki sampai lima orang, termasuk Ryan, meninggal. Setelah itu Jim Jones mengumpulkan jemaatnya dan memerintahkan mereka minum air beracun dan 'mati dengan terhormat'."

Rekaman² dari pita suara tentang kejadian akhir menunjukkan bahwa para jemaat, dengan beberapa perkecualian, secara sukarela minum racun dan meminumkannya pula kepada anak² mereka. Khotbah dan janji² yang diucapkan Jim Jones terdengar serupa bagi mereka yang mengetahui isi Qur'an. Seorang wanita protes tapi jemaat² menyuruhnya diam dan setiap orang menyatakan kesiapan mereka untuk mati.

Tulisan berikut berasal dari rekaman pita suara. Isinya mengejutkan, tapi menjelaskan inti fanatisme.

> ***Jim Jones:*** *Aku telah mencoba yang terbaik untuk memberimu kehidupan yang layak. Tapi meskipun aku telah mencoba, beberapa orang dengan kebohongan mereka, membuat hidup kita jadi mustahil. Jika kita tidak bisa hidup dalam damai maka lebih baik mati dalam damai. (Tepuk tangan)…. Kita telah dikhianati… Yang akan terjadi di sini dalam waktu beberapa menit lagi adalah salah seorang di pesawat terbang itu akan menembak pilot pesawat – aku tahu itu. Aku tidak merencakan hal itu, tapi aku tahu hal itu akan terjadi… Jadi pendapatku adalah yang biasa dilakukan di Yunani kuno, dan menjauh diam², karena kita tidak bunuh diri – tapi melakukan tindakan revolusioner… Kita tidak bisa kembali.*
> ***Wanita Pertama:*** *Aku merasa ada kehidupan, ada harapan.*
> ***Jones:*** *Well, semua orang akhirnya harus mati.*
> ***Para Jemaat:*** *Betul, betul!*
> ***Jones:*** *Apa yang dilakukan orang² itu, dan apa yang mereka alami akan membuat hidup kita lebih jelek daripada hidup di neraka… Tapi bagiku, kematian bukanlah hal yang menakutkan. Malah hidup ini sebenarnya yang dikutuk. Tidak layak untuk hidup seperti ini.*
> ***Wanita Pertama:*** *Tapi aku takut mati.*
> ***Jones:*** *Kuyakin kau tidak takut. Kuyakin kau tidak takut.*
> ***Wanita Pertama:*** *Kupikir terlalu sedikit yang meninggalkan sehingga 1.200 orang harus menyerahkan nyawa mereka bagi yang pergi… Aku lihat semua bayi² ini dan kupikir mereka layak untuk hidup.*
> ***Jones:*** *Tapi bukankah mereka layak untuk mendapat lebih dari itu? Mereka layak mendapat kedamaian. Kesaksian terbaik yang bisa kita berikan adalah dengan meninggalkan dunia sialan ini. (Tepuk tangan)*
> ***Pria Pertama:*** *Sudahlah, bu, Kita buat hari ini indah. (Tepuk tangan)*
> ***Pria Kedua:*** *Jika kau mengatakan bahwa kami harus mengorbankan nyawa, maka kami siap. (Tepuk tangan)*
> *[Baltimore Sun, 1979]*

Terdengar tangisan² bayi, dan rekaman suara terus berlanjut, dengan Jones memaksa perlunya bunuh diri dan mendorong orang² untuk melakukan hal ini sepenuhnya:
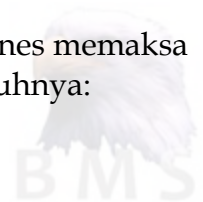
Jones: *Bawa lagi obat^2. Sederhana saja! Gampang. Tidak ada akibat kejang^2… Jangan takut mati. Kau lihat orang^2 di luar sana. Mereka akan menyiksa kita semua…*
Wanita Kedua: *Tidak perlu khawatir. Semuanya tetap tenang dan mari kita mencoba menenangkan anak^2 kita… Mereka tidak menangis kesakitan; tapi hanya merasa pahit saja…*
Wanita Ketiga: *Tidak ada alasan untuk menangis. Ini adalah hal yang patut kita syukuri. (Tepuk tangan).*
Jones: *Ayolah, demi Tuhan, selesaikan semua ini. Ini adalah bunuh diri revolusioner. Ini bukan bunuh diri yang merugikan diri. (Suara memuji dan memanggil, "Dad." (Tepuk tangan)*
Pria Ketiga: *Ayah telah membawa kita sejauh ini. Aku bersedia pergi bersama Ayah.*
Jones: *Kita harus mati dengan terhormat. Cepat, cepat, cepat! Kita harus cepat... Hentikan semua histeris ini. Mati itu sejuta kali lebih baik daripada hidup beberapa hari lagi… Jika kau tahu apa yang ada di hadapanmu nanti, maka kau akan bersyukur malam ini.*
Wanita Keempat: *Sungguh senang menjalani perjuangan revolusi ini bersama kalian semua… Ini lebih baik daripada menyerahkan hidupku bagi sosialisme, komunisme dan aku sangat berterima kasih pada Ayah.*
Jones: *Ambilah nyawa kami... Kami tidak bunuh diri. Kami melakukan bunuh diri revolusioner sebagai tindakan protes terhadap keadaan^2 dunia yang tak manusiawi.* [229]

Dunia kaget ketika mendengarkan isi rekaman pita suara ini. Tapi pengabdian absolut dan ketaatan membuta, ciri^2 aliran sesat, semuanya ada pada Islam. Islam sendiri berarti ketundukan. Muslim harus mengenyahkan kemauan mereka dan menolak apapun, termasuk keluarga mereka sendiri dan hidup mereka untuk membuktikan ketaatan kepada Allâh dan rasulnya. Dalam Qur'an kita baca: "… maka inginkanlah kematianmu, jika kau memang benar." (Q 2:94) Di bagian lain Muhammad menantang kaum Yahudi untuk meminta kematian untuk membuktikan bahwa mereka jujur.

> Katakanlah: "Hai orang^2 yang menganut agama Yahudi, jika kamu mendakwakan bahwa sesungguhnya kamu sajalah kekasih Allâh bukan manusia-manusia yang lain, maka harapkanlah kematianmu, jika kamu adalah orang^2 yang benar". (Q 62:6)

Sudah jelas bahwa berdasarkan pikiran tak waras orang^2 narsisis seperti Jim Jones dan Muhammad, ujian ketaatan mutlak adalah meminta jemaatnya untuk mati. Acara^2 TV Palestina seringkali menayangkan ibu^2 dari pembom bunuh diri yang dengan bangga berkata tentang pengorbanan anak^2 mereka dan berharap anak^2 mereka yang lain melakukan hal yang sama.

229 Newsweek, 1978, 1979

Hukuman dan Ancaman

Osherow menjelaskan: "Jika kau menodongkan pistol ke kepala seseorang, kau sanggup menyuruh orang itu berbuat apapun. Jemaat Kenisah Rakyat selalu hidup dalam ketakutan akan hukuman berat, pemukulan² brutal, ditambah dengan hinaan di muka umum karena melakukan pelanggaran ringan atau tak sengaja. Jim Jones menggunakan ancaman hukuman berat untuk menegakkan disiplin dan ketaatan mutlak yang dituntutnya. Dia melakukan hal ini agar jemaatnya tidak berontak dan menolaknya."

Muslim terus-menerus hidup dalam ancaman hukuman berat. Aku telah menerima ribuan e-mail dari Muslim² yang marah dan semuanya punya pesan yang sama yakni aku akan masuk neraka karena berani mengkritik Islam. Mereka tidak menantang pendapatku; mereka tidak mengecam logikaku, tapi hanya mengancamku dengan hal yang paling menakutkan bagi mereka – Neraka. Dengan membaca beberapa ayat Qur'an, dapat diketahui dari mana datangnya rasa takut ini. Para Muslim dibesarkan dengan ketakutan akan Neraka dan hukuman bagi yang berani mempertanyakan otoritas Muhammad sungguh menakutkan bagi mereka.

Rasa takut ini tidak terbatas pada ancaman rohani saja. Hukuman badani juga termasuk bagian dari Islam. Di madrasah², anak² dipukuli kalau melanggar hukum, dan di beberapa kejadian, bahkan dirantai. Pemukulan tidak hanya diterapkan kepada anak² saja, tapi orang dewasa pun dipukuli, dipecuti di muka umum, dihina, dicaci, atau dirajam sampai mati karena melanggar hukum Islam.

Banyak hukum yang melarang segala bentuk pemberontakan dan kemandirian. Para pengkritik, pemikir merdeka, pembaharu, dan murtadin harus dibunuh. Bahkan mempertanyakan ajaran Islam saja tidak diperbolehkan! Inilah satu²nya cara untuk mempertahankan kepalsuan Islam yang menuntut iman buta yang hanya dapat dibentuk melalui rasa takut dan kebodohan.

Osherow berkata: "Tapi orang yang berkuasa tidak perlu harus mengancam secara terang²an agar orang² tunduk melakukan tuntutannya, dan hal ini dibuktikan melalui riset kejiwaan sosial. Berdasarkan percobaan² Milgram[230], secara tak terduga, sejumlah besar orang taat pada perintah² seseorang dan hal ini dengan kuat mempengaruhi orang lain untuk taat pula.

Menyingkirkan Orang² yang Menentang

Menurut Osherow, ketaatan mutlak ini tampak jelas berkurang jika ada sejumlah kecil orang² yang menolak taat. "Riset menunjukkan," tulisnya, "bahwa hadirnya orang² yang menolak taat ternyata jauh mengurangi ketaatan kebanyakan orang dalam riset

230 Milgram, S. Penelitian sikap taat. Journal of Abnormal and Social Psychology, 1963, 67, 371-378.

Milgram[231] Secara sama Asch menunjukkan bahwa adanya satu orang yang menyatakan pendapat berbeda dari kebanyakan orang akan membuat orang^2 pun jadi cenderung tidak mudah setuju, bahkan jikalau pendapat satu orang itu tidak benar.[232]

Baik Muhammad dan Jim Jones sangat tidak suka pada orang^2 yang menentang. Mereka menuntut kesetiaan utama dan mutlak sedemikian rupa sehingga keinginan untuk bertanya atau mengkritik mereka merupakan hal yang tidak terpikirkan. Muhammad memaafkan mereka yang memeranginya jika mereka menerima Islam dan kekuasaannya. Hal ini dia lakukan pada saudara sepupunya yakni Abu Sofyan. Setelah Muhammad menaklukkan Mekah, dia bahkan lalu menunjuk Abu Sofyan untuk memerintah Mekah. Tapi Muhammad tidak mengampuni mereka yang menolak dan meninggalkannya. Banyak orang yang dibunuh atas perintahnya hanya gara^2 alasan sepele seperti mereka tidak setuju dengannya atau menghinanya.

Inilah sebabnya mengapa dia sangat takut akan penentangan dan mengapa pengikut^{2}nya tidak bersikap toleran pada yang menentang Islam. Hal ini juga alasan mengapa aku yakin bahwa jika suara^2 murtadin didengar, maka Muslim lain pun akan jadi berani dan kritik terhadap Islam tidak akan terbendung lagi.

Jeanne Mills menjadi jemaat Kenisah Rakyat selama enam tahun dan punya kedudukan tinggi tapi lalu meninggalkan aliran itu. Dia menulis: "Ada hukum tak tertulis tapi dimengerti sepenuhnya di gereja (Kenisah Rakyat) yang sangat penting: Tidak ada seorang pun yang boleh mengkritik sang Bapak, istrinya, dan anak^{2}nya."[233]

Bukankah hal ini terjadi pula pada Muhammad, keluarganya dan sahabat^{2}nya? Dr. Yunis Sheikh, yang adalah seorang profesor perguruan tinggi di Pakistan, menyatakan bahwa kedua orangtua Muhammad bukanlah Muslim. Hal ini masuk akal karena mereka mati ketika Muhammad masih anak^2 dan dalam hadis dikatakan Muhammad mengira mereka masuk neraka. Tapi ternyata komentar Dr. Sheikh membuat para mahasiswanya marah, dan menuduh dia menghina orangtua nabi junjungan mereka dan melaporkan hal ini kepada imam. Akibatnya Dr. Sheikh dituntut di pengadilan karena melakukan penghujatan dan menghukumnya dengan hukuman mati. Dia dibebaskan dari penjara setelah beberapa tahun karena banyak protes dari penjuru dunia.

Di bulan September, 2006, Mohammed Taha Mohammed Ahmed, yang adalah ketua editor surat kabar swasta Sudan bernama Al-Wifaq, diculik sekelompok Muslim sejati. Dia dihakimi dengan penuh hinaan sebelum akhirnya tenggorokannya disembelih sama seperti orang menyembelih unta, dan lalu tubuhnya dipotong-potong. Dia dituduh menghujat karena korannya menerbitkan artikel dari internet yang mempertanyakan orang tua Muhammad. Yang dilakukan Muhammad Taha yang malang ini hanyalah mengutip beberapa bagian buku dan menulis bantahannya.[234]

---

231 Milgram S. Hal^2 yang melepaskan diri dari tekanan suatu kelompok. Journal of personality and Social Psychology, 1965, 1, 127-134

232 Asch, S. Opinions and social pressure. *Scientific American,* 1955, 193.

233 Mills, J. *Six years with God.* New York: A & W Publishers, 1979.

234 **http://www.news24.com/News24/Africa/News/0,,2-11-1447_2034654,00.html**

Jika kau hidup di negara Islam, kau bisa dihukum mati karena berani mengkritik Islam, Muhammad, dan sahabat²nya. Jika kau hidup di negara non-Muslim, kau bisa dibunuh meskipun kau sendiri bukan Muslim. Pembuat film dari Belanda yang bernama Theo Van Gogh terlambat menyadari hal ini ketika dia terguling jatuh di atas genangan darahnya setelah ditembak dan ditusuki oleh seorang Muslim. Dosa Van Gogh adalah membantu murtadin Ayan Hirshi Ali membuat film tentang wanita dalam Islam.

Di bulan Juli, 1991, Ettore Caprioli yang adalah penerjemah buku Satanic Verses (Ayat² Setan oleh Salman Rushdie) ke dalam bahasa Italia, diserang dan terluka berat. Hitoshi Igarishi – profesor sastra dan pengamat budaya Islam yang menerjemahkan buku itu ke dalam bahasa Jepang – dibunuh di Tokyo. William Nyangaard, penerjemah buku itu ke dalam bahasa Norwegia, juga ditusuk pisau.

Pesannya sudah jelas yakni melakukan teror sebanyaknya agar tiada seorang pun yang berani menentang Islam. Deborah Blakey adalah anggota senior Kenisah Rakyat yang akhirnya mampu melarikan diri. Dia bersaksi: "Semua sikap tidak setuju dengan perintah Jim Jones dianggap sebagai 'pemberontakan'… Meskipun aku merasa sangat sedih dengan yang terjadi, aku takut berkata apapun karena aku tahu semua orang yang berbeda pendapat akan mendapat murka Jim Jones dan pengikutnya." [235]

Tidak Konsisten

Sama seperti yang dialami beberapa jemaat Kenisah Rakyat, Muslim² awal pun menyadari aturan ibadah kepercayaannya dan tindakan² pemimpin mereka tidaklah konsisten. Jim Jones bersetubuh dengan banyak wanita di perkumpulannya dan dia tidak malu² melakukannya. Muhammad juga melakukan banyak hal yang tentunya mengejutkan orang banyak, bahkan juga pengikutnya orang Arab yang bermoral rendah.

Di satu hadis Aisha berkata: "Aku memandang rendah para wanita yang menyerahkan diri mereka pada Rasul Allâh dan berkata, "Dapatkan wanita menyerahkan diri mereka (pada seorang pria)?" Tapi ketika Allâh menyatakan: "Kau (wahai Muhammad) dapat menunda (giliran istri²mu), dan kau dapa menerima siapapun yang kau kehendaki; dan kau tidak bersalah jika kau mengundang dia yang gilirannya kau tunda," (Q 33:51) Aku berkata (pada sang Nabi), 'Aku merasa Tuhanmu cepat memenuhi kehendak dan nafsumu.'" [236]

Sudah jelas Aisha tidak hanya cantik tapi juga cerdas. Memang bisa jelas terlihat di banyak kejadian tuhannya Muhammad datang segera menolong dan mengijinkannya untuk melakukan apapun yang disukainya.

Muhammad melanggar beberapa norma masyarakat dengan menikahi Zainab, yang adalah menantunya sendiri. Dia berhubungan seks dengan Mariyah - pelayan istrinya – ketika istrinya (Hafsa) sedang tidak ada di rumah. Dia berusia 51 tahun ketika dia menikahi Aishya yang berusia 6 tahun dan menidurinya ketika Aisha baru berusia 8

235 Blakey, D. Affidavit: San Francisco. June 15, 1978.
236 Sahih Al-Bukhari, Volume 6, Book 60, Number 311

tahun 9 bulan dan masih bermain dengan bonekanya. Muhammad mengaku dapat 'wahyu' terbaik ketika tidur di bawah satu selimut dengan anak perempuan kecil ini. Di puncak kekuasaannya, Muhammad melihat anak perempuan balita dan mengatakan pada orangtua anak itu bahwa dia ingin mengawininya jikalau anak itu sudah tumbuh besar. Untunglah bagi anak itu, Muhammad mati tak lama setelah mengatakan hal itu. Muhammad mengambil wanita^2 remaja sebagai hadiah pribadi dari Allâh tatkala melakukan penyerangan^2 dan menghabisi suku^2 dan membunuhi sanak keluarga mereka. Dia menjadikan para wanita remaja itu sebagai budak seks di haremnya.

Tentu saja, banyak Muslim awal yang heran andaikata Muhammad itu rasul tuhan, mengapa tindakannya sangat jauh dari suci. Kita tidak bisa menyamaratakan bahwa Arab kuno tidak punya nurani sama sekali dan tidak tahu apa yang dilakukan Muhammad adalah salah. Akan tetapi, jika mereka ragu, mereka tidak berani menyatakan hal itu. Muslim takut akan ancaman dan hukuman. Mereka yang tidak setuju cepat^2 disingkirkan.

Di satu kejadian, Muslim mujahirin (Muslim suku Quraish yang hijrah dari Mekah ke Medina sebagai pendatang), berkelahi dengan orang^2 Medina ketika menjarah sebuah kota. Abdullah ibn Ubayy, orang Medina yang menyelamatkan Banu Nadir dari niat pembantaian Muhammad, merasa marah. Dia berkata, "Apakah kalian sebenarnya melakukan hal ini? Mereka bertengkar dengan kepentingan kita, mereka berjumlah lebih banyak di tempat kita sendiri, dan tiada yang begitu cocok bagi kita dan gelandangan Quraish seperti yang dikatakan orang kuno 'Beri makan anjing dan anjing itu akan melahapmu.' Demi Allâh, jika kita kembali ke Medina, yang kuat akan mengusir yang lemah." Lalu dia pergi ke orang^{2}nya yang berada di sana dan berkata, "Inilah yang kau lakukan terhadap dirimu. Kau biarkan mereka menguasai tanahmu, dan kau bagi kekayaanmu dengan mereka. Jikalau kau simpan kekayaanmu bagi dirimu, maka mereka sudah pergi ke tempat lain." Ketika berita ini didengar Muhammad, dia berkeputusan untuk membunuh Ibn Ubayy. Tatkala mendengar hal ini, putra Ibn Ubayy yang telah masuk Islam datang kepada Muhammad dan berkata padanya, "Kudengar kau ingin membunuh 'Abdullah b. Ubayy karena mendengar apa yang diucapkannya. Jika kau harus melakukan hal itu, maka perintahkanlah aku untuk melakukan hal itu dan aku akan bawah kepalanya, karena suku al-Khazraj tahu tiada seorang pun yang lebih berbakti kepada ayahnya selain aku. Aku takut jika kau memerintahkan orang untuk membunuhnya, jiwaku tidak akan mengijinkan aku melihat pembunuh ayahku berjalan diantara orang^2 dan aku akan bunuh dia, dan karenanya aku membunuh orang beriman (Muslim) gara^2 orang tak beriman (kafir), dan akibatnya aku akan masuk neraka."[237]

Abdullah ibn Ubayy adalah orang besar bagi masyarakatnya, dan orang^2 Medina menghormatinya. Ini adalah keadaan yang sulit. Memerintahkan seorang anak laki untuk membunuh ayah sendiri, yang orang penting seperti ibn Ubbay, dapat mengakibatkan keadaan yang tidak merugikan bagi Muhammad. Bagaimana jika anak

237 Ibn IshaQ Sira

itu hanya ingin menguji kebenaran berita Muhammad ingin membunuh bapaknya dan mengakibatkan anak ini melawan Muhammad untuk membela bapaknya? Muhammad dengan cerdiknya menolak tawaran dan membiarkan pertikaian itu berlalu. Akan tetapi, perkataan anak laki itu dipuji-puji sejarawan Muslim sebagai contoh iman yang sejati. Ini adalah tingkat pengaruh yang dituntuk Muhammad dari pengikutnya. Dia membuat orang² saling memata-matai dan menciptakan suasana penuh ketakutan di mana segala benih penentangan bisa dicabut dari akarnya.

Kejadian menarik bisa dilihat pada saat Abdullah ibn Ubayy meninggal. Putra Abdullah ibn Ubayy memohon Muhammad untuk berdoa di pemakaman ayahnya. Karena pentingnya posisi ibn Ubayy, Muhammad merasa harus memenuhi permintaan putra ibn Ubayy. Ketika dia berdiri untuk berdoa bagi almarhum ibn Ubayy, Omar ingat Muhammad tidak mau berdoa di kuburan ibunya sendiri. Dia memegang baju Muhammad dan berkata: "Rasul Allâh, akankah kau berdoa bagi orang ini, sedangkan Allâh melarangmu berdoa bagi yang tidak beriman?" Dia menjawab: "Allâh telah memberikan pilihan sewaktu dia berkata: Mintalah ampun bagi mereka, atau jangan mintakan ampun bagi mereka; jika kau minta ampun bagi mereka sebanyak tujuh puluh kali, maka tuhan tidak akan mengampuni mereka (Q 9:80) dan aku akan memberi tambahan pada tujuh puluh kali minta ampun." Sungguh ironis bahwa Muhammad memanggil ibn Ubayy "munafik" padahal julukan itu paling cocok bagi dirinya sendiri.

Sama seperti Jim Jones, Muhammad juga menciptakan suasana teror sehingga yang meragukan dirinya tidak berani menyatakan pikirannya. Dia melarang pertanyaan² yang susah dan jadi sangat marah jikalau ada yang melakukannya.

Hadis berikut adalah contoh di mana Muhammad marah pada mereka yang berani mempertanyakan keputusannya. Hal ini terjadi ketika dia membagi-bagi semua jarahan yang dirampas di Perang Hunain kepada para pemimpin Mekah untuk "melunakkan hati mereka" dan "membuat Islam terasa manis di mulut² mereka." Pengikutnya yang membantunya berperang tidak kebagian jatah apapun.

> Seorang berkata: "Wahai Rasul Allâh! Bersikaplah adil." Sang Nabi berkata, "Awas kamu! Siapa yang bisa berlaku adil jika aku tidak? Aku akan celaka jika aku tidak berbuat adil." Omar berkata, "Wahai Rasul Allâh! Ijinkan aku memancung kepalanya." [238]

Orang yang bertanya ini berasal dari suku Banu Tamim. Masyarakat Banu Tamim belum jadi Muslim. Mereka bergabung bersama Muhammad karena mengharapkan harta jarahan belaka. Tapi setelah Muhammad menang perang, dia tidak merasa perlu lagi memenuhi janjinya. Orang dari suku Tamim ini tidak kenal Muhammad dan perangainya. Pengalaman ini jelas membuka matanya dan orang² lain di sekitarnya. Pelajaran yang diambil adalah tidak seorang pun yang boleh mempertanyakan keputusan Muhammad meskipun tidak adil sekalipun. Siapapun yang mempertanya-

238 *Sahih Bukhari Volume 4, Book 56, Number 807*

kannya akan mendapat murka Muhammad dan dapat terancam dibunuh. Hanya yang membebek saja yang selamat. Dalam suasana seperti ini, kebenaran selalu dikorbankan. Apakah kaum politikus kiri jaman modern yang mendukung Muslim menghabisi nilai2 Yudeo-Kristen di dunia Barat dapat mengambil pelajaran? Tentunya dapat, tapi apakah pelajaran ini mendukung mereka?

Osherow melanjutkan: “Keadaan Kenisah Rakyat jadi sedemikian menekan, isi khotbah Jim Jones dan perilakunya sangat bertentangan, sehingga tidak mungkin jemaatnya tidak bisa melihat hal ini dan mempertanyakan gerejanya. Tapi keraguan ini ditekan. Tiada yang mendukung ketidaktaatan terhadap perintah2 sang pemimpin dan tiada kawan yang menyatakan ketidaksetujuan dengan mayoritas jemaat. Yang tidak taat dan menentang dengan cepat dihukum. Mempertanyakan kata2 Jones atau bahkan keluarga dan teman2nya saja sudah berbahaya. Orang yang menyadap pembicaraan dengan cepat melaporkan segala pertentangan, dan bahkan anggota2 keluarga sendiri pun melakukan hal ini.”

Sama seperti Jones, Muhammad bergantung kepada para penyadap, seperti yang dikatakan Osherow: “Ini tidak hanya menghilangkan sikap menentang, tapi juga menghilangkan sikap solidaritas dan kesetiaan orang terhadap sanak keluarga dan kawan2 mereka sendiri.”

Dalam Islam, para Muslim diminta untuk mengawasi dan memperingatkan satu sama lain jika ada yang keluar dari “jalur yang benar”. Hal ini disebut *Amr bil ma'roof* (perintah akan kebenaran) dan *Nahi min al munkar* (pelarangan akan kesalahan). Akan tetapi, yang benar dan yang salah bukanlah hal yang sama yang diakui orang pada umumnya dan yang sesuai dengan Hukum Emas (perlakukan orang lain seperti dirimu sendiri ingin diperlakukan). Yang benar adalah yang diijinkan sang Nabi dan yang salah adalah yang dilarang sang Nabi. Dengan kata lain, setiap orang adalah “Big Brother” dan pengamat orang lain dan harus menegur untuk membenarkan Muslim lain dan jika perlu melaporkan mereka ke ketua Muslim. Setelah terjadinya Revolusi Islam di Iran, anak2 diperintahkan untuk melaporkan segala kegiatan tidak Islam yang dilakukan orangtua mereka. Beberapa anak muda dilaporkan oleh ayah mereka sendiri kepada Pemerintah dan mereka lalu dihukum mati. Penyampai laporan lalu dipuji-puji dan ditinggikan agar yang lain mau berbuat sama.

Osherwo berkata: “Jones berkhotbah bahwa semangat kekeluargaan harus dibentuk dalam gerejanya, dan dia menekankan pengabdian masing2 anggota jemaat ditujukan bagi sang “Bapak” (dirinya sendiri).”

Dalam Islam, Muslim juga harus bersikap seperti saudara terhadap Muslim lain, tapi pertama-tama mereka harus setia dulu pada Muhammad, atau, seperti yang dikatakannya berkali-kali, pada “Allâh dan rasulnya.” Di saat seorang Muslim murtad, Muslim lain yang bersikap sebagai saudaranya tidak ragu lagi untuk menyembelih tenggorokannya.

Kesamaan antara Muhammad dan Jim Jones benar2 nyata. Jangan2 yang satu meniru yang lain. Sudah jelas bahwa semua tindakan mereka merupakan pernyataan pikiran gila penderita narsisis. Semua kebijaksanaan politis totalitarian, dari Nazisme sampai fasisme, dari komunisme sampai Islam, adalah aliran sesat dan mengandung sifat yang

sama seperti yang dijabarkan George Orwell dalam novelnya yang berjudul "Nineteen Eighty Four" (1984).

Hancurnya Hubungan Keluarga

Jim Jones percaya: "Keluarga adalah bagian dari sistem musuh, karena mereka merugikan pengabdian total seseorang kepada "Alasan Utama".[239] "Alasan Utama" ini tentunya tak lain daripadanya dirinya sendiri. Jadi seorang yang dipanggil menghadap jemaat untuk dihukum bisa menduga anggota keluarganya sendirilah yang jadi pengecam utama dan paling keras. [240]

Muhammad memecah-belah keluarga dengan menyatakan bahwa Muslim pertama-tama harus setia terhadap Allâh dan Rasulnya dan tidak boleh taat pada orangtua mereka jika mereka menghalangi hubungan Muslim dengan Islam. Ayat Qur'an berikut menjelaskan hal ini:

> Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu-bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. [241]

"Mengapa tidak banyak orang yang keluar dari aliran itu?" tanya Osherow. "Begitu masuk Kenisah Rakyat, orang² tidak boleh pergi; yang tetap pergi dibenci," jelasnya. "Tiada yang lebih menjengkelkan Jim Jones daripada hal ini; orang² yang meninggalkannya menjadi sasaran kebenciannya dan disalahkan atas segala masalah yang terjadi. Seorang anggota jemaat ingat setelah beberapa anggota remaja meninggalkan Kenisah Rakyat, 'Kami sangat membenci ke delapan orang itu karena kami tahu suatu hari mereka akan mencoba membom kami. Maksudku, Jim Jones membuat kami benar² percaya akan hal ini.'"[242]

Muslim juga diajarkan cara berpikir yang sama. Seorang Muslim sangat membenci murtadin. Dalam Islam, murtadin, pemikir merdeka *(freethinkers)*, dan pengkritik diancam dan dibunuh. Muslim yang murtad dituduh melakukan penghujatan dan mereka dihina atau dibunuh.

Osherow menulis: "Sikap menentang menjadi tindakan riskan, dan, bagi kebanyakan anggota, keuntungan menentang juga tidak jelas. Melarikan diri juga tidak mungkin. Melawan terlalu berbahaya. Karena tidak ada pilihan lain yang tampaknya lebih baik, maka tunduk jadi sikap yang paling aman. Kekuasaan yang diterapkan Jim

---

239 Mills, J. *Six years with God.* New York: A & W Publishers, 1979.

240 Cahill, T. In the valley of the shadow of death. *Rolling Stone.* January 25, 1979.

241 Qur'an, Sura 29, Verse 8

242 Winfrey, C. Why 900 died in Guyana. *New York Times Magazine,* February 25, 1979.

Jones membuat jemaat Kenisah Rakyat taat. Mereka tetap jadi anggota sebab sukar untuk menentang." Qur'an pun dengan jelas menyatakan bahwa Muslim tidak boleh murtad.

> Mereka itulah orang² yang dilaknati Allâh dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka. Sesungguhnya orang² yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, setan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka.
> (Q 47:23-25)

Di sini Muhammad menjanjikan hukuman illahi bagi murtadin di alam baka. Dia juga mengumumkan hukuman bagi murtadin di dunia. Bukhari melaporkannya di hadis berikut:

> Rasul Allâh berkata, "Darah seorang Muslim yang bersaksi bahwa tiada yang layak disembah selain Allâh dan bahwa aku adalah rasulnya, tidak boleh dikucurkan selain karena tiga hal: dalam Qisa melakukan pembunuhan, orang yang telah menikah melakukan zinah dan yang murtad dan meninggalkan kaum Muslim." [243]

Hadis lain menyatakan bahwa beberapa murtadin dibawa menghadap Ali dan dia membakar mereka. Ketika berita ini didengar Ibn 'Abbas, dia berkata, "Jika aku berada di tempatnya, aku tidak akan membakar mereka, sebagai yang dilarang Rasul Allâh yang berkata, 'Jangan hukum orang dengan hukuman Allâh (api).' Aku akan membunuh mereka berdasarkan perkataan Rasul Allâh, **'Barangsiapa yang meninggalkan agama Islam, bunuh dia.'"** [244]

Pengaruh Bujukan

Apa awal yang menyebabkan orang² tertarik bergabung di gerejanya Jim Jones? Mari kita bahas pertanyaan ini dan membandingkannya dengan orang² yang baru masuk Islam (mualaf).

Osherow menyebut daya tarik Jim Jones terdapat pada kepribadiannya yang berkharisma dan keahliannya dalam berkhotbah, juga ditambah dengan keahliannya dalam memanfaatkan orang yang mudah tertipu. Dengan janji² dan penampilannya yang diatur rapih untuk memikat setiap penonton, dia dengan mudah memenangkan hati dan angan² mereka. Kata² Cicero tepat dalam menggambarkan hal ini: "jago khotbah dapat membuat hal yang mustahil dipercaya orang."

Muhammad juga sadar betul akan pengaruh khotbah. Dia percaya bahwa "dalam kemahiran berkhotbah terdapat sihir"[245] dan sering berkata: "Dalam khotbah² yang

243 Sahih Bukhari Volume 9, Book 83, Number 17
244 Sahih Bukhari Volume 9, Book 84, Number 57
245 Sunnan Abu Dawud; Book 41, Number 4994

diucapkan dengan mahir terdapat pengaruh sihir" (artinya, beberapa orang tidak mau melakukan sesuatu dan pengkhotbah yang hebat mengutarakan hal itu dan kemudian orang² mau melakukannya setelah mendengar khotbah)."[246]

Di hadis lain, dia membual, "Aku telah diberi kunci² khotbah yang berpengaruh dan diberi kemenangan melalui teror.[247] Dia menggunakan pengaruh khotbah dan bujukan, juga teror dan ancaman demi keuntungan dirinya sendiri.

Osherow menulis: "Anggota Kenisah Rakyat terdiri dari masyarakat yang butuh bantuan dan terlupakan: orang² miskin, kulit hitam, para jompo dan beberapa pecandu obat bius dan bekas narapidana".[248]

Bandingkan hal ini dengan pengikut² pertama Muhammad di Mekah. Mereka kebanyakan adalah kaum miskin, budak², anak² muda pemberontak, dan beberapa wanita yang butuh perhatian. Dia berkhotbah pada para budak agar mereka melarikan diri dari majikannya dan hijrah; dia mengatakan pada kaum muda untuk tidak mentaati orang tua mereka dan ikut dia saja; dia berbicara tentang kesamaan sosial dan persaudaraan antar sesama Muslim; dia menjanjikan setiap orang hadiah besar di alam baka dan kekayaan di dunia fana, kekayaan yang nantinya datang melalui penjarahan.

Tiga sejarawan utama Muslim yakni Tabari, Ibn Sa'd dan Ibn Ishaq setuju bahwa hanya beberapa gelintir orang saja yang memeluk Islam secara sukarela. Kebanyakan orang lainnya memeluk Islam karena rasa takut atau karena serakah ingin dapat bagian harta jarahan. Meskipun demikian, apapun alasannya, mereka semua memenuhi tujuan Muhammad untuk menundukkan semua orang pada Islam.

Bualan² Luar Biasa Besar

Para pemimpin aliran sesat punya pribadi megalomaniak. Baik Jim Jones maupun Muhammad punya ego (keakuan) yang terlalu membengkak. Untuk memikat anggota baru, Jones mengadakan pelayanan masyarakat di berbagai kota. Di selebaran² yang disebarkan tertulis:

Pendeta Jim Jones… Luar Biasa! Penuh Mukjizat! Sukar Dipercaya!
Pelayanan kesembuhan kenabian yang paling unik yang engkau akan pernah saksikan! Saksikan Firman yang hadir diantara kalian!"[249]

Muhammad juga punya banyak bualan tentang dirinya sendiri. Allâh yang adalah boneka ciptaannya seringkali memujinya sebagai:

> Kami mengirim kamu sebagai belas kasihan untuk semua makhluk (Q 21:107)

246 Sahih *Bukhari Volume 7, Book 62, Number 76*
247 Sahih *Bukhari Volume 9, Book 87, Number 127*
248 Winfrey, C. Why 900 died in Guyana. *New York Times Magazine,* February 25, 1979.
249 Suicide Cult: The Inside Story of the Peoples Temple Sect and the Massacre in Guyana (201P) by Marshall Kilduff and Ron Javers (1978)

> Dan memang kau (Muhammad) punya moral² yang luhur. (Q 68:4)

> Memang benar Rasul Allâh kau adalah contoh baik untuk diikuti. (Q 33:21)

> Sungguh benar inilah kata Rasul yang paling terhormat. (Q 81:19)

> Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya. (Q 4:65)

Ayat terakhir jelas menunjukkan bahwa Muhammad menuntut ketaatan mutlak dan marah kalau dikritik atau kalau ada yang tidak setuju dengannya.

Osherow menulis: "Anggota jemaat belajar menanggapi hal yang bertentangan antara khotbah muluk Jones dan kerasnya aturan dalam Kenisah Rakyat dan menyalahkan semuanya pada ketidakmampuan diri sendiri dan tidak pada diri Jones. Seorang bekas anggota jemaat yang bernama Neva Sly mengatakan: 'Kami selalu menyalahkan diri kami sendiri jikalau ada yang tidak beres.' [250] Osherow menulis: "Anggota jemaat belajar menanggapi hal yang bertentangan antara khotbah muluk Jones dan kerasnya aturan dalam Kenisah Rakyat dan menyalahkan semuanya pada ketidakmampuan diri sendiri dan tidak pada diri Jones. Seorang bekas anggota jemaat yang bernama Neva Sly mengatakan: 'Kami selalu menyalahkan diri kami sendiri jikalau ada yang tidak beres.' [251] Akhirnya, dengan kemahiran berpidato, penipuan, dan bahasa yang muluk, Jones bisa meyakinkan bahwa kematian sebenarnya adalah 'langkah selanjutnya' dan dengan ini dia menutupi tindakan putus asa bunuh diri sebagai tindakan 'bunuh diri revolusioner' yang terhormat dan berani. Para jemaatnya percaya pada kata²nya."

Hal inipun persis dengan yang terjadi pada Islam, di mana Muslim secara sukarela menyalahkan diri sendiri jikalau ada yang tidak beres dan bersyukur pada Allâh untuk semua hal yang baik. Kita juga bisa melihat kesamaan yang tepat antara pengikut Muhammad dan Jim Jones di saat mereka menghadapi kematian.

Kata asli "kami cinta kematian sama seperti kau cinta kehidupan" yang dikatakan Osama bin Laden pada suratnya yang terkenal untuk Amerika Serikat sebenarnya terdapat dalam kejadian Perang Qadisiyya di tahun 636 ketika panglima tentara Muslim yakni Khalid ibn Al-Walid mengirim pesan surat dari Kalifah Abu Bakr kepada panglima Persia bernama Khosrau. Suratnya menyatakan: "Kau (Khosrau dan orang²nya) harus masuk Islam, dan dengan begitu nyawamu selamat, karena jika tidak, kau harus tahu bahwa aku datang padamu dengan tentara² yang cinta kematian, seperti

250 Winfrey, C. Why 900 died in Guyana. *New York Times Magazine*, February 25, 1979.
251 Mills, J. *Six years with God.* New York: A & W Publishers, 1979

kau cinta kehidupan.” Kalimat ini terus dikutip di khotbah^2 Muslim modern, di koran^2 dan di buku^2 Islam.

Mengaku Punya Pengetahuan Rahasia

Satu cara yang digunakan pemimpin aliran sesat untuk mempesona pengikutnya adalah dengan cara melakukan mukjizat dan mengaku punya pengetahuan yang tidak diketahui orang lain. Jim Jones melalukan banyak mukjizat yang diatur apik di atas panggung. Diantaranya adalah kemampuannya untuk menyatakan sesuatu tentang anggota baru atau tamu yang tidak diketahui orang manapun kecuali orang itu sendiri. Untuk melakukan “mukjizat” ini, dia akan mengirim seorang pengikut kepercayaannya terlebih dahulu untuk mencari barang milik orang atau tamu itu, membaca surat^2 pribadinya atau mendengarkan pembicaraan mereka dan lalu melaporkan keterangan itu padanya. Setelah itu dia akan mengejutkan mereka dengan “pengetahuan rahasia” tentang mereka.

Muhammad juga melakukan hal yang sama. Dia punya banyak mata^2 di mana^2 dan setelah mereka menyampaikan keterangan padanya, dia akan membual “Jibril memberitahu diriku…”

Di **bab 2** kita telah membahas skandal seks Muhammad dengan Mariyah, reaksi Hafsa akan hal itu dan sumpah Muhammad yang melarang dirinya menikmati Mariyah tapi kemudian dia sendiri membatalkan sumpah itu dan mengaku dapat wahyu dari Allâh. Ayat berikut sesuai dengan kejadian ini. Ayat ini berisi perintah Muhammad kepada Hafsa untuk tidak menceritakan rahasia skandal seksnya dengan Mariyah kepada orang lain. Tapi Hafsa tak sanggup mengekang mulutnya, sehingga menyampaikan rahasia ini kepada Aisha. Muhammad marah ketika tahu rahasia ini terbongkar. Tidak perlu jadi orang jenius untuk tahu bahwa Hafsalah yang membocorkannya. Akan tetapi, Muhammad lalu mengaku bahwa Allâh-lah yang memberitahukan padanya bahwa Hafsa telah melanggar perintah sang Nabi.

> Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya (Hafshah) suatu peristiwa. Maka tatkala (Hafshah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah) dan Allâh memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshah dengan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allâh kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshah). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafshah dan Aisyah) lalu Hafshah bertanya: “Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?” Nabi menjawab: “Telah diberitahukan kepadaku oleh Allâh Yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q 66:3)

Seluruh kejadian ini sungguh konyol. Pertama-tama, pencipta seluruh alam semesta ini bertindak sebagai mucikari yang membantu nabinya untuk bersetubuh dengan wanita yang membangkitkan berahinya. Setelah itu sang pencipta alam semesta

menyebar gosip dengan memberitahu nabinya apa yang dikatakan para istrinya di belakang punggungnya. Tiada guna untuk membicarakan kekonyolan kisah ini. Hal penting yang patut diperhatikan adalah Muhammad membual menerima keterangan dari tuhan padahal sudah jelas Hafsa sendiri yang membocorkan rahasianya. Anak umur enam tahun saja sudah bisa menduga hal ini.

Akan selalu ada berbagei$cara yang dilakukan pemimpin aliran sesat untuk menipu orang dan mengaku punya pengetahuan rahasia. Herannya, para jemaatnya juga seringkali sukarela bekerja sama dengan pemimpin itu untuk melakukan penipuan.

Melakukan Mukjizat[2]

Osherow melaporkan kisah berikut, yang ditulis oleh Jeannie Mills, di mana Jim Jones melakukan mukjizat melipatgandakan makanan:

Jumlah orang yang hadir di kebaktian Minggu lebih banyak daripada biasanya, dan karena suatu alasan anggota gereja tidak membawa cukup makanan bagi setiap orang. Sudah jelas bahwa lima puluh orang terakhir di antre barisan tidak akan mendapatkan makanan apapun. Jim mengumumkan, "Meskipun tiada cukup makanan bagi semua orang, aku berkati makanan yang kita miliki dan melipatgandakannya sama seperti yang Yesus lakukan di Alkitab.

Ternyata, hanya beberapa menit setelah dia mengumumkan hal mengejutkan ini, Eva Pugh keluar dari dapur membawa dua nampan berisi ayam goreng. Orang² bersorak bahagia, terutama yang antre di bagian belakang.

"Ayam goreng yang diberkati" ini rasanya enak luar biasa, dan beberapa orang menyatakan Jim menciptakan ayam terlezat yang pernah mereka makan.

Salah seorang bernama Chuck Beikman dengan bergurau mengatakan kepada beberapa orang yang berdiri di dekatnya bahwa dia melihat Eva menyetir mobil masuk beberapa menit lalu dengan kardus² dari restoran ayam Kentucky Fried Chicken (KFC). Dia tersenyum ketika berkata,"Orang yang memberkati makanan ini adalah Kolonel Sanders (pendiri KFC)."

Dalam kebaktian petang hari, Jim mengingatkan bahwa Chuck telah mengolok-olok berkat darinya. "Dia berbohong kepada beberapa jemaat di sini dengan mengatakan ayam² itu datang dari restoran lokal," kata Jim dengan marah. "Tapi Roh Keadilan menang. Karena kebohongannya, Chuck sekarang berada di WC pria, berharap dia mati saja. Dia sedang muntah² dan mengalami diare begitu parah sehingga dia tidak bisa bicara!"

Sejam kemudian, Chuck Beikman dengan wajah pucat dan gemetar ke luar dari WC pria dan maju ke depan sambil dituntun oleh salah seorang penjaga. Jim bertanya padanya, "Ada yang ingin kau sampaikan?"

Chuck memandangnya dengan lemah dan menjawab, "Jim, aku minta maaf akan apa yang kukatakan. Mohon maafkan aku."

Ketika kami melihat keadaan Chuck, kami bersumpah dalam hati untuk tidak akan pernah mempertanyakan "mukjizat" yang dilakukan Jim, setidaknya jangan terang²an. Beberapa
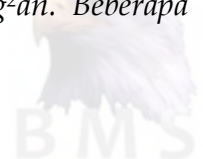
tahun kemudian, kami mengetahui bahwa Jim ternyata menaruh racun ringan di sebuah kue dan memberikannya kepada Chuck." [252]

Nah, untuk menciptakan "mukjizat"-nya, Jones harus bekerja sama dengan Eva. Pertanyaannya sekarang adalah mengapa wanita ini mau saja diajak menipu? Terdapat hadis² tentang mukjizat Muhammad yang serupa.

Di sebuah hadis, seseorang mengaku melihat Muhammad meletakkan tangannya ke dalam sebuah pot dan air lalu memancar darinya, sehingga seluruh tentara melakukan wudhu dari pot itu.

> Aku melihat Rasul Allâh ketika sembahyang 'Asr tiba dan orang² mencari air untuk wudhu tapi mereka tidak menemukannya. Tak lama kemudian sebuah pot penuh air untuk wudhu dibawa kepada Rasul Allâh. Dia meletakkan tangannya ke dalam pot dan memerintahkan orang² untuk wudhu dari pot itu. Aku melihat air memancar dari bawah jari²nya sampai semuanya melakukan wudhu (ini adalah salah satu mukjizat sang Nabi).[253]

Di hadis yang lain kita baca bahwa Muhammad melipatgandakan roti;[254] atau dia memecah batu besar dengan sekopnya dan batu itu jadi pasir[255] Atau, dia memberkati makanan yang tidak cukup untuk empat atau lima orang sehingga makanan itu cukup untuk memberi makan seluruh tentara. [256]

Terdapat puluhan "mukjizat" yang dikisahkan oleh para Muslim dilakukan oleh Muhammad. Beberapa dari (katanya) mukjizat² ini diakui sendiri oleh Muhammad. Ini adalah mukjizat² yang diakuinya sendiri, tapi Muslim tidak meragukan hal ini sama sekali. Salah satu mukjizat adalah pengakuannya mengunjungi kota jin. Di hadis lain dia berkata bahwa sekelompok jin di Medina telah memeluk Islam. [257] Di satu dongengnya, dia mengaku bergulat dengan setan besar dan berhasil mengalahkannya.

> "'Tadi malam seekor setan besar dari para jin datang padaku dan ingin mengganggu sembahyangku tapi Allâh memampukan diriku untuk menaklukkannya. Aku ingin mengikatnya pada salah satu pilar² mesjid agar kalian semua bisa melihatnya di pagi hari…" [258]

Dongeng² seperti ini merupakan makanan bagi pengikutnya yang mudah ditipu. Ibn Sa'd mengutip kisah yang disampaikan oleh Abu Rafi, salah seorang Muslim, yang

---

252 Mills, J. *Six years with God*. New York: A & W Publishers, 1979
253 Sahih Bukhari Volume 1, Book 4, Number 170
254 Sahih Bukhari Volume 5, Book 59, Number 428
255 Sahih Bukhari *Volume 5, Book 59, Number 427*
256 Sahih Bukhari, Volume 7, Book 65, Number 293
257 Shih Muslim Book 026, Number 5559
258 Sahih Bukhari Volume 1, Book 8, Number 450

berkata suatu hari Muhammad mengunjunginya dan dia memotong kambing untuk makan malam. Muhammad suka bahu kambing dan Rafi menyajikannya. Lalu Muhammad minta satu lagi dan dia pun menyajikannya pula dan setelah habis, dia meminta lagi (Ingat bahwa Muhammad punya nafsu makan besar tak terpuaskan). Abu Rafi berkata, "Aku berikan kau kedua belah bahu. Berapa bahu yang dimiliki seekor kambing?" Muhammad menjawab, "Jika kau tidak mengatakan hal ini, kau sebenarnya bisa menyajikan berapapun bahu kambing yang kuminta." [259]

Meskipun pengakuannya luar biasa, tapi kalau ditantang orang² yang tidak mudah percaya, ternyata Muhammad berulangkali menyangkal bisa melakukan mukjizat. Dia mengaku bahwa meskipun semua nabi lain diberi kemampuan untuk melakukan mukjizat, satu²nya mukjizat yang dimilikinya hanyalah Qur'an.

> Sang Nabi berkata, "Tiada nabi diantara para nabi yang diberi mukjizat yang mengakibatkan orang² jadi yakin dan percaya, tapi aku diberikan Wahyu Illahi yang Allâh nyatakan padaku. [260]

Pertanyaannya adalah mengapa para Muslim dengan sesukanya mengarang dongeng mukjizat² yang dilakukan nabi mereka? Ini pertanyaan yang harus dijawab. Dugaanku adalah begitu Muslim yakin kebenaran Islam, mereka menghalalkan segala cara termasuk berbohong. Orang² yang beriman teguh yang biasanya berakhlak luhur dan bermoral, ternyata dengan sukarela berbohong, ikut bagian dalam melakukan penipun, menindas orang² lain, dan kalau perlu bahkan membunuh untuk mendukung agama mereka. "Alasan Utama" jadi begitu penting bagi mereka sehingga pertimbangan lainnya dikesampingkan. Tatkala orang jadi begitu percaya akan kebenaran suatu alasan sehingga mereka bersedia mati untuk itu, maka berbohong ataupun membunuh demi kepentingan alasan itu merupakan hal yang benar baginya. Hasil akhir menentukan tujuan sebenarnya. Filsafat dan ahli matematika Perancis bernama Pascal menulis:

"Orang tidak pernah melakukan kejahatan sedemikian menyeluruh dan suka hati, seperti ketika mereka melakukannya demi keyakinan agama." Sejarah menyaksikan kebenaran kata² Pascal. Telah banyak kejahatan dilakukan atas nama agama. Iman membutakan jemaat dan iman buta membutakan semuanya.

Otoritas Imam Ghazali[261] dalam Islam tidak dipertanyakan. Dia berkata: **"Jikalau mungkin mencapai sebuah tujuan dengan berbohong dan tidak mengatakan kebenaran, maka diperbolehkan berbohong tujuannya adalah benar.**[262]

---

259 Tabaqat, Volume 1, Page 375

260 Sahih Bukhari Volume 9, Book 92, Number 379

261 Abu Hamid Muhammad al-Ghazzâlî (1058-1111) dikenal sebagai Algazel adalah salah seorang ilmuwan Islam yang paling dihormati dalam sejarah pemikiran Islam. Dia lahir di Iran, lalu jadi ahli agama Islam, ahli filsafat, dan mistik. Dia banyak menyumbang bagi perkembangan Sufisme sebagai bagian dari Islam.

262 Ahmad Ibn Naqib al-Misri, *The Reliance of the Traveler*, translated by Nuh Ha Mim Keller , Amana publications, 1997, section r8.2, page 745

Osherow mengutip Kasindrof, “Jim Jones dengan cerdiknya mengatur kesan gerejanya akan menarik jemaat baru. Dia menyusun dengan seksama kesan umum gerejanya. Dia menggunakan surat dan pengaruh politik ratusan anggotanya untuk memuji dan mengesankan para politikus dan wartawan untuk mendukung Kenisah Rakyat, dan juga untuk mengkritik dan mengancam penentang² aliran itu.” [263]

Jika sebuah surat kabar menulis sesuatu yang dianggap Muslim menghina Islam, maka para Muslim akan membanjiri kantor² editor surat kabar itu untuk mengutarakan keluhan mereka. Mereka terus-menerus mengganggu sampai dikeluarkan pernyataan maaf secara resmi dan edisi surat kabar itu ditarik. Bagaimana mungkin kita bisa lupa kerusuhan massa dan pembunuhan orang² tak bersalah ketika surat kabar Denmark, Jyllands-Posten, menerbitkan beberapa kartun Muhammad. Atau juga ketika Paus Benedict XVI mengutip perkataan kaisar Byzantium yang menanyakan, “Tunjukkan padaku apa hal baru yang dibawa Muhammad?”

Di tanggal 10 November, 2003, Muslim Public Affair Committee atau MPAC di Inggris, yang adalah badan Islam yang serupa dengan CAIR di A.S., mengeluarkan surat amarah pada penerbit Amber Books dengan tuduhan penghujatan. Tuduhan itu ditujukan kepada isi buku yang berjudul “The History of Punishment” (Sejarah Hukuman) yang diterbitkan oleh Amber Books.

Buku ini bukan buku tentang Islam. Buku ini menyatakan pandangan tentang hukuman² di berbagai budaya dan masyarakat. Dalam buku ini terdapat satu bab tentang cara² kuno dalam menghukum, seperti hukuman dalam Alkitab, hukuman Romawi dan Sharia. Terdapat gambar² di dalamnya, dan salah satunya adalah gambar Muhammad. Muslim segera marah dengan cepatnya. Pihak penerbit menerima ribuan surat amarah dan ancaman sampai mereka ketakutan dan menarik kembali buku itu dari peredaran dan menyatakan ucapan minta maaf resmi kepada pihak Muslim.

Di kasus lain, CAIR berhasil menekan perusahaan film Paramount Pictures untuk mengubah novel Tom Clancy yang berjudul “The Sum of All Fears” (Inti Sari Segala Ketakutan) untuk mengganti teroris Muslim di naskah yang asli dengan neo-Nazi. Sutradara film yakni Phil Alden Robinson dipaksa menulis permintaan maaf kepada CAIR, dan menyatakan bahwa dia tidak berniat untuk menunjukkan citra negatif Muslim dan menambahkan: “Aku harap kau berhasil dalam usahamu menentang segala diskriminasi.”

Ketika di tahun 2002, evangelis Pat Robertson dan Jerry Falwell mengutarakan pendapat mereka tentang Islam, para Muslim di seluruh dunia murka dan membuat onar. Mullah² Iran mengancam membalas dan beberapa orang Kristen dibunuh, termasuk beberapa sekolah anak² di Pakistan. Bonnie Penner Witherall, yang adalah suster Kristen berusia, ditembak mati di Sidon, Lebanon.

263 Kasindorf, J. Jim Jones: The seduction of San Francisco. New West, December 18, 1978.

Curiga akan Non-Muslim

Osherow menulis: “Jones menanamkan kecurigaan atas semua hal yang bertentangan dengan pesannya, dan menyebut mereka hasil karya musuh. Dengan menghancurkan kesahihan sumber berita, dia memberi penawar pada anggotanya agar tidak terpengaruh oleh kritik^2 dari luar.”

Hal ini sama dengan yang terjadi pada Muslim, yang menuduh para pengkritik Islam sebagai Zionis dan/atau orang^2 yang dibayar oleh “musuh^2 Islam.” Siapapun yang berani mengkritik Islam akan didatangi Muslim secara pribadi. Bukannya membantah pendapat pengkritik Islam, Muslim menyerang secara ad homimem. Mereka menghina kritikannya dan mencoba merendahkannya, tapi tidak mampu menjelaskan argumentasi yang membantah kebenaran kritik itu.

“Di Jonestown,” kritik Osherow, “semua pikiran^2 yang bertentangan yang mungkin menimbulkan perlawanan dari pihak anggota dikecam. Para anggota tidak melihat kritik sebagai kenyataan, tapi menganggapnya sebagai tanda mereka kurang beriman dan kurang mengerti.” Ini juga sama dengan yang terjadi pada Muslim. Mereka menyadari hidup mereka bagaikan di neraka dan negara^2 mereka tidak karuan, tapi mereka memilih menyalahkan diri sendiri karena kurang bisa menerapkan “Islam yang sejati” sehingga akibatnya hidup mereka penuh derita. Padahal kenyataannya justru Islamlah sumber derita mereka.

Pembenaran Diri Sendiri

Tolstoy berkata, “Baik untung maupun buntung tergantung pada bagaimana seseorang melihat kenyataan terhadap cara hidupnya salah tapi mampu mengelabui diri sendiri agar tidak menganggap nasibnya merana.”[264]

Jim Jones menciptakan suasana dominasi dan pengontrolan total. Osherow menulis: “Dengan mengamati ketaatan dan pengaturan suasana di Jonestown, maka akan diketahui mengapa orang^2 bertindak sesuatu. Begitu anggota^2 sudah masuk ke dalam Kenisah Rakyat di Jonestown, tidak banyak yang dapat mereka lakukan selain mengikuti apa yang diperintahkan Jim Jones. Mereka di bawah pengaruh kekuasaan mutlak. Mereka tidak punya banyak pilihan, dikelilingi penjaga bersenjata api dan berada di tengah^2 hutan, mereka telah menyerahkan passport dan surat^2 penting mereka, telah bersumpah kepada Jones, dan percaya keadaan di luar bahkan lebih mengancam. Anggota^2 diberi makan yang sangat tidak bergizi, disuruh bekerja keras, kurang tidur, dan terus-menerus dikecam keras oleh Jones atas kesalahan^2 mereka. Semua ini menekan mereka untuk tunduk terus pada Jones.”

Kita tahu bahwa Muhammad bersikap kejam terhadap mereka yang meninggalkannya. Jadi bisa dilihat bahwa tidak banyak perbedaan antara jalan pikir Muhammad dan Jones. Akan tetapi, tidak benar kalau dianggap bahwa anggota^2 aliran sesat tetap tinggal karena mereka dipaksa tunduk secara fisik saja. Pemaksaan sikap

---

264 The Kreutzer Sonata
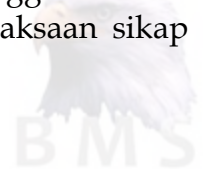
tunduk secara moral jauh lebih berpengaruh dan berlangsung lama. Korbannya jadi penurut, bahkan turut berpartisipasi terhadap penindasan dan perbudakan atas diri mereka sendiri.

Osherow menulis: “Di saat upacara bunuh diri akhir, kebanyakan anggota tidak mungkin lagi untuk bisa melawan atau melarikan diri. Tapi sebenarnya, tidak dapat disangkal bahwa tidak banyak yang ingin melawan dan pergi. Kebanyakan anggota percaya pada Jones. Di sebuah tubuh wanita ditemukan pesan yang tertulis di tangannya di saat² terakhir yang tertulis: ‘Jim Joneslah satu²nya yang benar.’ Mereka tampaknya telah menerima pentingnya dan bahkan “indahnya” kematian. Sebelum upacara bunuh diri berlangsung, seorang penjaga mendekati Charles Garry, yang adalah salah satu pengacara yang disewa Kenisah Rakyat. Penjaga itu berkata, “Saat yang indah… kita semua akan mati.”[265]

Anggota yang berhasil selamat di Jonestown adalah seorang dokter gigi dan dia diwawancarai tentang terjadinya kematian² itu. Katanya, “Jika aku berada di sana, aku pasti jadi salah seorang dari mereka yang berbaris untuk minum racun dan merasa bangga melakukannya. Yang kusedihkan adalah: aku tidak ikut mengalami saat akhir itu.”[266]

Sukar untuk menerangkan dan mengerti peristiwa ini. Kenyataannya adalah begitu seorang percaya bahwa pemimpin alirannya adalah utusan illahi, maka mereka dengan suka hati mau jadi partisipan dan pelaku dari pikiran² pemimpinnya yang tidak waras. Apa yang mendorong orang normal untuk berlaku ekstrim seperti ini? Apakah ini dapat menerangkan sikap fanatik dan pengabdian mutlak dari Muslim² awal terhadap Muhammad? Apakah para Muslim awal itu melihat Muhammad sama seperti pengikut Kenisah Rakyat melihat Jim Jones? Hadis berikut ini menerangkan fanatisme buta para Muslim awal.

> Rasul Allâh datang mengunjungi kami di siang hari dan air wudhu dibawa baginya. Setelah dia melakukan wudhu, air sisa wudhu dibawa oleh orang² dan mereka mulai membilasi tubuh² mereka dengan air itu (sebagai berkat).[267]

Di hadis lain kita baca:

> Ali punya masalah di matanya, sehingga sang Nabi mengulaskan air ludahnya ke matanya dan memohon Allâh untuk menyembuhkan matanya. Ali seketika sembuh bagaikan tidak pernah sakit sebelumnya.[268]

---

265 Lifton, R. J. Appeal of the death trip. *New York Times Magazine,* January 7, 1979.
266 Gallagher, N. Jonestown: The survivors' story. *New York Times Magazine,* November 18, 1979.
267 Bukhari *Volume 1, Book 4, Number 187*
268 Bukhari Volume 4, Book 52, Number 253

Semua kebohongan ini dikarang oleh para pengikut Muhammad. Muhammad tidak mampu menyembuhkan dirinya sendiri dan selalu menderita sakit tubuh, jadi bagaimana mungkin dia sanggup mengobati orang lain dengan ludahnya?

Isolasionisme (Pengasingan Diri)

Osherow menyebut isolasionisme (pengasingan diri) sebagai "aspek di Jonestown yang paling merusak." Katanya, "Sampai saat akhir, kebanyakan anggota Kenisah Rakyat percaya pada Jim Jones. Pengaruh² luar dalam bentuk kekuasaan atau bujukan, dapat mengakibatkan orang jadi tunduk. Tapi yang harus diperhatikan adalah bagaimana anggota memproses kepercayaan itu dalam pikiran mereka. Meskipun perkataan² Jones selalu tidak konsisten dan metodanya kejam, kebanyakan anggotanya tetap tunduk di bawah perintahnya."

Qur'an juga mengangdung banyak hal yang tidak konsisten, penuh kontradiksi dan salah keterangan. Qur'an adalah buku yang membingungkan, tulisannya kacau balau, penuh khayalan dan pernyataan² yang tidak masuk akal. Buku ini benar² mimpi buruk bagi seorang editor. Tapi meskipun begitu, para Muslim menganggapnya sebagai buku mukjizat, hanya karena Muhammad mengatakannya begitu.

Keterangan tepat mengapa orang terus saja percaya hal yang tak masuk akal ditulis oleh Osherow tentang pengamatannya pada Kenisah Rakyat. Dia menulis: "Begitu diri mereka terasing di Jonestown, hanya sedikit ada kesempatan dan motivasi untuk menentang; mereka tidak bisa melawan atau melarikan diri lagi. Dalam keadaan seperti itu, setiap orang berusaha menerima nasib buruk dirinya sebagai hal yang tidak buruk. Orang yang mengalami nasib buruk cenderung menilai nasibnya lebih positif dari orang lain. Contohnya, riset psikologi sosial menunjukkan bahwa jika anak² tahu bahwa mereka akan disuruh makan sayuran yang mereka tidak sukai, maka mereka cenderung meyakinkan diri bahwa sayuran itu tidak terlalu memuakkan untuk dimakan.[269] Jika seseorang tahu dia harus berhubungan dengan orang lain, dia cenderung menjabarkan diri orang tersebut dengan lebih ramah."[270]

Pemimpin aliran sesat seringkali mengurung anggota²nya agar tidak bisa berhubungan dengan dunia luar. Jim Jones membangun kotanya sendiri di tengah² hutan Guyana dan menamakannya sesuai namanya sendiri: "Jonestown" (kota Jones). Muhammad pergi ke Yahtrib, kota yang aslinya dibangun oleh Muhammad dan setelah meyakinkan penduduknya orang Arab untuk mengikuti dirinya, maka dia pun mengubah nama kota itu sesuai dengan julukan yang diberikan Muhammad pada dirinya sendiri: Medinat ul-Nabi (Kota Sang Nabi).

Di Medina, Muhammad mulai membunuhi dan menghina terang²an setiap orang yang mempertanyakan otoritasnya. Medinat ul Nabi jadi persis sama dengan Jonestown.

---

269 Brehm, J. Disonansi kognitif yang meningkat yang dilakukan penganut kepercayaan. Journal of Abnormal and Social Psychology, 1959, 58, 379-382.

270 Darley, J. and Bersceild, E. Increased liking as a result of the anticipation of personal contact. *Human Relations,* 1967, 20, 29-40.

Muhammad menjadi penguasa mutlak dan yang melawan dihukum kejam. Jika ada pendatang masuk Medina dan jadi Muslim, maka dia tidak bisa ke luar dengan mudah.

Salah seorang yang berhasil meninggalkan Muhammad adalah Abdullah ibn Sa'd Abi Sarh. Ketika Muhammad menaklukkan Mekah, dia memberi pengampunan kepada semua penduduk Mekah kecuali kepada 10 orang. Orang² ini adalah mereka yang mengkritik dan mengejek dirinya. Salah satu dari mereka adalah Abi Sarh.

Abi Sarh dulu adalah juru tulis Muhammad dan dia menulis ayat² Qur'an yang diimlakan Muhammad di Medina. Dia lebih berpendidikan daripada Muhammad dan seringkali memperbaiki komposisi ayat² Muhammad dan menyarankan penulisan yang lebih baik dan Muhammad pun setuju. Hal ini membuat Abi Sarh sadar bahwa Qur'an tidak diwahyukan dan Muhammad hanya mengarangnya saja. Dia lalu melarikan diri dan kembali ke Mekah. Di sana dia menyebarkan hal itu. Ketika Muhammad menaklukkan Mekah, meskipun sudah menjanjikan pengampunan bagi seluruh orang Mekah jika mereka menyerah dan masuk Islam, dia tetap memerintahkan pemancungan atas Abi Sarh. Nyawa Abi Sarh selamat karena Othman menengahi. Hal lain adalah karena Muhammad tidak bisa memberi isyarat yang jelas pada pengikutnya. Ketika Othman memohon Muhammad untuk tidak membunuh Abi Sarh, yang adalah saudara angkatnya pula, Muhammad diam saja. Pengikut² Muhammad mengira sikap diamnya adalah karena dia mengabulkan permintaan Othman. Setelah Othman dan Abi Sarh pergi, Muhammad mengomel dan berkata dia tidak mau menolak permintaan sahabatnya Othman, tapi dia berharap pengikutnya dapat melihat raut muka Muhammad yang tidak suka dan lalu membunuh Abi Sarh. Kisah ini juga menunjukkan kemunafikan sang Nabi Allâh yang ingin menyenangkan Othman tapi sekaligus ingin membunuh Abi Sarh. Dia tidak mau langsung mengeluarkan perintah bunuh kepada pengikutnya karena takut Othman menyalahkannya.

Ibn Ishaq menjelaskan: "Alasan dia memerintahkan Abi Sarh dibunuh adalah karena dulu Abi Sarh itu Muslim dan biasa menulis ayat² bagi Muhammad; tapi lalu dia murtad dan kembali ke Quraish (Mekah)…" Dia seharusnya dibunuh karena murtad, tapi selamat karena Othman menengahi.[271]

Suasana di Medinah sangat menegangkan. Islam dan Jihad jadi pusat kehidupan masyarakatnya. Muhammad memerintahkan mereka pergi ke mesjid, sembahyang lima kali sehari, dan para prianya ke luar kota untuk menjarah, merampok, menyerang kafilah², menghancurkan desa², membunuh para pria dan memperkosa para wanita.

Hadis yang dilaporkan baik Imam Bukhari maupun Imam Muslim menunjukkan sebanyak apa ancaman yang dilakukan Muhammad untuk membuat orang² tunduk pada perintahnya. Dia dilaporkan berkata:

271 Sirat, p. 550

> Aku berpikir untuk mengumumkan saat sholat dan menyuruh seseorang memimpin jemaat sholat, dan aku akan pergi bersama orang^2 sambil membawa obor kepada orang yang tidak ikut sholat dan lalu membakar rumah^2 mereka dengan api.[272]

Di hadis ini Muhammad mengancam bakar bagi mereka yang tidak mau sholat bersama di mesjid.

Hidup di Medina jadi sangat berubah. Dulu sebelum Muhammad datang, masyarakat Yathrib adalah petani, pembuat karya seni, dan pedagang. Pusat perdagangan digerakkan oleh orang^2 Yahudi, yang adalah pekerja keras, tahu baca tulis, dan makmur. Orang^2 Arab kebanyakan buta huruf, malas, dan santai. Mereka tidak punya banyak kemahiran dan bekerja bagi kaum Yahudi. Ketika Muhammad mengusir dan membunuhi orang^2 Yahudi, kota itu berubah drastis. Tidak ada bisnis apapun yang dapat dikerjakan orang^2 Arab untuk menafkahi dirinya. Ekonomi kota runtuh semua. Orang^2 hidup bergantung sepenuhnya pada barang jarahan dan rampokan yang disediakan Muhammad bagi kelangsungan hidup mereka. Bagi mereka, tidak ada jalan ke luar untuk kembali. Mereka bergantung sepenuhnya pada Muhammad dan barang^2 jarahan darinya. Bahkan orang^2 yang tidak percaya padanya seperti Abdullah ibn Ubbay dan pengikutnya juga ikut pula dalam kegiatan penjarahan yang dilakukan Muhammad. Ini bukan berarti mereka mau mendukung Islam tapi karena barang jarahan merupakan satu^{2}nya mata pencaharian bagi penduduk Medina. Jika mereka tidak mau ikut dalam penjarahan yang dilakukan Muhammad maka mereka akan kelaparan. Sama seperti anggota^2 Kenisah Rakyat, para Muslim dihadapkan pada keadaan yang tidak memungkinkan lagi, yang akhirnya membuat mereka menerima keadaan mereka sendiri. Beberapa yang berani bicara melawan pemimpinnya akan dibunuh atau dikecam.

Masyarakat Arab Medina merupakan masyarakat termiskin. Mereka bodoh, miskin, dan percaya takhayul. Bagi mereka, hanya memiliki satu unta dan satu mantel saja sudah membuat mereka merasa kaya. Mereka dulu bekerja sebagai pelayan bagi orang^2 Yahudi. Beberapa hadis menyatakan bahwa orang^2 Arab ini mendapatkan harta pertama mereka dari "barang jarahan dari Allâh" sesuai dengan yang disebut dalam Qur'an, dan barang jarahan itu didapatkan dari usaha perampokan. Selain itu banyak tersedia pula jarahan berupa budak^2 seks wanita. Para wanita yang ditangkapi di usaha^2 perampokan menjadi tambahan rangsangan bagi Muslim untuk ikut menjarah, terutama para mujahirin (yang hijrah dari Mekah ke Medinah) yang pada umumnya masih bujangan.

Begitu kaum Yahudi dibunuhi dan diusir, para Arab miskin di Medina tidak punya pilihan lain selain ikut pasukan Muhammad dan berperang baginya, jika masih ingin bisa makan. Alasan utama Muslim awal untuk berjihad adalah kekayaan dan seks.

272 Muslim Book 004, Number 1370; and Bukhari Volume 1, Book 11, Number 626

Perubahan Perlahan

Hidup orang beriman itu berat karena penuh pertentangan bathin dan harus menjalankan berbagai aturan ibadah agama tiada arti yang harus dilakukannya tanpa banyak tanya. Dia pelan² harus tunduk dalam kehidupan ini. Osherow menulis: “Keterlibatan seorang anggota dalam Kenisah Rakyat tidak dimulai di Jonestown, tapi jauh lebih awal daripada itu, dekat dengan rumah mereka pribadi, dan tidak sedramatis di Jonestown. Awalnya, anggota² itu mendatangi pertemuan² secara sukarela dan menyempatkan diri beberapa jam setiap minggu bekerja di gereja Jim Jones. Meskipun anggota² lama akan mengajak anggota baru untuk bergabung, tapi mereka bisa bebas memilih untuk tetap tinggal atau pergi. Jika mau bergabung, maka anggota itu akan lebih bertekad setia pada Kenisah Rakyat. Sedikit demi sedikit, Jones menambah perintahnya pada setiap anggota. Setelah lama jadi anggota, barulah Jones mulai meningkatkan sikapnya yang menindas dan tuntutan² dalam pesan²nya. Sedikit demi sedikit, pilihan lain bagi anggota dikurangi. Langkah demi langkah, orang itu tergerak untuk melogiskan pengabdiannya dan membenarkan perbuatannya.”

Mereka yang jadi mualaf (Muslim baru) juga melaporkan hal yang sama. Perubahan dalam diri mereka berlangsung perlahan. Begitu mereka mulai lebih terlibat, tingkat tuntutan pelan² meningkat. Para wanita diberitahu bahwa menutupi rambut mereka bukanlah kewajiban, tapi merupakan hal yang suci untuk dilakukan. Lalu anggota baru disuruh menahan diri agar makan makanan halal, melakukan sholat, puasa, berzakat dan pelan² mereka ditunjukkan nilai² luhur dan iming² hadiah jihad. Jihad ini harus dilakukan oleh setiap Muslim. Karena para mualaf biasanya penuh semangat untuk diterima dalam kelompok Muslim, maka mereka mau saja berbuat apapun yang diperintahkan dan bahkan mencoba lebih beribadah daripada mereka yang terlahir Muslim. Ini sama dengan kata pepatah “lebih katolik daripada Paus sekalipun.”

Indoktrinasi ini begitu perlahan sehingga mualaf merasa mereka melakukan hal ini secara sukarela. Mereka akhirnya akan melakukan hal² yang dulu mereka rasa sangat konyol. Seorang ex-Muslimah Amerika menulis padaku bahwa ketika dia pertama kali melihat sekelompok Muslimah mengenakan burqa hitam sekujur tubuh, dia tertawa dan merasa kasihan pada mereka. Akhirnya dia memeluk Islam dan mulai mengenakan burqa (neqab) yang bahkan menutupi wajahnya. Aku mengenal wanita ini di internet karena dia membuat website yang mempromosikan Islam dan menghinaku. Dia memperingatkan Muslim lain untuk tidak membaca tulisan²ku. Tentunya dia sendiri tidak melakukan anjurannya sendiri karena dia tidak tahan untuk tidak membaca tulisan²ku. Akhirnya kebenaran menerpanya dan dia meninggalkan Islam sama sekali. Dia menjelaskan padaku bagaimana dirinya tersedot dalam Islam sampai² dia mengajak suaminya yang non-Muslim memeluk Islam dan mengambil istri baru.

Di dunia nyata, aku bertemu para Muslimah yang dicuci otaknya sedemikian parah sehingga mereka membela pernyataan Muhammad bahwa wanita itu bodoh dan lebih rendah daripada pria, sedangkan di saat yang sama, mereka yakin sekali Islam memerdekakan wanita. Iman jelas merupakan narkotik yang melumpuhkan nalar.

Alasan² orang jadi mualaf mungkin karena mereka mengira doktri monotheisme itu menarik atau mungkin pula karena mereka ingin jadi anggota "persaudaraan" yang besar. Apapun alasannya, para mualaf itu dalam waktu singkat akan menjadi pembenci Yahudi dan lalu negara mereka sendiri (terutama mereka yang tinggal di negara non-Islam). Tak lama kemudian mereka akan membenci orangtua mereka yang non-Muslim dan menjauhkan diri dari kawan² non-Muslim. Demi memenuhi kewajiban agama, akhirnya mereka menjadi seorang jihadis dan teroris dan dengan senang hati melakukan pengorbanan akhir yakni mati syahdir (martir).

Seorang Kanada yang jadi mualaf tapi lalu murtad dan kembali memeluk agama aslinya, menulis pengalamannya dulu sebagai Muslim:

> *Islam yang asli sukar dicerna bagi kafir sehingga untuk membuat banyak orang tertarik pada dakwah Islam, maka Muslim menyesuaikan prinsip² Islam agar sesuai dengan harapan kafir yang mendengarnya. Islam moderat yang disesuaikan yang dulu membuatku tertarik dan masuk Islam harus disesuaikan lagi agar tampak aslinya. Di mesjid lokal aku selalu disalami dan dipeluk. Hal menyenangkan ini tidak kualami di rumah, terutama dari ibuku yang selalu tidak puas akan prestasiku dan ayah yang tidak peduli atas kemajuanku. Karena bujukan saudara² Muslimku, aku ingin unggul dalam beribadah Islam; mungkin menikah dan menguasai penuh bahasa Arab dan jadi mujahidin (dalam jihad) dan mati syahid.*

Begitu masuk Islam, mualaf jadi begitu mudah dibohongi dan naif, sehingga dengan menerima saja segala tingkah laku dan propaganda Islam yang tidak masuk akal yang mempengaruhi masyarakat Muslim. Kami tidak mau bergaul dengan kafir dan menolak semua yang tidak Islami. Seorang mualaf menyatakan Osama bin Laden lebih baik daripada "sejuta George Bush" dan "seribu Tony Blairs" hanya karena Osama itu Muslim. Kami dengan sombong mengaku sebagai "orang² terbaik dari seluruh umat manusia" (3:110). Sehingga jika kejadian kekerasan terjadi dan jelas dilakukan oleh Muslim demi nama Allaah, maka kami semua merasa puas. Kami mendukung pelanggaran kemanusiaan di negara² Muslim, bahkan jika korbannya adalah Muslim pula. Teori² konspirasi yang menyebar di masyarakat Muslim benar² ngawur. Tidak ada seorang Muslim pun, bahkan yang moderat sekalipun, yang mau mengakui pelaku² Muslim 9/11. Seperti yang dikatakan rekan kelasku dari Afghanistan, "Itu pasti perbuatan orang² Yahudi!" Jika terjadi peristiwa yang membuat orang cenderung melakukan kritik sendiri, kami bukannya melakukan kritik diri itu tapi malah menyalahkan Yahudi, kambing hitam favorit kami. Kami menyatukan diri jadi bagian ummah Islam dan sama² mendukung agenda politik Arab Muslim, membiarkan janggut tumbuh, menyatakan kebencian pada Yahudi, sering mengucapkan kata bid'ah (mengutuk modernisme), dan melawan negara Islam. Kami dengan bangga mengaku kebenaran jihad, tapi bersikap bodoh jika seorang kafir bertanya tentang teror yang dilakukan jihadis dan lebih memilih menjawab, misalnya, "Bagaimana kau tahu itu dilakukan oleh Muslim? Mana buktinya?" Meskipun kami tidak buta terhadap videotape² kesaksian teroris Muslim, kami memilih membutakan diri saja. Tidak semua Muslim jadi teroris, tapi kebanyakan teroris adalah Muslim. Jika orang² Amerika dan

Yahudi mati, para Muslim bersuka cita. Hal ini jelas kulihat dari diri seorang Muslimah yang baru berusia lima tahun. Para mualaf secara buta menerima saja segala intrepetasi Islam yang kolot yang diajarkan imigran Muslim. Mereka mengajarkan Islam sebagai agama yang melarang ijtihaad (diskusi bebas) guna memberangus orang^2 yang berpikir kritis dan agar agama mereka tetap berkuasa.[273]

Jeanne Mills, anggota Kenisah Rakyat yang berhasil melepaskan diri dua tahun sebelum aliran sesat itu pindah ke Guyana, menulis pengalamannya di bukunya yang berjudul "Six Years with God" (Enam Tahun bersama Tuhan) (1979). Dia menulis: "Setiap kali aku menceritakan pada seseorang tentang masa enam tahunku menjadi anggota Kenisah Rakyat, aku menghadapi pertanyaan yang tidak bisa kujawab: Jika gereja itu sedemikian jelek, mengapa kau dan keluargamu tetap jadi anggota untuk waktu yang sangat lama?" Osherow berkata, "Beberapa pengamatan lama dari penyelidikan kejiwaan sosial tentang proses pembenaran diri dan teori penerimaan hal yang tidak disetujui (cognitive dissonance)[274] dapat menjelaskan perbuatan yang tampaknya tidak rasional."

John Walker Lindh dikenal sebagai "Taliban Amerika." Dia adalah anak muda yang pergi ke Afghanistan untuk bergabung dengan Al Qaida dan melawan tentara negaranya sendiri. Dia tidak jadi teroris hanya dalam waktu semalam saja. Ketertarikan John pada Islam dimulai di usia 12 tahun. Ibunya membawanya nonton film yang disutradarai Spike Lee yang berjudul "Malcolm X". Majalah Time mengutip perkataan ibu Lindh, "Hatinya tergerak melihat adegan orang^2 segala bangsa menyembah pada Tuhan."

Tidak ada yang peduli untuk memberitahu anak muda ini akan bahaya Islam. Sebaliknya, dia malah mendapat restu dan ijin dari orangtuanya untuk memeluk Islam, karena kedua orangtuanya juga tidak tahu apa^2 tentang Islam. Majalah Time edisi 29 September, 2002 menulis: "Orangtua John senang melihat anaknya menemukan sesuatu yang menarik hatinya. Pada jaman itu orangtua^2 lain yang mereka kenal bergulat dengan masalah anak^2 mereka yang terlibat obat bius, ngebut, minum. Hal ini membuat mereka mengira ketertarikan anak mereka terhadap Islam bukanlah masalah apapun. Ibu John yang bernama Marilyn biasa mengantar anaknya ke mesjid untuk sembahyang Jum'at. Di petang hari, seorang Muslim akan mengantar John pulang."

Masyarakat Amerika yang penuh toleransi juga tidak melihat apapun yang salah jika seorang anak muda Amerika memeluk Islam. Dia berjalan dengan baju Islamnya yang aneh di jalanan, dan orang^2 Amerika lainnya tidak menegurnya. "Ini dianggap sebagai anak muda mencoba sesuatu yang baru dalam hidupnya, dalam diri rohaninya, dan ini tentunya bukan hal yang mengerikan atau layak dibenci," demikian laporan majalah Time.

---

273 **http://www.faithfreedom.org/Testimonials/Abdulquddus.htm**

274 Lihat Aronson, E. The social animal (3rd ed.) San Francisco: W. H. Freeman and Company, 1980. AND Aronson, E. Teori disonansi kognitif: Perspektif Masa Kini. In L. Berkowitz (ed.), Advances in experimental social psychology. Vol. 4, New York: Academic Press, 1969.
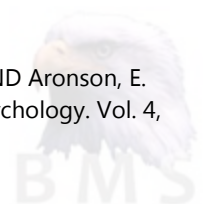
Bukannya menyelidiki tentang Islam yang sebenarnya, ayah John malahan membiarkan dirinya ditipu oleh “keramahan budaya Islam oleh para Muslim.” Hal ini sendiri merupakan tanda^2 peringatan sifat kultis Islam. Anggota^2 aliran sesat biasanya luar biasa “ramah” dan ramah terhadap mereka yang mendukung agama mereka. Ayah John tidak mampu melihat bahaya Islam dan malah berusaha “menghargai” agama anaknya. Suatu hari dia memberitahu anaknya, “Kukira kau tidak benar^2 memeluk Islam, tapi menemukannya di dalam dirimu; kau menemukan dirimu yang Muslim.”

Orang tua John dan seluruh rakyat Amerika yang gampang percaya tidak menyadari bahwa John yang masih muda ini pelan^2 mengalami cuci otak dan indoktrinasi sehingga mulai membenci negaranya sendiri. Majalah Time mengutip, guru bahasa di Yaman berkata, “Ketika Lindh datang dari Amerika, dia sudah benci Amerika.” Tulis Time: “Surat^2 Lindh dari Yaman sudah menunjukkan sikapnya yang mendua tentang A.S. Di sebuah suratnya pada ibunya tanggal 23 September 1998, dia menulis bahwa pemboman di kedubes^2 A. S. di Afrika bulan sebelumnya merupakan serangan yang “dilakukan Pemerintah Amerika sendiri dan bukan oleh Muslim.”

Kaum non-Muslim pelan^2 jadi biasa mendengar taktik Islam yang melakukan tindakan kriminal dan menyalahkan korbannya. Setiap orang sudah mendengar bualan tentang “4000 orang Yahudi tidak masuk kerja di pagi hari 9/11/2001”, yang dikarang oleh para Muslim dan teori konspirasi yang mereka ciptakan untuk menyalahkan CIA dan Mossad padahal Bin Laden sendiri dengan sombongnya menyatakan kemenangannya. Jadi John muda yang inosen itu pelan^2 dibimbing untuk percaya bahwa Islam adalah SATU-SATUNYA agama sejati bagi seluruh umat manusia. Dia mempelajari dan melakukan ibadahnya dengan tulus dan penuh semangat. Dia mulai membaca dan menghafal Qur’an dan di buku catatannya dia menulis, “Kita akan melakukan jihad selama kita hidup.”

Dengan menjadi Muslim, John Walker Lindh sudah masuk gelembung sabun dunia Muhammad yang narsistik. Dia mulai menunjukkan tanda^2 pemikiran Islam yang irasional dan narsistik. Dia jelas tahu siapa yang bertanggung-jawab atas serangan teroris 9/11. Akan tetapi, di satu pihak dia menyangkal ini adalah hasil karya Muslim dan di pihak lain dia bersumpah untuk berjihad selama hidupnya.

John juga mengasingkan diri dari masyarakat negaranya. Berdasarkan Qur’an Muslim memang tidak boleh berteman dengan kafir. (Q 9:23) Mereka diminta untuk memerangi yang tidak percaya pada Allâh (Q 9:29) dan membunuh mereka. (Q 9:123) Seorang Muslim tidak boleh menerima agama lain. (Q 3:85)

Tidak heran ketika John menulis pada ibunya setelah pemilu presiden A.S. tahun 2000, dia menyebut George W. Bush sebagai “presidenmu yang baru” dan menambahkan, “Aku senang dia bukan presidenku.” Tentu saja bukan! Seorang Muslim tidak boleh menerima pimpinan kafir. Dia harus menentangnya, memeranginya dan berusaha membunuhnya. (Q 25:52)

John Walker Lindh adalah korban sakitnya masyarakat Barat yang disebut sebagai kebenaran politis (*political correctnes*= membenarkan hal yang salah untuk mencari kedudukan yang aman). Bukankah Ronald Reagan menyebut teroris Islam di Afghanistan sebagai “pejuang kemerdekaan”? John lalu jadi pejuang kemerdekaan. Apa

salahnya dengan hal itu? Bukankah Presiden George W. Bush dan Tony Blair berulang kali mengumumkan bahwa “Islam adalah agama damai”? Mengapa harus memenjarakan pengikut agama damai yang hanya melakukan apa yang tertulis dalam ajaran agama damainya?

Pihak Barat telah salah, salah karena melakukan dukungan, bersikap tidak peduli dan menipu diri sendiri.

Sebagai bacaan wajib musim panas tahun pertama mahasiswanya, Prof. Michael Sells dari University of North Carolina menyusun buku berjudul Approaching the Qur’an (Menelaah Qur’an) yang isinya hanya ajaran^2 “baik” dari Qur’an yakni ayat^2 Mekah saja, dan ayat^2 Medinah yang penuh kekerasan, kucuran darah yang memerintahkan pembunuhan, penjarahan, dan pemerkosaan kafir, yang membuat orang waras manapun muak, sengaja tidak dimasukkan. Ini tidak lebih daripada permainan tipuan belaka. Penipuan yang sama dilakukan pula dalam buku^2 karangan Karen Armstrong dan John Esposito tentang Islam. Anak^2 muda Amerika dibohongi. Citra yang keliru tentang Islam diberikan pada mereka oleh akademisi^2 Barat, yang hanya Tuhan saja sendiri yang tahu apa tujuannya. Tatkala anak^2 muda ini percaya apa yang dijejalkan dalam mulut mereka, percaya akan pertimbangan mereka, dan lalu memeluk Islam, maka masyarakat mencap mereka sebagai teroris, memenjarakan mereka, dan menghukum mereka. Bukankah ini munafik? Anak^2 muda ini tidak bersalah. Mereka adalah hasil sikap masyarakat yang salah yang disebut sebagai kebenaran politis.

Berapa banyak koran^2, TV^2, dan radio^2 yang berani mengatakan hitam ya hitam jika itu tentang Islam? Politikus kita yang mana yang berani berdiri di muka kamera dan menyatakan kepada seluruh bangsa bahwa Islam bukanlah agama damai? Bagaimana dengan anak^2 kita? Jika seseorang berani mengatakan yang sebenarnya, maka dia seketika dicap sebagai rasis atau pembenci, dan kepalanya akan melayang. Akan tetapi, pelaku propaganda Islam diberi kebebasan untuk memutarbalik kebenaran dan menyebarkan kebohongan^2 mereka, karena mereka tahu mereka tidak akan ditantang dengan apapun yang mereka katakan.

CAIR, Council of American-Islamic Relations (Konsul Hubungan Islam Amerika) (atau yang lebih tepat disebut sebagai “Conning Americans with Islamic Ruse” (Menipu Amerika dengan Muslihat Islam) membanjiri ribuan perpustakaan^2 di seluruh Amerika dengan buku^2 Islam, dengan harapan dapat menemukan John Walkers Lindsh yang lain. Mesjid^2 dibangun di setiap kota dan desa di seluruh Amerika untuk membangkitkan kebencian terhadap Amerika diantara anak^2 Amerika. Keadaannya malah lebih parah lagi di Eropa, Australia, Kanada, dan negara^2 non-Muslim. Menurut “laporan rahasia” yang ditulis oleh Sean Rayment, Security Correspondent dari harian Sunday Telegraph pada tanggal 25 Februari, 2007, menyatakan bahwa lebih dari 2.000 Muslim berusaha melakukan aktivitas teroris di negaranya. Tiada seharipun seseorang tidak dibunuh teroris Muslim di penjuru dunia. Apa sih yang dibutuhkan agar dunia bangun dan menyadari bahwa Islam bukanlah agama tapi aliran sesat yang berbahaya? Kapan kita akan mempelajari Qur’an dan sejarah Islam untuk mengerti bahwa teroris bukanlah “ekstrimis” tapi hanya Muslim yang menjalankan ajaran^2 agamanya yang asli dan nyata dan contoh perbuatan telah dilaksanakan oleh nabi mereka yang tercinta?

Begitu orang memeluk Islam, mereka masuk dunia kebohongan, kebodohan dan ketakutan, di mana khayalan menjadi kenyataan dan kejahatan dinyatakan sebagai perintah illahi. Nilai^2 moral mereka mulai berantakan dan mereka melakukan hal^2 yang tidak dapat diterima sebelum mereka kena indoktrinasi Islam. Semakin lama mereka berlaku seperti itu, semakin keras pula diri mereka, sampai^2 tidak mungkin lagi kembali ke dunia nyata. Islam bertindak bagaikan kelumpuhan yang menyebar, yang perlahan-lahan mengkorupsi nalar dan nurani, sampai membentuknya menjadi buah Islam terbaik bagi seluruh Muslim yakni jihadis, atau yang lebih dikenal sebagai teroris, yang adalah mereka yang paling dicintai Allâh dan rasulnya.

Osherwo memberikan penjelasan kejiwaan yang lengkap terhadap kecenderungan ini: "Menurut teori disonan (pertentangan), ketika seseorang melakukan tindakan atau mempercayai hal yang tidak disetujuinya yang bertentangan dengan apa yang dipikir-kannya, maka pertentangan ini mengakibatkan ketegangan yang tidak menyenangkan. Orang ini lalu akan mencoba mengurangi pertentangan, dan biasanya dengan cara mengubah kelakukannya agar sesuai dengan perbedaan atau kepercayaan tadi. Beberapa kejadian di Kenisah Rakyat dapat menerangkan terjadinya proses ini. Kejadian^2 mengerikan di Jonestown tidak terjadi hanya karena ancaman^2 belaka, dan tidak terjadi tiba^2. Hal ini tidak terjadi karena orang^2 lepas kontrol atau hilang ingatan, yang mengkibatkan mereka melakukan hal^2 yang tidak waras. Yang terjadi adalah seperti yang dijelaskan dalam teori disonan kognitif, yakni orang^2 membenarkan pilihan dan tekad mereka sendiri. Sama seperti air terjun raksasa dimulai dari beberapa tetes saja, maka perbuatan ekstrim dan musibah besar dalam terjadi melalui sikap setuju untuk melakukan perbuatan^2 sepele yang tampaknya tak berarti. Dalam Kenisah Rakyat, prosesnya dimulai dengan menjalani pengurungan diri dan hanya bergabung bersama gereja Jones saja. Hal ini ditambah pula dengan kecenderungan membenarkan tekad dan tindakan dirinya."

Mualaf (Muslim baru) seringkali menghadapi banyak kesukaran, dan ini mereka anggap sebagai "ujian dari Tuhan" dan "proses penyucian". Hal ini dimulai dari berhenti minum minuman beralkohol dan makan babi. Memperhatikan apa yang dimakannya dan memilih makanan halal merupakan pembatasan kemerdekaan. Yang pria pelan^2 tidak bergabung dengan para wanita sambil menekan hasrat seksual mereka. Hal ini mengganggu pikiran dan mereka seringkali terus-menerus merasa bersalah. Pikiran^2 seksual tidak dapat dengan mudah ditekan. Akibatnya, banyak dari mereka yang terobsesi dengan seks. Seluruh tenaga mental mereka digunakan untuk memerangi "setan" dalam diri mereka. Semakin banyak mereka merasa bersalah tentang seks, semakin mereka benci terhadap wanita yang mereka salahkan karena menggodanya.

Lalu mereka wajib melakukan sholat lima waktu dalam bahasa yang tidak mereka kenal. Jika tidak sholat, mereka merasa bersalah dan harus melakukan sholat^2 penggantinya. Wajib sholat dan tepat melakukannya adalah bentuk lain dari perbudakan mental. Qur'an juga harus dibaca dan dihafalkan, tapi tidak perlu dimengerti. Yang paling penting adalah pelafalan yang benar. Muslim tidak diperbolehkan untuk bertanya apalagi mengkritiknya. Ini dapat berarti kematian.

Lalu ada daftar² panjang yang termasuk haram yang harus dihindari Muslim, seperti anjing, babi, kencing, dan kafir. Muslim harus waswas dengan hal² yang kotor ini dan cuci tubuh setiap kali menyentuh mereka. Bagi mualaf wanita, pelarangan bahkan lebih banyak lagi. Dia harus mengerudungi dirinya dengan jilbab dan memakai pakaian longgar, bahkan di hari panas terik sekalipun. Belanja ke pasar sambil berjilbab di siang hari yang panas merupakan siksaan. Semua kesusahan ini meningkatkan iman Muslim pada Islam lebih banyak lagi. Mereka mengira dengan lebih banyak menderita maka mereka akan lebih banyak menerima upah di alam baka. Para wanita harus tunduk pada kaum pria di keluarganya dan selalu taat dan penuh hormat. Mereka diancam, dihina, dipukul, diperkosa dan bahkan dibunuh, dan tiada perlindungan yang berarti dari masyarakat Muslim. Islam sangat berharga bagi Muslim, alasan utama adalah karena melakukan ibadah Islam sangatlah sulit.

Keadaan kejiwaan kecenderungan ini diterangkan oleh Osherow: "Ambilah contoh, calon anggota datang pertama kali ke Kenisah Rakyat. Jika seorang mengalami awal yang sulit untuk diterima dalam sebuah kelompok, maka orang ini cenderung mengira kelompok ini menarik hati, agar membenarkan dirinya dalam menjalani banyak kesusahan dalam kelompok ini.

Aronson and Mills[275] menunjukkan bahwa murid² yang mengalami rasa malu besar sebagai persyaratan diterima dalam suatu kelompok diskusi, maka mereka menilai percakapan² dalam diskusi itu jauh lebih menarik dibandingkan penilain murid² lain yang tidak mengalami hal yang memalukan. Padahal dalam kenyataannya, percakapan² tersebut sangatlah membosankan. Orang yang sukarela menjalani hal² yang sulit juga cenderung menganggap hal itu tidak sesulit yang sebenarnya. Zimbardo dan koleganya menunjukkan hal ini melalui suatu prosedur yang mengharuskan orang² yang yang berpartisipasi untuk sukarela disetrum. Mereka yang mengira punya pilihan lain dalam hal ini melaporkan tidak merasa begitu sakit ketika disetrum. Lebih tepatnya, mereka yang mengalami disonansi yang lebih besar, yang membenarkan diri sendiri untuk mau sukarela disetrum, melaporkan bahwa rasa disetrum tidak sesakit yang dilaporkan orang lain yang tidak mengalami disonansi. Hal ini berpengaruh bahkan di luar perasaan dan perkataan mereka; mereka jadi lebih giat melakukan hal sulit itu tersebut, reaksi kulit galfanik mereka pada setrum yang terbaca di alat pengukur juga ternyata rendah. Jadi proses menekan disonansi bagaikan pedang bermata dua: di bawah bimbingan yang benar, orang yang sukarela menjalani hal sukar menganggap hal itu tidak seberat yang sebenarnya, tapi bisa juga malah mengakibatkan hal yang sebaliknya: "Kami mulai menyukai pertemuan² yang berlangsung lama melelahkan, karena kami diberitahu bahwa pertumbuhan rohani datang dari pengorbanan diri sendiri." (Mills, 1979)

Hal ini menjelaskan mengapa Muslim dengan senang hati menjalani berbagai siksaan dan menganggapnya sebagai anugerah. Semua penderitaan ini dianggap sebagai pengorbanan kecil untuk mencapai upah yang lebih besar. Semakin menderita, semakin

---

275 Aronson, E., AND Mills, J. The effects of severity of initiation on liking for a group. *Journal of Abnormal and Social Psychology.* 1959, 59, 177-18 1.
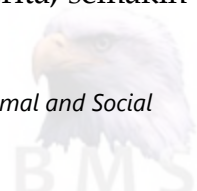
besar pula upahnya. Contoh ekstrim pengabdian ini dapat dilihat di bulan Ashura, ketika Shia Muslim beramai-ramai memukuli diri sendiri di bagian dada dan mencambuki punggung mereka dengan cambuk besi, dan bahkan memotong jidat mereka sampai darah banyak mengucur. Dengan berlumuran darah sendiri, mereka berbaris ramai^2 sehingga mengingatkan gambaran neraka yang ditulis Dante. Selain sholat lima waktu sebagai kewajiban, sebulan puasa makan minum, dan ibadah^2 berat lainnya, Muslim juga harus menyerahkan seperlima penghasilan mereka kepada mesjid sebagai Khoms, dan dia juga harus memberi zakat.

Muhammad memerintahkan pengikutnya untuk melakukan jihad dan merampoki kekayaan kaum non-Muslim. Hal ini mungkin meragukan bagi beberapa pengikutnya yang masih punya nurani. Apakah memang kekayaan yang diambil melalui perampasan merupakan kekayaan yang suci? Tentunya begitu yang mereka pikirkan. Reaksi Muhammad adalah kekayaan hasil rampasan itu suci jika seperlimanya diberikan padanya. Dia menjejalkan ayat berikut ke dalam mulut tuhan boneka jejadiannya, memerintahkan dirinya untuk:

> Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allâh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.[276]

Seperti yang kukatakan sebelumnya, setelah pengusiran dan pembantaian massal kaum Yahudi di Medina, kota itu bukan lagi kota industri yang produktif. Sumber kekayaan mereka hanya dari merampok dan merampasi suku^2 Arab lainnya. Kaum Muslim hanya bergantung pada barang jarahan yang didapatkan dari usaha merampok terus-menerus dan semua itu diatur oleh Muhammad. Khoms diwajibkan oleh sang Nabi untuk "memurnikan" harta haram itu dan tentunya untuk mengisi peti harta karun sang Nabi suci dan menyuplai tempat tidurnya dengan daging^2 wanita yang baru. Bahkan sampai hari ini pun, para Muslim yang mencari nafkah secara jujur wajib untuk bayar khoms dan zakat. Terdapat ayat^2 yang terus-menerus memperingatkan Muslim untuk "menyumbangkan sebagian uang untuk jalan Allâh"(Q 2:195) dan mengharuskan untuk "perang bagi Iman, dengan segala harta dan orang^{2}nya." (Q 8:72)

Muhammad menawarkan surga penuh *orgy* (pesta seks) dengan segala keindahan^{2}nya bagi siapapun yang percaya padanya dan melakukan jihad baginya. Yang diperlukan hanyalah berhenti berpikir dan percaya apapun yang dikatakannya dan ini akan memberikannya jaminan masuk surga dan kenikmatan seksual abadi. Begitu seseorang masuk Islam atau aliran kepercayaan sesat manapun, dia pelan^2 akan diminta untuk memberikan apapun yang dimilikinya, dari uangnya sampai waktunya. Tak lama kemudian dia akan begitu terlibat sampai susah untuk ke luar. Rasa sakit untuk

276 Qur'an, Sura 9, Verse 103

mengakui bahwa dirinya memang ditipu amatlah pedih sehingga dia lebih memilih tidak menghadapi kenyataan dan terus saja membela imannya.

Osherow menjelaskan: "Begitu terlibat, seorang anggota harus menghabiskan waktu dan tenaga yang semakin banyak bagi Kenisah Rakyat. Ibadah² dan pertemuan² memenuhi segala waktu akhir minggu (Sabtu dan Minggu) dan beberapa petang setiap minggu. Bekerja untuk proyek² Kenisah Rakyat dan menulis berbagai tulisan bagi politikus² dan media memakan semua waktu senggang anggota. Sumbangan uang yang tadinya "sukarela" (tapi dicatat) diubah jadi sumbangan wajib seperempat penghasilan mereka. Akhirnya, seorang anggota harus melaporkan semua kekayaan, simpanan, cek uang kepada Kenisah Rakyat. Sebelum masuk ruang pertemuan di setiap ibadah, seorang anggota harus berhenti di sebuah meja dan menulis surat atau menandatangi dokumen kosong yang harus diserahkan kepada gereja Jones. Jika tidak mau, tindakan menolak ini dianggap "kurang beriman" pada Jones. Setiap tuntutan baru mengandung dua akibat: secara prakteknya, tuntutan baru membuat orang semakin terperosok masuk ke dalam jaringan Kenisah Rakyat dan sukar keluar; sedangkan akibat pada diri orang itu adalah membenarkan sikapnya sendiri karena menunjukkan iman yang kuat. Hal ini sama seperti yang ditulis Mills (1979): "Kami harus menghadapi kenyataan menyakit-kan. Uang tabungan simpanan kami habis. Jim menuntut kami menjual asuransi jiwa kami dan menyerahkan uangnya kepada gereja, jadi kami tidak punya apa². Semua kekayaan kami sudah diambil. Impian kami pergi melakukan misi ke luar negeri pupus sudah. Kami kira kami tidak mau berhubungan lagi dengan orang tua kami ketika menyatakan hendak meninggalkan negeri ini. Bahkan anak² yang kami tinggal dan diurus oleh Carol dan Bill juga terang²an memusuhi kami. Jim berhasil melakukan semua ini dalam waktu singkat saja! Yang akhirnya kami miliki hanya Jim dan Alasan Utama saja, jadi kami berkeputusan untuk bersiap memberi semua kekuatan kami untuk kedua hal itu."

Hal yang sama juga terjadi pada para Muslim awal. Mereka yang ikut hijrah bersama Muhammad ke Medina menjadi pengungsi yang tidak punya apa² lagi. Mereka tidak punya pekerjaan dan rumah. Muhammad telah meminta kaum Ansar untuk menolong kaum Muslim pendatang dan membagi apapun yang dimiliki dengan mereka. Ini tentunya bukan hal yang mudah bagi kedua belah pihak. Sebagian besar Muslim pendatang biasa tinggal di mesjid.

Ada kisah menarik tentang seorang Ansar menawarkan istrinya pada seorang Muslim pendatang:

> Abdur Rahman bin Auf berkata, "Ketika kami datang ke Medina sebagai pendatang, Rasul Allâh mendirikan persaudaraan antara kami dan Sa'd bin Ar-Rabi'. Sa'd bin Ar-Rabi' berkata (padaku), "Aku adalah yang terkaya diantara orang² Ansar, jadi aku akan memberimu separuh hartaku dan kau boleh melihat kedua istriku dan siapapun yang kau pilih dari keduanya, maka akan kuceraikan dia, dan setelah dia menyelesaikan waktu yang ditentukan (sebelum menikah) kau boleh menikahinya." Beberapa hari kemudian, 'Abdur Rahman datang dan terdapat bercak kuning (noda) di tubuhnya. Rasul Allâh bertanya padanya apakah dia telah menikah. Dia

> mengiyakannya. Sang Nabi berkata, 'Siapakah yang kau nikahi?' Dia menjawab, 'Wanita dari kaum Ansar."[277]

Para Muslim mengutip kisah ini untuk menunjukkan bagaimana Muhammad memperkuat persaudaraan diantara para Muslim. Tapi kisah ini juga menunjukkan bahwa para Muslim begitu fanatik sehingga tidak mengindahkan urusan pribadi dan bahkan mengorbankan perkawinan mereka. Semua kemerdekaan dan kemandirian mereka sudah hilang lenyap. Dalam kebanyakan kasus mereka menyerahkan kemerdekaannya secara sukarela. Mereka yang dapat melihat masalah tidak berani membicarakan hal ini. Kaum pendatang tidak dapat kembali lagi. Memberontak dianggap sebagai kejahatan terbesar. Kaum Ansar pun tidak berani bicara karena setiap orang bisa jadi mata² bagi sang Nabi. Mereka dapat dibunuh pada keesokan harinya dan selalu saja ada pengikut fanatik yang dengan suka hati akan membunuh Muslim lain. Hal ini sama persis dengan keadaan saat ini di mana kebanyakan Muslim dengan suka hati akan membunuh siapapun yang mengkritik agamanya. Mereka yang melihat masalah tidak punya pilihan lain selain tunduk dan terus ikut kelompoknya. Dalam suatu hadis kita baca:

> Seorang pria buta punya seorang budak wanita yang sedang mengandung (bayi pria buta itu sendiri) dan budak ini suka mengolok-olok dan menghina sang Nabi. Ia melarangnya tapi budaknya tidak mau berhenti. Ia memarahinya, tapi budak itu tetap tidak meninggalkan tabiatnya. Suatu malam, budak itu mulai mencemooh sang Nabi dan menghinanya. Lalu pria itu mengambil sebuah pisau, menempelkannya di perut budak itu, lalu menusuknya, dan membunuhnya. Janinnya ke luar diantara kakinya berlumuran darah. Pagi harinya, sang Nabi diberitahu tentang hal ini. Dia mengumpulkan orang²nya dan berkata: Aku meminta dengan sangat demi Allâh orang yang melakukan hal ini untuk berdiri mengaku. Pria buta itu lalu melompat dan dengan gemetar berdiri.
>
> Dia duduk di sebelah sang Nabi dan berkata: Rasul Allâh! Akulah majikan budak itu; ia seringkali menghina dan mengolok-olokmu. Aku melarangnya, tapi dia tidak berhenti, aku memarahinya, tapi dia tidak meninggalkan tabiatnya. Aku punya dua anak laki bagaikan mutiara dari budak perempuan ini, dan ia adalah kesayanganku. Kemarin malam, dia mulai lagi menghina dan mengolok-olok engkau. Lalu kuambil sebuah pisau, menempelkannya di perutnya, dan menusukkannya sampai aku membunuhnya.
>
> Sang Nabi berkata: Oh jadilah saksi ini, tidak ada pembalasan yang perlu dibayar bagi darahnya".[278]

277 Sahih Bukhari Volume 3, Book 34, Number 264
278 Sunan Abu-Dawud Book 38, Number 4348

Seorang pria membunuh gundik dan anaknya sendiri dan yang hanya perlu dikatakannya untuk membela diri adalah gundik itu menghina sang Nabi dan lalu Muhammad membebaskannya.

Dalam suasana penuh teror seperti ini, siapakah yang berani melawan kehendak Muhammad? Bagaimana jika pria itu bohong untuk menghindari hukuman yang layak? Pesan yang disampaikan Muhammad sudah jelas: Siapapun yang menghinanya, harus dibunuh dan pembunuhnya tidak akan dihukum. Dapat dibayangkan berapa banyak pembunuh yang bebas hukuman dengan alibi ini.

Hukum bagian 295-C di Pakistan berbunyi:

"Siapapun yang dengan kata², yang diucapkan atau ditulis, atau dengan bukti yang dapat dilihat, atau dengan tuduhan, siratan, atau sindiran, secara langsung atau tidak langsung menghina nama suci Nabi Muhammad akan dihukum mati dan juga diberi sanksi."

Muhammad tidak malu² mengutarakan impiannya. Sebuah hadis mengatakan bahwa dia berkata: "Tiada seorang pun darimu yang punya iman sampai dia mencintai diriku lebih dari mencintai ayahnya, anak²nya, dan seluruh umat manusia." Dia adalah narsisis dan semua narsisis ingin dicintai dan ditakuti. Keduanya sama saja baginya. Yang dia pedulikan hanyalah keinginannya saja. Muhammad begitu ingin dihormati sampai² ketika sekelompok orang Arab menemuinya dan tidak menghormatinya sebagaimana yang diinginkannya, dia membuat tuhannya berkata:

> Hai orang² yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebahagian kamu terhadap sebahagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu sedangkan kamu tidak menyadari.
> Sesungguhnya orang² yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang² yang telah diuji hati mereka oleh Allâh untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.
> Sesungguhnya orang² yang memanggil kamu dari luar kamar(mu) kebanyakan mereka tidak mengerti." [279]

Menuntut Nyawa sebagai Pengorbanan Akhir

Osherow menulis: "Akhirnya, Jim Jones dan Alasan Utamanya menuntut pengikutnya untuk menyerahkan nyawa mereka."

Pemimpin aliran sesat jadi begitu terobsesi dengan ketaatan sehingga dia menuntut pengikutnya membuktikan kesetiaan dan kecintaan mereka padanya dengan cara mengorbankan apapun, termasuk nyawa mereka sendiri. Alasannya hanyalah dikarang-

279 Qur'an, Sura 49, Verses 2-4

karang saja. Qur'an juga menawarkan upah besar bagi yang mati syahid dan mengajak Muslim untuk mengorbankan nyawa mereka demi Muhammad.

> Janganlah kamu mengira bahwa orang² yang gugur di jalan Allâh itu mati; bahkan mereka itu hidup di sisi Tuhannya dengan mendapat rezki. mereka dalam keadaan gembira disebabkan karunia Allâh yang diberikan-Nya kepada mereka, dan mereka bergirang hati terhadap orang² yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka, bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia yang besar dari Allâh, dan bahwa Allâh tidak menyia-nyiakan pahala orang² yang beriman. [280]

Ada pula ahadis yang menerangkan upah yang akan diterima mereka yang mati syahid.

> Sang Nabi berkata, "Surga punya 100 tingkat yang disediakan Allâh bagi Mujahidin (pejuang Muslim) yang berperang di JalanNya."[281]

> Sang Nabi berkata, "Tiada seorang pun yang masuk ke Surga yang mau kembali ke dunia bahkan jika dia mendapatkan apapun di dunia, kecuali seorang Mujahid yang ingin kembali ke dunia agar dia bisa mati syahid sepuluh kali lagi karena kehormatan yang diterimanya (dari Allâh).[282]

> Nabi kami mengatakan pada kami tentang pesan Tuhan kami bahwa "Siapapun diantara kami yang mati syahid akan masuk surga." Omar bertanya pada sang Nabi, "Bukankah orang² kita yang mati syahid akan pergi ke surga dan mereka (kaum pagan) akan pergi ke api (neraka)" Sang Nabi berkata, "Ya." [283]

Osherow menelaah: "Apa yang membuat orang² tega membunuh anak² mereka dan diri mereka sendiri? Dari pandangan luar, hal ini sukar dipercaya. Sama halnya, jika dilihat sekilas, sukar untuk dipercaya mengapa begitu banyak orang rela menghabiskan waktu, semua uang mereka dan bahkan menyerahkan pengurusan anak² mereka kepada Kenisah Rakyat. Jones memanfaatkan proses pelogisan yang membuat orang membenarkan pengabdian mereka dengan menaikkan taraf ketaatan mereka sambil mengurangi resiko jika tidak taat."

Hal ini pun dilakukan Muhammad. Dia meyakinkan pengikutnya bahwa dialah alasan yang paling utama dan pengikutnya diciptakan hanya untuk percaya padanya dan menyembah tuhan yang hanya bicara melalui dirinya.

---

280 Qur'an, Sura 3, Verse 169-171
281 Bukhari Volume 4, Book 52, Number 48
282 Bukhari *Volume 4, Book 52, Number 72*
283 Bukhari Volume 4, Book 52, Number 72

> "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku." (Q 51:56).

Menurut sebuah hadis *qudsi* (dipercaya benar² sahih) tujuan hidup adalah untuk mengenal Allâh dan menyembahnya dan tentunya hal ini hanya bisa terjadi melalui rasulnya yakni Muhammad. Allâh menjanjikan upah besar bagi mereka yang bersedia mengorbankan apapun bagi dirinya dan mengancam mereka yang tidak percaya dengan siksaan abadi. Muslim harus siap berperang bahkan melawan ayah² dan saudara² mereka sendiri, siap dibunuh dan membunuh. Sama seperti aliran sesat lainnya, para Muslim pun melogiskan dan menghalalkan semua tindakan kriminal, termasuk menculik orang² tak bersalah dan memancung mereka, membom penduduk sipil dan membunuh ribuan orang. Dalam pikiran mereka, tujuan mereka sangatlah tinggi sehingga hal lain tidak berarti.

Mengelabui Umat

Proses evolusi dari seorang Muslim moderat menjadi teroris berlangsung perlahan dan seringkali tidak disadari. Mualaf (Muslim baru) semuanya awalnya moderat. Pada mulanya, mereka diajarkan "keindahan² Islam". Mereka diberitahu bahwa Islam adalah agama yang mudah, agama damai, agama semua orang dan menyembah satu Tuhan. Mereka dibimbing untuk percaya bahwa Islam menerima agama² lain, terutama Yudaisme dan Kristen yang juga monotheistik, dan Muslim hanya tidak setuju dengan kedua agama ini karena pengikutnya telah mengubah ajaran agama mereka sendiri. Mereka diajak untuk percaya bahwa Islamlah satu²nya agama sejati yang diterima Tuhan dan siapapun yang tidak percaya Islam, menolak kebenaran adalah orang² berdosa. Orang² ini menyangkal Tuhan dan karenanya mereka akan celaka. Akhirnya, para mualaf ini diberitahu bahwa Isa dan Musa dalam Qur'an bukanlah Yesus dan Musa dalam Alkitab. Para mualaf perlahan-lahan menganggap orang² yang beragama lain adalah musuh Allâh dan mulai membenci mereka secara aktif. Lalu mereka diajarkan bahwa hanya Muslim saja yang bersaudara dengan mereka dan para kafir di luar ingin menyerang mereka.

Setelah semakin lama dicuci otak, kau secara perlahan-lahan mulai merasa sebagai korban kaum kafir. Kau telah kehilangan jati diri mereka, dan jadi anggota tanpa nama dari ummah (masyarakat Islam), jadi budak Allâh. Kau mulai melihat dunia dengan pandangan lain. Perasaan "kami" lawan "mereka" menjadi semakin kuat setiap hari. "Mereka" adalah orang² jahat, musuh² Allâh. Mereka adalah para penindas dan penjahat. Semua non-Muslim, terutama yang bukan sealiran Islam denganmu, dianggap bagian dari musuh Allâh. "Kami" adalah orang² yang ditindas, orang² yang dijahati dan merupakan korban musuh Allâh. "Kami" adalah Muslim sejati, yang melakukan kehendak dan pekerjaan Allâh. Lalu kau mulai percaya bahwa kau punya iman dan agama sejati yang memerintahkan dirimu untuk berperang, membunuh musuh yang menekanmu dan kau harus bersikap keras terhadap mereka. Kau diberitahu bahwa Allâh akan membuatmu menang, dan kau akan menerima upah sensual abadi di surga.

Seorang “Muslim moderat” bisa jadi ekstrimis dan teroris dalam waktu semalam saja. Selama Muslim percaya pada Islam, setiap Muslim punya potensi jadi teroris. Islam memerintahkan pengikutnya untuk membunuh non-Muslim demi nama Allâh. Ini adalah kewajiban suci yang unik dalam Islam. Memang benar, Allâh berkata dia paling mencintai Mujahidin (pejuang Islam). Mereka adalah para Muslim terbaik. Merekalah yang akan mendapat upah yang terbaik dan erotis di surga. Para “moderat Muslim” hanyalah para munafik dan lemah imannya. Indoktrinasi perlahan adalah modus operandi (cara kerja) semua aliran sesat, di mana kebenaran sejati dan rencana asli aliran itu ditutupi dan disuapkan perlahan-lahan kepada penganutnya. Perkataan anggota2 utama aliran ini sangat berbeda sama sekali pada dunia luar dan pada anggota kelompoknya sendiri.

Osherow menulis: “Setelah perlahan-lahan meningkatkan tuntutannya, Jones dengan hati2 mengatur agar anggotanya mulai tahu tentang “upacara kematian akhir.” Dia menggunakan ketaatan mutlak mereka agar mereka bersedia melakukan hal ini. Setelah berhasil melakukan tugas ringan, maka orang itu pun setuju untuk melakukan tugas yang lebih besar, dan hal ini diakui oleh ahli jiwa sosial dan para salesman (penjual barang dagangan).[284] Dengan melakukan tugas awal ini maka hal yang awalnya terasa tidak masuk akal jadi lebih diterima akal, dan ini juga mendorong orang untuk setuju melakukan tuntutan yang lebih besar pula.”

Osherow menerangkan bagaimana Jones mempersiapkan pengikutnya secara perlahan untuk mau melakukan bunuh diri massal. “Dia mulai mempertanyakan iman anggota yang percaya kematian harus dilawan dan ditakuti dan Jones lalu mengatur beberapa latihan bunuh diri “palsu”. Hal ini jadi ujian iman apakah anggotanya bersedia mengikuti Jones bahkan sampai mati. Jones akan meminta anggotanya apakah mereka siap mati dan di suatu waktu dia meminta anggotanya “memutuskan” nasib mereka sendiri dengan memberi suara apakah mereka mau melakukan tuntutan2nya. Seorang bekas anggota mengatakan bahwa suatu saat, sambil tersenyum Jones berkata, “Ya, ini adalah pelajaran yang baik. Kulihat kau tidak mati.” Caranya mengatakannya bagaikan kita perlu waktu 30 menit untuk melakukan penelaahan diri yang sangat kuat. Kami semua merasa benar2 mengabdi dan bangga akan diri kami. Jones mengajarkan bahwa adalah suatu hal yang mulia untuk mati bagi apa yang kau percayai, dan itulah yang sebenarnya kulakukan.”[285]

Muhammad tidak minta pengikutnya bunuh diri. Sebaliknya, dia memuji-muji mati syahid. Sang Nabi Allâh lebih praktis dibandingkan Jones. Tindakan bunuh diri tiada gunanya baginya. Dia perlu anggotanya hidup agar bisa berperang baginya, memberinya harta jarahan dan menaklukkan dunia baginya. Dia memuliakan mati syahid di medan2 pertempuran. Kepraktisan Muhammad tampak jelas jika melihat kenyataan bahwa Jones dan berbagai pemimpin aliran sesat melakukan bunuh diri

---

284 Freeman, J., AND Fraser, S. Compliance without pressure: The foot-in-the-door technique. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1966, 4, 195-202.

285 Winfrey, C. Why 900 died in Guyana. *New York Times Magazine*, February 25, 1979.

bersama-sama pengikutnya, sedangkan Muhammad jarang ikut berjuang aktif bersama2 pengikutnya di medan tempur.

Semua orang waras bisa dengan mudah melihat bahwa mengobarkan perang dan membunuhi orang2 tak berdosa dalam nama Tuhan adalah tindakan orang sakit jiwa, tapi tidak demikian dalam pandangan Muslim, bahkan "moderat" sekalipun. Jihad merupakan pilar utama Islam dan semua Muslim yang tidak setuju bukanlah Muslim lagi. Inilah sebabnya mengapa istilah "Muslim moderat" sebenarnya adalah menentang arti istilah itu sendiri (oxymoron). Tiada seorang Muslim pun yang dapat disebut moderat jikalau dia mengikuti ideologi yang memerintahkan pembunuhan terhadap non-Muslim. Perbedaan antara Muslim teroris dan Muslim moderat adalah Muslim teroris melakukan jihad saat ini juga, sedangkan Muslim moderat berpendapat mereka harus menunggu sampai menjadi lebih kuat dan baru setelah itu melakukan jihad. Pada prinsipnya, tiada seorang Muslim pun yang dapat tidak setuju dengan konsep jihad.

Bagaimana mungkin semilyar orang waras percaya pada ajaran gila ini? Jawabannya bisa didapatkan di Jonestown.

Osherow menulis: "Setelah Kenisah Rakyat pindah ke Jonestown, latihan bunuh diri yang disebut sebagai 'Malam2 Putih' dilakukan berkali-kali. Latihan yang tampaknya gila ini dilakukan secara teratur, dan membuat anggota Kenisah Rakyat menjadi terbiasa."

Para anggota Kenisah Rakyat adalah orang2 normal. Mereka tidak sakit jiwa atau gila. Akan tetapi, karena mereka meletakkan intelijen mereka di tangan orang gila, maka mereka pun mengikuti kegilaannya secara membuta.

Osherow menulis: "Pembaca mungkin bertanya apakah latihan2 bunuh diri ini membuat para anggota berpikir bahwa bunuh diri betulan akan benar2 terjadi. Tapi ada banyak tanda bahwa mereka tahu bahwa di upacara akhir mereka minum racun sungguhan. Peristiwa puncaknya terjadi pada kedatangan politikus Ryan, munculnya beberapa orang yang murtad, para juru masak yang dulu tidak ikut serta latihan sekarang jadi ikut, Jones semakin marah, tertekan, dan tidak terduga, dan akhirnya, setiap orang melihat bayi pertama mati. Para anggota tertipu karena mereka tidak menyangka latihan kali ini ternyata benar2 mematikan."

Osherow menjelaskan di bawah keadaan seperti itu, orang2 cenderung membenarkan tindakan mereka, termasuk melakukan kekerasan yang diperintahkan pemimpinnya. Tulisnya, "Contoh dramatis akibat pembenaran diri berhubungan dengan hukuman fisik yang diterapkan di Kenisah Rakyat. Seperti yang telah disebuntukan sebelumnya, ancaman pukulan dan hinaan, membuat para anggota tunduk pada perintah2 Jones. Seseorang akan taat selama dia diancam dan diamati. Akan tetapi, untuk mempengaruhi seseorang, ancaman lunak terbukti lebih mujarab daripada ancaman keras[286] dan pengaruhnya tampak lebih lama.[287] Di bawah ancaman lunak, seseorang cenderung

286 Aronson, E. , AND Carlsmith, J. M. Akibat ancaman keras pada pengamatan kelakuan terlarang. Journal of Abnormal and Social Psychology, 1963, 66. 584-588.

287 Freedman, J. Akibat jangka panjang disonansi kognitif (melogiskan hal yang bertentangan). Journal of Experimental Social Psychology, 1965, 1, 145-155.

sukar bereaksi keras terhadap larangan ringan, dan dia cenderung mengubah kelakuannya untuk membenarkan reaksi dirinya yang tidak melawan. Ancaman keras menghasilkan sikap tunduk, tapi hal ini hanya sikap luar, sedangkan dalam dirinya tidak terjadi perubahan sikap. Reaksi yang berbeda terjadi ketika tidak jelas apakah suatu tindakan diharapkan pada seseorang. Pada saat seseorang merasa dia berperan aktif dalam menyakiti orang lain, dalam dirinya muncul motivasi yang membenarkan tindakan kejamnya terhadap korban karena merasa korban sudah selayaknya dihukum.[288]

Keterangan ini sangatlah penting. Di Jonestown para anggota sendiri akan mencela rekan mereka yang tidak tunduk, terutama sanak keluarga mereka, dan menghukum mereka. Tindakan kejam bagi orang normal terasa sangat mengganggu. Untuk mengurangi sakitnya nurani mereka sendiri, maka mereka mencoba merasionalkan kekejeman mereka dengan menyalahkan korban dan menganggap korban layak dihukum. Muslim diwajibkan memerangi non-Muslim dan bahkan orangtua, saudara, sanak keluarga mereka yang non-Muslim. Tindakan kekerasan dan kekejaman mereka itu dihalalkan dan dirasionalkan. Muslim diajar bahwa kekerasan terhadap non-Muslim dan sikap tak bertoleran itu sesuai dengan keinginan Illahi dan hukum suci Islam. Hal ini tidak hanya dapat diterima Muslim tapi diminati pula. Ketika Muslim menyerang orang² tak bersalah dan membantai mereka, Muhammad meyakinkan mereka dengan berkata, "Bukan kalian yang melakukannya; tapi Allâh yang melakukannya."

Wartawan BBC bernama James Reynolds mewawancara Hussam Abdo, usia 15 tahun, pembom bunuh diri yang agak menderita mental terbelakang yang tertangkap di pos pemeriksaan Israel. Dia ditanyai: "Ketika kau mengenakan sabuk bom itu, apakah kau benar² tahu ke mana kau akan pergi dan membunuh orang², bahwa kau akan mendatangkan banyak penderitaan terhadap para ibu dan bapak, bahwa kau akan melakukan pembunuhan massal? Apakah kau benar² mengetahui hal itu?"

Hussam menjawab:

"Ya. Sama saja seperti mereka datang dan membuat para orangtua kami sedih dan menderita, maka mereka pun harus merasakan hal ini. Sama seperti yang kami rasakan – mereka pun harus merasakan hal ini pula."

Dia ditanya, "Apakah kau takut mati?"

Jawabannya sama dengan yang dikatakan pengikut Jones di menit² terakhir hidup mereka.

"Tidak. Aku tidak takut mati."

"Kenapa?"

"Tiada yang hidup selamanya. Kita semua akhirnya akan mati."

Sebuah kisah disampaikan oleh Abu Hodhaifa yang adalah Muslim Mekah usia muda yang ikut dalam perang Badr. Ayahnya ada di pihak lawan yakni Quraish. Dilaporkan bahwa Muhammad memerintahkan pengikutnya untuk tidak membunuh Abbas, pamannya sendiri, yang juga berada di pihak Quraish. Hodhaifa menaikkan

288 Davos, K., AND Jones, E. Changes in interpersonal perception as a means of reducing cognitive dissonance. *Journal of abnormal and Social Psychology,* 1960, 61, 402-410.
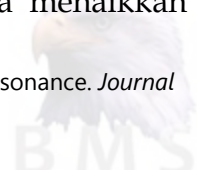
suaranya, “Apa? Masakan kita membunuh ayah, saudara, paman kita sendiri tapi harus menahan diri untuk tidak membunuh Abbas? Tidak, aku pasti akan membunuhnya jika aku menemuinya.” Sewaktu mendengar komentar melawan ini, Omar, seperti biasanya dalam menunjukkan kesetiannya, mencabut pedangnya dan melihat pada sang Nabi menunggu tanda perintah untuk seketika memancung anak muda tak tahu aturan ini.[289]

Ancaman ini mendatangkan akibat seketika. Kelakuan Hodhaifa dengan cepat berubah dan kita lihat di akhir pertempuran, dirinya jadi tunduk dan berbeda. Ketika dia melihat ayahnya dibunuh dan mayatnya diseret untuk dibuang ke dalam sumur, dia tidak tahan dan mulai menangis. “Kenapa?” tanya Muhammad, “Apakah kau sedih dengan kematian ayahmu?” Tidak begitu, wahai Rasul Allâh!” jawab Hodhaifa, “Aku tidak ragu akan keadilan atas nasib ayahku; tapi aku kenal benar hatinya yang bijaksana dan pemurah, dan aku dulu percaya Tuhan akan membimbingnya memeluk Islam. Tapi sekarang aku melihat dia mati, dan harapanku punah! – itulah mengapa aku bersedih.” Kali ini Muhammad senang akan jawabannya, dan dia menghibur Abu Hodhaifa, memberkatinya; dan berkata, “Itu baik.” [290]

Sikap tidak suka Muhammad terhadap bantahan Hodhaifa dan reaksi cepat Omar untuk mengancam membunuhnya di tempat itu juga, merupakan stimuli (pengaruh) kuat yang mengakibatkan Hodhaifa berubah perangai seketika dan sehari kemudian dia bahkan melihat “keadilan” atas kematian ayahnya. Begitu Hodhaifa kehilangan ayahnya, yang dibunuh oleh teman2nya sendiri, maka tidak ada jalan kembali baginya. Dia harus membenarkan apa yang dilakukannya dan merasionalkan pembunuhan ayahnya. Menemukan nalarnya dan menghadapi rasa bersalah nuraninya terlalu menyakitkan. Dia harus terus melanjutkan jalan yang ditempuhnya dan meyakinkan dirinya bahwa Islam itu benar atau menghadapi rasa bersalah seumur hidup.

Para pemimpin aliran sesat punya kemampuan sangat cerdik untuk mengontrol pikiran2 pengikutnya. Seperti yang dikatakan Hitler, kebohongan2 yang besar lebih mudah dipercaya oleh orang banyak, dan pemimpin aliran sesat psikopat adalah biang pembuat kebohongan besar.

Ada kisah yang disampaikan oleh Abdullah bin Ka’b bin Malik yang menunjukan kontrol seperti apa yang diterapkan Muhammad pada pengikutnya, baik secara psikologis maupun sosial. Ibn Ka’b berkata bahwa dia adalah Muslim taat dan telah menemani Muhammad dalam seluruh kegiatan perampokannya sehingga dia jadi kaya raya. Tapi ketika Muhammad memanggil pengikutnya untuk bersiap menyerang kota Tabuk di tengah2 musim panas di mana buah2an sedang ranumnya, maka Ibn Ka’b memilih tidak ikut pergi. Setelah kembali dari Tabuk, Muhammad memanggil mereka yang tidak ikut pergi dan menanyakan alasannya. Banyak yang punya alasan kuat sehingga mereka diampuni. Tapi ibn Ka’b dan dua orang Muslim lain tidak berani bohong untuk mencari alasan.

289 Muir; The Life of Mohammet Vol. III Ch. XII, Page 109.

290 Muir; The Life of Mohammet Vol. III Ch. XII, Page 109; (Waqidi, p. 106; Sirat p. 230; Tabari, p. 294)

Ibn Ka'b berkata: "Memang benar, demi Allâh, aku tidak punya alasan apapun. Demi Allâh, aku tidak pernah sekuat dan sekaya ini dibandingkan dulu ketika aku tetap di belakangmu." Maka Rasul Allâh berkata, "Tentang orang ini, sudah jelas dia jujur. Maka pergilah kau sampai Allâh mengambil keputusan atas kasusmu." Rasul Allâh melarang semua Muslim bicara pada kami, tiga orang dari semua yang memilih tidak pergi melakukan Ghawza. Maka kami diasingkan dari orang^{2} dan mereka merubah sikap mereka pada kami sampai tanah di maka aku hidup jadi terasa asing bagiku seperti aku tidak pernah mengenalnya. Kami tetap diasingkan selama limapuluh malam. Dua temanku yang lain tetap tinggal dalam rumah^{2} mereka dan menangis, tapi aku adalah yang termuda diantara mereka dan yang paling tegas, jadi aku tetap pergi ke luar dan melakukan sholat bersama para Muslim dan pergi ke pasar^{2}, tapi tidak seorang pun bicara padaku, dan aku berkunjung pada Rasul Allâh dan mengucapkan salam padanya ketika dia masih duduk dalam perkumpulannya setelah sholat, dan aku heran apakah sang Nabi menggerakkan bibirnya untuk membalas ucapan salamku atau tidak. Lalu aku melakukan sholat di sebelahnya dan diam^{2} menengoknya. Ketika aku sibuk melakukan sholat, dia menoleh padaku, tapi ketika aku menolehkan wajah padanya, dia memalingkan muka. Ketika perlakuan kasar orang^{2} ini berlangsung lama, aku berjalan sampai aku mencapai tembok kebun Abu Qatada yang adalah saudara misanku dan orang yang kusayangi, dan aku mengucapkan salam baginya. Demi Allâh, dia tidak membalas salamku. Aku berkata, "Wahai Abu Qatada! Aku mohon padamu demi Allâh! Tidakkah kau tahu aku mencintai Allâh dan RasulNya?" Dia tetap saja diam. Aku berkata lagi padanya, memohonnya demi Allâh, tapi dia tetap diam. Lalu aku bertanya lagi padanya dalam nama Allâh. Dia berkata, "Allâh dan RasulNya lebih mengetahui." Setelah itu airmataku membanjir dan aku berbalik dan melompati tembok."

Ketika empat puluh dari lima puluh malam berlalu, perhatikanlah! Rasul Allâh datang padaku dan berkata, "Rasul Allâh memerintahkan kamu untuk menjauhkan diri dari istrimu," Aku berkata, "Haruskah aku menceraikannya; bagaimana kalau tidak! Apa yang harus kulakukan?" Dia berkata, "Tidak, hanya bersikap menjauhlah dari padanya dan jangan bersetubuh dengannya." Sang Nabi juga menyampaikan hal yang sama kepada kedua temanku. Maka aku katakan pada istriku, "Pergilah ke orangtuamu dan tetaplah tinggal bersama mereka sampai Allâh memberikan keputusan atas masalah ini." Ka'b menambahkan, "Istri Hilal bin Umaiya datang kepada sang Rasul dan berkata, "Wahai Rasul Allâh! Hilal bin Umaiya adalah orang tua tak berdaya yang tidak punya pelayan yang membantunya. Apakah kau tidak suka jika aku melayaninya?" Dia berkata, "Tidak, kau boleh melayaninya, tapi dia tidak boleh mendekat padamu." Dia berkata, "Demi Allâh, dia tidak berminat apapun. Demi Allâh, dia tidak pernah berhenti menangis sampai hari ini sejak masalahnya terjadi."

Mendengar hal itu, beberapa anggota keluargaku berkata padaku, "Tidakkah kau juga meminta Rasul Allâh untuk mengijinkan istrimu melayanimu karena dia

> mengijinkan istri Hilal bin Umaiya melayaninya?" Aku berkata, "Demi Allâh, aku tidak akan minta ijin Rasul Allâh tentang istriku, karena aku tidak tahu apa yang akan dikatakan Rasul Allâh jika aku meminta dia mengijinkan istriku melayaniku karena aku masih muda." Lalu aku tetap berada dalam keadaan itu sampai sepuluh malam kemudian sampai genap lima puluh malam Rasul Allâh melarang orang^2 bicara pada kami. Ketika aku melakukan sholat Fajr di pagi hari ke limapuluh di atap salah satu rumah^2 kami dan aku sedang duduk sesuai yang dinyatakan Allâh (dalam Qur'an), hatiku seakan bersuara dan bumi tampak lebih dekat padaku dengan segala kelapangannya, di saat itu aku mendengar suara orang yang bagaikan naik gunung Sala' dan memanggil dengan suaranya yang paling keras, "Wahai Ka'b bin Malik! Bergembiralah dengan menerima salam hangat." Aku jatuh bersujud di depan Allâh, karena mengetahui pengampunan telah tiba. Rasul Allâh mengumumkan penerimaan pertobatan kami oleh Allâh ketika dia melakukan sholat Fajr. Orang^2 keluar menyelamati kami. Orang^2 mulai menerima kami dalam kelompok, mengucapkan selamat padaku karena Allâh telah menerima pertobatanku, sambil berkata, "Kami ucapkan selamat karena Allâh menerima pertobatanmu." [291]

Muhammad menerangkan kisah ini dalam Qur'an:

> (Dan Dia juga mengampuni) terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan tobat) mereka, hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan jiwa mereka pun telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allâh, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allâh menerima tobat mereka agar mereka tetap dalam tobatnya. Sesungguhnya Allâh-lah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang. (Q 9:118)

Seperti yang dapat dilihat di kisah di atas, Muhammad punya kontrol mutlak atas pengikutnya. Suasana Medina telah berubah sama sekali. Dia bisa memerintahkan para pengikutnya untuk mengasingkan seorang dari kaum mereka, saudara mereka sendiri, dan bahkan melarang orang ini untuk bersetubuh dengan istri^2 mereka. Kontrol psikologis ini sangat kuat sehingga beberapa orang takut bohong atau mencari-cari alasan. Muhammad tidak mungkin tahu apa yang dipikirkan orang lain, apakah alasan yang mereka ajukan benar atau tidak. Tapi dia membuat mereka percaya tuhannya tahu pikiran mereka sehingga membuat mereka merasa tak berdaya dan bisa dikuasai sepenuhnya olehnya. Ini adalah bentuk kontrol yang paling utama. Sang "Big Brother" yang tak terlihat tidak hanya mengawasi perbuatanmu, tapi dia juga mengamati pikiranmu. Tidak ada yang lebih melumpuhkan daripada kontrol kejiwaan seperti ini.

291 Bukhari *Volume 5, Book 59, Number 702*

Muhammad menciptakan sistem yang paling kuat untuk mengontrol manusia dan pikiran² mereka, kontrol yang berlangsung selama 1400 tahun. Jika kontrol ini tidak diubah, maka hal ini akan terus berlangsung selamanya, menggerogoti dan menghancurkan hak azasi manusia yang utama yakni kebebasan berpikir dan memutuskan sendiri.

Menyinggung mereka yang punya alasan kuat dan tidak dihukum seperti ketiga orang tersebut, Muhammad menulis ayat² berikut:

> Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allâh, apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka. Maka berpalinglah dari mereka; karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka Jahanam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.
> Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kamu rida kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu rida kepada mereka, maka sesungguhnya Allâh tidak rida kepada orang² yang fasik itu. (Q 9:95-96)

Muhammad tidak bisa tahu apakah alasan² orang ini benar atau tidak, sehingga dengan peringatan ini, dia mengancam mereka yang berbohong padanya dengan hukuman illahi yang berat. Kontrol pikiran ini mujarab selama orang tetap mudah ditipu untuk percaya pada kebohongan² pemimpin aliran sesat. Begitu orang berhenti percaya kebohongan pemimpin narsisis, maka pemimpin itu kehilangan kontrol sama sekali. Saat ini para Muslim masih di bawah kontrol Muhammad karena mereka mempercayainya. Rasa takut ancaman neraka telah melumpuhkan kemampuan mereka untuk berpikir. Pikiran untuk meragukan Muhammad membuat bulu kuduk mereka merinding dan mereka lalu cepat² melupakan pikiran itu.

Osherow menulis: "Mari mundur selangkah dulu. Proses pergi ke Jonestown tentunya tidaklah mudah, karena beberapa hal terjadi secara bersamaan. Misalnya, Jim Jones punya kekuatan untuk mengancam melakukan hukuman apapun yang diinginkannya di Kenisah Rakyat, dan terutama di saat akhir, di suasana brutal dan teror tersebar di Jonestown. Tapi Jones secara hati² mengontrol bagaimana hukuman dilaksanakan. Dia seringkali memanggil anggotanya untuk setuju menerima pukulan². Mereka diperintah untuk bersaksi di depan jemaat, anggota bertubuh besar disuruh memukul anggota bertubuh lebih kecil, para istri atau pacar dipaksa menghina pasangannya secara seksual, dan orangtua² diminta setuju dan ikut membantu memukuli anak² mereka (Mills, 1979; Kilduff and Javers, 1978). Hukumannya semakin lama semakin sadis, pukulan semakin keras sampai anggotanya pingsan dan menderita memar² selama berminggu-minggu. Donald Lunde adalah ahli jiwa yang mengamati tindakan² yang sangat brutal dan dia menjelaskan: 'Begitu kau melakukan sesuatu yang besar, sangat sukar mengaku bahkan pada dirimu sendiri bahwa kau telah melakukan kesalahan, dan secara tak sadar kau akan berusaha keras untuk merasionalkan apa yang telah kau lakukan. Ini adalah mekanisme bela diri yang cerdik yang dimanfaatkan oleh pemimpin² berkarisma." (Newsweek, 1978a)

Keterangan langsung akibat proses kejadian ini disampaikan oleh Jeanne Mills. Pada suatu pertemuan, dia dan suaminya dipaksa menyetujui pemukulan anak perempuan mereka sebagai hukuman pelanggaran kecil. Dia menghubungkan efek kejadian ini pada anaknya, sang korban, juga pada dirinya sendiri sebagai salah satu pihak yang melakukan pemukulan:

Ketika kami menyetir pulang, setiap orang di mobil diam saja. Kami taku kata^{2} kamu akan menambah ketegangan. Satu^{2}nya suara berasal dari Linda yang menangis pelan^{2} di tempat duduk belakang. Ketika kami tiba di rumah, Al dan aku duduk bicara bersama Linda. Dia merasa terlalu sakit untuk duduk. Dia berdiri diam pada saat kami bicara padanya. "Bagaimana perasaanmu terhadap apa yang terjadi padamu malam ini?" Al bertanya padanya. "Bapak (Jones) memang benar menghukum cambuk padaku, " jawab Linda. "Aku sangat nakal akhir^{2} ini, aku banyak melakukan hal yang salah. Aku yakin Bapak tahu semua itu, dan itulah sebabnya dia memukuli banyak kali seperti itu." Kami mencium anak kami dan mengucapkan selamat malam, tapi kepala kami masih terasa pening. Sukar sekali rasanya untuk berpikir jernih dalam keadaan yang sangat memusingkan seperti itu. Linda telah jadi korban, tapi hanya kami saja yang merasa marah akan hal itu. Dia sendiri tidak merasa benci dan marah. Malah sebaliknya, dia merasa Jim sebenarnya menolongnya. Kami tahu Jim telah melakukan hal yang kejam terhadapnya, tapi semua orang berlaku bagaikan dia melakukan hal penuh kasih dengan mencambuki anak kami yang tidak taat. Tidak seperti orang kejam menyakiti anak^{2}, Jim tampak tenang, penuh kasih, ketika dia melihat pemukulan dan menghitung berapa pukulan yang telah dilakukan. Pikiran kami tidak dapat mengerti semua keadaan ini karena semua keterangan yang kami terima tidak benar.

Keterangan dari luar terbatas, dan keterangan dari dalam Kenisah Rakyat rancu semua. Dengan membenarkan tindakan^{2} dan ketaatan^{2} sebelumnya, maka dasar untuk memberi kesetiaan mutlak sudah terbentuk.

Hanya beberapa bulan saja setelah kami meninggalkan Kenisah Rakyat kami akhirnya menyadari tebalnya kepompong yang menyelubungi kami. Hanya pada saat itu saja kami menyadari kepalsuan, sadisme, dan penjajahan emosi dari si penipu ulung.[292]

Kesaksian Jeanne Mills dalam banyak hal serupa dengan kesaksian eks-Muslim. Para eks-Muslim ini mengaku bahwa mereka tidak menyadari penindasan yang mereka alami ketika masih jadi Muslim. Hanya setelah mereka meninggalkan Islamlah tindakan penindasan dan kontrol pikiran yang dialami menjadi jelas tampak. Muslimah yang menikahi Muslim seringkali jadi korban kekerasan rumah tangga, sama halnya dengan wanita non-Muslim yang menikahi Muslim. Akan tetapi, Muslimah seringkali tidak menyadari terjadinya penindasan pada dirinya karena sudah terbiasa akan hal ini sejak kecil. Dia melihat ibunya sendiri dipukuli, begitu pula bibinya, dan wanita^{2} lain yang dikenalnya. Hal ini adalah normal baginya dan dia pun menerima pemukulan atas

292 Mills, J. *Six years with God.* New York: A & W Publishers, 1979.

dirinya tanpa mengeluh. Wanita non-Muslim yang menikahi Muslim, biasanya datang dari keluarga yang tidak biasa melihat penindasan, pemukulan, dan penghinaan atas wanita. Bagi mereka, menikah dengan Muslim terasa lebih menekan dibandingkan wanita yang terlahir dan dibesarkan sebagai Muslimah. Para Muslimah ini malah seringkali membela hak suaminya untuk memukulnya.

Ada orang^2 Kristen, Yahudi, atau Hindu yang meninggalkan agamanya. Akan tetapi setelah itu mereka tidak merasa marah atau benci dengan agama mereka yang dulu. Ketika Muslim murtad, mereka meninggalkan Islam dengan perasaan pahit dalam hatinya. Hal ini terjadi karena mereka merasa telah dijadikan korban Islam. Hal ini tidak terjadi pada orang^2 lain yang meninggalkan agamanya, mereka tidak merasa marah terhadap nabi^2 mereka yang dulu. Tapi eks-Muslim jadi sangat membenci Muhammad. Kesadaran bahwa mereka dulu ditipu sangatlah menyakitkan.

Osherow menulis: “Beberapa jam sebelum dibunuh, pejabat Kongres (MPR AS) Ryan menerangkan keanggotaan Kenisah Rakyat: “Aku bisa katakan padamu sekarang bahwa dari beberapa percakapan dengan orang^2 di sini, ada sebagian orang yang percaya bahwa hal ini adalah hal yang terbaik yang pernah terjadi dalam hidup mereka.” [Sorak-sorai dan tepuk tangan terdengar di latar belakang] (Krause, 1978). Banyaknya orang lain yang setuju dan surat^2 yang mereka tulis menunjukkan bahwa perasaan ini dirasakan pula oleh anggota^2 yang lain.”

Islam, sama seperti Kenisah Rakyat, menarik orang^2 yang mudah dipengaruhi dalam masyarakat, yakni mereka yang merasa tertekan dan butuh tujuan hidup. Dalam masyarakat Barat, di mana individualitas sangat terasa ekstrim, terdapat perasaan kesepian. Islam memberi mualaf perasaan kebersamaan. Islam memberi mereka tawaran lain untuk melihat hidup mereka, memberi arah, perasaan dimiliki, perasaan lebih unggul dari non-Muslim, tapi semua itu harus dibayar mahal sekali. Bayarannya adalah pengasingan diri dari budaya dan negara mereka, sampai bahkan mereka tega menolak keluarga sendiri dan kawan^{2}nya yang dulu, dan inilah yang lalu menjadi kehancuran dirinya. Islam, sama seperti Kenisah Rakyat, mengajarkan pengikutnya takut akan segala hal dan semua yang berada di luar kepercayaan mereka dan menganggap orang tak percaya sebagai “musuh.” Sama seperti para pengikut Jones, orang^2 Muslim sejati benci segala hal yang tidak Islami. Bagi mereka, Islam adalah satu^{2}nya jalan yang benar dan yang lainnya harus dihancurkan. Muslim merasa curiga pada non-Muslim dan sangat percaya dengan teori konspirasi yang dilakukan “setan^2 Barat yang kejam”. Aku telah mendengar banyak Muslim berpendidikan tinggi yang cerdas yang benar^2 menyangka penyerangan terhadap Pentagon dan WTC di New York pada tanggal 11 September, 2001, adalah hasil karya CIA dan Zionis. Kelumpuhan intelektual separah ini hanya bisa dicapai jika kau menjadi korban aliran sesat.

Pengekangan Informasi

Sama seperti nabinya, para Muslim juga dilatih untuk bersikap penuh curiga. Mereka diajarkan untuk menganggap non-Muslim sebagai musuh yang ingin menghancurkan mereka. Aku ingat dulu aku memandang curiga pada kawanku yang

ingin tahu dan membaca buku Ayat² Setan karangan Salman Rushdie. Padahal saat itu aku tidak tahu apapun tentang isi buku itu. Ternyata buku Salman Rushdie hanyalah novel biasa saja. Qur'an jauh lebih menjelek-jelekkan Islam daripada semua buku yang pernah ditulis. Meskipun begitu, sebagai Muslim kau tidak boleh membaca apapun yang mengkritik Islam. Hal ini bukan karena kau takut ketahuan, tapi kau takut akan Allâh dan hukumannya yang sadis. Membaca buku² anti Islam bisa menggoyahkan iman kesetiaanmu pada Islam.

Bandingkan hal ini dengan Kenisah Rakyat. "Dalam Kenisah Rakyat, dan terutama di Jonestown," tulis Osherow, "Jim Jones mengontrol informasi yang bisa didengar anggotanya. Dia secara efektif mencegah segala perlawanan yang bisa muncul dalam gerejanya dan menanamkan kecurigaan dalam diri setiap anggota terhadap segala pesan yang berlawanan dari luar gerejanya. Lagi pula, kebenaran informasi apakah yang bisa disampaikan oleh "musuh²" yang berusaha menghancurkan Kenisah Rakyat dengan kebohongan²? Karena tidak punya pilihan lain dan tidak menerima informasi luar, maka kemampuan anggota untuk menelaah dan menolak sudah jauh berkurang. Lebih² lagi, bagi kebanyakan pengikutnya, ketertarikan untuk menjadi bagian Kenisah Rakyat berasal dari kemauan mereka untuk menyerahkan tanggung jawab dan kontrol atas hidup mereka sendiri. Orang² ini kebanyakan adalah kaum miskin, minoritas, lanjut usia, dan tidak berhasil dalam hidup. Mereka dengan senang hati menukar kekuasaan (tanggung jawab) atas diri mereka sendiri guna mendapat keamanan, persaudaraan, mukjizat² palsu, dan janji² keselamatan yang semu. Stanley Cath adalah psykhiatris yang mempelajari teknik² pertobatan menarik jemaat baru yang digunakan para pemimpin aliran sesat. Dia menjelaskan: "Jemaat² baru harus hanya percaya apa yang disampaikan pada mereka. Mereka tidak perlu berpikir, dan hal ini melepaskan diri mereka dari tekanan² berat." (Newsweek, 1978a)

Hal yang sama terjadi pada kaum Muslim, terutama yang hidup di negara² Islam di mana semua informasi yang bertentangan dengan ajaran Islam yang sah akan disensor dan umat Islam hanya boleh percaya pada satu pengertian Islam yang diakui Pemerintah Islam. Malah sebenarnya kaum Muslim berusaha keras untuk menyensor segala pesan anti-Islam bahkan di negara² non-Muslim sekalipun. Jika terbit sebuah buku atau artikel yang tidak mereka sukai, maka mereka akan protes dan mencoba untuk memaksa pihak "pelanggar" untuk menarik penerbitan buku atau artikel itu dan meminta maaf pada mereka. Bisa dibayangkan pula kontrol sensor yang diterapkan Muhammad bagi pengikutnya di Medina. Dalam banyak kejadian, Omar akan mencabut pedangnya dan menunggu aba² dari Muhammad untuk memenggal orang yang tampaknya berani melawan otoritas sang Nabi.

Sama seperti Mekah takluk di bawah Islam, juga Persia, Syria, Mesir dan lima puluh negara² lain di bawah dominasi Islam; maka seluruh dunia non-Islam lainnya juga tidak akan luput dari serangan Islam. Lebih dari 2.000 tahun yang lalu, filosof China bernama Sun Tzu berkata: "Kenalilah musuhmu, dirimu sendiri, dan kemenanganmu tidak akan terancam." Kalimat ini benar artinya di masa sekarang, sama seperti di masa lalu. Pertanyaannya sekarang adalah, "Apakah kau mengenal musuhmu, dan apakah kau benar² berusaha mengenal dirimu sendiri?" Sayangnya, jawaban kedua pertanyaan itu

adalah tidak. Bukan saja kebanyakan non-Muslim (terutama Barat) tidak tahu apa² tentang Islam, tapi banyak dari mereka yang benci budaya Kristen-Heleno mereka sendiri, dan berpihak pada siapa saja yang juga membenci hal yang sama.

Ibn Ishaq menyampaikan sebuah kisah yang menjelaskan sifat Islam yang sebenarnya. Kisah ini tentang pengamatan Orwa terhadap pengikut² Muhammad. Dia mewakili masyarakat Quraish Mekah dan datang bertemu Muhammad di perkemahannya di Hudaibiyah, di daerah luar Mekah. Muhammad datang bersama 1.500 Muslim bersenjata untuk melakukan ibadah haji di Mekah tahun itu, dan bagi orang Mekah hal ini merupakan unjuk senjata yang menantang mereka.

Dalam pertemuan itu, Muhammad tampak tenang dan Abu Bakr bicara mewakili dirinya. Orwa yang tidak mempedulikan Abu Bakr, bersikap terus terang sesuai dengan adat Arab Bedouin, dan mengulurkan tangannya untuk menjamah jenggot Muhammad. Ini adalah tanda persahabatan dan kekeluargaan dan bukan tindakan menghina. "Minggir!" bentak seseorang sambil memukul tangan Orwa. "Singkirkan tanganmu dari Rasul Allâh!" Orwa tercengang oleh bentakan anak muda itu dan bertanya, "Siapakah kamu?" "Aku adalah keponakanmu, Moghira," jawab anak muda itu. "Sungguh tak tahu budi!" tukas Orwa (yang dulu membayar uang darah atas beberapa pembunuhan yang dilakukan keponakannya tersebut), "padahal kemarin baru saja aku menebus nyawamu."

Orwa kaget atas kesetiaan dan pengabdian pengikut² Muhammad. Sekembalinya ke Mekah, dia melaporkan bahwa dia banyak melihat raja² seperti Khosrow, Caysar, dan Najashi, tapi dia belum pernah melihat perhatian dan rasa hormat yang begitu besar yang diterima Muhammad dari pengikutnya. "Mereka cepat² mengamankan air yang digunakannya untuk wudhu, menyimpan ludahnya, atau rambut yang jatuh dari kepalanya." [293]

Dari kisah ini sudah jelas bahwa Muhammad menjadikan dirinya pusat penyembahan bagi aliran ciptaannya. Dialah tuhan yang dikhotbahkannya sendiri. Ketaatan padanya sama dengan ketaatan pada Allâh dan menentangnya berarti menentang Allâh. Inilah yang memang diangan-angankan para narsisis dan psikopat – jadi reinkarnasi Tuhan. Muhammad menipu semua orang sampai dia mencapai takhta Allâh dan de facto menjadi Tuhan itu sendiri.

Jeanne Mills menulis: "Aku heran karena tidak banyak perbedaan pendapat diantara anggota² gereja ini. Sebelum kami bergabung dalam gereja ini, Al dan aku bahkan tidak bisa setuju untuk memberi suara pada pemilu presiden. Tapi sekarang setelah kami bergabung dalam gereja Jim, dalam keluarga tidak lagi terdapat perdebatan². Tiada lagi pertanyaan siapa yang benar, karena Jimlah yang selalu benar. Ketika keluarga kami berkumpul untuk membicarakan masalah keluarga, kami tidak menanyakan pendapat masing² anggota keluarga. Tapi kami ajukan pertanyaan seperti ini pada anak², "Apakah

293 Sirat Ibn Ishaq, p.823

yang akan Jim lakukan?" Hal ini menyingkirkan masalah dalam kehidupan. Kami percaya adanya "rencana illahi" yang mengatakan Alasan Utama adalah selalu benar dan akan berhasil. Jim selalu benar dan barangsiapa yang setuju padanya akan benar pula. Jika kau tidak setuju dengna Jim, maka kau tentu salah. Begitu saja masalahnya." [294]

Muslim percaya dua hal: (1) Qur'an dan (2) Sunnah. Qur'an adalah perkataan Muhammad (yang diakui Muslim sebagai perkataan Allâh)[295] dan Sunnah adalah kisah yang disampaikan orang^2 tentang apa yang dikatakan dan diperbuat Muhammad. Rincian keterangan Sunnah ditulis dalam berjilid-jilid buku ahadis (kumpulan hadis). Ilmuwan hukum Islam belajar bertahun-tahun untuk memahami semua keterangan detail dalam ahadis dan Muslim tidak berani bertindak apa^2 sebelum bertanya dulu pada para ilmuwan Islam dan belajar tentang aturan Islam yang benar dari mereka. Sunnah adalah "tata cara hidup" Islam yang dicontohkan Muhammad ketika dia masih hidup. Terdapat banyak keterangan lengkap yang ditulis oleh para sahabat dan istri^2 Muhammad. Semuanya dijabarkan secara rinci. Semua tindakannya dicatat. Yang perlu dilakukan semua Muslim adalah menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari tata cara hidup Islam yang "penting" ini, yang sesuai dengan contoh^2 yang dilakukan nabinya. Dengan mengikuti contoh ini secara persis mereka yakin telah memenuhi kewajiban sebagai Muslim sejati dan nantinya akan diberi upah atas ibadah "baik" mereka.

Hal yang baik dan buruk dalam Islam tidak ditentukan dengan apa yang orang awam anggap sebagai hal yang baik dan buruk, tapi ditentukan dari apa yang dilarang dan dianjurkan oleh Muhammad.

Bagaimana Muhammad dapat mengembangkan kemampuan hebat untuk menipu orang banyak, yang pengaruh tipuannya sukar dilenyapkan? Muhammad adalah orang narsisis dan apapun yang dikerjakannya adalah bagian dari sifat kelainan jiwa narsistik. Semuanya itu ke luar dari dirinya secara alami, dan kemampuan seperti ini juga dimiliki narsis sukses lainnya seperti Hitler, Stalin, Jim Jones dan Saddam.

Osherow menulis tentang hal ini ketika dia menjelaskan tentang Jim Jones: "Meskipun sudah jelas dia tidak punya pengetahuan ilmiah akan ilmu psikologis sosial, Jim Jones menggunakan teknik^2 ampuh dan efektif untuk mengontrol kelakuan orang^2 yang mengubah perilaku mereka. Beberapa pengamatan membandingkan teknik^{2}nya dengan teknik^2 yang digunakan untuk "cuci otak," karena keduanya juga menggunakan komunikasi kontrol, pemanfaatan rasa bersalah, dan kekuasaan atas jati diri seseorang[296] dan juga isolasi, perintah^2 yang harus ditaati, tekanan fisik, dan penggunaan

294 Mills, J. Six years with God. New York: A & W Publishers, 1979

295 Ada orang^2 yang yakin bahwa Qur'an adalah hasil karya tulis beberapa orang. Contoh ilmuwan seperti itu adalah Denis Giron **http://www.infidels.org/library/modern/ ... tiple.html**

296 Lifton, R. J. Appeal of the death trip (Tuntutan Perjalanan Kematian) New York Times Magazine, January 7, 1979.

pengakuan^2.[297] Tapi menggunakan istilah cuci otak membuat proses kejiwaan ini jadi terdengar janggal dan tidak wajar. Ada hal^2 yang aneh dan mengerikan dalam sifat paranoia Jones, angan^2 tentang dirinya yang maha hebat, sadisme, dan obsesinya terhadap keinginan bunuh diri. Apapun tujuannya, dengan menyusun rencana dan angan^2 khayalannya, dia mampu memanfaatkan cara^2 psikologi sosial yang ampuh untuk mewujudkan keinginannya. Keputusan yang membuat suatu kelompok masyarakat menghancurkan diri sendiri adalah perbuatan tidak waras. Tapi pelaku perbuatan ini adalah orang^2 "normal" yang dikondisikan dalam keadaan yang begitu menekan, sehingga mereka jadi koban tekanan dari dalam dan juga dari luar kelompok."

Pernyataan ini menjelaskan bagaimana sejumlah besar orang^2 normal dapat mengikuti ajaran orang sakit jiwa. Hal ini pun terjadi di Jerman. Hitler adalah orang sakit jiwa, tapi jutaan orang Jerman percaya bahwa dia waras. Bagaimana mungkin jutaan orang yang cerdas dan berpendidikan dapat dibodohi dan jadi korban tipuan orang sakit jiwa? Kita bisa lihat hal ini terjadi berkali-kali dalam sejarah. Para diktator biasanya adalah psikopath, tapi mereka ternyata mampu mengontrol jutaan orang dan membodohi orang^2 yang sangat normal dan waras.

Cengkraman kejiwaan dari para psikopat ini terhadap korban^2 mereka sungguh mencengangkan. Tidak minggu setelah kejadian bunuh diri massal di Jonestown, Michael Prokes, yang selamat dari kejadian naas itu karena ditugaskan membawa ke luar kotak uang Kenisah Rakyat, mengadakan jumpa pers di sebuah motel di California. Setelah Michael menjelaskan bahwa orang^2 telah salah paham dalam menilai Jones dan menuntut disiarkannya rekaman suara menit^2 akhir bunuh diri massal (yang telah dijelaskan di bab awal), dia berjalan ke dalam kamar kecil dan menembak kepalanya sendiri. Dia meninggalkan pesan tertulis yang mengatakan bahwa jika tindakan bunuh dirinya membuat orang ingin menulis sebuah buku tentang Jonestown, maka kematiannya telah jadi hal yang berguna. (Newsweek, 1979) Bukankah hal ini menerangkan psikopathologi (asal usul, perkembangan, dan tujuan tindakan orang yang mengalami gangguan jiwa) para pembom bunuh diri?

Jeanne dan Al Mills adalah orang^2 yang bersuara paling keras dalam mengkritik Kenisah Rakyat setelah mereka meninggalkan perkumpulan itu. Karena inilah mereka jadi target utama pengikut^2 Jones. Bahkan setelah kejadian bunuh diri di Jonestown, keluarga Mills tetap mengutarakan rasa takut jika mereka akan dibunuh pengikut Jones. Lebih dari setahun setelah kejadian bunuh diri Kenisah Rakyat, suami istri Mills dan anak^2 mereka dibunuh di rumah mereka di Berkeley. Putra remaja mereka yang juga bekas anggota Kenisah Rakyat, mengaku berada di ruangan lain di rumah besar itu ketika pembunuhan terjadi. Tapi tiada seorang pun jadi tertuduh pembunuhan. Ada tanda^2 bahwa Mills mengenal pembunuh mereka. Tiada bukti adanya pemaksaan masuk rumah, dan mereka ditembak dari jarak dekat. Jeanne Mills telah mengatakan, "Hal ini

297 Cahill, T. In the valley of the shadow of death (Di Lembah Maut). Rolling Stone. January 25, 1979.

akan terjadi; jika tidak hari ini, maka esok hari." Di rekaman akhir pita suara Jonestown, Jim Jones menyalahkan Jeanne Mills dan berjanji bahwa pengikutnya di San Francisco "tidak akan membiarkan kematiannya secara sia²." (Newsweek, 1980)

Muslim menganggap sudah jadi kewajiban mereka untuk membunuh siapa saja yang meninggalkan Islam. Kebencian mereka terhadap murtadin begitu kuat. Tiada yang lebih dibenci Muslim daripada murtadin. Muslim tidak akan membiarkan mereka sampai mereka menemukan dan membunuh murtadin. Mereka yang berani menolak Islam terancam bahaya. Muhammad sendiri telah menyatakan:

> jika mereka berpaling, tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya (Q 4:89).

BAB 7

Pertukaran Pikiran (dialog) Antar Budaya?

MUSLIM berkata mereka ingin berdialog (bertukar pikiran) antar budaya. Budaya apa? Islam sendiri adalah anti budaya. Islam menentang kebudayaan. Islam adalah barbar dan biadab. Lebih jauh lagi, pertukaran pikiran bukanlah kebiasaan dalam dunia Islam.

Di bulan September 2006, para Muslim sekali lagi mengangkat senjata. Kali ini gara² ucapan Paus Benedict XVI di Universitas Regensburg di Jerman, di mana dia menjabat sebagai profesor di bidang theologia. Di pidatonya yang berjudul "Iman dan Akal" dia menjabarkan perbedaan mendasar antara pandangan Kristen bahwa Tuhan adalah makhluk berakal, dan ini serupa dengan konsep Yunani tentang logos, dan pandangan Islam bahwa "Tuhan sama sekali di luar akal," sehingga melakukan apapun yang menyenangkan hatinya, tidak dibatasi apapun, termasuk akal, dan, karenanya, perbuatannya tidak masuk akal bagi manusia.

Paus Benedict mengutip percakapan yang terjadi di tahun 1391 antara Kaisar Bizantium Manuel II Paleologus yang terpelajar dan ilmuwan Persia tentang hal Kristen dan Islam. "Dalam diskusi ini," kata Paus, "sang Kaisar membahas tentang jihad (perang suci Islam) dan mengatakan pada rekan diskusinya, 'Tunjukkan padaku apa yang baru yang diajarkan Muhammad, dan yang kau akan temukan hanyalah kejahatan dan kebiadaban, seperti misalnya perintahnya untuk menyebarkan agamanya dengan pedang.' Setelah menyatakan pendapatnya secara tegas, sang Kaisar melanjutkan dengan menerangkan alasan² yang rinci mengapa menyebarkan agama dengan pedang merupakan perbuatan yang tidak masuk akal. Kekerasan merupakan sifat yang berlawanan dengan Tuhan dan sifat asli hati nurani. 'Tuhan', katanya, 'tidak suka pertumpahan darah – dan bertindak secara tak masuk akal merupakan hal yang bertentangan dengan sifat Tuhan. Iman tidak lahir dari jiwa ataupun tubuh. Siapapun yang ingin mengajak orang untuk beriman harus mampu bercakap secara baik dan masuk akal, tanpa kekerasan dan ancaman. Untuk meyakinkan jiwa yang berlogika, orang tidak perlu bawa senjata² berat macam apapun, atau ancaman² mengambil nyawa orang itu. Pernyataan jelas dalam keterangan yang menentang kekerasan ini adalah: tidak melakukan hal yang sesuai dengan akal sehat merupakan hal yang bertentangan dengan jati diri Tuhan."'

Paus juga mengutip perkataan Theodore Khoury, yang adalah pengedit dan penyusun buku tentang percakapan di atas. Theodore Khoury menjelaskan: “Bagi sang Kaisar, karena Bizantium dibentuk berdasarkan filosofi Yunani, maka pernyataannya menerangkan bentuk negaranya sendiri. Tapi bagi ajaran Muslim, Tuhan itu sama sekali di luar akal. Keinginan Tuhan tidak terikat jalan pikiran manusia apapun, tidak pula akal sehat manusia.” Khoury lalu mengutip tulisan ahli Islam Perancis yakni R. Arnaldez, yang menerangkan bahwa Ibn Hazn menyatakan bahwa “Tuhan tidak terikat pada perkataannya sendiri, dan tiada sesuatu pun yang membuatnya wajib menyatakan kebenaran pada kita. Jika Tuhan memerintahkannya, bahkan kita pun harus menyembah berhala.” Pidato sang Paus membuat kaum Muslim di seluruh dunia merasa sakit hati.

Menteri Luar Negeri Mesir berkata: “Ini merupakan pernyataan yang sangat disesalkan dan jelas menunjukkan sikap yang tidak mengerti akan Islam yang sebenarnya.” Dia menyatakan bahwa hal ini akan “mengakibatkan ketegangan dan rasa curiga dan pertentangan antar Muslim dan antar masyarakat Barat juga.

Parlemen Afghanistan dan Menteri Luar Negerinya menuntut pernyataan maaf.

Konsul Penjaga Iran menuduh hal ini sebagai “Akal²an Barat dalam Menentang Islam” karena “menghubungkan Islam dengan kekerasan.”

Juru bicara Pemerintahan Irak bernama Ali al-Dabbagh berkata bahwa “Ucapan Paus menunjukkan dia salah mengerti tentang prinsip² Islam dan ajaran Islam tentang pemberian maaf, kasih sayang, dan pengampunan.”

Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan bahwa komentar Paus “tidak bijaksana dan tidak selayaknya.”

Perdana Menteri Malaysia Abdullah Ahmad Badawi mengatakan, “Paus tidak boleh memandang enteng kemarahan yang telah diakibatkannya.”

Parlemen Pakistan Majlis-e-Shoora mengeluarkan pernyataan yang berbunyi, “Pernyataan² Paus yang merendahkan tentang filosofi jihad dan Nabi Muhammad telah menyakiti hati para Muslim di seluruh dunia dan membahayakan hubungan antar agama.” Juru bicara wanita Kementerian Luar Negeri Pakistan yang bernama Tasnim Aslam berkata, “Siapapun yang mengatakan Islam sebagai tidak bertoleransi menantang terjadinya kekerasan.”

Ini adalah bukti nyata protes² dari para pemimpin dunia Islam. Tidak disangkal lagi, pidato Paus menyulut kerusuhan di seluruh dunia – gereja² dibakar dan dihancurkan di Gaza, Tepi Barat, dan di Basra. Di Mogadishu, seorang biarawati Italia yang telah uzur dan juga pembantunya, dibunuh. Beberapa Muslim bahkan mengajak agar Paus dibunuh.

Menurut surat kabar Inggris, pemimpin organisasi Muslim Inggris al-Ghurabaa yang bernama Anjem Choudary memimpin demonstrasi unjuk rasa di luar West-minster Abbey. Dia menuntut agar Paus dijatuhi hukum berat. Pemimpin agama Islam dari Somali yang bernama Abubakar Hassan Malin menyatakan bahwa Paus harus ditemukan dan dibunuh “di tempat itu juga.”

Perdana Menteri Turki Recep Tayyip Erdoğan berkata: “Aku yakin Paus harus menarik kembali pernyataannya yang tidak benar dan jahat dan minta maaf kepada

dunia Islam dan Muslim… Aku harap dia cepat^2 memperbaiki kesalahannya agar tidak menghalangi usaha tukar pikiran antar budaya dan agama.”

Para Muslim tidak bersikap terbuka akan kritik dan mereka mudah mengancam melakukan kekerasan jika kau menyebut agamanya penuh kekerasan. Pada saat yang sama mereka berkata ingin bertukar pikiran. Tukar pikiran seperti apa yang bisa dilakukan jika mempertanyakan Islam saja sudah bisa mengakibatkan kekerasan dan menyebabkan kematian bagi sang penanya? Jika Islam itu “salah dimengerti, “ seperti yang dikatakan oleh Muslim, bukankah mereka seharusnya mengijinkan orang bertanya jawab dengan mereka untuk menghapus salah pengertian tersebut?

Banyak ayat^2 Qur’an yang memerlukan penjelasan yang jelas. **“Bunuh kafir di mana pun kau menemukanya.”** (2:191); **“Perangi mereka, sampai tidak ada fitnah lagi dan ketaatan adalah semata-mata bagi Allâh saja.** (2:193); **“Sesungguhnya binatang (makhluk) yang paling buruk di sisi Allâh ialah orang^2 yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.”** (8:55); **“Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang^2 kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap^2 ujung jari mereka.”** (8:12); **“Sesungguhnya orang^2 yang musyrik itu najis.”** (9:28)

Bagaimana para Muslim menerangkan ayat^2 ini? Bukankah ayat^2 ini, dan ayat^2 serupa lainnya dalam Qur’an, yang bertanggung jawab atas terjadinya kekerasan di dalam dunia Islam? Kebanyakan agama, termasuk Kristen, punya sejarah masa lalu yang penuh kekerasan. Tapi Islam adalah satu^{2}nya agama yang mengajarkan tindakan kekerasan dalam buku sucinya. Mengapa? Ini adalah pertanyaan sah yang membutuhkan jawaban.

Pertanyaan Kaisar Manuel II Paleologus tetap tidak terjawab. Jawaban seperti “Kau telah menyakiti hati kami yang peka, kau harus minta maaf, kau bodoh, kau membuat kami melakukan kekerasan,” dll, bukanlah jawaban yang logis. Ini hanyalah jawaban untuk mengelak memberi keterangan yang sebenarnya. Jika kaum Muslim memang ingin bertukar pikiran, mereka harus mampu menjawab pertanyaan^2 sulit, terutama tentang perbuatan nabi mereka.

Dalam pidatonya, sang Paus mengajak masyarakat Barat untuk beriman teguh pada Tuhan berdasarkan pengertian akal sehat. Lalu dia berkata: “Berdasarkan pengertian logos yang agung ini, berdasarkan adanya akal sehat inilah, maka kita mengajak rekan^2 kita untuk bertukar pikiran tentang budaya.”

Bagi kebanyakan Muslim, tukar pikiran (dialog) hanya bisa terjadi satu arah saja (monolog). Yang sebenarnya ingin mereka katakan: kau dengar baik^2 apa yang ingin kami katakan padamu dan kau harus setuju. Jika kau mengajukan pertanyaan^2 sulit yang tidak bisa kami jawab, kami akan sakit hati dan kau akan menyesal karenanya. Bagaimana bisa terjadi dialog dari dua pendekatan yang saling bertentangan seperti ini?

Bukankah masuk akal untuk mempertanyakan bahwa jika memang tidak ada pemaksaan untuk memeluk Islam, seperti yang dinyatakan dalam sebuah ayat Qur’an, mengapa lalu begitu banyak ayat lainnya memerintahkan Muslim untuk melakukan jihad? Mengapa begitu banyak ayat^2 Qur’an yang tidak bertoleran terhadap kebebasan menganut kepercayaan lain di luar Islam? Mengapa meninggalkan Islam diganjar dengan hukuman mati?

Ya, memang kita harus tukar pikiran, tapi ini harus merupakan dialog yang berdasarkan pertanyaan² sah, pertanyaan² sulit, pertanyaan yang belum pernah dijawab sebelumnya. Kumpul² untuk saling berpelukan dan bersalaman bukanlah dialog. Menyembunyikan kotoran selama 1400 tahun di bawah karpet tidak akan membawa Muslim dan non-Muslim untuk lebih saling mengerti satu sama lain. Terdapat pertanyaan² yang mendasar, yang mengganggu tentang Islam dan Muhammad dan semua ini harus dijawab.

Dialog ini harus dimulai dimulai. Kaum Muslim harus mendengar pertanyaan² ini. Sudah waktunya mereka menjawabnya. Tingkah laku Muhammad harus diamati dengan cermat dan ajarannya dibongkar. Jika pertanyaan² ini dibiarkan tidak dijawab, bagaimana kita bisa melakukan dialog? Sebelum pertanyaan² ini dijawab saja dan dunia benar² mengerti tentang Islam, maka dunia tidak perlu menerima Islam sebagai agama.

Peradaban manusia sudah mengalami terlalu banyak perang. Sudah terlalu banyak darah yang dikucurkan dan terjadi pembunuhan² yang tidak masuk akal. "Para martir yang terlupakan berbaring di dalam peti matinya, dan mereka berkorban nyawa demi agamanya, tapi ternyata agama itu dingin yang mati." [298] Kita tidak butuh perang² lain. Kita butuh bicara satu sama lain. Mari kita tinggalkan sejenak sentimental dan fanatik agama, dan mari lakukan dialog yang sebenarnya, dan menjawab pertanyaan² yang nyata.

Sudah bisa dibuktikan dengan mudah bahwa Islam sama sekali bukan agama damai, tapi kepercayaan yang mengobarkan perang yang berbahaya. Merupakan tindakan yang salah besar untuk menganggap Islam sebagai salah satu dari banyak agama dan menggolongkan Islam sebagai agama.

Islam adalah gerakan politik fasisme yang serupa dengan Nazisme yang diciptakan orang sakit jiwa berat. Islam tidak diciptakan untuk menyatukan hati banyak orang tapi untuk memecah belah mereka, untuk menimbulkan kebencian diantara mereka dan untuk menguasai mereka, memaksa setiap orang tunduk di bawahnya. Kalau pun semua orang telah memeluk Islam, perang akan terus berlangsung, karena Muslim akan terus bertempur satu sama lain untuk menentukan mana yang benar² Islam "sejati."

Islam adalah hasil karya orang yang sakit jiwa. Islam diciptakan sebagai alatnya untuk menaklukkan. Islam tidak membawa apapun kecuali penderitaan bagi pemeluknya dan teror (ketakutan) bagi yang tidak menganutnya.

Islam harus diberantas agar kemanusiaan dapat terus berlangsung. Tiada jalan tengah atau kompromi. Islam tidak dapat diubah bentuknya, tapi bisa dihancurkan. Islam itu kaku keras tapi rapuh.

Akhirnya, yang bisa menghancurkan Islam adalah kebenaran. Islam tidak berdaya jika dihadapkan pada kebenaran. Yang dibutuhkan untuk menghancurkan doktrin kebencian ini hanyalah kata². Kata² kebenaran merupakan ancaman terbesar dalam Islam. Muhammad tahu akan hal ini. Karena itulah dia melarang adanya kritik dan

298 Margaret A Murray in *The Genesis of Religion*

mengeluarkan ancaman mati bagi mereka yang berani menentangnya. Semakin cepat kebenaran menyebar, semakin cepat pula Islam akan lenyap jadi debu dalam sejarah.

Sekarang kau tahu tentang kebenaran. Selebihnya adalah terserah dirimu sendiri. Tidak pernah terjadi sebelumnya di mana nasib umat manusia tergantung begitu besar pada setiap diri manusia satu per satu. Hari ini, kau dan aku akan mengubah sejarah. Yang harus kita lakukan adalah menyatakan kebenaran. Setelah itu kebenaran akan memerdekakan kita semua.

Tiada tempat bagi Islam di masa depan umat manusia. Ajaran kebencian ini tidak akan selamat di abad ini dan akan hancur di masa kita masih hidup pula. Islam harus lenyap, karena tidak hanya Islam itu palsu, bodoh, dan tidak masuk akal, tapi karena Islam juga penuh kekerasan, tidak bertoleransi, dan jahat. Kita tidak boleh bersikap toleran terhadap aliran yang tidak bertoleransi. Bagaimana Islam akan berakhir terletak di tangan kita semua – orang^2 biasa seperti kau dan aku. Jika kita tidak berbuat apapun, jika kita tidak menentangnya dan membiarkannya, maka Muslim akan mengakibatkan terjadinya Perang Dunia III dan jutaan manusia akan mati karena perang nuklir.

Komunisme itu jahat, tapi orang^2 komunis cinta kehidupan dan karenanya Perang Dingin dapat berakhir tanpa terjadi perang nuklir. Muslim cinta kematian. Hal ini merubah semua hal. Kau mungkin mengira orang yang cinta kematian tentunya orang tidak waras, tapi bagi mereka kematian merupakan bagian iman di alam baka.

Perang nuklir akan mengakhiri Islam, tapi itu terjadi setelah sebagian besar umat manusia atau mungkin seluruh dunia Islam musnah. Jika kita bertindak sekarang dan mulai mengadakan dialog, mempertanyakan Islam dan membantu Muslim untuk melihat kebenaran, maka Islam akan semakin lemah dan Muslim akan merdeka. Muslim adalah korban kebohongan besar Islam. Mereka tidak butuh belah kasihan, tapi bimbingan. Jika dialog gagal terjadi, maka perang tidak dapat dihindari lagi. Jika saja dulu ideologi Nazisme dikalahkan sebelum mencengkeram masyarakat Jerman dan jadi begitu kuat, maka korban jiwa 50 juta manusia dapat dihindari.

Satu hal yang pasti, hari^2 Islam dapat dihitung. Akankah Islam berakhir dengan ledakan hebat, seperti yang dialami Nazisme, setelah jutaan atau milyaran orang mati? Atau akankah Islam mati dengan sendirinya, seperti yang dialami Komunisme, setelah Muslim melihat kebenaran dan meninggalkannya? Jawaban pertanyaan ini tergantung dari sikap kita semua hari ini.

Alam tidak mengenal yang baik dan yang jahat; alam mengenal kekuatan. Muslim adalah kekuatan militan. Mereka secara aktif mempromosikan agamanya melalui penipuan dan teror. Penipuan dan teror adalah dua strategi jihad, yang wajib dilakukan semua Muslim, sesuai kemampuan masing^2. Sebagian Muslim melakukan jihad dalam hidupnya melalui tindakan terorisme dan Muslim yang lain dengan cara mengelabui orang^2 untuk menganggap Islam agama damai padahal mereka sendiri tahu bahwa itu tidak benar. Sebagian besar masyarakat dunia bersikap santai, ramah, dan percaya akan kebebasan beragama. Ini mengakibatkan perbedaan kekuatan yang tidak seimbang yang menguntungkan Islam. Karena sikap militan Muslim dan sikap bertoleransi non-Muslim, para Muslim mampu menguasai negara^2 yang jauh lebih kuat. Kemenangan ini membuat mereka semakin berani dan sombong. Jika non-Muslim tidak bangkit untuk menghen-

tikan Islam dan mengalahkannya, maka Islam akan menang. Kehancuran umat manusia merupakan kemenangan Islam.

Kau tidak usah jadi jenius untuk mengetahui bahwa hanya diperlukan sedikit militan nekad untuk menundukkan dan menyandera orang² sipil tak tahu apa² dalam jumlah besar. Muhammad berkoar, **"Aku telah dimenangkan melalui TEROR."** [299] Dan para Muslim menggunakan teror sebanyak mungkin di seluruh perang² mereka dan mereka menang perang. Masyarakat non-Muslim dunia tidak sadar dan tidak siap. Inilah yang membuat mereka mudah dikalahkan. Jika kita tidak bangun dan melihat Islam sebagai musuh yang mengancam nyawa dan budaya kita, maka kita akan menghadapi masa² sulit di masa depan. Waktu sudah tidak banyak tersisa. Jika ideologi Islam tidak segera dikalahkan, kita akan menghadapi masa depan sedemikian mengerikan sehingga kengerian Perang Dunia II hanya tampak seperti permainan anak² saja.

Muhammad adalah orang sakit jiwa. Islam adalah hasil ketidakwarasan yang harus segera berakhir. Jika tidak, maka kita harus membayarnya dengan nyawa kita sendiri.

S E L E S A I

299 Bukhari, 4.52.220.